



Panin Bank



**Years of
Continuous & Stable Growth**

MISSION To transform Panin bank into one of Indonesia's leading consumer and business banks

STRATEGY

Customers Be customer focused, understanding their needs and delivering value chain services

Products Develop and distribute leading edge products to support customers' business goals

Distribution Build multi-channel distribution capabilities to reach customers nationwide and to support regional economic growth

Efficiency Re-engineering our service processes to speed up customers' transactions and deliver on efficient and competitive pricing through technology developments

Staff Embrace and enhance corporate culture to fully recognize individual achievements and continue motivating our staff towards better customer service and higher productivity

Shareholders Capitalizing on our core business strength and franchise values to achieve superior performance that will bring benefits to stakeholders

DAFTAR ISI

CONTENTS

MERAYAKAN 35 TAHUN PERTUMBUHAN YANG MANTAP & BERKELANJUTAN	1	CELEBRATING 35 YEARS OF CONTINUOUS AND STABLE GROWTH
KEJADIAN-KEJADIAN PENTING	2	MILESTONES
IKHTISAR KEUANGAN	3	AUDITED FINANCIAL HIGHLIGHTS
SHARE HIGHLIGHTS	5	SHARE HIGHLIGHTS
SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS	6	MESSAGE FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS
LAPORAN DIREKSI	10	DIRECTORS' REPORT
TINJAUAN KINERJA	15	PERFORMANCE REVIEW
ANALISA & PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	32	MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS
MANAJEMEN	42	MANAGEMENT
JARINGAN CABANG	48	OPERATIONS & BRANCH NETWORK
LAPORAN AUDIT	63	AUDITORS' REPORT

2006: MERAYAKAN 35 TAHUN PERTUMBUHAN YANG MANTAP & BERKELANJUTAN

Selama lebih dari 35 tahun sejak Panin Bank didirikan tahun 1971, kami membangun dan meningkatkan reputasi serta kepercayaan yang diperoleh dalam kancah industri perbankan nasional. Dimulai dengan Kantor Cabang Utama di Jakarta Kota, Panin Bank kini memiliki jaringan nasional Kantor Cabang tersebar dari Aceh, hingga ke Irian Jaya.

Sebagai bank swasta nasional, Panin Bank secara konsisten mengembangkan dan meningkatkan struktur permodalan serta usahanya secara komersial. Usaha dan inisiatif yang dibutuhkan untuk beroperasi di negara yang sedang berkembang seperti Indonesia banyak tantangannya. Untuk memastikan agar Panin Bank senantiasa dapat mengembangkan pangsa pasarannya secara berkesinambungan, kami mengambil keputusan penting pada tahun 1982 dengan memasyarakatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta. Panin Bank merupakan bank pertama di Indonesia yang go public. Sejak itu, Panin Bank secara konsisten terus memperkuat permodalannya dan meningkatkan kinerja keuangannya secara terpadu.

Sebelum krisis moneter tahun 1998, industri perbankan Indonesia mengalami kelebihan jumlah Bank dengan modal rata-rata yang lemah. Ketika nilai tukar Rupiah terdepresiasi secara drastis yakni lebih dari 300%, industri perbankan terimbas dan banyak bank harus ditutup, dilikuidasi akibat modalnya terkikis serta rasionya menjadi negatif.

Panin Bank beruntung karena Manajemennya senantiasa menganut kebijakan yang menekankan pada struktur permodalan yang kuat: yaitu minimum dua kali lipat dari ketentuan yang berlaku. Selama pasar uang dan pasar modal di dalam negeri belum berkembang sebagaimana mestinya, kebijakan demikian merupakan suatu pengelolaan dengan prinsip kehati-hatian.

Pada tahun 1998, Panin Bank memperoleh peringkat Bank Kategori A dari Akuntan internasional Price Waterhouse Coopers yang ditunjuk oleh Bank Indonesia dan merupakan satu-satunya diantara 10 bank papan atas di Indonesia yang tidak termasuk dalam program rekapitalisasi pemerintah. Namun demikian, sentimen pasar yang negatif dan iklim bisnis yang tidak menguntungkan pada masa itu, Panin Bank dituntut untuk mengelola serta menghadapi tantangan yang terkait dengan kredit bermasalah hingga tahun 2000.

Pada tahun 1999, Panin Bank mengundang mitra kerjanya ANZ Banking Group, untuk menjadi pemegang saham strategis di Panin Bank. ANZ Bank telah memiliki 85% saham di PT ANZ Panin Bank, bank patungan dengan Panin Bank di Indonesia. Kini ANZ Bank memiliki 29,02% saham Panin Bank. Visinya adalah untuk mengembangkan bisnis ritel Panin Bank. ANZ Bank memiliki pengetahuan teknis dan Panin memiliki pengetahuan pasar lokal.

Pada perayaan 35 tahun melayani Indonesia, jumlah total aset Panin Bank telah melampaui Rp 40,5 triliun, yang menjadikannya bank ke 8 terbesar di Indonesia. Visi Panin Bank adalah untuk menjadi salah satu Bank Jangkar dengan status Bank Nasional pada tahun 2010, sesuai dengan cetak biru Arsitektur Perbankan Indonesia.

2006: CELEBRATING 35 YEARS OF CONTINUOUS AND STABLE GROWTH

For over 35 years since its establishment in 1971, Panin Bank has built a reputation for trust and reliability in the national banking industry. Starting with a Main Office in downtown Jakarta, the Bank now has a nationwide network sprawling from Aceh to Irian Jaya.

As a private national bank, Panin Bank has consistently built its capital and grown its business purely on a commercial basis. The efforts and initiatives needed to operate in a developing country like Indonesia have been challenging. To ensure that the Bank will be in a position to sustain its development in the market, Panin Bank took a major step in 1982 to list its shares on the Jakarta Stock Exchange. In doing so, Panin Bank became the first bank to go public in Indonesia. Since then, Panin Bank has been able to consistently strengthen its capital base and improve its overall financial performance.

Prior to the monetary crisis in 1998, Indonesia's banking industry was over-banked and under-capitalized. When the Rupiah depreciated by more than 300%, the industry collapsed and many banks had to be closed, liquidated as their capital was wiped out and their ratio went down to below zero.

Panin Bank was fortunate that its Management has always adhered to the policy of having a strong capital base: at any time this was at least double that of the existing regulation. As long as the domestic money and capital markets are not properly developed, such a policy is considered prudent.

In 1998, Panin Bank received a Category A Bank rating by Price Waterhouse Coopers and it was the only one of the Top 10 Indonesian banks exempted from the government's recapitalization program. However, given the negative market sentiment and unfavorable business climate that existed, Panin still had to weather its problem loans until 2000.

In 1999, a decision was made to invite its partner, ANZ Banking Group, to take a stake in Panin Bank. ANZ Bank owns 85% in PT ANZ Panin Bank, a joint venture bank in Indonesia. ANZ Bank currently holds 29.02% of Panin Bank. The shared vision is to grow Panin Bank's nationwide retail operations. ANZ Bank brings the technical expertise while Panin has market and local knowledge.

Celebrating its 35th years of service, Panin Bank has positioned itself as one of the Top-10 Indonesian banks. In term of total assets, it ranked as 8th largest national bank with total assets of Rp 40.5 trillion. It operates through a network of 259 branch offices which is being further expanded to support its retail banking strategy. The Bank's vision is to be one of the anchor banks with a National Bank status, as defined in the Indonesian Banking Architecture (API), by 2010.

Kejadian-Kejadian Penting *Milestones*

- 1971** Established as a merger of three banks: Bank Kemakmuran (1956), Bank Industri dan Dagang Indonesia (1956) and Bank Industri Djaya Indonesia (1969)
- 1982** The first Indonesian bank to go public, listing its shares on the Jakarta Stock Exchange
- 1997** Ranked as "Top 10" among 243 national commercial banks
- 1998** Multidimensional crisis hits Indonesia: political, economic and social. Panin Bank was one of only a few banks certified by international Accounting Firm as "A" category bank and was exempted from being re-capitalized by the government

Panin Bank chosen as "The Best Domestic Bank" by Global Finance Magazine for three consecutive years from 1998 to 2000
- 1999** Technical Assistance Agreement signed with strategic partner ANZ Banking Group, Australia which subsequently acquired 29% shareholding in Panin Bank
- 2000** Repositioning Panin Bank's business strategy from traditionally corporate banking, and transforming into retail and consumer banking segments. A change program in corporate culture and business initiatives
- 2001** Rated "The Best Bank in the Indonesian Banking Industry Post Crisis" by Moody's Investor Service-BFSR
- 2003** Awarded "Best Public Bank" based on EVA Concept (MarkPlus and SWA) and "Best Bank in Forex Transaction Reporting (Bank Indonesia)
- 2004** Awarded "Best Public Bank" based on EVA Concept (MarkPlus and SWA), "Best Non-Recap Bank (Investor) and "The Most Active Participant – Government and Corporate Bonds Trading" (Surabaya Stock Exchange)
- 2005** Received Elite Quality Recognition Award (JP Morgan Chase) for fund transfer operations; nominated "Best National Bank 2005" (Bisnis Indonesia); "Best Non-Recap Public Bank with Assets Above Rp 10 trillion" (Investor Magazine); and "Excellence Award for Financial Achievements (InfoBank)

Panin Bank ranked as Indonesia's 5th largest non-state bank, and 8th largest overall. Total Assets: Rp 36.9 trillion. Network: 213 offices
- 2006** Received Asiamoney's "Best Domestic Provider of FX Service"; The Bank of New York's "Recognition of Outstanding Payment Formatting and Straight-Through Rate"; and "The JP Morgan Quality Recognition Award" and named one of the 4 Best Selling Agents for the ORI I Government Retail Bonds.

Panin Bank ranked as Indonesia's 5th largest bank in paid-up capital and 8th largest in total assets of Rp 40.5 trillion. Network: 259 offices

IKHTISAR KEUANGAN

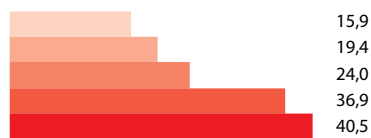
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Akhir tahun (dalam juta Rupiah)

Year End (In million Rupiah)

NERACA	2006	2005	2004	2003	2002	BALANCE SHEET
Total Aktiva	40.514.765	36.919.444	23.937.439	19.379.621	15.940.612	Assets
Kredit (bersih)	17.838.114	13.896.379	10.058.001	7.389.056	7.608.144	Loans (net)
Surat Berharga (bersih)	12.252.055	13.020.262	8.897.300	7.056.139	3.730.125	Marketable Securities (net)
Penempatan Antar Bank	3.306.813	3.343.480	534.119	1.125.171	1.973.497	Interbank Placements
Simpanan	23.737.471	27.232.287	15.044.472	11.568.363	11.000.505	Deposits
Pinjaman yang Diterima	1.060.143	217.439	234.400	411.156	803.990	Borrowed Funds
Modal Sendiri	6.614.388	4.384.651	4.521.675	3.687.747	3.501.491	Shareholders' Equity
LAPORAN LABA RUGI	2006	2005	2004	2003	2002	INCOME STATEMENT
Pendapatan Bunga	3.901.526	2.944.612	2.145.511	2.035.487	2.954.212	Interest Income
Pendapatan Bunga Bersih	1.564.990	1.122.729	1.206.721	1.113.392	1.011.524	Net Interest Income
Pendapatan Fee & Komisi	761.167	424.140	742.511	781.920	641.840	Fee & Commission Income
Penyisihan	184.670	(87.145)	(2.700)	743.608	1.184.548	Provision for Possible Losses
Beban Operasional Lain	1.076.723	880.947	716.499	600.812	316.830	Other Operational Expenses
Pendapatan (Beban) Non Operasional	(22.442)	(2.708)	18.549	10.295	5.042	Non Operating Income (Expenses)
Laba Bersih (sebelum hak minoritas)	730.279	563.752	928.434	461.653	100.809	Net Income (before minority)
RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIOS
Modal						Capital
1. CAR Termasuk Risiko Pasar*	29,47%	28,72%				1. CAR with Market Risk charge*
2. Aktiva terhadap Modal	24,43%	28,77%				2. Fixed Asset to Total Equity
Aktiva Produksi						
1. Aktiva Produktif Bermasalah	4,49%	4,46%				1. Problem Earning Assets
2. NPL Gross	7,95%	9,34%				2. NPL Gross
3. NPL Net	2,60%	3,15%				3. NPL Net
4. PPAP terhadap Aktiva Produktif	3,49%	3,99%				4. % Allowance of Earning Assets
5. Pemenuhan PPAP	100%	100%				5. % Provision Provided
Rentabilitas						Rentability
1. ROA	2,78%	2,27%				1. ROA
2. ROE	14,27%	14,14%				2. ROE
3. NIM	5,05%	4,11%				3. NIM
4. BOPO (Biaya Operasional/ Pendapatan Operasional)	78,25%	77,71%				4. BOPO (Operating Expenses/ Operating Income)
Liquiditas						Liquidity
LDR	80,47%	55,17%				LDR
Compliance:						
1.a. Persentase Pelanggaran BMPK						1. a. Percentage of LLL Violation
a.1. Pihak Terkait	0	0				a. 1. Related Parties
a. 2. Third Parties	0	0				a. 2. Third Parties
b. Persentase Pelampauan BMPK						b. Percentage of LLL Excess
b.1. Pihak Terkait	0	0				b. 1. Related Parties
b.2. Pihak Tidak Terkait	0	0				b.2. Third Parties
3. GWM Rupiah	8,32%	10,08%				3. Reserve Requirements in Rupiah
4. PDN	2,30%	1,18%				4. Net Open Position

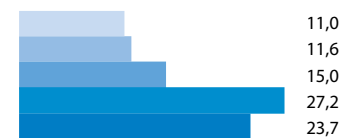
* Based on Bank Indonesia Formula



Total Assets
(in trillion Rupiah)



Total Loans - Net
(in trillion Rupiah)



Deposits
(in trillion Rupiah)



Stockholders' Equity
(in trillion Rupiah)



Interest Income
(in trillion Rupiah)



Net Interest Income
(in trillion Rupiah)



Fee & Commissions
(in billion Rupiah)



Net Income before minority
(in billion Rupiah)



Branch Offices

SHAREHOLDERS' COMPOSITION

Number of Shares Issued	20.081.791.966 with nominal value Rp.100,00	
Shareholders	PT Panin Life	45.10%
	Votrant No 1103 PTY Limited	29.02%
	Others (less than 5% each)	25.88%

Stock traded at	Jakarta Stock Exchange
	Surabaya Stock Exchange

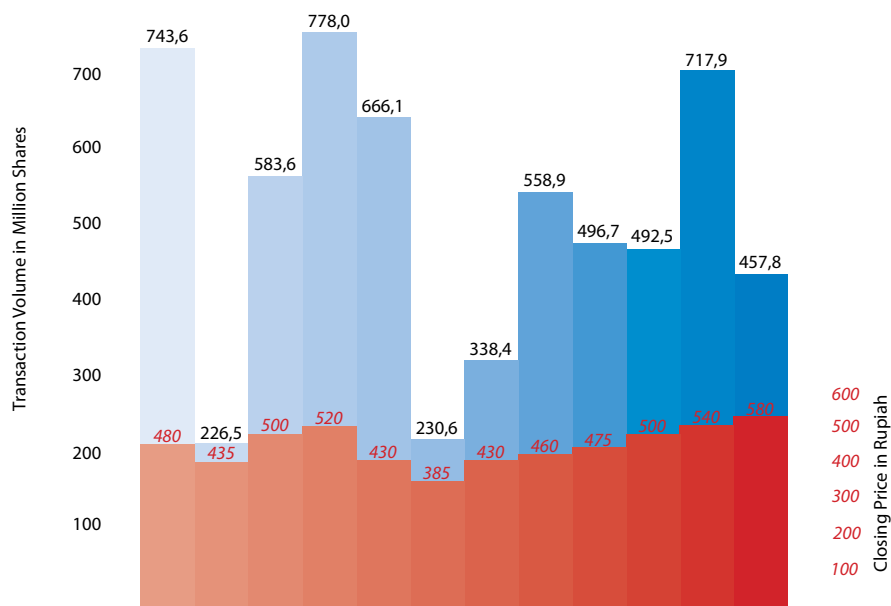
SHARE PERFORMANCE

2006	Average Price			Total Transaction		
Period	High	Low	Closing	Volume	Value	Frequency
Jan-Mar	505	410	500	1.553.697.500	724.101.720.000	13.785
Apr-Jun	560	370	385	1.674.657.500	799.739.790.000	16.288
Jul-Sep	510	370	475	1.394.028.500	619.583.942.500	13.413
Oct-Dec	590	475	580	1.668.180.500	881.171.540.000	13.712
	590	370	580	6.290.564.000	3.024.596.992.500	57.198

2005	Average Price			Total Transaction		
Period	High	Low	Closing	Volume	Value	Frequency
Jan-Mar	580	395	505	1.384.592.877	623.595.810.000	8.951
Apr-Jun	520	430	470	544.188.951	244.044.755.000	7.454
Jul-Sep	630	370	485	3.130.054.953	1.534.131.535.500	19.698
Oct-Dec	490	330	420	1.408.919.802	512.625.775.000	12.467
	630	330	420	6.467.756.583	2.914.397.875.500	48.570

Earnings per Share (Rp)	2006	2005
P/E ratio (X)	37.46	31.48
Dividend per Share (Rp)	15.48 X	13.34 X
	*)	0

*) Will be determined during the 2007 Annual General Shareholders Meeting



2006 Share Transaction by Volume and Closing Price



PESAN DARI DEWAN KOMISARIS

35 TAHUN PERTUMBUHAN YANG MANTAP & BERKELANJUTAN

Panin Bank telah mengalami suatu pengalaman bisnis yang cukup panjang sejak didirikan pada tahun 1971. Selama 35 tahun terakhir, Panin Bank secara konsisten memenuhi komitmennya memberikan layanan profesional dan menghormati kepercayaan yang diberikan oleh para nasabah dan semua pemangku kepentingan.

Selama tahun 2006, Panin Bank meningkatkan momentum pertumbuhan dan transformasi bisnisnya. Panin Bank melaporkan hasil kinerjanya yang memuaskan dan perbaikan indikator utamanya, yaitu: Total Aktiva, Aktiva Produktif, Portofolio Kredit, Komposisi Pendanaan, Margin Bunga Bersih, Fee Based Income dan Laba Bersih.

Total Aktiva mencapai Rp 40 triliun, yang memantapkan peringkat Panin Bank sebagai bank nasional terbesar ke 8 di Indonesia dan ke 5 terbesar dari segi permodalan. Panin Bank telah berhasil meningkatkan pertumbuhan kreditnya sebesar 27%, dibanding pertumbuhan industri rata-rata yang hanya 14%, dengan fokus pada sektor konsumen dan komersial, yaitu Usaha Kecil Menengah (UKM). Ini sejalan dengan strategi bisnis Panin Bank.

Industri perbankan memulai tahun 2006 dalam kondisi penuh tantangan. Inflasi dan suku bunga naik tinggi karena kenaikan harga bahan bakar di kuartal terakhir tahun 2005. Di pertengahan semester pertama tahun 2006, suku bunga dan inflasi rata-rata masing-masing berada di 12,7% dan 16,2%. Kondisi demikian berdampak pada daya beli konsumen, permintaan kredit dan tingkat suku bunga. Untunglah selama kuartal ke tiga, kondisi menjadi lebih baik dengan turunnya suku bunga dan turunnya inflasi, sehingga memberikan kesempatan bagi sektor perbankan untuk kembali memperbaiki target pertumbuhannya. Dalam paruh kedua tahun tersebut, tingkat suku bunga dan inflasi turun ke rata-rata 11% dan 10,5%.

Seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi, Indonesia dapat mencapai pertumbuhan PDB-nya sebesar 5,5%. Angka ini sedikit lebih rendah dibanding tahun 2005, namun hal tersebut mencerminkan kondisi ekonomi makro di Indonesia yang cukup tangguh. Kenaikkan harga bahan bakar bukan

MESSAGE FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

35 YEARS OF CONTINUOUS AND STABLE GROWTH

Panin Bank has come a long way since it was founded in 1971. For the past 35 years, it has consistently delivered on its commitments to professional service and honored the trust of its customers as well as all of its stakeholders.

During 2006, Panin Bank continued to build on its momentum of growth and business transformation. It registered satisfactory overall results and improvements in many of the key financial indicators: Total Assets, Productive Assets, Lending Portfolio, Funding Composition, Net Interest Margin, Fee-based Income and Net Profit.

Total Assets reached Rp 40 trillion. It reinforced the Bank's ranking as the 8th largest national bank in Indonesia and 5th largest in terms of Total Net Worth. The Bank managed to grow its lending by 27%, versus the industry average of only 14%, by focusing on the consumer and commercial or SME sectors, in line with the Bank's business strategy.

The banking industry started the year amidst challenging conditions. Inflation and interest rates soared due to oil price increases in the last quarter of 2005. In the first half of 2006, average interest rates and inflation stood at 12.7% and 16.2% respectively. Such conditions impacted on consumer spending, credit demand and interest margins. Fortunately during the third quarter, conditions started to improve as interest rates declined and inflation eased off, providing room for the banking sector to recoup its growth target. During the second half of the year, interest rates and inflation declined to an average of 11% and 10.5% respectively.

As economic conditions improved, Indonesia was able to post a 5.5% GDP growth. This was slightly lower than that of 2005 but it reflects the strong and favorable macro economic conditions of the country. The increase in fuel prices was not a popular decision taken by the Government. However, the strong underlying resilience of the Indonesian economy provided the right momentum to decrease the fuel subsidy. The Government has proven time and again that the economy has the ability to weather short-term difficulties and to achieve a more conducive environment in the long run. It has also restored investors' confidence



For more than 35 years, Panin Bank has enjoyed continued and stable growth, thanks to a strong commitment to customer service and satisfaction

merupakan keputusan populer yang diambil oleh pemerintah. Namun, daya tahan ekonomi Indonesia yang tangguh memberi momentum yang tepat untuk mengurangi subsidi bahan bakar. Pemerintah telah berulang kali membuktikan bahwa ekonomi Indonesia mampu bertahan menghadapi masalah jangka pendek untuk mencapai tujuan yang lebih kondusif dalam jangka panjang. Kemampuan ekonomi Indonesia juga terbukti dapat memulihkan kembali kepercayaan investor dan mendorong masuknya kembali investor dan modal ke Indonesia, yang ditunjukkan dengan aktivitas Bursa Efek Jakarta, dimana Indeks mencapai rekor tertinggi.

Salah satu prestasi penting dalam sejarah yang perlu dicatat dalam tahun 2006 adalah besarnya cadangan valuta asing yang berhasil ditingkatkan oleh bank sentral, Bank Indonesia, dengan rekor surplus sebesar lebih dari US\$ 40 milyar, sehingga Pemerintah dapat membayar lebih awal seluruh pinjaman yang diperoleh dari International Monetary Fund (IMF). Semua perkembangan positif tersebut memberikan kontribusi untuk meningkatkan peringkat Indonesia oleh Standard & Poor's dari B+ menjadi BB- untuk peringkat nilai mata uang asing jangka panjang.

Visi dan strategi bisnis Panin Bank adalah menjadi bank ritel dan bisnis terkemuka. Panin Bank tumbuh secara organik melalui ekspansi jaringan usahanya dan kini memiliki 259 kantor. Seiring dengan dengan industri perbankan yang masih berlangsung, Panin Bank akan berupaya memanfaatkan peluang yang ada untuk mengakuisisi aset potensial dalam mendukung strategi pertumbuhannya.

Sebagai pemangku kepentingan dari para pemegang saham, Dewan Komisaris berperan dan bertanggung jawab untuk mengawasi dan memastikan agar prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik diterapkan di semua lini operasional Panin Bank. Fungsi supervisi Dewan Komisaris meliputi manajemen risiko dan kepatuhan pada semua peraturan dan hukum yang berlaku, khususnya yang ditetapkan bank sentral, Bapepam dan otoritas terkait lainnya.

and encouraged the return of capital inflows, as demonstrated by the active Jakarta Stock Exchange, where the index reached a record high.

A historical achievement worth noting in 2006 was the strong reserves maintained by the central bank, Bank Indonesia, which reached a record surplus of more than US\$ 40 billion and that the Government has repaid all of its outstanding loans to the International Monetary Fund (IMF). All of these positive developments contributed to the upgrading of Indonesia's country rating by Standard & Poor's from B+ to BB- for its long-term foreign currency rating.

Panin Bank's vision and business strategy is to be a leading retail and business bank. It has been growing organically through network expansion and now has 259 offices. As the banking industry continues to consolidate, Panin Bank will look for opportunities to acquire potential assets to support its growth strategy.

As stewards of the Bank's stakeholders, the Board of Commissioners has the roles and responsibilities to oversee and ensure that Good Corporate Governance principles are practiced across the Bank's spectrum of operations. The Board's supervisory functions include risk management and compliance with all existing laws and regulations set out by the central bank, the securities exchange commission and other related authorities.

The Bank has appointed the Risk Management Committee and the Audit Committee and is in the process of putting in place a committee for Risk Monitoring and a committee for Remuneration & Nomination. This will be finalized early 2007.

For the year 2006, the Board of Commissioners is pleased to report that the Bank's overall supervisory function, compliance and risk exposure have been managed within the acceptable risk profiles set by the respective Committees.

We would like to thank the Board of Directors and the senior management of the Bank for their strategic leadership. We also thank all the employees of the Bank for their dedication and contribution to the Bank's performance.



Building a funding base focused on lower-cost savings and current accounts is a key strategy for Panin Bank

Panin Bank telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Komite Audit, dan juga dalam proses membentuk komite untuk Pemantauan Risiko dan komite untuk Remunerasi & Nominasi, yang akan diselesaikan pada awal 2007.

Untuk tahun kerja 2006, Dewan Komisaris dapat melaporkan bahwa fungsi supervisi secara keseluruhan, kepatuhan dan eksposur risiko telah dikelola sesuai dengan profil risiko yang ditetapkan oleh masing-masing Komite. Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Direksi dan jajaran manajemen atas kepemimpinan mereka. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi mereka yang telah ikut mendukung kinerja Panin Bank.

Pada kesempatan ini menyampaikan penghargaan kepada para pemegang saham serta mitra bisnis Panin Bank atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama 35 tahun ini. Kami menghargai komitmen yang diberikan. Bersama-sama kami yakin bahwa kita akan dapat mencapai tujuan bersama yaitu – menjadikan Panin Bank salah satu penggerak kemajuan di industri perbankan nasional.

Dewan Komisaris
PT Bank Pan Indonesia Tbk

Enrique V Bernardo
Drs H Bambang Winarno (Independent)
Suwirjo Josowidjojo
Drs Riyanto (Independent)

Jakarta, April 2007

We also take this opportunity to express our sincere appreciation to Panin Bank's shareholders and business partners for their confidence and continued support over the past 35 years. We value this commitment, and together we will achieve our shared goal - to make Panin Bank one of the driving forces in the national banking industry.

*The Board of Commissioners
PT Bank Pan Indonesia Tbk*

*Enrique V Bernardo
Drs H Bambang Winarno (Independent)
Suwirjo Josowidjojo
Drs Riyanto (Independent)*

Jakarta, April 2007

Pilihan Terbaik Tabungan



Aman dengan berbagai keuntungan



LAPORAN DEWAN DIREKSI

35 TAHUN DAN KE DEPAN – SUATU PENCAPAIAN PENTING

Perekonomian Indonesia secara makro mengalami suatu tekanan pada kuartal pertama 2006 akibat kenaikan harga bahan bakar dan tingkat suku bunga yang terjadi dalam kuartal terakhir 2005. Namun, di paruh kedua 2006, keadaan mulai membaik dengan penyesuaian turun tingkat suku bunga dan inflasi masing-masing mencapai rata-rata 9,75% dan 6,6%, sedangkan nilai mata uang Rupiah juga stabil pada kisaran Rp 9.100 per Dolar AS.

Direksi melaporkan hasil kinerja finansial secara konsolidasi yang cukup memuaskan selama tahun 2006. Panin Bank membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp 1,05 triliun. Laba bersih mencapai sebesar Rp 730 milyar, naik 30% dibanding tahun 2005 yang sebesar Rp 564 milyar. Pendapatan bunga bersih naik 37% hingga Rp 1,6 triliun. Net Interest Margin (NIM) membaik menjadi rata-rata 5% dari 4,1% di tahun sebelumnya.

Total aktiva mencapai Rp 40,5 triliun, kenaikan sebesar 9,75% dari tahun 2005. Kredit yang diberikan, yang fokus pada segmen ritel, meningkat menjadi Rp 19,1 triliun, atau naik 27%, sedangkan kenaikan rata-rata industri perbankan hanya 14%. Panin Bank berhasil meningkatkan fungsi intermediasinya di bidang UKM. Segmen ritel, yang terdiri dari sektor konsumen dan komersial, merupakan 64% dari total portofolio kredit, sedangkan kredit sektor korporasi turun menjadi 36%. Rasio kredit terhadap deposito atau LDR naik menjadi 80,5%. Capital Adequacy Ratio masih sebesar 29,5%. Kredit bermasalah atau Non Performing Loan 2,6% net setelah dikurangi penyisihan.

Mengenai strategi pendanaan, Panin Bank fokus untuk meningkatkan sumber pendanaan berbiaya murah dan stabil melalui produk giro dan tabungan. Dalam tahun 2006, Panin Bank berhasil meningkatkannya menjadi 45% dari dana pihak ketiga, yang merupakan perbaikan dibanding tahun lalu yang hanya 32%. Panin Bank akan terus meningkatkan komposisi dana mudahnya agar mencapai lebih dari 50%. Total dana pihak ketiga mencapai Rp 23,7 triliun per akhir 2006.

Panin Bank aktif memasarkan fasilitas Kredit Pemilikan Rumah dan untuk itu bank juga menghimpun pendanaan jangka panjang melalui penerbitan ob-

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

35 YEARS AND BEYOND - A NEW MILESTONE

The Indonesian macro economy suffered a setback in the first quarter of 2006 due to fuel price and interest rate hikes in the last quarter of 2005. In the second half of 2006, however, conditions started to improve with interest rates and inflation both declining to an average of 9.75% and 6.6% respectively, while Rupiah currency also stabilized at around Rp 9,100 per US Dollar.

The Board of Directors is pleased to report satisfactory consolidated financial results for 2006. Panin Bank recorded a profit before tax of Rp1.05 trillion. Net profit amounted to Rp 730 billion, an increase of 30% compared to that of 2005 which was Rp 564 billion. Net interest income increased 37% to Rp1.6 trillion. Net Interest Margin (NIM) improved to an average of 5% from 4.1% in the previous year.

Total assets reached Rp 40.5 trillion, an increase of 9.75% from 2005. The Bank's lending, which has been focused on the retail segment, increased to a total of Rp 19.1 trillion, or up 27%, while the industry average lending growth was only 14%. The Bank successfully increased its intermediary function by financing the Small and Medium business segment. The retail segment, comprising the consumer and commercial sectors, made up 64% of the total lending portfolio and the corporate sector was down to 36%. The Bank's Loan to Deposit Ratio improved to 80.5%. Capital Adequacy Ratio was still at 29.5%. Non Performing Loan was 2.6% Net after provisions were provided.

On the funding strategy, Panin Bank has been focusing on building the less costly and more stable funding sources through current and saving accounts. During 2006 the Bank managed to increase its current and saving accounts portion to 45% of total third-party funds, an improvement from 32% last year. The Bank intends to continue improving the composition of its liabilities with a goal to generate more than 50% from current and savings accounts. Total Deposit stood at Rp 23.7 trillion as of December 31, 2006.

As the Bank is actively offering home mortgage facilities, it has raised longer term funding through the issuance of subordinated debt. In 2003 Panin Bank had raised Rp1.3 trillion in 5-year bonds which mature in 2008. The Bank intends to raise about Rp1.5 trillion through the issuance of 3-, 5-, and 7 year bonds. Such

Seated, from left:

Mu'min Ali Gunawan
Drs H Rostian Sjamsudin

Standing, from left:

Ahmad Hidayat
Edy Heryanto
Ng Kean Yik
Roosniati Salihin
Lionto Gunawan
Johnny N Wiraatmadja
Chandra R Gunawan
John M Winders
Iswanto Tjitradi



Panin Prioritas provides added value and exceptional services to high net worth customers

ligasi subordinasi. Pada tahun 2003 Panin Bank menerbitkan Rp 1,3 triliun obligasi subordinasi berjangka 5 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2008. Panin Bank berencana menerbitkan obligasi sebesar Rp 1,5 triliun melalui obligasi berjangka 3-5-7 tahun. Pendanaan tersebut akan meningkatkan kemampuan manajemen untuk mengelola pendanaan secara proaktif dalam memenuhi permintaan kredit konsumen yang terus meningkat, terutama Kredit Pemilikan Rumah yang membutuhkan pembiayaan dengan jangka waktu lebih lama.

Panin Bank juga berhasil mengurangi investasinya dalam Obligasi Pemerintah secara signifikan dari Rp 11,4 triliun menjadi Rp 1,86 triliun dan menggunakan likuiditas yang diperoleh untuk pemberian kredit dan berinvestasi dalam surat berharga lainnya dengan tingkat pengembalian yang lebih baik.

Guna memperkuat struktur permodalannya dan mengantisipasi penerapan Arsitektur Perbankan Indonesia (API) di tahun 2010, Panin Bank berhasil melaksanakan Right Issue pada bulan September 2006. Hasil yang diterima sebesar Rp 1,4 triliun dipergunakan untuk meningkatkan modal sendiri menjadi Rp 7,48 triliun. Selain itu Panin Bank juga akan menggunakan laba ditahan untuk meningkatkan modal sendiri sampai memenuhi ketentuan yang mewajibkan modal minimum sebesar Rp 10 triliun pada tahun 2010 untuk memperoleh status sebagai Bank Nasional, sesuai dengan strategi bisnis Panin Bank.

Untuk perluasan jaringan usaha, Panin Bank membuka 46 kantor baru dalam tahun 2006. Pada akhir tahun, jumlah kantor Panin Bank mencapai 259 kantor, selain itu juga terdapat lebih dari 14.000 ATM Panin Bank dan ATM Bersama. Panin Bank merencanakan untuk ekspansi jaringan kantornya sampai 300 kantor dalam waktu dekat guna mendukung bisnis ritelnya.

Berbagai inisiatif bisnis sedang dilaksanakan untuk mendukung Pertumbuhan dan Transformasi bisnis Panin Bank. Tujuannya adalah agar Panin Bank dan seluruh kantor cabangnya dapat menjadi organisasi yang pro aktif,

funding will improve ability to pro-actively manage the Bank's funding requirements as the consumer credit portfolio increases, particularly for mortgage financing which requires longer tenures.

The Bank also significantly reduced its investments in Government Bonds from Rp11.4 trillion down to Rp1.86 trillion and used the liquidity for lending and investing in other higher yielding marketable securities.

To strengthen its capital structure in anticipation of the implementation of the Indonesian Banking Architecture (API) in 2010, Panin Bank concluded its Right Issue in September 2006. The proceeds amounting Rp1.4 trillion has increased the Bank's total Net Worth to Rp 7.48 trillion. The Bank will also use its retained earnings to comply with the regulation that requires a minimum paid up capital of Rp10 trillion by the year 2010 in order to achieve National Bank Status, which is in line with its business strategy.

On network expansion, Panin Bank opened 46 new offices in 2006. It had 259 offices by year-end, in addition to the Panin ATM and shared ATM network of more than 14,000 ATMs. The Bank plans to expand its network to 300 offices in the near future to support its retail operations.

The Bank's on-going business initiatives on growth and transformation are progressing well. The goal is to transform Panin Bank and all of its branches into a pro-active organization whereby every single branch and business unit is generating growth based on the projections set. The portfolio of financial services developed by the Bank is offered through a broader range of distribution channels to serve a wider, more discerning customer base. As the market potential for the affluent customers is still high, the Bank is well positioned to support the growing needs of this segment.

We would like to take this opportunity to extend our sincere gratitude to our shareholders for their continued support; to our customers for their confidence and privilege to serve you; and to our employees for their dedication and valuable contribution to the Bank.



Thousands of Panin Bank customers benefit from the attractive KPRPanin home loans



yaitu setiap cabang dan unit bisnis masing-masing dapat menghasilkan pertumbuhan kinerja sesuai proyeksi yang ditentukan. Ragam dari layanan jasa keuangan yang dikembangkan oleh Panin Bank ditawarkan melalui jaringan distribusi dan dapat melayani segmen nasabah yang lebih luas. Berhubung potensi pasar konsumen menengah atas masih besar, Panin Bank memposisikan diri untuk melayani dan mendukung kebutuhan segmen pasar ini.

Kami ingin menyampaikan terima kasih kami kepada seluruh pemangku kepentingan atas kontribusinya terhadap perkembangan Panin Bank dalam tahun 2006. Kepada semua nasabah, kami ucapkan terima kasih atas kepercayaan dan kesempatan yang diberikan untuk melayani kebutuhan perbankan Anda. Terima kasih kami sampaikan juga kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan layanan terbaik yang telah diberikan.

Kami ucapkan terima kasih kepada Menteri Keuangan, Bank Indonesia dan BAPEPAM atas bimbingan dan petunjuk yang diberikan. Kepada semua pemegang saham strategis dan publik, kami sampaikan penghargaan atas kepercayaan serta dukungan yang diberikan.

Dalam mencapai tujuan dan visi Panin Bank, kami memberikan komitmen terbaik kami untuk senantiasa fokus pada peningkatan dan pengembangan sumber daya Panin Bank dengan sebaik-baiknya, sambil menetapkan standar pengembangan yang lebih tinggi lagi untuk masa yang akan datang.

Direksi
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jakarta, April 2007

Drs H Rostian Sjamsudin
Chandra R Gunawan
Roosniati Salihin
Johnny N Wiraatmadja
H Ahmad Hidayat
Iswanto Tjitradi
Lionto Gunawan
Edy Heryanto
John M Winders

Jakarta, April 2007

We would also like to thank the Ministry of Finance, Bank Indonesia and the Capital Markets Supervisory Agency for their valuable guidance and direction.

With the support of all of Panin Bank's stakeholders, we will endeavor to always deliver satisfactory results by setting a higher standard of performance to meet your expectations.

*The Board of Directors
PT Bank Pan Indonesia Tbk*

*Drs H Rostian Sjamsudin
Chandra R Gunawan
Roosniati Salihin
Johnny N Wiraatmadja
H Ahmad Hidayat
Iswanto Tjitradi
Lionto Gunawan
Edy Heryanto
John M Winders*

Jakarta, April 2007

Pilihan Terbaik Kredit Rumah

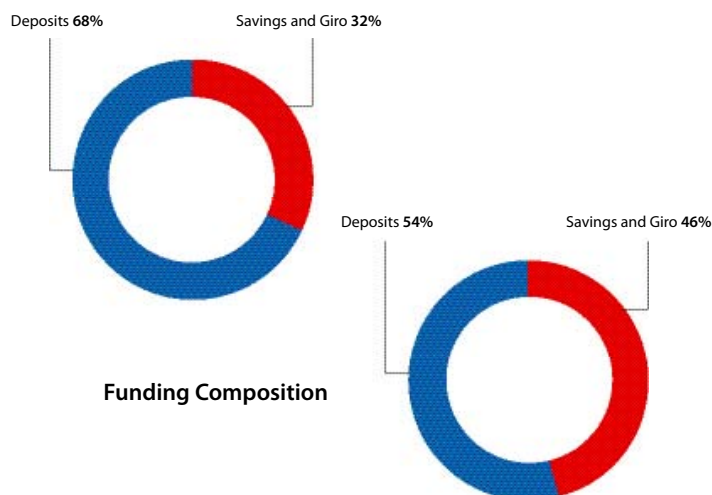


Solusi mudah dan cepat memiliki rumah

Pilihan Terbaik Kredit Siap Pakai

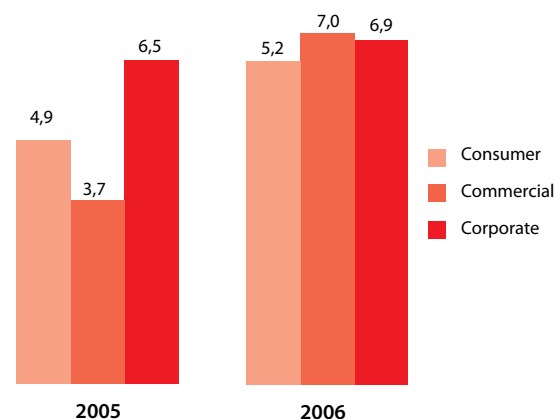


Solusi mudah dan cepat
untuk kredit tanpa agunan



The Bank's strategy focuses on lower-cost savings and current accounts

Loan Composition (trillion Rp)



The Bank's strategy focuses on growing its retail loans

TINJAUAN KINERJA

Meskipun ekonomi nasional dalam tahun 2006 masih diwarnai berbagai tantangan, namun Panin Bank berhasil mencatat perkembangan usaha yang cukup memuaskan baik dari segi financial maupun kinerja operasionalnya. Hampir semua target usaha yang diproyeksikan tercapai dengan baik, bahkan ada beberapa pos yang melampaui target yang ditetapkan.

TOTAL AKTIVA

Total aktiva Panin Bank pada akhir tahun 2006 tercatat Rp 40,5 triliun atau naik 9,7% dibandingkan tahun 2005 yang sebesar Rp 36,9 triliun. Dari segi total aktiva, Panin Bank mempertahankan posisinya pada peringkat ke 8-Besar bank nasional di Indonesia.

Aktiva produktif tahun 2006 mencapai Rp 35,7 triliun atau 88,2% dari total aktiva Bank atau menunjukkan pertumbuhan sebesar 11,2% dari tahun 2005 yang sebesar Rp 32,1 triliun. Kenaikan aktiva produktif terutama dari pertumbuhan kredit yang diberikan terutama ke sektor usaha kecil dan menengah.

PENDANAAN

Fokus pengumpulan dana Panin Bank selama tahun 2006 adalah untuk meningkatkan komposisi dana pihak ketiga melalui pengembangan produk tabungan dan giro. Bank berhasil meningkatkan komposisi jumlah tabungan dan giro hingga mencapai 46% dari total dana pihak ketiga, naik dari posisi tahun 2005 yang hanya 32%. Total dana pihak ketiga Bank pada akhir tahun 2006 mencapai Rp 23,7 triliun.

Selain merupakan sumber pendanaan yang relative lebih murah dibandingkan deposito berjangka, tabungan dan giro juga merupakan pendanaan yang lebih stabil bagi bank. Sedangkan deposito berjangka pada umumnya hanya berjangka waktu 1 hingga 6 bulan. Kedepan, strategi pendanaan Panin Bank adalah untuk terus meningkatkan komposisi tabungan dan giro hingga mencapai lebih dari 50% dari total dana pihak ketiga.

Selain dari pendanaan dari pihak ketiga, Panin bank juga memperbaiki struktur pendanaannya melalui penerbitan Obligasi Subordinasi. Pada tahun 2003 Panin Bank berhasil menerbitkan Obligasi Subordinasi sebesar Rp 1,3 triliun yang berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh waktu tahun 2008.

PERFORMANCE REVIEW

Although the national economy continued to be affected by several challenges in 2006, Panin Bank succeeded in registering satisfactory improvements in both financial and operational performance. Nearly all business targets which had been projected were reached, and in several instances, exceeded.

ASSETS

Total Assets of Panin Bank in 2006 grew to Rp 40.5 trillion or 9.75% from Rp 36.9 trillion the year before. This has allowed the Bank to maintain its position as the 8th largest bank in Indonesia.

Productive assets in 2006 accounted for Rp 35.7 trillion or 88.2% of total assets, reflecting a growth of 11.2% from Rp 32.1 trillion in 2005. The Bank's higher level of productive assets is due to an increase in lending to Small and Medium businesses.

FUNDING

The Bank's funding goal for 2006 was to improve the composition of its third-party fund to generate more current and savings accounts, instead of time deposits. This goal was achieved with current and savings accounts making up 46% of total third-party fund in 2006 compared to 32% in the previous year. The Bank's total deposit amounted to Rp 23.7 trillion at the end of 2006.

In addition to being a less costly source of funding for the Bank, current and savings accounts are also more stable in nature compared to time deposits, most of which have a maturity of between one to three months. Moving forward, the Bank's strategy is to continue improving the composition of its funding so that more than 50% of total third-party funds will be those of current and savings accounts.

Aside from third-party fund, the Bank raised its funding through the issuance of sub-debt. In 2003, Panin raised Rp 1.3 trillion in sub-debt through the issuance of 5-year bonds set to mature in 2008. The Bank intends to raise an additional Rp 1.5 trillion through the issuance of bonds carrying maturities of 3-, 5-, and 7 years. The long-term nature of this funding will improve the Bank's overall funding mismatch, particularly for home mortgage financing which requires a longer tenure.



Loans to the SME continue to dominate Panin Bank's lending portfolio

Pada tahun 2007 Bank merencanakan penerbitan Obligasi Korporasi dengan jangka waktu 3-5-7 tahun sebesar Rp 1,5 triliun. Pendanaan tersebut dimaksudkan juga untuk memperbaiki mis-match jangka waktu sebagai akibat peningkatan pemberian kredit ke sektor konsumen terutama Kredit Pemilikan Rumah yang memerlukan jangka waktu lebih panjang.

Pada bulan Maret 2006, Panin bank juga berhasil memperoleh pinjaman berjangka panjang sebesar US\$ 20 juta dari DEG- Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft GmbH, bank pembangunan di Jerman. Pinjaman tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan pemberian kredit ke sektor komersial, terutama kepada nasabah yang berorientasi ekspor. Pinjaman berjangka panjang tersebut juga merupakan suatu bukti reputasi Panin Bank yang berhasil mempertahankan kepercayaan bank-bank koresponden luar negeri selama 35 tahun ini. Reputasi dimaksud juga memungkinkan akses Panin Bank untuk memperoleh kepercayaan melalui pemberian fasilitas kredit dari bank-bank multinasional, diantaranya The Bank of New York, Bank Wachovia, JP Morgan Chase Bank.

PERKREDITAN

Total kredit yang diberikan Panin Bank dalam tahun 2006 sebesar Rp 19,1 triliun atau naik 27% dibandingkan tahun 2005 yang sebesar Rp 15,1 triliun. Kenaikan tersebut cukup signifikan mengingat rata-rata industri nasional hanya meningkat 14%.

Fokus kredit Bank adalah pengembangan kredit komersial untuk sektor usaha kecil dan menengah atau UKM. Kredit segmen UKM meningkat 88,8% dari hanya Rp 3,72 triliun menjadi Rp 7,026 triliun dalam tahun 2006. Permintaan pembiayaan segmen pasar ini menunjukkan strategi usaha Bank yang tepat dan potensi pasar yang masih besar. Bank juga mulai menyalurkan kredit mikro yang akan terus ditingkatkan untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Kredit ke sektor konsumen yang pada kuartal 1/06 melambat pertumbuhannya karena tingginya tingkat suku bunga, mulai bergerak lagi pada

In March 2005, the Bank secured a long-term loan of US\$ 20 million with DEG - Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft GmbH of Germany. This loan provides additional capabilities for the Bank to expand its loan to the commercial sector, especially to export-oriented customers. The securing of this loan underscores the Bank's strong relationship and reputation over the past 35 years with its foreign correspondent banks. This reputation has enabled the Bank to enjoy ready access to credit facilities provided by international banks such as The Bank of New York, Wachovia Bank and JP Morgan Chase Bank.

LENDING

The Bank's total lending in 2006 amounted to Rp 19.1 trillion compared to Rp 15.1 trillion in 2005. This represents a growth of 27% during a year in which the national industry average growth in lending was just 14%.

A majority of the Bank's lending was to the commercial sector, i.e. to the small and medium enterprise (SME) segment. Loans to this segment grew by 88.8% from Rp 3.72 trillion to Rp 7.026 trillion in the current year. The strong demand for credit from this segment validates the Bank's strategy to focus on and grow the SME market. The Bank also offers micro credit and personal loans for working capital.

Consumer credit, which was slow in the first half of 2006 as a result of high interest rates, only started to pick up in the second half of the year. Comprising mainly financing for housing (KPRPanin), automobiles (KMPPanin) and personal loans, consumer credit grew by 5.9% to reach Rp 5.2 trillion by year-end.

In total, commercial loans and consumer loans amounted to Rp 12.2 trillion and accounted for 63.9% of our total loan portfolio. The balance is made up of corporate loans and reflects the Bank's strategy to remain selective in extending corporate credit.

In line with the increased level of loans, Panin Bank pro-actively managed its asset quality and non-performing loans (NPL). This was done through the Asset Management Unit and by putting aside the required provisions stipulated by the

Pilihan Terbaik Kredit Mikro



Solusi mudah dan cepat
untuk usaha mikro

Pilihan Terbaik Pengiriman Uang



Aman, mudah dan cepat



Remittance Panin is a competitively priced service that allows customers to safely and quickly transfer funds in up to 10 foreign currencies through a network of over 800 correspondent banks

kuartal ke 3/06. kredit konsumen andalan Panin Bank yaitu Kredit Pemilikan Kendaraan (KPM), Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan kredit perorangan, meningkat menjadi Rp 5,2 triliun atau naik 5,9% dalam tahun 2006.

Jumlah kredit komersial dan kredit konsumen atau segmen ritel mencapai Rp 12,2 triliun, atau merupakan 63,9% dari total portfolio perkreditan Bank. Sedangkan sisanya adalah kredit korporasi yang diberikan secara selektif.

Sejalan dengan meningkatnya kredit yang diberikan, Panin Bank mengelola kualitas aktivitya secara pro-aktif untuk menekan kredit bermasalah. Bank memiliki Satuan Asset Management (SAM) dan melakukan penyisihan cadangan sesuai ketentuan yang digariskan oleh Bank Indonesia. Akhir tahun 2006 NPL Bank Net 2,6%, masih dibawah ketentuan Bank Indonesia < 5%, sedangkan NPL coverage cukup memadai yang mencakup 86%.

DIVISI TREASURY

Tanggung jawab utama divisi Treasury adalah mengelola pendanaan bank secara keseluruhan, dan memastikan bahwa pengelolaan aktiva dan pasiva Bank secara konsisten mengikuti strategi bisnis yang ditetapkan. Bank juga wajib mematuhi ketentuan Bank Indonesia yang terkait dengan, antara lain: net open position, memelihara giro wajib minimum, loan to deposit ratio dan lainnya.

Dari segi komersial, divisi Treasury Panin Bank mengelola tiga unit bisnis, yaitu: Transaksi Pasar Uang, Perdagangan Valuta Asing dan Transaksi Fixed Income atau surat-surat berharga pasar uang. Volume perdagangan valuta asing meningkat secara signifikan atau 82% selama tahun 2006 menjadi sebesar US\$ 20 Milyar, Perdagangan fixed income dalam mata uang Rupiah meningkat 73% menjadi sebesar Rp 58 triliun, sedangkan dalam mata uang asing meningkat menjadi US\$ 400 juta.

Panin Bank ditunjuk oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai satu dari Agen Penjual dan Market Maker untuk Obligasi Ritel Pemerintah,

Bank Indonesia. At the end of 2006, the Bank's net NPL stood at 2.6%, well within Bank Indonesia's stated limit of 5%. At the same time, provision for coverage was at a comfortable 86%.

TREASURY DIVISION

The Treasury Division is responsible for managing the Bank's overall funding and to ensure that assets and liabilities management is consistent with the Bank's policies and business strategy, as well as the regulations established by the Central Bank in areas such as net open position, reserve requirements and loan to deposit ratio.

On the commercial side, the Treasury Division is leading three business units: money market transaction, forex trading and fixed income trading. Most of the activities of these units are to support customers' transactions and to generate fee-based income for the Bank.

The Bank's Treasury Division has been an active player in the domestic market particularly in the money market and in forex trading. The volume of forex trading increased substantially in 2006 to US\$ 20 billion or 82%. Fixed income trading volume also increased 73% to Rp 58 trillion in Rupiah and 25% in US Dollar denominated instruments to US\$ 400 Million.

Panin Bank was appointed by the Ministry of Finance as one of the very few banks to be the Selling Agent and the Market Maker for the Government Retail Bonds, ORI 001 and ORI 002, both of which were oversubscribed during the offerings.

INTERNATIONAL BANKING DIVISION

Panin Bank has been active as a foreign exchange bank since 1972 and was fortunate to survive the 1998 financial crisis without having to come under the Government's recapitalization program. Over the past 35 years, the Bank has been able to build strong relationships and a good reputation amongst the international correspondent banks.



KPMPanin and KPSMPanin are popular consumer banking products that provide fast and easy financing for automobiles and motorcycles

ORI 001 dan 002, yang keduanya telah mengalami kelebihan permintaan pada waktu pasar perdana.

DIVISI PERBANKAN INTERNASIONAL

Panin Bank aktif sebagai bank valuta sejak tahun 1972 dan ketika krisis moneter tahun 1998 beruntung dapat mengatasi berbagai tantangan sehingga tidak harus direkapitalisasi oleh Pemerintah. Selama 35 tahun, Panin Bank berhasil membangun hubungan kerja sama dan meningkatkan reputasi usahanya dengan bank-bank koresponden internasional.

Berbagai produk jasa perbankan internasional yang lengkap tersedia pada Panin Bank untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya, terutama untuk jasa kiriman uang dan pembiayaan perdagangan luar negeri, Letter of Credit untuk impor dan ekspor, yang dapat dilakukan melalui kerja sama dengan bank-bank koresponden Panin Bank di seluruh dunia.

Dalam tahun 2006, transaksi kiriman uang ke luar negeri meningkat 37% menjadi US\$ 2,9 milyar, sedangkan kiriman uang dari luar negeri meningkat 28% menjadi US\$ 2,1 milyar. Transaksi impor dan ekspor dengan Letters of Credit meningkat masing-masing sebesar 152% dan 88% menjadi US\$565,5 juta dan US\$ 350,3 juta.

Transaksi perbankan internasional menghasilkan pendapatan berupa fee based, disamping pendapatan dari perdagangan mata uang asing. Untuk meningkatkan efisiensi pelayanan dalam memproses Letters of Credit dan pembiayaan perdagangan internasional, Panin bank segera mengimplementasikan aplikasi "Panin Trade" yang dapat dipergunakan kantor-kantor cabang untuk mengirimkan data ke Divisi Internasional dan di proses secara on-line.

PERLUASAN JARINGAN USAHA

Sejalan dengan strategi bisnis Panin bank untuk mengembangkan sektor ritel dan melayani basis nasabah yang semakin luas, Bank terus memperluas jaringan kantor cabang dan distribusi lainnya. Selama tahun 2006 Bank

The Bank had developed a comprehensive range of international banking products, particularly for remittances and trade financing. These services are available to customers in cooperation with its correspondent banks worldwide.

The volume of incoming remittances increased by 28% to US\$ 2.1 billion in 2006, while outgoing remittances increased by 37% to US\$ 2.9 billion. Import and export transactions using Letters of Credit grew 152% amounting to US\$ 565.5 million, and 88% amounting to US\$ 350.3 million respectively.

International banking transactions also generate fee-based income, in addition to the income from foreign exchange trading. To improve the efficiency of processing Letters of Credit for trade finance, the Bank implemented the "Panin Bank Trade" application which is designed to allow the branches to feed customers' transaction data on line to the International Division for automated processing.

NETWORK EXPANSION

In line with the Bank's strategy to develop its retail operation and to serve a growing customer base, the Bank continued to expand its network of branches and offices in 2006. During the year, the Bank opened 46 new main branches and sub-branches, bringing the total network to 259 offices by year-end.

With a focus on growing the SME commercial market, the Bank continued to add to its network of SMART (Small, Medium and Retail Loans) Centers, all of which are strategically located in the commercial centers of key cities. These SMART Centers have the authority to process credit applications, thereby providing faster and more efficient turnaround time for customers. By the end of 2006, the Bank had a total of 32 SMART Centers.

The Bank's network expansion is also reflected by the increase in the number of Automated Teller Machines (ATMs). During the year, the Bank increased its ATM network to 14,346 locations, including those which have been integrated with the ALTO and ATM BERSAMA networks.

Pilihan Terbaik Kredit Sepeda Motor



Solusi mudah dan cepat memiliki sepeda motor

Pilihan Terbaik Electronic Banking



Mudah dan cepat untuk segala transaksi



Panin Bank's e-Banking services offer customers speed and convenience for their transactions



membuka 46 kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu yang baru, sehingga jumlah seluruh jaringan kantor menjadi 259 pada akhir tahun.

Untuk fokus dalam mengembangkan segmen pasar komersial atau Usaha Kecil Menengah, Panin Bank membuka Pusat SMART (Small, Medium and Retail Transactions), yang berlokasi di pusat-pusat perdagangan di kota-kota besar. SMART Centers diberikan wewenang untuk memproses aplikasi kredit komersial sehingga dapat memberikan pelayanan yang cepat dan efisien. Pada akhir tahun 2006 Bank memiliki 32 SMART Centers.

Jaringan usaha Panin Bank juga ditunjang oleh meningkatnya jumlah ATM. Dalam tahun 2006 jaringan ATM Panin bertambah dan kini terdapat 14.346 lokasi ATM termasuk yang bekerja sama dengan jaringan ALTO dan ATM BERSAMA.

Untuk dapat mengelola jaringan usaha dan distribusi Bank yang terus diperluas, telah dibentuk sebuah Divisi Network and Operations Support pada tahun 2006. Divisi tersebut dibawah oleh seorang Senior Vice President. Tugas dan tanggung jawabnya adalah mengevaluasi, mendukung serta meningkatkan kinerja kantor-kantor cabang. Berbagai inisiatif telah diluncurkan dengan tujuan untuk mencapai efisiensi dan efektifitas operasional melalui standarisasi, yang pada gilirannya diharapkan dapat mengintegrasikan semua back office dari kantor-kantor cabang Bank.

TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam tahun 2006 Panin Bank melaksanakan sejumlah inisiatif di bidang Teknologi Informasi, antara lain peluncuran layanan consumer Banking Internet Banking dan penggunaan berbagai aplikasi guna mendukung layanan Priority Banking, Panin Prioritas, serta aplikasi mobile banking yang baru. Kesemuanya bertujuan meningkatkan kenyamanan dan keamanan layanan nasabah ketika menggunakan produk jasa dan layanan Panin Bank.

To manage the growing number of branch offices and distribution channels, a division which is responsible for overseeing the Network and Operations support, had been set up last year and is headed by a Senior Vice President. The division has been implementing several business initiatives to support, evaluate and improve the branches' performance. The goal is to achieve an overall efficiency and effectiveness by standardizing and eventually integrating the back offices of all branches.

INFORMATION TECHNOLOGY

In 2006, Panin Bank undertook a number of IT initiatives that included the launch of the Bank's Internet Banking service, the deployment of a number of applications to support the new Priority Banking service as well as new mobile banking applications. All of these aim at providing customers with greater convenience and security when using the Bank's products and services.

To support the expanded network and operations the Bank is in the process of standardizing and integrating all branches in order to improve business processes, efficiency and accuracy.

The Bank has invested in the enhancement of its IT and has signed with IBM to purchase the IBM System i5 Solution to simplify its IT environment and boost the Bank's operational productivity so as to significantly improve customer service quality.

NEW PRODUCT DEVELOPMENT

During the year, the Bank also developed a series of new products especially to cater for consumer banking customers by providing them with greater convenience and higher levels of service and satisfaction. These new products include Internet Panin, which allows customers to access a host of services on a round-the-clock basis; the launch of Panin Prioritas which provides added value and services to high net worth customers; and the enhancement of the Tabungan Panin savings product with attractive features such as cash refunds.



Panin Bank's PanDollar product offers customers a safe and attractive return on their foreign currency savings

Untuk mendukung perluasan jaringan operasionalnya, Bank sedang dalam proses standarisasi dan integrasi semua kantor cabang untuk meningkatkan efisiensi proses dan akurasi transaksi.

Bank telah melakukan investasi untuk meningkatkan kemampuan Teknologi Informasinya dan suatu kontrak kerja sama dengan IBM untuk pembelian System i5 Solution yang akan di-implementasikan dalam 3 tahun ini sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan nasabah konsumen secara signifikan.

PENGEMBANGAN PRODUK BARU

Panin Bank mengembangkan serangkaian produk baru terutama produk jasa untuk konsumen. Produk jasa dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah dengan mengutamakan kenyamanan dan kepuasan konsumen. Fasilitas Internet Panin memungkinkan nasabah mengakses sejumlah layanan selama 24 jam; peluncuran fasilitas Panin Prioritas yang memberikan layanan khusus kepada para nasabah utama; dan produk Tabungan Panin yang dikemas baru dengan fitur menarik seperti "cash back".

Sedangkan Electronic Banking Center yang baru diresmikan di Senayan City Mall, Jakarta Selatan, menggunakan teknologi canggih untuk bertransaksi dengan layanan selama 24 jam.

MANAJEMEN RISIKO

Di tahun 2006, Panin Bank melanjutkan kegiatan sosialisasi mengenai penggunaan model untuk menghitung dan mengelola kebutuhan modal terhadap risiko serta meningkatkan pemahaman budaya risiko pada seluruh karyawan.

Untuk mengantisipasi penerapan Basel II dalam tahun 2007, Panin Bank mengembangkan prasarana untuk RCSA (Risk Control Self Assessment), LEM (Loss Event Management) dan ICCR (Internal Credit Risk Rating). Sebagai tindak lanjut atas penerapan prasarana yang diluncurkan di tahun 2006, telah dilaksanakan pelatihan di 25 cabang utama dan di Divisi Kredit.

The Electronic Banking Centre has just been launched at Senayan City in South Jakarta, featuring state-of-the-art technology and services around the clock.

RISK MANAGEMENT

In 2006, the Bank continued to carry out socializing the use of tools and models to calculate and manage capital charge in order to improve and promote a risk-averse culture across the entire organization.

In anticipation of the implementation of Basel II in 2007, the Bank has developed tools for RCSA (Risk Control Self Assessment), LEM (Loss Event Management) and ICCR (Internal Credit Risk Rating). Following the rollout of these tools in 2006, training was provided to 25 main branches and the Credit Division.

During the year, quarterly statutory Risk Profile reports prepared by an independent Risk Management Work Unit were submitted to Bank Indonesia and the Bank has been given a "low composite risk" rating.

All new products and activities launched by the Bank during the year were reviewed according to the stipulated regulation to identify, evaluate and monitor their associated risks.

During 2006, Panin Bank complied with Bank Indonesia's regulations on risk management certification for all of Commissioners and Directors. A total of 49 officers and staff members attended the Risk Management Certification program. Additionally, 23 staff members from the Bank's Internal Audit Working Group attended the Audit Certification program conducted by Audit Pro, an independent institution.

The Bank's Compliance Bureau provided on-going training to improve the overall knowledge of customer service staff, especially for those responsible for new account openings to fully understand the "Know Your Customer" and Anti-Money Laundering principles. By working with its international correspondent banks, Panin Bank also provided training on international best practices to prevent money laundering. By December 2006, the updating of data in the Bank's

Pilihan Terbaik Simpanan Mata Uang Asing



Aman dan terpercaya

Pilihan Terbaik Investasi Masa Depan



Mudah dan cepat untuk investasi

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam tahun 2006 dilakukan 13 kali Rapat Dewan Komisaris, 9 Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dengan persentase kehadiran sebagai berikut :

Nama	Posisi	Tingkat Kehadiran
Enrique V Bernardo	Presiden Komisaris	20%
Drs H Bambang Winarno	Wk Presiden Komisaris	100%
H R Deddi Anggadiredja	Komisaris	62%
Suwirjo Josowidjojo	Komisaris	95%
Drs Riyanto	Komisaris	95%

Direksi mengadakan 14 kali rapat dengan persentase kehadiran sebagai berikut:

Nama	Posisi	Tingkat Kehadiran
Drs H Rostian Sjamsudin	Presiden Direktur	79%
Chandra R Gunawan	Wk Presiden Direktur	100%
Roosniati Salihin	Wk Presiden Direktur	72%
Johnny N Wiraatmadja	Direktur	72%
H Ahmad Hidayat	Direktur	79%
Iswanto Tjitradi	Direktur	86%
Lionto Gunawan	Direktur	79%
Edy Heryanto	Direktur	86%
John M Winders	Direktur	64%

Commissioners' & Directors Attendance at Board Meetings

In 2006, there were 13 meetings for the Board of Commissioners and nine joint meetings of the Boards of Commissioners and Directors. The level of attendance by members of the Board of Commissioners is shown below:

Position	Name
Enrique V Bernardo	President Commissioner
Vice President Commissioner	Drs H Bambang Winarno
Commissioner	H R Deddi Anggadiredja
Commissioner	Suwirjo Josowidjojo
Commissioner	Drs Riyanto

The Directors had 14 meetings as follows:

Position	Name
President Director	Drs H Rostian Sjamsudin
Deputy President Director	Chandra R Gunawan
Deputy President Director	Roosniati Salihin
Director	Johnny N Wiraatmadja
Director	H Ahmad Hidayat
Director	Iswanto Tjitradi
Director	Lionto Gunawan
Director	Edy Heryanto
Director	John M Winders

Tahun 2006, laporan status Profil Risiko per kuartal yang disiapkan oleh Risk Management Work Unit dikirimkan ke Bank Indonesia dengan hasil penilaian "Low Composite Risk".

Semua produk baru dan aktifitas yang diluncurkan Panin Bank dalam tahun 2006 telah ditinjau, diidentifikasi, dievaluasi dan dimonitor risikonya.

Selama tahun 2006, Panin Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia berkenaan dengan sertifikasi manajemen risiko. Seluruh Komisaris dan Direksi Bank beserta 32 staf telah mendapatkan Sertifikasi Manajemen Risiko. Selain itu, 23 staf dari Internal Audit Working Group telah menjalani Sertifikasi Audit yang diberikan oleh konsultan independen Audit Pro agar memenuhi standar kualitas yang disyaratkan.

Biro Kepatuhan Panin Bank melakukan pelatihan secara terus menerus untuk meningkatkan pengetahuan menyeluruh bagi staf "customer service", terutama yang terlibat dalam pembukaan rekening bank, untuk memahami prinsip "Know Your Customer" serta anti pencucian uang. Sampai bulan Desember 2006, perbaikan data profil nasabah untuk KYC telah ditingkatkan mencakup 94,71% dari 88,30% di tahun 2005.

Bekerja sama dengan bank koresponden, Panin Bank memberikan pelatihan internal mengenai praktek-praktek terbaik guna mencegah pencucian uang.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sebagai Perseroan Terbuka sejak 1982, Panin Bank memenuhi ketentuan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Namun demikian, Panin Bank juga menyesuaikan berbagai ketentuan mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai peraturan yang ditentukan oleh Bank Indonesia.

Panin Bank senantiasa berusaha memenuhi kewajibannya dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam bidang accountability, pengawasan dan keterbukaan.

customer profiles to comply with KYC principles had improved to 94.71% from 88.30% in 2005.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

As a publicly-listed bank since 1982, Panin Bank has, to a certain extent, complied with a number of Good Corporate Governance principles which are stipulated in the Bank's Articles of Association. However, the Bank is incorporating other elements of Good Corporate Governance based on Bank Indonesia's regulations.

During the year, Panin Bank fulfilled its obligations to ensure that the principles of accountability, supervision and transparency were complied with.

The Bank has appointed an independent external auditor, Osman Ramly Satrio & Associates, a member of the international auditing firm Deloitte Touche Tohmatsu, to publish the Bank's audited financial statements.

The Bank has appointed independent committees for Risk Management and Audit. Remuneration & Nomination Committees are to be appointed in 2007.

Transparency of the Bank's operations was conducted through various actions:

- Annual and 3-yearly business plans to Bank Indonesia
- Monthly and Quarterly financial reports issued and published
- Regular Public Expose and road shows by the Senior Management.

HUMAN RESOURCES

During the year, the Bank recruited, trained and located staff to support the network expansion and to meet the demand for marketing officers. The number of employees increased from 2,890 to 3,199 by year-end 2006.

A major focus for training in 2006 was in the area of credit marketing. All of the business units in the branches were provided with comprehensive training to improve their selling skills and to deepen their understanding of the products and services offered to customers.



Panin Bank is committed to on-going staff recruitment and training to enhance its human resources development and empowerment through awards



Panin Bank menunjuk auditor eksternal independen, Osman Ramly Satrio & Associates, anggota perusahaan auditor internasional, Deloitte Touche Tohmatsu, untuk mengaudit laporan keuangan tahunan Panin Bank.

Panin Bank telah membentuk komite independen untuk Manajemen Risiko dan Audit. Sedangkan komite Risk Monitoring dan komite Remuneration & Nomination akan dibentuk dalam tahun 2007.

Selain itu, Bank menerbitkan Rencana Bisnis tahunan dan tiga tahunan sebagai laporan kepada Bank Indonesia. Manajemen senior Panin Bank secara berkala juga mengadakan pertemuan dengan para investor, analis perbankan dan perusahaan sekuritas melalui publik ekspose dan roadshow ke luar negeri yang diatur oleh perusahaan sekuritas internasional.

Program-program tersebut memberi dampak positif yang terlihat dari meningkatnya level compliance terhadap peraturan Bank Indonesia.

SUMBER DAYA MANUSIA

Selama tahun 2006 Panin Bank merekrut, melatih dan menempatkan staf untuk mendukung perluasan jaringan kantor dan untuk memenuhi kebutuhan tersedianya tenaga pemasaran. Jumlah karyawan bertambah dari 2.890 menjadi 3.199.

Fokus utama dalam pelatihan adalah untuk bidang pemasaran. Semua unit bisnis di kantor cabang mendapat pelatihan komprehensif untuk meningkatkan ketrampilan menjual dan memperdalam pengetahuan produk serta layanan yang ditawarkan ke nasabah.

Panin Bank mengembangkan Corporate Value yang kuat guna memberi inspirasi kepada karyawan untuk mencapai service excellence. Tiap tahun Panin Bank memberikan Penghargaan bagi kantor cabang berkinerja terbaik dalam bentuk Piagam dan bonus uang tunai untuk mendorong motivasi staf. Untuk memperkuat kerja sama "team work" dan meningkatkan seman-

Jejang Pendidikan	Jumlah Karyawan Number of Employees	Komposisi Composition	Level of Education
SD	30	0,94%	Elementary School
SMTP	71	2,22%	Junior High School
SMTA	873	27,29%	Senior High School
Sarjana Muda	512	16,00%	Diploma
S-1 dan S-2	1.713	53,55%	Bachelor's and Master's Degree
Total Karyawan Tetap	3.199	100%	Total Permanent Employees

Panin Bank has developed a strong corporate value to inspire its employees to achieve service excellence. Every year the Bank offers awards to the best performing branches in the form of recognition and cash bonuses to motivate the staff. To strengthen team work and a spirit of cooperation among the staff, the Bank issues "In Action", a quarterly internal magazine which features news and activities of the Bank.

COMMUNITY DEVELOPMENT

Panin Bank has been involved in community developments through various social activities. To demonstrate its commitment to corporate social responsibility in 2006, Panin Bank took part in a number of disaster relief activities. These are conducted under the "Panin Peduli" program, whereby the Bank provided emergency relief to victims of earthquakes in Yogyakarta and Manado as well as the severe flooding in Aceh Tamiang and North Jakarta. These efforts included donations of food, medicine and shelter for the victims and by establishing emergency schools.



Corporate social responsibility through "Panin Peduli" programs provide emergency relief to victims of natural disasters across Indonesia

gat bekerja bagi semua karyawan, setiap kuartal Panin Bank menerbitkan majalah internal "In Action" yang berisi berita dan aktifitas Panin Bank.

Komposisi karyawan berdasarkan jenjang pendidikan per 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut.

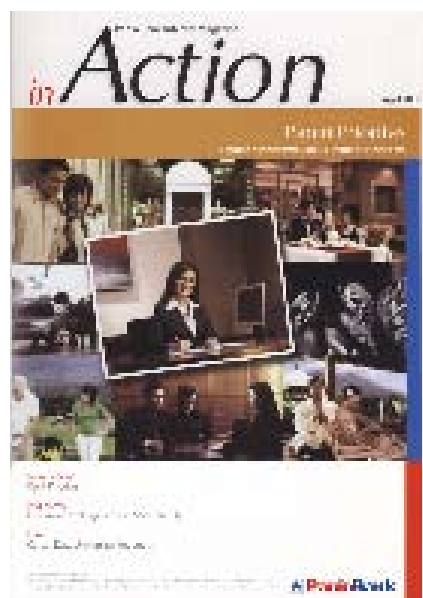
PENGEMBANGAN KOMUNITAS

Sebagai suatu komitmen untuk menjadi perseroan yang memiliki tanggung jawab sosial, selama tahun 2006, Panin Bank turut serta mendukung berbagai aktifitas sosial terutama dalam penanggulangan bencana. Melalui program Panin Peduli, Bank memberikan bantuan penanggulangan darurat korban gempa bumi di Yogyakarta dan Manado. Selain itu kepada para korban banjir di Aceh Tamiang dan Jakarta, diberikan donasi bahan makanan, obat-obatan dan tenda bagi para korban serta mendirikan sekolah darurat.

BERBAGAI PENGHARGAAN

Selama tahun 2006, Panin Bank memperoleh berbagai penghargaan dari beberapa institusi keuangan dan media terkemuka. Penghargaan tersebut mencerminkan reputasi Panin Bank yang secara terus-menerus ditingkatkan. Penghargaan yang diterima antara lain:

- Recognition of Outstanding Payment Formatting and Straight-Through Rate, The Bank of New York, Januari 2006
- Best New E-Channel Performance, InfoBank, Mei 2006
- JPMorgan Quality Recognition Award, JPMorgan Chase, Agustus 2006
- Best Domestic Provider of FX Service, Asiamoney, September 2006
- Most Active Participant in Corporate Bond Trading, Bursa Efek Surabaya
- Agen Penjual Terbaik untuk ORI 002 Government Retail Bonds, Maret 2007



RECOGNITION

Panin Bank has received accolades in the form of awards from its correspondent banks and leading financial media. These reflect the Bank's growing reputation for excellence and quality.

- Recognition of Outstanding Payment Formatting and Straight-Through Rate, The Bank of New York, January 2006
- Best New E-Channel Performance, InfoBank, May 2006
- JPMorgan Quality Recognition Award, JPMorgan Chase, August 2006
- Best Domestic Provider of FX Service, Asiamoney, September 2006
- Most Active Participant in Corporate Bond Trading, Surabaya Stock Exchange
- One of the 4 Best Selling Agents for Government Retail Bonds, March 2007.

Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan Panin Bank atas dedikasi dan kontribusinya yang telah memungkinkan Panin Bank mencapai kesuksesannya selama 35 tahun ini.

Bersama-sama, kita memposisikan Panin Bank untuk menjadi salah satu bank nasional yang utama di Indonesia, diantara jajaran bank nasional yang terbaik.

Merupakan aspirasi saya bahwa Panin Bank selalu memberikan layanan yang terbaik kepada para nasabah dan berperan serta dalam mendukung pembangunan perekonomian Indonesia.

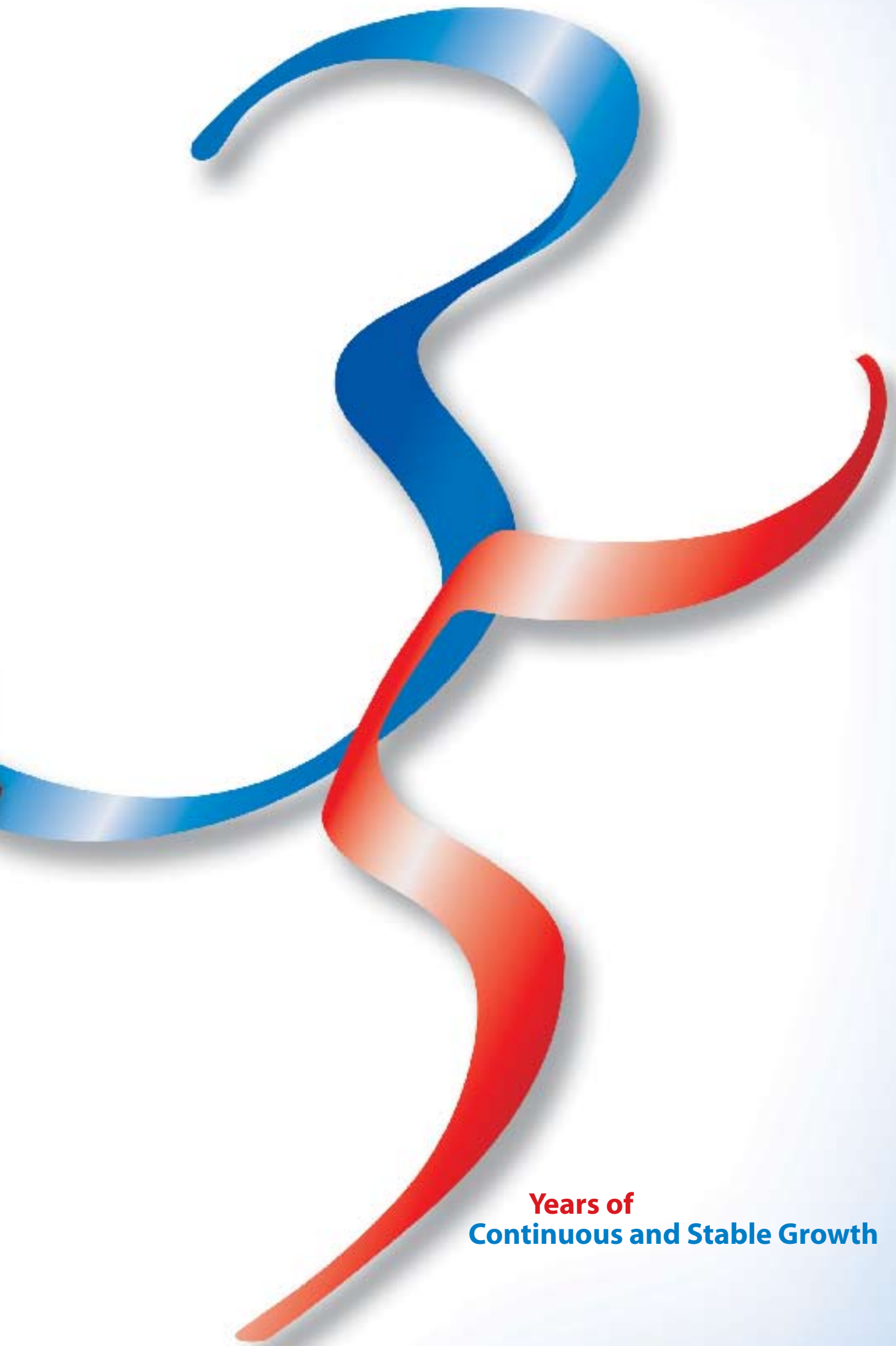
I thank all employees of Panin Bank for their dedication and contributions which have enabled the Bank to achieve its success for the past 35 years.

Together, we are positioning Panin Bank to be one of Indonesia's leading banks, one that ranks among the best national banks.

It is my aspiration that Panin Bank always offers its best services to customers and plays a role in supporting the country's economic development.



Mu'min Ali Gunawan
Founder and Chairman
Panin Group



Years of
Continuous and Stable Growth



ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Di bawah ini disajikan Ikhtisar data Keuangan Bank dan anak perusahaan secara konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2006 dan 2005. Angka-angka keuangan tersebut diambil dan dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan anak perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Ramli Satrio & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga pada tahun 2006 mengalami peningkatan sebesar Rp 956,91 miliar atau 32,50% dari Rp 2.944,61 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 3.901,53 miliar pada tahun 2006. Peningkatan ini secara umum terkait dengan aktiva produktif terutama kredit yang diberikan mengalami peningkatan yang signifikan. Strategi Perseroan untuk meningkatkan pemberian kredit khususnya kredit konsumen (KPR dan KPM) dan pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) berhasil meningkatkan jumlah kredit yang diberikan yang mencapai Rp 19.089,73 miliar atau meningkat 26,78% pada tahun 2006 menghasilkan pendapatan bunga sebesar Rp 2.326,71 miliar atau menopang 59,64% dari total pendapatan bunga.

Beban Bunga

Beban bunga pada tahun 2006 sebesar Rp 2.336,54 miliar atau meningkat Rp 514,65 miliar jika dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp 1.821,88 miliar. Peningkatan beban bunga sebesar 28,25% lebih rendah dari peningkatan pendapatan bunga yang mencapai 32,50%, karena turunnya biaya dana terkait tren penurunan suku bunga sepanjang tahun 2006 dan membaiknya komposisi Dana Pihak Ketiga. Komposisi dana berbiaya relatif murah yaitu giro dan tabungan pada tahun 2006 mencapai 45,76% dibandingkan tahun 2005 yang mencapai 32,01%.

Pendapatan Bunga – Bersih

Pendapatan bunga bersih tahun 2006 sebesar Rp 1.564,99 miliar atau meningkat sebesar 39,39% dibanding tahun 2005 yang mencapai Rp 1.122,73 miliar. Hal ini disebabkan membaiknya Net Interest Margin (NIM) dari rata-rata 4,11% pada tahun 2005 menjadi rata-rata 5,05% pada tahun 2006 yang

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

The following are the consolidated financial highlights for the Bank and its subsidiaries for the years ended December 31, 2006 and 2005. The financial information is generated from and calculated based on consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries which have been audited by Public Accounting Firm Osman Ramli Satrio & Associates.

Interest Income

In 2006 interest income grew by Rp 956.91 billion or an increase of 32.50% from Rp 2,944.61 billion in 2005 to Rp 3,901.53 billion. In general, the increase is due to earning assets, particularly lending, which has increased significantly. The Company's strategy to increase lending was successful in increasing loans to consumers and loans to Small, Medium Size Enterprises (SME), which increased by 26.78% to Rp 19,089.73 billion in 2006. This resulted in interest income of Rp 2,326.71 billion, which accounted for 59.64% of the total interest income.

Interest Expense

Interest expense in 2006 reached Rp 2,336.54 billion, an increase of Rp 514.65 billion compared to Rp 1,821.88 billion in the previous year. The 28.25% increase in interest expense is lower than the 32.50% increase in interest income as the cost of funds declined in line with falling interest rates in 2006 and the improvement in the composition of our third party funds. In 2006, low cost savings and current accounts made up 45.76% of our third-party funds compared to 32.01% in 2005.

Net Interest Income

Net interest income in 2006 reached Rp 1,564.99 billion or an increase of 39.39% compared to Rp 1,122.73 billion in 2005. The increase is due to the improved Net Interest Margin (NIM) from an average of 4.11% in 2005 to 5.05% in 2006. Net interest margin improved due to the wider spread between interest income and interest expense. Interest income increased by 32.50% to Rp 3,901.53 billion and was dominated by interest income generated from loans, while interest expenses increased by 28.25% to Rp 2,336.54 billion.

Other Operating Income

Other operating income in 2006 increased by 79.46% to Rp 761.17 billion com-

PENDAPATAN DAN BEBAN BUNGA

(dalam miliar Rupiah)

Pendapatan Bunga

Hasil Bunga
Provisi dan Komisi
Jumlah Pendapatan Bunga

Beban Bunga

Beban Bunga dan Hadiah
Provisi dan Komisi
Jumlah Beban Bunga
Pendapatan Bunga Bersih

Suku Bunga

Suku bunga rata-rata
(% p.a.)

Sumber Dana

Giro

Tabungan
Deposito Berjangka
Pinjaman Antarbank
Obligasi Subordinasi

Penggunaan Dana

Pinjaman Antarbank
Surat-surat Berharga
Kredit

2006

2005

3.781,1

2.818,7

120,4

125,9

3.901,5

2.944,6

2.284,7

1.770,6

51,8

51,3

2.336,5

1.821,9

1.565,0

1.122,7

2006

2005

IDR FCY**IDR FCY****6,35 2,16**

4,29 1,77

5,52

5,02

11,28 3,46

9,46 2,50

9,12

12,14

14,00

14,00

7,94 5,33

10,88 4,29

11,91 7,65

12,58 7,32

15,86 7,06

13,41 6,36

Interest Income and Expenses

(in billion Rupiah)

Interest Income

Interest Earned
Fees and Commissions
Total Interest Income

Interest Expenses

Interest Expenses
Fees and Commissions
Total Interest Expenses
Net Interest Income

Interest Rate

Average Int. Rate
(% p.a.)

Sources of Funds

Current Account

Savings

Time Deposits

Interbank Borrowing

Subordinated Bonds

Uses of Funds

Interbank Placement

Marketable Securities

Loans

menyebabkan kenaikan pendapatan bunga yang lebih besar dibandingkan kenaikan beban bunga. Pendapatan bunga naik 32,50%, didominasi pendapatan bunga yang diperoleh dari kredit. Sedangkan beban bunga naik sebesar 28,25% menjadi Rp 2.336,54 miliar.

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lain tahun 2006 mengalami peningkatan sebesar 79,46% menjadi Rp 761,17 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp 424,14 miliar. Kenaikan terjadi pada sebagian besar pos dalam pendapatan operasional lainnya. Peningkatan yang cukup signifikan berasal dari pendapatan tidak rutin berupa keuntungan bersih penjualan efek obligasi hingga mencapai Rp 211,64 miliar atau meningkat Rp 196,76 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 14,89 miliar. Bank telah menjual sebagian besar Obligasi Pemerintah yang dimiliki untuk dialihkan pada aktiva produktif lain yang memberikan yield lebih tinggi terutama kredit. Tahun 2006 Obligasi Pemerintah yang dimiliki turun menjadi Rp 2.713,75 miliar dari posisi tahun 2005 sebesar Rp 11.410,49 miliar.

Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya tahun 2006 mencapai Rp 1.261,39 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 467,59 miliar dari tahun 2005 yang sebesar Rp 793,80 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif sebesar Rp 115,78 miliar, sedan-

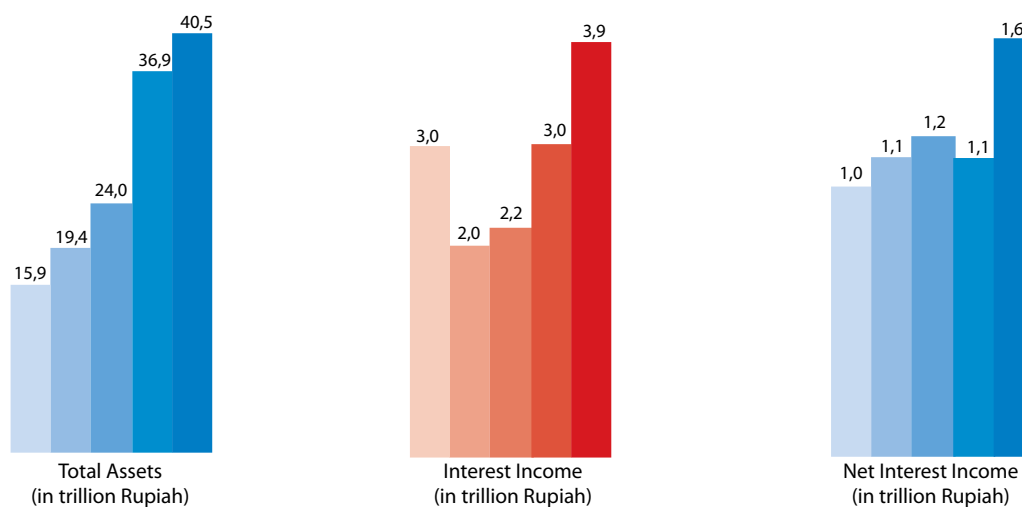
pared to Rp 424.14 billion the year before. The increase was due to significant entries in other operating income. The significant increase was generated from non-routine income such as net gain from the sale of bonds and marketable securities which amounted to Rp 211.64 billion, an increase of Rp 196.76 billion from Rp 14.89 billion the previous year. The Bank has sold the majority of its Government Bonds and channelled the liquidity to earning assets, especially loans, which offered higher yield. Our stock of Government Bonds in 2006 decreased to Rp 2,713.75 billion from Rp 11,410.49 billion in 2005.

Other Operating Expenses

Other operating expenses in 2006 reached Rp 1,261.39 billion, an increase of Rp 467.59 billion from Rp 793.80 billion in 2005. The increase was due to provisions for possible losses on earning assets of Rp 115.78 billion. Meanwhile reversal of provision for possible losses on earning assets in 2005 amounted to Rp 88.86 billion. Other causes include an increase in the provision for estimated losses on commitments and contingencies by Rp 67.17 billion to Rp 68.89 billion as well as increase in investments for office network expansion and information technology development.

Operating Income

Operating Income in 2006 increased by 41.39% to Rp 1,064.76 billion from Rp 753.07 billion the previous year. This was due to a 38.41% increase in operating income to Rp 4,662.69 billion. Operating income increased because inter-



gkan di tahun 2005 terdapat pemulihan sebesar Rp 88,86 miliar. Selain itu juga disebabkan beban estimasi kerugian komitmen dan kontijensi yang mengalami peningkatan sebesar Rp 67,17 miliar hingga menjadi Rp 68,89 miliar serta meningkatnya investasi sehubungan dengan perluasan jaringan kantor dan pengembangan teknologi informasi.

Laba Operasional

Laba operasional pada tahun 2006 mengalami peningkatan 41,39% hingga menjadi Rp 1.064,76 miliar dari posisi tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 753,07 miliar. Hal ini terkait pendapatan operasional yang naik 38,41% hingga mencapai Rp 4.662,69 miliar yang berasal dari kenaikan pendapatan bunga sebesar Rp 3.901,53 miliar atau 32,50% dan kenaikan pendapatan operasional lainnya sebesar 79,46% menjadi Rp 761,17 miliar. Kenaikan pendapatan operasional terkait dengan naiknya Pendapatan bunga bersih tahun 2006 sebesar Rp 442,30 miliar atau meningkat sebesar 39,39% dibanding tahun 2005 yang mencapai Rp 1.122,73 miliar. Peningkatan pendapatan operasional lainnya berasal dari pendapatan tidak rutin berupa keuntungan bersih penjualan efek obligasi yang mencapai Rp 211,64 miliar atau meningkat Rp 196,76 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 14,89 miliar, dengan dijualnya sebagian besar Oligasi Pemerintah yang dimiliki menjadi Rp 2.713,75 miliar dari posisi tahun 2005 sebesar Rp 11.410,49 miliar.

Laba Bersih

Laba bersih pada tahun 2006 mencapai Rp 730,28 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 29,54% dari posisi tahun 2005 yang tercatat sebesar Rp 563,75 miliar. Perbaikan ekonomi nasional yang ditandai dengan penurunan tingkat bunga, nilai tukar yang cenderung stabil dan laju inflasi yang terkendali mendorong peningkatan kinerja Bank secara signifikan. Pertumbuhan kredit dan perbaikan komposisi pendanaan bank mendorong peningkatan Pendapatan Bunga Bersih menjadi Rp 1.564,99 miliar atau meningkat sebesar 39,39% dibanding tahun 2005 sebesar Rp 1.122,73 miliar. Demikian pula pendapatan operasional lainnya berhasil ditingkatkan sebesar 79,46% menjadi Rp 761,17 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp 424,14 miliar. Peningkatan yang signifikan disisi pendapatan berhasil mengatasi peningkatan disisi biaya operasional lainnya sebesar Rp 467,59 miliar atau

est income grew by 32.50% to Rp 3,901.53 billion and other operating income increased by 79.46% to Rp 761.17 billion. The increase in 2006 operating income is due to improved net interest income of Rp 442.30 billion, an increase of 39.39% compared to Rp 1,122.73 billion in 2005. The increase in other operating income was generated from non-routine income such as net profit from the sale of bonds which amounted to Rp 211.64 billion, or an increase of Rp 196.76 billion from Rp 14.89 billion the previous year. This was due to the sale of the majority of the Bank's Government Bonds which reduced our holdings from Rp 11,410.49 billion in 2005 to Rp 2,713.75 billion in 2006.

Net Income

Net income in 2006 reached Rp 730.28 billion or an increase of 29.54% from Rp 563.75 billion in 2005. Improvements in the national economy marked by decreased interest rates, a stable exchange rate and controlled inflation, significantly boosted the Bank's performance. Loan growth and an improved funding composition increased net interest income to Rp 1,564.99 billion, an increase of 39.39% compared to Rp 1,122.73 billion in 2005. Similarly, other operating income grew by 79.46% to Rp 761.17 billion compared to Rp 424.14 billion the previous year. The significant growth in terms of income offsets the 59% increase in other operating expenses to Rp 467.59 billion, resulting in a net income of Rp 730.28 billion.

Assets

Total assets for the years ending 31 December 2006 and 2005 respectively are Rp 40,514.77 billion and Rp 36,919.44 billion. In 2006, assets increased by Rp 3,595.32 billion or 9.74%, compared to 2005. This was due to the increase in net earning assets which grew by 11.73% to Rp 35,837.37 billion from Rp 31,936.92 billion. The Company made efforts to invest its available funds into earning assets, in particular loans, which offer better yields. As a result, loans grew significantly from Rp 15,056.87 billion in 2005 to Rp 19,089.73 billion at the end of 2006.

Liabilities

Liabilities for the years ending December 31, 2006 and 2005 respectively are Rp 33,399.63 billion and Rp 32,102.80 billion. In 2006, liabilities increased by Rp 1,296.83 billion or 4.04% mainly due to deposits from other banks which increased

Klasifikasi Kolektibilitas Kredit

(dalam miliar Rupiah)

Klasifikasi Kredit	Jumlah/Amount	2006	%
Lancar	16.175,8	84,74	
Dalam Perhatian Khusus	1.393,0	7,30	
Kurang Lancar	343,6	1,80	
Diragukan	319,1	1,67	
Macet	858,2	4,50	
Jumlah	19.089,7	100,0	
Penyisihan Kerugian	(1.251,6)		
Jumlah Kredit Bersih	17.838,1		
NPL Netto		2,80	

Loan Collectibility Classification

(in billions of Rupiah)

Jumlah/Amount	2005	%	Loan Classification
11.342,3	75,33		Current
2.309,0	15,33		Special Mention
540,1	3,59		Sub-standard
29,7	0,20		Doubtful
835,7	5,55		Loss
15.056,9	100,0		Total
(1.160,5)			Allowance for Losses
13.896,4			Loans net
	3,15		Net NPLs

59%, sehingga dihasilkan laba bersih sebesar Rp 730,28 miliar.

Aktiva

Jumlah aktiva untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2006, dan 2005 masing-masing adalah sebesar Rp 40.514,77 miliar dan Rp 36.919,44 miliar. Pada tahun 2006 aktiva meningkat Rp 3.595,32 miliar atau sebesar 9,74% jika dibandingkan tahun 2005. Peningkatan ini ditopang oleh peningkatan aktiva produktif – bersih yang meningkat 11,73% dari Rp 31.936,92 miliar menjadi Rp 35.837,37 miliar. Perseroan senantiasa berupaya untuk menginvestasikan dana yang ada dalam bentuk aktiva produktif yang memberikan yield yang terbaik, terutama kredit, sehingga kredit yang diberikan mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dari Rp 15.056,87 miliar di tahun 2005 menjadi Rp 19.089,73 miliar di akhir tahun 2006.

Kewajiban

Kewajiban untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing adalah sebesar Rp 33.399,63 miliar dan Rp 32.102,80 miliar. Pada tahun 2006 kewajiban meningkat sebesar Rp 1.296,83 miliar atau 4,04% yang disebabkan terutama oleh simpanan dari bank lain yang meningkat Rp 2.530,68 miliar (dari Rp 1.534,11 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 4.064,79 miliar di tahun 2006) dan pinjaman yang diterima yang meningkat Rp 842,70 miliar (dari Rp 217,44 miliar di tahun 2005 menjadi Rp 1.060,14 miliar di tahun 2006) serta kewajiban lain-lain yang meningkat Rp 361,16 miliar (dari Rp 852,87 miliar di tahun 2005 menjadi Rp 1.214,03 miliar di tahun 2006).

Ekuitas

Total ekuitas untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing adalah sebesar Rp 6.614,39 miliar dan Rp 4.384,65 miliar. Pada tahun 2006, total ekuitas meningkat sebesar 50,85% dari tahun 2005 yang sebesar Rp 4.384,65 miliar. Peningkatan ini merupakan hasil penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham - rights issue - yang dilakukan Perseroan pada pertengahan tahun 2006 sehingga modal saham dan agio saham meningkat masing-masing sebesar Rp 401,64 miliar dan Rp 990,86 miliar.

by Rp 2,530.68 billion (from Rp 1,534.11 billion in 2005 to Rp 4,064.79 billion in 2006), borrowings which increased by Rp 842.70 billion (from Rp 217.44 billion in 2005 to Rp 1,060.14 billion in 2006) and other liabilities which increased by Rp 361.16 billion (from Rp 852.87 billion in 2005 to Rp 1,214.03 billion in 2006).

Equity

The total equity for the years ending December 31, 2006 and 2005 respectively are Rp 6,614.39 billion and Rp 4,384.65 billion. In 2006, total equity increased by 50.85% from Rp 4,384.65 billion in 2005. This resulted from the Company's rights issue in mid 2006 which increased the value of capital stock and additional paid-in capital to Rp 401.64 billion and Rp 990.86 billion respectively.

Capital Adequacy

Total Equity at the end of 2006 reached Rp 7,486.7 billion, an increase of Rp 2,041.2 billion, or 37.5% from Rp 5,445.5 billion in 2005. The increase in total equity is attributable mainly to the rights issue conducted in mid-2006 amounting to Rp 1,405.7 billion. The Bank closed 2006 with a Capital Adequacy Ratio (CAR) of 29.47%.

Liquidity

Liquidity reflects the Bank's capability to fulfill its liabilities by retaining a Minimum Liquidity Reserve as the required reserve (the ratio between the Company's demand deposits with Bank Indonesia and third party funds) as required by Bank Indonesia.

Demand deposits at Bank Indonesia during the reporting period of December 31, 2006 and 2005 amounted to Rp 1,483.51 billion and Rp 2,216.39 billion respectively for Indonesian currency and Rp 182.31 billion (equivalent to US\$ 20.25 million) and Rp 178.91 billion (equivalent to US\$ 18.20 million) for foreign currencies. The Minimum Liquidity Reserve required by Bank Indonesia for December 31, 2006 is 8% for Rupiah currency and 3% for foreign currencies. Meanwhile for December 31, 2005, the requirement is 10% for Rupiah currency and 3% for foreign currencies.

ALLOWANCE FOR EARNING ASSETS (PPAP)

a. PPAP position as 31 December 2006
(in million Rupiah)

Posts	Current	Special Mention	Sub- Standard	Doubtful	Bad Debt	Total
A. Related Parties						
1. Placement with other banks	11.027					11.027
2. Marketable Securities for third party and BI	30.020					30.020
3. Loans to third party						
a. SME						
b. Property Loans						
- Restructured						
- Not Restructured						
c. Other Restructured Loans						
d. Others	44.882					44.882
4. Investment to Third Party						
a. To non-bank financial companies	349.558					349.558
b. For the purpose of Loan Restructuring						
5. Other receivables to third party						
6. Commitments and Contingencies to Third Party	9					9
B. Non Related Parties						
1. Placement with other banks	4.579.689					4.579.689
2. Marketable Securities for third party and BI	10.903.726		73.763		10.622	10.988.111
3. Loans to third party						
a. KUK	866.760	56.438	4.979	3.404	6.936	938.517
b. Property Loans						
- Restructured	49.145	101.283				150.428
- Not Restructured	744.342	269.140	24.203	233.520	33.826	1.305.031
c. Other Restructured Loans	294.800	130.700	17.810	0	371.489	814.799
d. Others	14.216.616	835.453	296.623	82.176	445.908	15.876.776
4. Investment to Third Party						
a. To non-bank financial companies	40				625	665
b. For the purpose of Loan Restructuring	-					
5. Other receivables to third party	538.250	-	69.910	-	-	608.160
6. Commitments and Contingencies to Third Party	5.108.130	14.454	162.560	273	1.438	5.286.855
7. Abandon Properties	73.351	-	-	-	-	73.351
8. Acquired Assets	434.483	-	-	-	-	434.483
TOTAL	38.244.828	1.407.468	649.848	319.373	870.844	41.492.361
1. Required allowance for losses	279.158	69.786	97.477	159.687	824.561	1.430.669
2. Allowance for losses formed	279.158	69.786	97.477	159.687	824.561	1.430.669
3. Total pledge assets						
a. To Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
b. To other parties	-	-	-	-	-	-
4. Small Loan (KUK) to Total Loans (%)						4,91%
5. Number of KUK debtors to total debtors						9,67%
6. SME Loan to Total Loans						61,28%
7. Number of SME debtors to total debtors						89,50%

Kecukupan Modal

Total ekuitas pada akhir 2006 mencapai Rp 7.486,7 miliar yang meningkat sebesar Rp 2.041,2 miliar atau meningkat 37,5% dari Rp 5.445,5 miliar di tahun 2005. Kenaikan total ekuitas ini terutama disebabkan karena adanya Rights Issue yang dilakukan pada pertengahan 2006 yang mencapai Rp 1.405,7 miliar. Bank menutup tahun 2006 dengan rasio kecukupan modal (CAR) sebesar 29,47%.

CAPITAL ADEQUACY RATIO CALCULATION

(in million Rupiah)

CAR calculation

I. Capital

A. Core Capital

1. Paid-up Capital

2. Disclosed Reserve

a. Agio Shares

b. Disagio (-/-)

c. Donated Capital

d. General and Special Reserves

e. Previous year income after tax

f. Previous year loss (-/-)

g. Current year profit after tax (50%)

h. Current year loss

i. Translation adjustment in Financial Statement of Overseas Branches

1) Surplus

2) Deficit (-/-)

j. Injected Capital Fund

k. Decrease in value of Portfolio available for Sale (-/-)

3. Goodwill (-/-)

B. Supplementary Capital (max 100% of Core Capital)

1. Revaluation increment in fixed assets

2. Allowance for earning assets losses (maximum 1.25% of Risk Weighted Assets)

3. Capital Borrowings

4. Subordinated Loans (max 50% of Core Capital)

5. Increase in Price of available portfolio for sale stock

II. Total Core and Supplementary Capital (A+B)

III. Investment (-/-)

IV. TOTAL CAPITAL (II-III)

V. Risk Weighted Assets

VI. Risk Weighted for Market Risk

VII. Available CAR for Credit Risk (IV : V)

VIII. CAR for Credit and Market Risk {IV : (V + VI)}

IX. Mandatory Capital Adequacy Ratio

31 Dec 2006	31 Dec 2005
5.537.221	3.569.795
2.008.179	1.606.543
2.242.574	1.251.719
-	-
-	-
948.147	446.946
-	-
-	-
324.327	250.601
-	-
13.994	13.986
-	-
-	-
-	-
2.254.301	2.144.902
675.143	675.143
279.158	169.759
-	-
1.300.000	1.300.000
-	-
7.791.522	5.714.697
(304.812)	(269.151)
7.486.710	5.445.546
23.610.198	17.808.914
1.790.463	1.150.158
31,71%	30,58%
29,47%	28,72%
8,00%	8,00%

Liquiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya dengan menjaga Giro Wajib Minimum (GWM) sebagai cadangan wajib (perbandingan antara saldo rekening giro Perseroan pada Bank Indonesia dengan dana pihak ketiga) seperti yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia.

Giro pada Bank Indonesia pada periode laporan tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing tercatat sebesar Rp 1.483,51 miliar dan Rp 2.216,39 miliar untuk mata uang Rupiah dan Rp 182,31 miliar (setara US\$ 20,25 juta) dan Rp 178,91 miliar (setara US\$ 18,20 juta) untuk valuta asing. GWM yang diwajibkan Bank Indonesia untuk posisi tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar 8% untuk mata uang Rupiah dan 3% untuk valuta asing, tanggal 31 Desember 2005 adalah sebesar 10% untuk mata uang Rupiah dan 3% untuk valuta asing.

DATA LAINNYA

Transaksi dengan Pihak Terkait Lainnya

Dalam kegiatan usahanya, Bank dan anak perusahaannya melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak terkait.

Prosentase giro, efek, tagihan derivatif, kredit dan investasi dalam saham dari pihak-pihak terkait untuk total aset adalah sebagai berikut:

	2006 (%)	2005 (%)	
Giro pada Bank lain	0,009	0,025	Demand deposits
Efek-efek	0,246	0,359	Securities
Tagihan derivatif	0	0	Derivative receivables
Kredit	0,009	0,023	Loans
Penyertaan	0,260	0,284	Investment in shares of stock
Jumlah	0,524	0,691	Total

OTHER INFORMATION

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Bank and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties.

The percentage of demand deposits, securities, derivative receivables, loans and investment in shares of stock from related parties to total assets is shown in the accompanying table below.

Penyertaan Dalam Bentuk Saham Bank dan Subsidiaries The Bank's and Subsidiaries Investment in Shares of Stock

Nama Perusahaan/Companies	% ownership
Bank :	
1 PT Clipan Finance Indonesia Tbk	39,80%
2 PT Asuransi Multi Artha Guna	39,79%
3 PT Panin Sekuritas Tbk	40,02%
4 PT ANZ Panin Bank	15,00%
5 PT Verena Oto Finance	24,98%
6 PT Evergreen Finance (d/h Dai-ichi Kangyo Panin Finance)	20,00%
7 PT Epanin Dotcom	20,00%
8 PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	9,33%
9 PT Panin Capital	2,5%
10 PT Sarana Kalsel Ventura	1,04%
Anak Perusahaan Subsidiaries	
1 PT Laksayudha Abadi	46,00%
2 PT Panin Investment Management	-
3 PT Maipark Indonesia	1,69%
4 PT Bursa Efek Jakarta	0,40%
5 PT Bursa Efek Surabaya	0,50%
6 PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	0,50%

Riwayat Pengeluaran Saham

	Jumlah Saham Number of Shares
1982	Penawaran Umum Perdana
1983	Penawaran Umum Kedua
1989	Penawaran Terbatas I
1990	Penawaran Terbatas I
1990	Dividend Saham
1992	Saham Swap
1992	Partial Listing
1992	Partial Listing
1993	Company Listing
1995	Penawaran Umum Terbatas III
1997	Pemecahan Nilai Nominal Saham
1997	Penawaran Umum Terbatas IV
1998	Penawaran Umum Terbatas V
1999	Penawaran Umum Terbatas VI
1998-2000	Pelaksanaan Waran Seri I, II, dan III
1999	Pemecahan Nilai Nominal Saham
2002	Pemecahan Nilai Nominal Saham
2004	Dividen Saham
2006	Penawaran Umum Terbatas VII
Jumlah Saham	20.081.791.966

History of Share Issuance

Initial Public Offering
Second IPO
Rights Issue I
Rights Issue II
Share Dividend
Share Swap
Partial Listing
Partial Listing
Company Listing
Rights Issue III
Stock Split
Rights Issue IV
Rights Issue V
Rights Issue VI
Warrant Conversion
Stock Split
Stock Split
Share Dividend
Rights Issue VII

Number of Shares Issued



Panin Bank signed a long-term US\$ 20 million loan with DEG of Germany and sponsored the highly successful Indonesian Idol show, improving the Bank's funding structure



Struktur Pemegang Saham Bank

- PT Bank Panin Tbk dimiliki oleh: PT Panin Life Tbk, Votrant No. 1103 PTE Ltd dan Public
- PT Panin Life Tbk dimiliki oleh: PT Panin Insurance Tbk dan Public
- PT Panin Insurance Tbk dimiliki oleh: PT Panincorp, Famlee Invesco dan Public
- PT Panincorp dimiliki oleh: PT Panin Investment
- PT Panin Investment dimiliki oleh: Gunadi Gunawan, Mu'min Ali Gunawan, Tidjan Ananto, dan Muljadi Koesumo
- Votrant No. 1103 PTY Ltd dimiliki oleh: ANZ Banking Group

Kasus Hukum

Sebagaimana lazimnya industri perbankan menghadapi adanya risiko kredit, Perseroan juga menghadapi kemungkinan adanya masalah pengembalian kredit yang diberikan. Beberapa dari masalah tersebut diantaranya menjadi perkara (perkara perdata) yang penyelesaiannya ditempuh melalui jalur hukum di Pengadilan Negeri setempat. Sesuai ketentuan Bank Indonesia yang mengatur tentang pengelolaan kredit bermasalah, Perseroan melakukan penyisihan untuk cadangan bagi kredit bermasalah. Direksi Perseroan berpendapat bahwa apabila di dalam suatu putusan badan peradilan yang akan dijatuhkan terhadap salah satu, beberapa, atau seluruh perkara tersebut yang telah berkekuatan hukum yang tetap (in kracht van gewisjde) ternyata Perseroan menjadi pihak yang dikalahkan, maka akibat dari putusan tersebut tidak akan mengganggu kelangsungan usaha ataupun kinerja Perseroan.

Kejadian Penting Setelah Tanggal Laporan Auditor

Tidak terdapat peristiwa atau kejadian penting dan material yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor.

Bank's Shareholdings Structure

- PT Bank Panin Tbk is owned by: PT Panin Life Tbk, Votrant No. 1103 PTE Ltd and Public
- PT Panin Life Tbk is owned: PT Panin Insurance Tbk and Public
- PT Panin Insurance Tbk is owned by PT Panincorp, Famlee Invesco and Public
- PT Panincorp is owned by PT Panin Investment
- PT Panin Investment is owned by Gunadi Gunawan, Mu'min Ali Gunawan, Tidjan Ananto, and Muljadi Koesumo
- Votrant No. 1103 PTY Ltd is owned by ANZ Banking Group

Pending Litigation

Given the nature of banking industry, the Bank faces credit risks and the possibility of credit defaults. Certain cases are in the process of litigation in the local courts. In accordance with Bank Indonesia regulations on Non Performance Loan Management, the Bank has set aside provision to cover possible losses.

It is the view of the Board of the Directors that the loss of any, or all, of these cases will not effect the performance and sustainability of the Bank.

Information on Important Events After the Auditors' Report

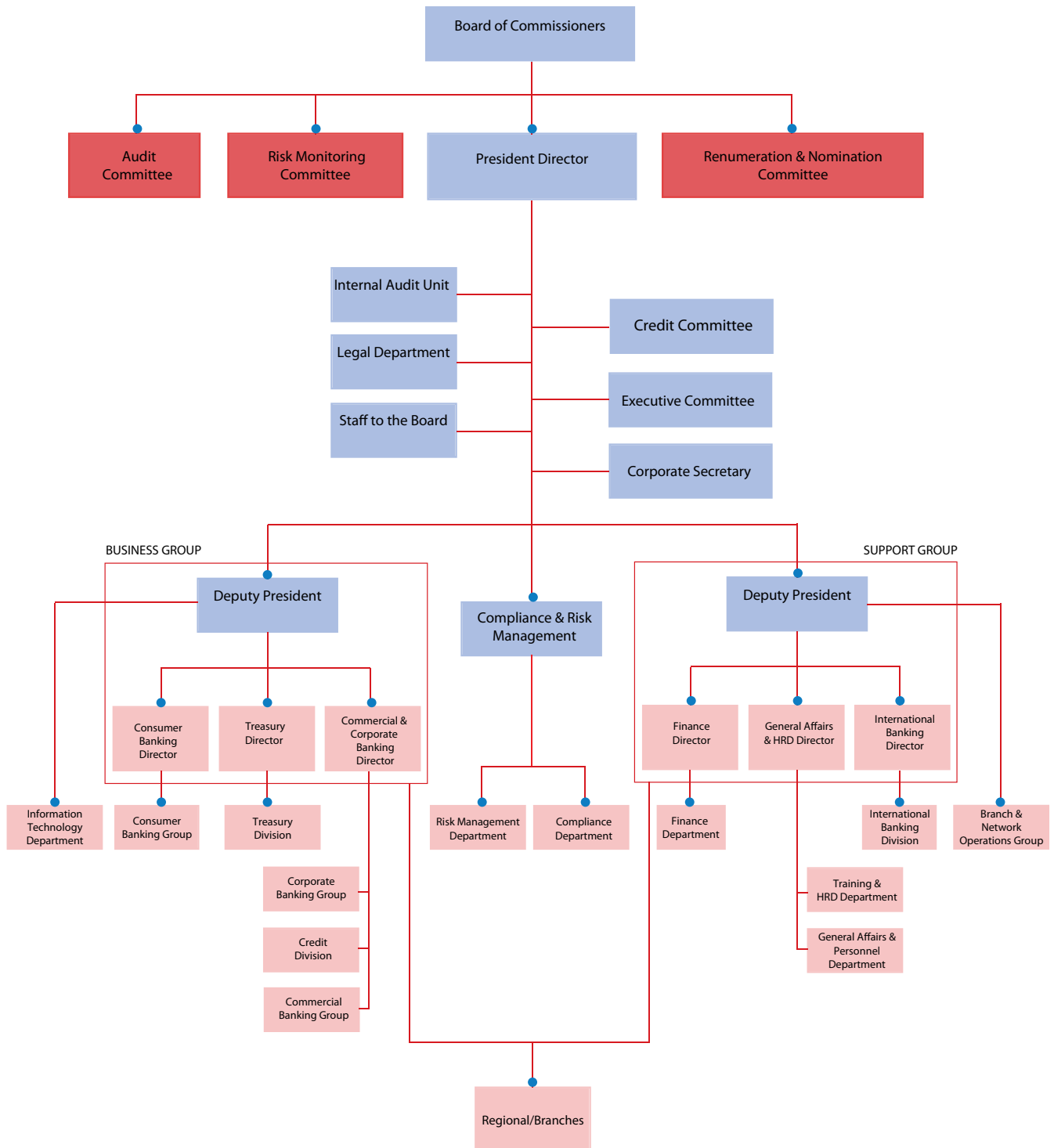
There were no important material incidents or events after the date of the Auditors' Report.

Pilihan Terbaik Kredit Mobil



Solusi mudah dan cepat memiliki mobil

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE





Key Senior Officers (From Left):

Ferry Sutedja, Yusak Zefanya, Aryanto Ruslim, Lilik Martono, Hendrawan Danusaputra, Akijat Lukito, Marlina Gunawan,

MANAGEMENT

The Board of Commissioners

President Commissioner

Vice President Commissioner

Commissioners

Enrique V. Bernardo)*

Drs. H. Bambang Winarno (Independent)

Suwiryo Josowidjojo

Drs. Riyanto (Independent)

The Board of Directors

President Director

Deputy President Directors

Directors

Drs. H. Rostian Sjamsudin

Chandra R. Gunawan

Roosniati Salihin

Johnny N. Wiraatmadja

H. Ahmad Hidayat

Iswanto Tjitradi (Compliance)

Lionto Gunawan

Edy Heryanto

John M. Winders

Corporate Secretary

Jasman Ginting

*) Berlaku efektif setelah mendapat persetujuan Bank Indonesia



Laurentius S Suwargo, Suwito Tjokrorahardjo, Effendi Tuhirman, Kosim Argadinata, Gunawan Santoso, Antonius Ketut D

Senior Officers

Hendrawan Danusaputra
 Suwito Tjokrorahardjo
 Gunawan Santoso
 Ken Ng
 Dian Pandika
 Efendi Tuhirman
 Ferry Sutedja
 Aryanto Ruslim
 Marlina Gunawan
 Lilik Martono
 Kosim Argadinata
 Laurentius S. Soewargo
 Antonius Ketut D.
 Yusak Zefanya

International Banking
 Branch Network and Operations
 Treasury
 Consumer Banking
 Corporate Lending
 Commercial Banking
 Operations Support
 Information Technology
 Finance and Administration
 Internal Audit & Supervision
 Human Resources Development
 Risk Management
 Compliance
 General Affairs & Human Resources

Audit Committee

Drs. H. Bambang Winarno
 Prijatna Atmadja
 Syamsuar Halim

Head/Member
 Member
 Member



Panin Bank's banking halls are designed to allow customers to carry out their banking transactions in a safe, comfortable and friendly atmosphere

PROFIL KOMISARIS

ENRIQUE V. BERNARDO

Presiden Komisaris

Warga Negara Filipina. Meraih gelar Bachelor of Science in Business and Administration (BSBA) dan Master in Business Administration (MBA) di University of Philippines, dan berkualifikasi sebagai Certified Public Accountant (CPA). Mengawali karir pada Central Bank of The Philippines sebagai Bank Examiner (1964-1971). Sebagai Corporate Planner di San Miguel Corporation (1971-1973). Menjabat sebagai Financial Consultant, Deal Manager, dan Assistant Treasurer di Bancom Development Corporation (1974-1976). Menjabat sebagai Manager Investment Banking/Corporate Finance Department pada PT Ficorinvest (1979-1981), sebagai Vice President di Bancom Group of Companies, Philippines (1974-1981). Menjabat sebagai Executive Director di Asiavest Limited, Hongkong (1982-1983), sebagai Officer-in-Charge of special project in Indonesia di Asian Ocean Group, Hongkong (1983-1984). Sebagai Vice President Director di PT DKB Panin Finance (1984-2002), sebagai Komisaris di PT ANZ Panin Bank sejak tahun 2001 sampai dengan 2002. Mulai bergabung dengan Perseroan sebagai Presiden Komisaris sejak tahun 2002 dan terakhir sebagai Wakil Presiden Komisaris sejak tahun 2005.

DRS. H. BAMBANG WINARNO

Wakil Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan pada Perguruan Tinggi Ilmu Keuangan dan Perbankan, Jakarta pada tahun 1967. Mengawali karir pada Bank Dagang Negara dengan posisi terakhir menjabat sebagai Kepala Bagian Konsortium dan Sindikasi Kredit Kantor Pusat (1960-1976). Bergabung dengan Perseroan dengan posisi terakhir sebagai Vice President (1977-2000), selanjutnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan (2000-2001), dan diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2001.

SUWIRYO JOSOWIDJOJO

Komisaris

Warga Negara Indonesia. Meraih gelar Bachelor of Science di bidang Business Administration University of San Fransisco, USA pada tahun 1981. Mengawali karirnya dengan bekerja di Bank of California, USA (1982). Mulai bergabung dengan Perseroan sebagai Account Officer (1982-1983). Selanjutnya menjabat sebagai Manager di Panin Insurance (1983-1984), sebagai General Manager (1984-1986), sebagai Direktur (1986-2000) dan menjabat sebagai Presiden Direktur (2000). Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris sejak tahun 1994.

DRS. RIYANTO

Komisaris

Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1971. Mengawali karirnya pada Departemen Keuangan Ditjen Pengawasan Keuangan Negara sebagai Pemeriksa dan Bank Indonesia sebagai Pemeriksa Bank Eksekutif (1978-2001). Mulai bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris pada tahun 2004.



PROFIL DIREKTUR

DRS. H. ROSTIAN SJAMSUDIN

Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia. Pendidikan di Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1965. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1978 dengan jabatan sebagai Assistant Director, kemudian menjabat sebagai Executive Vice President (1981-1986), Senior Executive Vice President (1986-1994), dan diangkat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 1994.

CHANDRA R. GUNAWAN

Wakil Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia. Meraih gelar Bachelor of Science di bidang Business Administration University of San Fransisco, USA pada tahun 1979. Mengawali karir sebagai Trainee di Crocker National Bank, San Fransisco (1980-1981). Menjabat sebagai Vice president di Chase Manhattan Bank, N.A. (1985-1989) dan beberapa Bank swasta di Jakarta sampai dengan tahun 1992 dengan berbagai jabatan. Bergabung dengan Perseroan dengan jabatan sebagai Direktur (1993-1994) dan sebagai Wakil Presiden Direktur sejak tahun 1994.

ROOSNIATI SALIHIN

Wakil Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia. Pendidikan sastra Bahasa Inggris di UCLA, Amerika (1965-1968) dan di Sophia University, Tokyo (1968-1970) serta mengikuti pendidikan di Tokyo Business School jurusan Manajemen (1970-1971). Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1971 dan menjabat sebagai Direktur (1991). Menjabat sebagai Komisaris di berbagai afiliasi Perseroan: Westpac Panin Bank (1991-1993), ANZ Panin Bank (1993-2000), DKB Panin Finance Ltd. (1991-2000) dan Schroder Investment Management Indonesia Ltd. (1994-2000). Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada tahun 1997.

JOHNNY N. WIRAATMADJA

Direktur

Warga Negara Indonesia. Pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Indonesia pada tahun 1984. Mengawali karirnya sebagai Assistant to Chief Accountant

pada Bank Tabungan Sakura, Jakarta (1975-1977). Mulai bergabung dengan Perseroan tahun 1979 dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Treasury hingga tahun 1991, kemudian menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1991.

H. AHMAD HIDAYAT

Direktur

Warga Negara Indonesia. Pendidikan Akademi Akuntansi, Bandung pada tahun 1961 dan Universitas Padjadjaran jurusan Ekonomi tahun 1963. Memulai karir pada Bank of America dengan posisi terakhir sebagai Controller (1968-1988). Bergabung dengan Perseroan sebagai Kepala Pembukuan (1986-1988). PT Bank Danamon sebagai Head of Accounting Department (1988-1989). Kembali bergabung dengan Perseroan pada tahun 1989 dan menjabat sebagai Staff Direksi (1989-1991). Menjabat sebagai Direktur PT Westpac Panin Bank (1991-1992). Kembali bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Perseroan (1992-1994), dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1994.

ISWANTO TJITRADI

Direktur

Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Business Administration University of San Fransisco, USA pada tahun 1980. Mengawali karir perbankan sebagai Account Officer di Citibank, N.A., Jakarta (1980-1982). Menjabat sebagai Direktur pada beberapa perusahaan dalam Gunung Sewu Group (1982-1987). Direktur PT Pola Indah Motor (1987-1988), Senior Manager-Corporate Finance Department PT Multicor (1988-1989). Kembali bergabung dengan Citibank, N.A., dengan posisi terakhir sebagai Assistant Vice President-Structure Finance Unit (1989-1990), selanjutnya bergabung dengan Lippo Bank dengan posisi terakhir sebagai Senior Vice President-Corporate Banking Group Head (1990-1996). Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1996 sebagai Senior Vice President Corporate Banking Group Head dan diangkat sebagai Direktur pada tahun 1997.



The new design of Panin Bank's branches reflect the Bank's ongoing transformation into a leading consumer and business bank

LIONTO GUNAWAN

Direktur

Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Finance dari San Fransisco State University, USA pada tahun 1990. Mengawali karir perbankan di PT Westpac Panin Bank sebagai Manager (1991-1993). Menjabat sebagai Direksi PT ANZ Panin Bank (1993-1997) dan bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur pada tahun 1997 sampai dengan sekarang.

EDY HERYANTO

Direktur

Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan pada Akademi Keuangan dan Perbankan Pembangunan - Padang dan Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia (1987-1988). Memulai karirnya di perbankan sebagai Credit Analyst dan Marketing Officer pada Bank Universal (1988-1990). Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1990 sebagai Senior Assistant Marketing Manager, dengan posisi terakhir sebagai Vice President dengan jabatan Pemimpin Cabang Palmerah. Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2004.

JOHN M. WINDERS

Direktur

Warga Negara New Zealand. Memiliki status sebagai "fellow" yang diberikan oleh Australian Institute of Banking and Finance (sekarang F.Fin). Memulai karir di bidang perbankan di ANZ Bank, New Zealand pada tahun 1969 dan pindah ke Melbourne, Australia pada tahun 1971, dengan menempati beberapa posisi, antara lain sebagai Senior Manager Treasury. Pada tahun 1985 bergabung dengan State Bank Victoria/Commonwealth Bank of Australia dengan jabatan terakhir sebagai General Manager Retail Banking. Pada tahun 1992 kembali bergabung dengan ANZ Bank dan memegang beberapa jabatan antara lain Group General Manager, ANZ Global Project (1995 - 1997), Managing Director, Global Transaction Services (1997 - 2000), dan Managing Director, Asia (2000 - 2004). Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2005 setelah sebelumnya menempati posisi sebagai Chief Representative ANZ Indonesia.

Pilihan Terbaik untuk Transaksi Bisnis



Aman, mudah dan cepat
untuk kelancaran bisnis



Branch Office Managers (From Left):

Toni Hamdani, Esti Ginawati, Jaelani Wijaya, PM Parsaulian Samosir, Kadi Gunawan, Evie Tri Astuti D,

OPERATIONS AND BRANCH NETWORK

Panin Bank Center : Jl. Jend Sudirman – Senayan, Jakarta 10270, Indonesia
 Phone: (021) 2700545 (hunting) Fax: (021) 2700340 Telex 47384, 47394 PIBHO IA PO Box 4413 Jakarta 11044
 Swift Code PINBIDJA
 Home Page: www.panin.co.id e-mail: panin@panin.co.id

CABANG JAKARTA SENAYAN

Jl. Jend. Sudirman-Senayan, Jakarta 10270 Telp. : 2700787 (11 lines) Fax. : 716361, 7205903-05

Cabang Pembantu :

- 1 Jl. Pintu Besar Selatan 52, Telp.: 6912588, 6902780 - 84, Jakarta 11110
- 2 Jl. Krekot Bunder 7, Telp.: 3457014, 34834514- 15, Jakarta 10710
- 3 Jl. Jatinegara Barat 54E, Blok B.3-4, Telp. : 8516815, 8516932 - 33, Jakarta
- 4 Jl. Fachrudin 47-49, Telp. : 3151003 - 4,337270, Jakarta 10250
- 5 Jl. Kopi 52, Telp. : 6911901,6902173, Jakarta 11230
- 6 Jl. Merdeka 140, Telp. : 5530665, 5525132, 5525192, Tangerang 15113
- 7 Jl. Metro Duta I/UA-17, Pondok Indah, Telp. : 7650980, 7504904, 7511021, Jakarta 12310
- 8 Jl. Darmawangsa III Blok D/15, Telp. : 7200970, 7209755, 7206785, Jakarta 12160
- 9 Jl. R.S. Fatmawati Komp. DEPLU Sektor V/1, Telp. : 7504903, 7662011 - 12, Jakarta 12150
- 10 Komp. Billy & Moons Blok M1 BZ No. 2, Telp. : 8644983, 8643630, Jakarta 13450
- 11 Jl. Tebet Timur Dalam Raya 2, Telp. : 8354646-47, 8295973, 8300980, Jakarta 12820
- 12 Jl. Jalan Raya Jatiwaringin No.335 Pondok Gede, Telp. : 84993223/24, Bekasi 17411
- 13 Jl. Cut Meutia 3, Telp. : 8802299, 8800966, 8803486, Bekasi 17113
- 14 Jl. Muara Karang 44, Telp. : 6602415, 6602407, 6602400-01, Jakarta 14450
- 15 Jl. TB. Simatupang Kav. 88, Arcadia, Telp. : 78838407, 78838409, Jakarta 12520
- 16 Jl. Permata Hijau Blok D. 17-18, Telp. : 5331972, 5359279, 5359280, Jakarta 12210
- 17 Jl. Lingkar Mega Kuningan- Plaza Mutiara, Telp. : 5761596 - 98, Jakarta 12950
- 18 Jl. Jend. A Yani - Ruko Bekasi Mas, Telp. : 88960668-70, Bekasi 17144
- 19 Gedung Bursa Efek Jakarta Tower I, Telp. : 5154875, 5154112 - 3, Jakarta 12920
- 20 Jl. Sungai Sambas VI No. 189 H, Telp. : 7230973, 7230975, 7230845, Jakarta Selatan
- 21 Jl. Pluit Karang Barat - Apartemen Muara Indah, Telp. : 66604761, Jakarta Utara
- 22 Jl. Pegangsaan Timur 15 A - Pertokoan Prada, Telp. : 3929058 - 59, Jakarta 10320
- 23 Jl. Pecenongan No. 84, Telp. : 3456749-50-51, Jakarta Pusat
- 24 Jl. Pamulang Raya 3 Blok SH 18/4, Telp. : 74701577 - 88, Pamulang – Tangerang
- 25 Jl. Pluit Karang Jelita I, Blok Z-8-12, Telp. : 66695453, 66695455, Pluit, Penjaringan Jakarta Utara
- 26 Jl. Ruko Bintaro Jaya Blok C No. 6-7, Sektor 9, Telp. : 7452250, Pondok Aren, Tangerang 15229
- 27 Jl. Kemang Raya 112 A, Telp. : 7198020, 7197880, Jakarta 12730
- 28 Jl. Fatmawati 63 A,B,C, Telp. : 72799951, Jakarta Selatan



Aris Margiono, Sandra Wati, Budi Setiawan, Yani Benyamin, Harry Panjaitan, IG NK Dharma Putra

- 29 Cikarang Plaza Unit B 15, Telp. : 89111551, Cikarang, Bekasi
- 30 Kompleks Rukan Buncit Mas, Blok BB 7-8, Telp. : 79186201- 02, Jakarta Selatan
- 31 Jl. Pintu Besar Selatan No. 62, Telp. : 6243537, 6244637, Jakarta Barat
- 32 Jl. Gunung Sahari No. 60 – 63, Blok B4-B5, Telp. : 4213835, 4214044, Jakarta Pusat
- 33 Jl. Teuku Nyak Arief 10, Telp.: 7235880, Jakarta Selatan
- 34 Jl. Ir. H. Juanda III / 16, Telp. : 3457131, Jakarta Pusat
- 35 Jl. Raya Serpong 5883, WTC Serpong, Tlp. 53155570, Tangerang
- 36 Jl. Radio Dalam Raya 52 A, Tlp. 7223468-71, Jakarta Selatan
- 37 Jl. Hayam Wuruk No. 127, Lindeteves Trade Centre, Telp. 30012525, 30012727
- 38 Jl. Johar 3, Gondangdia, Menteng, Telp. : (021) 31901189, 3158728, Jakarta Pusat
- 39 Jl. Karang Anyar 55, Telp: (021) 62200018 - 19, Jakarta Pusat
- 40 Jl. Pinangsia, Glodok Plaza Blok F No. 3, Telp. : (021) 62200038, Jakarta Barat
- 41 Jl. Pluit Sakti Blok A Kav. No. 1, Telp. : (021) 66606058, Jakarta Utara
- 42 Jl. Pluit Permai Raya . Kel. Pluit, Mega Mall Pluit, Telp. : (021) 6684086, Jakarta Utara
- 43 Jl. Tentara Pelajar, Kompleks Ruko Permata Senayan Unit E 62 – 63, Telp. : (021) 57940960, Jakarta Selatan
- 44 Jl. Gajahmada 3- 5, Blok B / 9, Kompleks Duta Merlin, Telp. : (021) 63867609, Jakarta Pusat
- 45 Jl. Taman Mini Raya, Kp. Makasar, Tamini Square GF Unit GB / 3, Telp. : (021) 87785855, Jakarta Timur
- 46 Jl. Raya Pahlawan Seribu, BSD Tangerang, Malibu BSD City Sektor VII Blok No. 15 – 16, Telp. : (021) 53162445, Banten
- 47 Jl. Cilandak (KKO) No. 9, Pasar Minggu, Telp. : (021) 7827860, Jakarta Selatan
- 48 Jl. Fachrudin Proyek Tanah Abang Bukit Blok A No. 14 / 36, Telp. : (021) 3140566, Jakarta Pusat
- 49 Jl. Garuda 26 - 26A, Kemayoran, Telp. : (021) 4227686, 4258828, Jakarta Pusat
- 50 Jl. Letjen, Kompleks Ruko Niga Grosir, Cempaka Mas Blok A No 3, Telp. : (021) 4260617, Jakarta Pusat
- 51 Ruko Segitiga Senen Blok F No. 32, Kec. Senen, Telp. : (021) 3441453, Jakarta Pusat
- 52 Jl. Bandengan Selatan No. 43, Komp. Puri Deltamas Blok I/9, Tlp. (021) 66606505, 66606508, Jakarta Utara
- 53 Jl. Jembatan Dua, Ruko Robinson No. 82, Tlp. (021) 6660661, 66606588, Jakarta Utara
- 54 Jl. Jembatan Tiga No. 36 FQ, Tlp. (021) 66606501, 66606502 Jakarta Utara

Kantor Kas:

- 1 Jl. Terogong Raya 33, JIS- Cilandak, Telp. : 7692555 ext 10425, Jakarta 12430
- 2 Jl. Jatinegara Barat 41, Telp. : 2800501, 8193169, 8192647, Jakarta 13310
- 3 Bandara Internasional Sukarno-Hatta, Terminal III Hall D, Tangerang

CABANG JAKARTA PALMERAH

Jl. Palmerah Utara 52, Kemanggisan - Palmerah, Jakarta 11480 Telp. : 5342728(10 lines), 5309148 (9 lines) Fax. : 5482888, 5486114

Cabang Pembantu :

- 1 Jl. R.E Martadinata 1 B-C, Telp. : 6910491 Ancol - Pademangan, Jakarta Utara 14430
- 2 Ruko Intercon Plaza Blok E21-22, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11630



Branch Office Managers (From Left):

Herman Kusuma, Janto Widjaja, H Thamrin Ziadi, Youke Sukmaratih, Utama, Djoko Susanto,

- 3 Jl. Bulevar Barat LC-7 No. 61, Telp. : 45840308, 45840306, Kelapa Gading Barat - Jakarta Utara 14240
- 4 Jl. Sukarjo Wirjopranoto No.2R, Telp. : 3854978, Kebon Kelapa - Gambir, Jakarta Pusat 10120
- 5 Jl. Puri Indah Raya Blok I/12A, Telp. : 5811676, Komplek Perumahan Puri Indah, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610
- 6 Jl. Cideng Timur No. 80B, Telp. : 3523588, Petojo Selatan - Gambir, Jakarta Pusat 10160
- 7 Roxy Mas Blok E.2 No. 1-2, Pusat Niaga Roxy Mas Jl. K.H Hasyim Ashari, Telp. : 6327718, Jakarta Pusat
- 8 Mangga Dua Raya Blok I 5A & 5B, Jl. Mangga Dua Raya, Telp. : 6123619, Jakarta 10730
- 9 Kompleks Sentra Niaga, Puri Indah Raya Blok T.1 No. 12, Telp. : 58303057, Jakarta Barat
- 10 Jl. Sunter Paradise Raya II Blok C 17 - 18, Telp. : 65832368, Jakarta Utara
- 11 Kompleks Green Garden Blok I.9 No. 36, Telp. : 58303188, Kedoya Utara Jakarta Barat
- 12 Kompleks Green Ville Blok AW 55, Telp. : 5645729, Duri Kepa, Kebon Jeruk Jakarta Barat
- 13 Jl. Jimbaran Blok B 2 - 3, Perumahan Daan Mogot Baru, Telp. : (021) 5443088, Jakarta Barat
- 14 Ruko Intercon Megah, Perumahan Taman Kebon Jeruk Blok W IV 31, Telp. : (021) 5867508, Jakarta Barat
- 15 Jl. Kelapa Gading Boulevar Blok CN - 2 Kav No. 1, Telp. : (021) 4532488, 45857985, Kelapa Gading, Jakarta Utara
- 16 Jl. KH. M. Mansyur No. 150-152, Telp. : (021) 63852069, Jembatan Lima, Jakarta Barat
- 17 Jl. Tomang Raya No. 53, Jakarta 11440, Wisma Lumbini, Telp.: (021) 5658333, Jakarta Barat
- 18 Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Pusat, Ruko Mangga Dua Blok R No. 20, Telp.: (021) 623303998, Jakarta Pusat
- 19 Taman Palem Lestari Blok C 1/19, Telp.: (021) 55956265, Cengkareng, Jakarta Barat
- 20 Jl. Pangeran Jayakarta No.24/44, Mangga Besar Selatan, Sawah Besar, Telp.: (021) 62201508, Jakarta Pusat
- 21 Perumahan Gading Kirana Blok B - 10 Kav. No 31, Telp.: (021) 45840988, Jakarta Utara
- 22 Jl. Danau Sunter Utara, Blok F 21 No. 3, Sunter Agung, Telp.: (021) 65835018, Jakarta Utara
- 23 Ruko Mutiara Taman Palem Blok D 1 No. 17, Cengkareng, Telp.: (021) 54355918, Jakarta Barat
- 24 Jl. Tanjung Duren Raya No. 15B, Tanjung Duren, Jakarta Barat

CABANG JAKARTA MENARA IMPERIUM

Jl. H.R. Rasuna Said, Metropolitan Kuningan Superblok Kav. 1 Jakarta 12980 Telp : (021) 8351189 Fax : (021) 83511172

CABANG SURABAYA COKLAT

Jl. Coklat 16, Surabaya 60161 Telp. : (031) 3552141, 3535700 Fax. : (031) 3571329, 3537073

Cabang Pembantu :

- 1 Jl. Tunjungan 92, Telp. : (031) 5345231, Surabaya 60161
- 2 Jl. Raya Darmo 139, Telp. : (031) 5676514, 5676515, Surabaya
- 3 Jl. Kusuma Bangsa 39, Telp. : (031) 5323737, Surabaya 60272
- 4 Jl. R.A.Kartini 218, Telp. : (031) 3981557, 3983119, Gresik 61122
- 5 Jl. K.H.Mukmin 11/B-4, Telp. : (031) 8968612, Sidoarjo
- 6 Jl. Dharmahusada 121 A-B, Telp. : (031) 5948300, Surabaya 60132
- 7 Jl. Kutisari No. 58 A, Telp. : (031) 8413777, Surabaya 60291
- 8 Jl. Tambak Langon 15, Telp. : (031) 7492300-1, 74923008, Surabaya 60184



Asima Sitompul, Handono Rahardjo, Henry Wanarahardja, Ir Agung P Prasetyo, Haryanto D Buntoro, Henry H, Kurnia Sutanto

- 9 Jl. Demak 167, Telp. : (031) 5311844, Surabaya 60173
- 10 Jl. Arief Rahman Hakim 55 A, Telp. : (031) 5940955, Surabaya 60117
- 11 Jl. Semarang No. 108-D, Blok A-12, Telp. : (031) 5479757, Surabaya
- 12 Jl. HOS Cokroaminoto 60, Telp. : (0321) 323681, Mojokerto 61313
- 13 Jl. Tanjung Perak Timur 242, Telp. : (031) 3299369, Surabaya
- 14 Ruko Taman Graha Asri Jl. Raya Ngagel No. 179-183, Telp. : (031) 5037572, 5037508, Surabaya 60245
- 15 Jl. Mayjen Sungkono No. 100, Telp.: (031) 5674410, Surabaya
- 16 Jl. Raya Mulyosari No.362, Pertokoan Mulyasari Blok Z No. 51/52, Telp.: (031) 59299778, Surabaya
- 17 Jl. Sukosemolo 142 - 144, Tlp. (031) 5921247, Ruko Galaxi Bumi Permai, Surabaya
- 18 Kompleks Rungkut Megah Indah, Blok B5 - 7, Telp.: (031) 5055900, Surabaya
- 19 Jl. Jend. Ahmad Yani 40, Telp.: (031) 8958161, Sidoarjo
- 20 Jl. Pucang Anom 35 A, Telp.: (031) 5017522, Surabaya
- 21 Jl. Raya Sukomanunggal, Ruko Satellite Town Blok A7-A8, Tlp. (031) 7326755 Surabaya
- 22 Jl. Panglima Sudirman 146, Telp.: (0356) 333999, Tuban
- 23 Jl. Kapas Kerampung 30, Telp.: (031) 5017798, Surabaya
- 24 Jl. Gembong 20 - 30, ITC Mega Grosir, Telp.: (031) 3743777, Surabaya
- 25 Jl. Wiyung Indah A - 40, Wiyung, Telp.: (031) 7665577, Surabaya

CABANG SURABAYA CENDANA

Jl. Kombes Pol. M. Duryat 25, Surabaya 60262 Telp : (031) 5465409 Fax : (031) 5318393

CABANG MEDAN

Jl. Pulau Pinang No. 6, Medan 20111 Telp. : (061) 4538405, 4538165, 4152763 Fax. : (061) 4538093

Cabang Pembantu :

- 1 Jl. Sutomo No. 32, Telp. : (061) 4571262, Medan 20212
- 2 Jl. Jend. Gatot Subroto No. 196, Telp. : (061) 4577460, 4566608, Medan 20112
- 3 Taman Setia Budi Indah Blok UU No. 47, Telp. : (061) 8200982, Medan 20132
- 4 Jl. Pahlawan No. 17-C, Telp.: (061) 7945260, 7945268, Tanjung Morawa 20362
- 5 Jl. Bandung 38, Telp.: (061) 4570675, 4578064, Medan
- 6 Jl. Krakatau 14 B, Telp.: (061) 6641327, 6641328, Medan
- 7 Jl. Zainul Arifin 63, Telp.: (061) 4513070-71, Medan
- 8 Jl. Yos Sudarso 197D, Telp.: (061) 6642642, - 43, Medan
- 9 Jl. Kota Baru III No. 46, Pasar Petisah, Telp. : (061) 4146776, 4147221, Medan
- 10 Jl. Asia 115 C, Kel. Sei Rengas II, Kec. Medan Area, Telp. : (061) 7341782, Medan
- 11 Jl. Brigjen Zein Hamid No.809 B - C, Telp. : (061) 7883458, 7883490, Medan

Kantor Kas:

Jl. Timur No. 34, Telp. : (061) 4521882, Medan 20235



Branch Office Managers (From Left):

Ruddy Arisnanto, Thomas A Wibowo, Johan, Henry Tjowari, Andi Tenri Gappa, Dewi Susanti,

CABANG BANDUNG

Jl. Banceuy No. 8 – 10, Bandung Telp. : (022) 4233100 (9 lines) Fax. : (022) 4216363

Cabang Pembantu :

- 1 Jl. Asia Afrika 166-170, Telp. : (022) 4233200 Bandung 40261
- 2 Jl. Jend. Sudirman 462, Telp. : (022) 6032081, 6040539, Bandung 40182
- 3 Jl. Otto Iskandardinata 233, Telp. : (022) 4230927, Bandung 40251
- 4 Jl. Soekarno Hatta, Kompleks Ruko MTC Blok D No.17, Bandung
- 5 Jl. Kiarcondong 234, Telp. : (022) 7302030 Bandung 40274
- 6 Jl. Prof.Drg.Surya Sumantri 6 A, Telp. : (022) 2001075, 2001068, Bandung
- 7 Jl. Gardujati 66, Telp. : (022) 4224720,-22, Bandung
- 8 Jl. Ir. Juanda 110, Telp. : (022) 2506853, Bandung
- 9 Jl. Kopo - Cirangrang, Ruko Kopo Mas Blok N No. 1 - A , Telp. : (022) 5436862 , Bandung 40225
- 10 Jl. Setiabudhi No. 167 A, Telp. : (022) 2007844, Bandung

CABANG CIREBON

Jl. Yos Sudarso 17, Cirebon 45111 Telp. : (0231) 205588 Fax. : (0231) 207209

Cabang Pembantu :

- 1 Jl. Mayor Dasuki 102, Telp. : (0234) 352584, 351387, Jatibarang 45273
- 2 Jl. Raya Plered 88, Telp. : (0231) 321067, 321161, Cirebon 45154
- 3 Jl. Pulasaren 93, Telp. : (0231) 207476, 207493, Cirebon 45116
- 4 Jl. Merdeka Barat 38, Telp. : (0231) 661310, 661424, Cirebon 45188, Ciledug
- 5 Jl. Siliwangi 91, Telp. : (0232) 871159, 871589, Kuningan 45511
- 6 Jl. Kol.Sukani 27, Telp.: (0233) 881458, 882574, Jatiwangi 45454
- 7 Jl. Raya Kadipaten 27, Telp. : (0233) 661262, 662257, Kadipaten 45452
- 8 Jl. Tujuh Pahlawan Revolusi 34, Telp. : (0231) 201165, 205669, Cirebon 45153
- 9 Jl. Raya Losari 138, Telp. : (0231) 831231, 831232, Losari 45192
- 10 Jl. Jend.Sudirman, Telp. : (0234) 271048, 271248, Indramayu
- 11 Jl. Karanggetas Komplek Cherbon Grand Center Blok D 15, Telp. : (0231) 211900, Cirebon

CABANG SOLO

Jl. Gatot Subroto 91 F, Solo Telp. : (0271) 656890 Fax. : (0271) 646101

Cabang Pembantu :

- 1 Jl. A.Yani 136A , Telp. : (0271) 780834, Kartasura, Sukoharjo
- 2 Jl. Pandanaran 82, Telp. : (0276) 321294, Boyolali 57311
- 3 Jl. Raya Wonogiri 187, Telp. : (0273) 321436, Wonogiri 57612
- 4 Jl. Pemuda Utara 19, Telp. : (0272) 323006, Bareng Lor, Klaten 57414
- 5 Jl. Mayor Kusmanto 7, Telp. : (0271) 651500, 660911, Solo 57113



Adib IB Mukarta, Hadijanto Husen, Indra Alirusin, Linawati Mulialim, Suhendrik Arisanto, M Agung Ainul Huda

- 6 Jalan Raya Palur, Telp : (0271) 821741, 821742, Karangayar
- 7 Jl. S. Parman 89, Kestalan Banjarsasi, Telp.: (0271) 661489, 664471, 635855 Solo

CABANG SEMARANG

Jl. Pandanaran No. 6-8, Semarang 50134 Telp : (024) 8415888 Fax : (024) 8419209

Cabang Pembantu :

- 1 Jl. Pasir Mas Raya No. B 3-4, Telp.: (024) 3549988, 3513812, 3513829, Semarang 50143
- 2 Jl. Diponegoro 49, Telp. : (0298) 327110, 321434, Salatiga 50712
- 3 Jl. Industri Raya Timur Kav. 3, Telp. : (024) 6585205, 6583806-07, Kaligawe, Semarang 50111
- 4 Jl. Raya Weleri 186-188, Telp. : (0294) 641347, 641438, Weleri 51355
- 5 Jl. Let.Jen. Suprpto 5, Telp. : (0293) 491266, 492432, Temanggung 56214
- 6 Jl. Diponegoro 772 A, Telp. : (024) 6921309, 6921691, Ungaran 50500
- 7 Jl. M.T.Haryono No. 8, Telp. : (0292) 421537, 421301, Purwodadi 58111
- 8 Jl. Brig.Jend.Sudiarto 103 A, Telp. : (024) 6723304, Majapahit, Semarang 50248
- 9 Jl. Diponegoro 91, Telp. : (0293) 596434, 596891-92, Parakan 56254
- 10 Jl. A. Yani 195 B, Telp. : (024) 8413790, 8448208, Semarang 50252
- 11 Komplek Ruko Dargo Plaza, Jl. Dargo No. A.10-11, Telp. : (024) 3589155-56, Semarang 50124
- 12 Jl. Suari No. 27, Telp. : (024) 3545552, Semarang 50137
- 13 Jl. Jati Raya Blok D 36, Telp. : (024) 7470736, Banyumanik, Semarang
- 14 Komplek Rejotumoto 10, Jl. Tidar, Telp. : (0293) 311750, Magelang
- 15 Jl. Jenderal Ahmad Yani, Telp. : (0291) 446357- 58, Kudus , Jawa Tengah
- 16 Jl. Gang Besen 92, Telp. : (024) 3566761, 3566764, Semarang
- 17 Jl. KH. Mas Mansyur No. 30 C-D, Tlp. (0285) 423288, Pekalongan, Jawa Tengah

CABANG MAKASSAR

Jl. Dr. Sam Ratulangi 20, Makassar 90125 Telp. : (0411) 852081 Fax. : (0411) 852915

Cabang Pembantu :

- 1 Jl. Veteran Utara 78, Telp. : (0411) 315123, 325660, Makassar 90157
- 2 Ruko Pasar Mirah, Jl. Pengayoman Blok D/9, Telp. : (0411) 457388, 457389, Makassar
- 3 Ruko Permatasari No. 2, Jl. Sultan Alauddin, Telp. : (0411) 868062, 886575, Makassar 90221
- 4 Jl. Tentara Pelajar 157 A, Telp. : (0411) 322748 ,330891, Makassar 90172
- 5 Ruko Puri Kencana Sari Blok D No. 9 - 10, Jalan Perintis Kemerdekaan, Telp. : (0411) 591221, Makassar
- 6 Jl. Sulawesi No.151 Pattunuang, Telp. : (0411) 312827, 315608 Makassar
- 7 Jl. Sungai Saddang Baru B 2, Balla Parang, Telp. : (0411) 420058, Makassar
- 8 Jl. Andi Makkasau 59 E, Kampung Pisang Soreang, Pare - Pare, Telp. : (0421) 21273, Sulawesi Selatan
- 9 Jl. Kelapa 11. D, Tompotika Wara, Palopo, Telp. : (0471) 23798, 23799, Sulawesi Selatan
- 10 Jl. K.H.Wahid Hasyim 185, Gowa, Telp. : (0411) 867538, 867553, Sulawesi Selatan



Panin Bank's expanded network of branch offices nationwide reached 259 in 2006

CABANG BANJARMASIN

Jl. Anang Adenansi No. 1, Banjarmasin 70111 Telp. : (0511) 3364335 - 9 Fax. : (0511) 4366214

Cabang Pembantu :

- 1 Jl. Jend. A. Yani KM 4, 5, No. 31, Telp. : (0411) 315123, 325660, Banjarmasin
- 2 Jl. Pasar Baru Indah Blok B IV Kertak Baru Ilir, Telp. : (0511) 3364660, Banjarmasin
- 3 Jl. Kuripan 17, Telp. : (0511) 3273757, Banjarmasin

CABANG PONTIANAK

Jl. Imam Bonjol 44, Pontianak Telp. : (0561) 733133 Fax. : (0561) 740709

Cabang Pembantu :

- 1 Jl. Sidas No 3, Telp. : (0561) 740708, Pontianak 78117
- 2 Kompleks Ahmad Yani Megamall, Jl. Jenderal Ahmad Yani, Telp. : (0561) 766400, Pontianak

Kantor Kas: Jl. Sultan Muhammad 71-73, Telp. : (0561) 732922 - 26, Pontianak 78117

CABANG PEMATANG SIANTAR

Jl. Merdeka 69-71, Pematang Siantar 21118 Telp. : (0622) 21466, 21728, 21733, 21734, 433844 Fax. : (0622) 21465

Cabang Pembantu :

- 1 Jl. Sisingamangaraja No. 647, Telp. : (0622) 96230, 96025, Perdagangan, Kab. Simalungun 21184
- 2 Jl. Soa Sio No. 22 A-B, Telp. : (0622) 434888, Pematang Siantar, Sumatera Utara
- 3 Jl. Jenderal A. Yani 119, Telp. : (0621) 329200, Tebing Tinggi, Sumatra Utara

CABANG PEKANBARU

Jend. Sudirman 145, Pekanbaru 28112 Telp. : (0761) 31605 Fax. : (0761) 33494

Cabang Pembantu :

- 1 Jl. Nangka No. 425, Telp. : (0761) 571940, Pekanbaru 28282
- 2 Jl. Jend. Sudirman No. 62, Telp. : (0765) 91008, Duri Kec. Mandau, Kab. Bengkalis, Riau 28712
- 3 Jl. Bupati Tulus No. 32, Telp. : (0769) 21166, Rengat, Indragiri Hulu, Riau 29319
- 4 Jl. Teuku Umar No. 8 D, Telp. : (0763) 434098, Selat Panjang, Bengkalis, Riau 28753
- 5 Jl. Riau / Kompleks Business Centre Blok B 4, Telp. : (0761) 868825 - 27, Pekanbaru
- 6 Jl. Harapan Raya / H. Imam Munandar No. 247 E, Fax : (0761) 839301, Pekanbaru, Riau
- 7 Jl. Jenderal Sudirman 415, Telp. : (0761) 862171 - 73, Pekanbaru
- 8 Jl. Letda M. Boya 64 A - B, Tembilahan, Telp. : (0768) 324917, 325190, 325557 Riau
- 9 Jl. Jenderal Sudirman 171, Bagan Batu, Bagan Senembah, Rokan Hilir, Telp. : (0765) 551880 - 83, Riau

Kantor Kas: Jl. Jend. Sudirman 2, Telp. : (0769) 41155, Pasir Penyu Kab. Indragiri Hulu, Riau



CABANG KUTA - BALI

Jl. Legian 80-X, Kuta-Denpasar 80361 Telp. : (0361) 751076, 752814, 751058, 754636 Fax. : (0361) 752815

Cabang Pembantu :

- 1 Jl. Diponegoro 150 A1/3-5, Telp. : (0361) 262763, 262765, Denpasar 80114
- 2 Shopping Centre Nusa Dua Blok E/28, Telp. : (0361) 771711, Denpasar 80361
- 3 Jl. Tamblingan 67A, Telp. : (0361) 282100, Sanur, Bali
- 4 Jl. Imam Bonjol 338C, Telp. (0361) 484909, Denpasar, Bali
- 5 Jl. Gatot Subroto Tengah 279, Telp. (0361) 429399 ,Denpasar
- 6 Jl. Dewi Sartika, Kompleks Pertokoan Duta Permai Blok I/ D – E, Telp. (0361) 231155, Bali

CABANG BOGOR

Jl. Pakuan 14, Bogor 16143 Telp. : (0251) 321333 Fax. : (0251)

Cabang Pembantu :

- 1 Jl. Raya Parung No. 88 , Telp. : (0251) 616888, 610867, Parung, Bogor 16330
- 2 Jl. Lawang Seketeng No. 96, Telp. : (0251) 355050, Bogor 16123
- 3 Jl. Raya Tajur No. 67C, Telp. : (0251) 345007, Bogor
- 4 Jl. Margonda Raya No. 88, Depok Mall Blok B 1 No. 49, Telp. : (021) 77204788, Depok
- 5 Jl. Dewi Sartika Kav. No.7, Telp. : (0251) 316161, Bogor
- 6 Komplek Pergudangan Adi Graha Indah Blok A 8, Jl. Baru, Telp. : (0251) 311686, 375753, 316066, Kedung Badak, Bogor 16710
- 7 Jl. Raya Alternatif Cibubur 79, Telp. : (021) 84596468 – 69, Jatikarya, Bekasi
- 8 Jl. Raya Margonda, Depok Town Square Blok GE No. 1, Depok, Jawa Barat

CABANG MALANG

Jl. Sultan Agung 14, Malang 65111 Telp. : (0341) 365270, 326541 Fax. : (0341) 365397

Cabang Pembantu :

- 1 Jl. Kyai Tamin, Kompleks Pasar Besar KT No. 01, Telp. : (0341) 364340, 364374, Malang 65117
- 2 Jl. Terusan Blimbing 47 A , Telp. : (0341) 480900, 480901 , Malang
- 3 Jl. Thamrin 190 D, Lawang, Telp. : (0341) 423420 -21 , Malang

CABANG SUKABUMI

Jl. Kapten Harun Kabir, Sukabumi 43111 Komplek Pasar Pelita Blok L I No.3 - 5 Telp. : (0266) 223623 (H) Fax. : (0266) 224487

CABANG BOJONEGORO

Jl. Untung Suropati 28, Bojonegoro 62115 Telp. : (0353) 881166, 882157, 882205, 882281 Fax. : (0353) 882130

Cabang Pembantu :

- 1 Jl. Raya No. 108, Telp. : (0322) 451353, 451354, Babat 62271

CABANG GARUT

Jl. Ciledug 113, Garut 44114 Telp. : (0262) 231191, 231451-54 Fax : (0262) 231192



Contemporary, warm and convenient, Panin Bank branch offices have been designed to provide the best level of customer services

CABANG SUMEDANG

Jl. Mayor Abdulrachman 180, Sumedang 40382 Telp. : (0261) 201625, 201706, 201727 Fax. : (0261) 201707

CABANG PALEMBANG

Jl. M . P . Mangkunegara 1, Palembang 30114 Telp.: (0711) 810100 Fax. : (0711) 815797, 825760

Cabang Pembantu :

- 1 Jl. Mesjid Lama No. 97-99, Telp. : (0711) 322626, 322727, Palembang 30125
- 2 Jl. Rajawali 11-12, Telp. : (0711) 369900, Palembang
- 3 Jl. Kolonel Atmo No. 863, Tlp. (0711) 372828, 372929, Palembang 30125

CABANG BATAM

Komplek Lumbung Rezeki Blok A No. 1-2, Nagoya Jl. Sultan Abdul Rachman, Batam 29432 Telp. : (0778) 450222 Fax. : (0778) 425865

Cabang Pembantu :

- 1 Jl. Setiabudi No. 307, Telp. : (0777) 21053, Tanjung Balai Karimun, Riau 29161
- 2 Kompleks Penuin Blok K No. 1, Telp. : (0778) 422700, Batam, Riau
- 3 Jl. Merdeka No. 1 - 2 - 3, Tanjung Pinang, Telp. : (0771) 24888, Kepulauan Riau
- 4 Komplek Nagoya Business Center Blok V 28, Lubuk Baja Kota, Lubuk Baja, Telp. : (0778) 426300, Batam

CABANG MANADO

Komp. ITC Marina Plaza Blok Bunaken No. 24-26, Jl. Piere Tendean, Manado Telp. : (0431) 8881515 Fax. : (0431) 8880009

Cabang Pembantu :

- 1 Jl. Datu Dolong Lasut 7, Telp. : (0431) 853055, Manado

CABANG BANDAR LAMPUNG

R.A. Kartini 97 - 99 Bandar Lampung Telp. : (0721) 241252, 241255 Fax. : (0721) 241256

Cabang Pembantu :

- 1 Jl. Ikan Lemuru 12, Telp. : (0721) 322626, 322727, Teluk Betung, Bandar Lampung
- 2 Jl. Proklamator, Bandar Jaya, Telp. : (0725) 25700, 25722, Terbanggi Besar, Lampung Tengah

CABANG PADANG

Jalan Belakang Olo 61 Padang, Sumatera Barat Telp. : (0751) 841130 Fax : (0751) 841133

Cabang Pembantu :

- 1 Jl. Pondok 92, Telp. : (0751) 25826, 34431 Padang Sumatera Barat

CABANG YOGYAKARTA

Jl. Gejayan CTX No. 10 Catur Tunggal Depok, Yogyakarta Telp. : (0274) 541777 Fax : (0274) 541333

Cabang Pembantu :

- 1 Jl. Brigjen Katamso 75 - 77, Telp. : (0274) 420333, Jogjatronik, Yogyakarta
- 2 Jl. C. Simanjuntak 75, Telp. : (0274) 550555, Yogyakarta

**CABANG JAMBI**

Jl. Hayam Wuruk No. 143 BCD, Jambi Telp : Telp : (0741) 7551769 Fax : (0741) 7551766

- 1 Komplek Wiltop Plaza, Jl Prof. M. Yamin 36 – 37, Muara Bungo, Telp. : (0747) 323457, Jambi
- 2 Jl. Sultan Thaha Blok A 32 - 33, Kodya Jambi, Telp. : (0741) 7837153, Jambi

CABANG BALIKPAPAN

Jl. Jenderal Ahmad Yani 3, Balikpapan-Kalimantan Timur Telp : (0542) 733123, 7367387 Fax : (0542) 732363

Cabang Pembantu :

- 1 Jl. Pandansari 118, Telp. : (0542) 426001, Balikpapan

CABANG SAMARINDA

Jl. Jenderal Sudirman 35, Samarinda Telp : (0541) 749440 Fax : (0541) 749263

Cabang Pembantu :

- 1 Jl. Letjen S. Parman, Komplek Ruko Mall Lembuswana Blok D No. 1-2, Lembuswana, Telp. (0541) 206622 , Samarinda

CABANG PALU

Jl. Sam Ratulangi 82, Palu-Sulawesi Tengah Telp : (0451) 457457 Fax : (0451) 457678

- 1 Jl. DR. Sutomo, Luwuk Trade Centre Kav. 12-13, Luwuk, Banggai, Sulawesi Tengah

CABANG TEGAL

Jl. Jenderal Ahmad Yani 78 - 80, Mintaragen, Tegal Telp : (0283) 351260, 324502 Fax : (0283) 324505

CABANG SERANG

Komplek Pertokoan Serang Plaza Blok II no. 1, Jl. Maulana Hasanuddin, Serang-Banten Telp : (0254) 216100 Fax : (0254) 216600

- 1 Jl. S A Tirtayasa Jombang Kali, Jombang Cilegon, Telp. : (0254) 376222, Banten

CABANG PURWOKERTO

Jl. Ruko Nusantara, Jl. Jenderal Sudirman 786, Kranji, Purwokerto Telp : (0281) 642565 Fax : (0281) 642121

- 1 Jl. Jenderal A. Yani 36, Kandang Gampang, Telp. : (0281) 894711, Purbalingga

CABANG KENDARI

Jl. Ahmad Yani 30 E, Kendari Telp : (0401) 325999 Fax : (0401) 327555

CABANG TASIKMALAYA

Jl. KH Z Mustofa 372B, Tasikmalaya-Jawa Barat Telp : (0265) 310005 Fax : (02656) 313709



OVERSEAS OFFICES

Singapore Representative Office
Cayman Islands – Offshore Booking Unit

MAJOR INTERNATIONAL CORRESPONDENTS

Singapore

United Overseas Bank Limited
Standard Chartered Bank
Overseas Chinese Banking Corporation (OCBC)

Hongkong

Standard Chartered Bank
DBS Bank (Hong Kong) Limited

Japan

Mizuho Corporate Bank

Germany

Commerzbank AG
Amex Bank GMBH

Australia and New Zealand

Australia and New Zealand Banking Group Limited
ANZ National Bank Ltd, NZ

USA

Standard Chartered Bank
The Bank of New York
Wachovia Bank NA
Citibank NA
JP Morgan Chase Bank
AMEX Bank Ltd

Canada

The Toronto Dominion-Bank

OTHER EUROPEAN COUNTRIES

Union Bank of Switzerland AG

PRODUCTS & SERVICES

DEPOSIT

- Demand Deposits - Rupiah and Foreign Currencies
- Savings: Tabungan Panin and Tabanas Panin
- Pandollar (USD, SGD, AUD and EURO)
- Term Deposit - Rupiah and Foreign Currencies
- Call Deposits

CREDIT FACILITIES

Corporate

Investment and Working Capital
Trade Finance
Bank Guarantee/Bonds

Commercial & SME

Micro Loan (Mikro Panin)
Multipurpose Loan (KSG Panin)
Instant Loan (KSP Panin)
Commercial Loan (SMART Panin)

Consumer

Home Loan (KPR Panin)
Car Loan (KPM Panin)
Individual Consumer Loan
Motorcycle Loan (KPSM Panin)

INTERNATIONAL TRANSACTION

Import and Domestic Letter of Credit (LC)
Stand-by Letter of Credit
Bank Guarantee/Bond
Trust Receipts
Export Bills Purchase
Clean and Documentary Collection
Acceptances
Remittances (Incoming/Outgoing) in Rupiah and major currencies

TREASURY SERVICES

Money Market
Foreign Exchange Trading



Fixed Income Transaction
Mutual Funds
Obligasi Negara Ritel (ORI)

OTHER SERVICES

Travel Related: T/C, Bank Notes
Debit Card (MasterCard Electronic, Maestro and Cirrus)
Safe Deposit Boxes
Bank Reference
Tax and Utilities Bills Settlement

CORPORATE

Custodianship
Payroll System

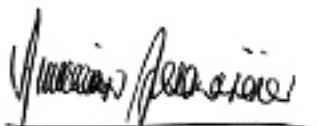
**Tanggung Jawab Manajemen
atas Laporan Tahunan Kebeneran
Laporan Keuangan** yang diaudit
berserta informasi yang terkait pada
Laporan Tahunan merupakan
tanggung jawab Pengurus Perseroan
dan telah disetujui Anggota Dewan
Komisaris dan Direksi Perseroan
sebagai berikut:

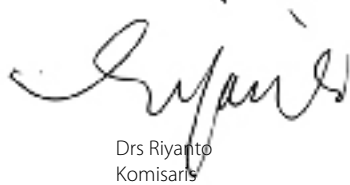
**Management Responsibility for
the Annual Report.** The accuracy of
the audited financial statements and
other related information in this
Annual Report are the responsibility of
the Company's Management and
have been approved by the Members
of the Board of Commissioners and
the Company's Directors as follows:

Dewan Komisaris

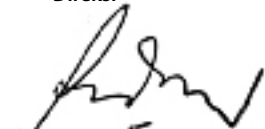

Enrique V. Bernardo *)
Presiden Komisaris


Drs H Bambang Winarno
Wk Presiden Komisaris/Komisaris Independen


Suwirjo Josowidjojo
Komisaris


Drs Riyanto
Komisaris

Direksi

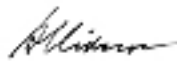

Drs H Rostian Sjamsudin
Presiden Direktur


Chandra R. Gunawan
Wk Presiden Direktur


Roosniati Salihin
Wk Presiden Direktur


Johnny Wiraatmadja
Direktur


Lionto Gunawan
Direktur


Ahmad Hidayat
Direktur


Edy Heryanto
Direktur


Iswanto Tjitradi
Direktur Kepatuhan

*) Berlaku efektif mendapat persetujuan Bank Indonesia

Pilihan Terbaik Transaksi Valuta Asing



Mudah, cepat dan terpercaya

TERPILIH KARENA TERBUKTI TERBAIK



Penyenggara layanan valuta asing terbaik di Indonesia

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006 AND 2005**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTORS' STATEMENT LETTER	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI – Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2006 and 2005 and for the years then ended	
Neraca Konsolidasi/Consolidated Balance Sheets	3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi/Consolidated Statements of Income	7
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi/Consolidated Statements of Changes in Equity	9
Laporan Arus Kas Konsolidasi/Consolidated Statements of Cash Flows	10
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi/Notes to Consolidated Financial Statements	12
INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION	
Daftar I/ Schedule I	: Informasi Neraca Tersendiri Induk Perusahaan/ Parent Company's Balance Sheets
	120
Daftar II/ Schedule II	: Informasi Laporan Laba Rugi Tersendiri Induk Perusahaan/ Parent Company's Statements of Income
	124
Daftar III/ Schedule III	: Informasi Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri Induk Perusahaan/ Parent Company's Statements of Changes in Equity
	126
Daftar IV/ Schedule IV	: Informasi Laporan Arus Kas Tersendiri Induk Perusahaan/ Parent Company's Statements of Cash Flows
	127



PaninBank

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006 AND 2005
PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/ Name | : | Drs. H. Rostian Sjamsudin |
| Alamat kantor/Office address | : | Bank Panin Pusat
Jl. Jend. Sudirman – Senayan
Jakarta 10270 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jakarta |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 2700545 |
| Jabatan/Position | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Ahmad Hidayat |
| Alamat kantor/Office address | : | Bank Panin Pusat
Jl. Jend. Sudirman – Senayan
Jakarta 10270 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Jakarta |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 2700545 |
| Jabatan/ Position | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

state that:

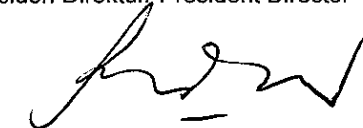
- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank. | 4. We are responsible for the Bank's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Februari / February 28, 2007

Presiden Direktur/ President Director


Drs. H. Rostian Sjamsudin

Direktur/Director


Ahmad Hidayat

Laporan Auditor Independen

No. 280207 PIB MLY LA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Bank Pan Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi P.T. Bank Pan Indonesia Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan PT Panin Sekuritas Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2006 dan 2005, anak perusahaan yang laporan keuangannya menyajikan jumlah aktiva sebesar 3,82% dan 3,33% dari jumlah aktiva konsolidasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 serta jumlah pendapatan masing-masing sebesar 5,22% dan 6,19% dari jumlah pendapatan konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami juga tidak mengaudit laporan keuangan PT Verena Oto Finance dan PT Laksayudha Abadi, perusahaan asosiasi yang investasinya disajikan dengan metode ekuitas. Nilai tercatat investasi pada perusahaan asosiasi tersebut masing-masing mencerminkan 0,23% dan 0,26% dari jumlah aktiva konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, dan bagian laba bersih yang termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi masing-masing sebesar 0,09% dan 0,27% dari jumlah laba bersih konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan anak perusahaan dan perusahaan asosiasi tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah untuk anak perusahaan dan perusahaan asosiasi tersebut, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain tersebut.

Independent Auditors' Report

No. 280207 PIB MLY LA

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
P.T. Bank Pan Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of P.T. Bank Pan Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2006 and 2005, and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of PT Clipan Finance Indonesia Tbk and PT Panin Sekuritas Tbk, for the years ended December 31, 2006 and 2005, consolidated subsidiaries, whose financial statements reflect total assets of 3.82% and 3.33% of the consolidated total assets as of December 31, 2006 and 2005, respectively, and total revenues of 5.22% and 6.19% of consolidated total revenues for the years then ended. We also did not audit the financial statements of PT Verena Oto Finance and PT Laksayudha Abadi, associated companies, which investment is accounted for using the equity method. The carrying amount of such investment in associated companies constituted 0.23% and 0.26% of the consolidated total assets as of December 31, 2006 and 2005, respectively, and the equity in net income included in the consolidated statements of income was 0.09% and 0.27%, respectively, of the consolidated net income for the years then ended. Those statements were audited by other independent auditors whose reports thereon, with unqualified opinion, have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for such subsidiaries and associated companies, is based solely upon the reports of such other independent auditors.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Bank Pan Indonesia Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan. Informasi tambahan terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi, dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas perusahaan secara individu serta bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasi. Informasi tambahan tersebut adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi, dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of P.T. Bank Pan Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2006 and 2005, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information is presented for the purpose of additional analysis of the consolidated financial statements rather than to present the financial position, results of operations, and cash flows of the individual company, and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary information is the responsibility of the Company's management. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects when considered, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

OSMAN RAMLI SATRIO & REKAN



Merliana Syamsul, SE
Izin/License No. 03.1.0858

28 Februari/February 28, 2007

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position and consolidated results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

	2006 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2005 Rp Juta/ Rp Million	
AKTIVA				ASSETS
KAS	316.762		211.336	CASH ON HAND
GIRO PADA BANK INDONESIA	1.665.825	3	2.395.294	DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 1.847 juta tahun 2006 dan Rp 1.423 juta tahun 2005		2f,2l,4		DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS - net of allowance for losses of Rp 1,847 million in 2006 and Rp 1,423 million in 2005
Pihak hubungan istimewa	3.492	2d,43	9.412	Related parties
Pihak ketiga	180.735		135.925	Third parties
Jumlah	184.227		145.337	Total
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 32.450 juta tahun 2006 dan Rp 32.203 juta tahun 2005	3.306.813	2g,2l,5	3.343.480	PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS - net of allowance for losses of Rp 32,450 million in 2006 and Rp 32,203 million in 2005
EFEK-EFEK		2h,2l,6 2d,43		SECURITIES
Pihak hubungan istimewa				Related parties
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.374		8.131	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual	26.646		24.375	Available-for-sale
Diperdagangkan	69.492		100.068	Trading
Pihak ketiga				Third parties
Dimiliki hingga jatuh tempo	7.426.199		5.004.625	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual	3.452.823		7.897.746	Available-for-sale
Diperdagangkan	1.323.014		38.416	Trading
Jumlah	12.301.548		13.073.361	Total
Dikurangi:				Deduction:
Penyisihan penghapusan	(49.493)		(53.099)	Allowance for losses
Efek-efek yang digunakan sebagai <i>sinking fund</i> untuk pelunasan obligasi subordinasi	(900.000)	15,25	(600.000)	Securities used as sinking fund for repayment of subordinated bonds
Bersih	11.352.055		12.420.262	Net
TAGIHAN DERIVATIF - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 114 juta tahun 2006 dan Rp 48 juta tahun 2005		2i,2l,7		DERIVATIVE RECEIVABLES - net of allowance for losses of Rp 114 million in 2006 and Rp 48 million in 2005
Pihak hubungan istimewa	-	2d,43	-	Related parties
Pihak ketiga	11.242		4.704	Third parties
Jumlah	11.242		4.704	Total
KREDIT - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 1.251.614 juta tahun 2006 dan Rp 1.160.494 juta tahun 2005		2j,2k,2l,8		LOANS - net of allowance for losses of Rp 1,251,614 million in 2006 and Rp 1,160,494 million in 2005
Pihak hubungan istimewa	3.728	2d,43	8.402	Related parties
Pihak ketiga	17.834.386		13.887.977	Third parties
Jumlah	17.838.114		13.896.379	Total
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 628 juta tahun 2006 dan Rp 1.347 juta tahun 2005	62.203	2l,2t,9	179.813	SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL - net of allowance for losses of Rp 628 million in 2006 and Rp 1,347 million in 2005
PENANAMAN NETO SEWA GUNA USAHA - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 13.493 juta tahun 2006 dan Rp 16.653 juta tahun 2005	427.122	2l,2n,10	457.136	NET INVESTMENT IN DIRECT FINANCING LEASES - net of allowance for losses of Rp 13,493 million in 2006 and Rp 16,653 million in 2005
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 4.654 juta tahun 2006 dan Rp 8.396 juta tahun 2005	281.306	2l,2o,11	207.097	CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - net of allowance for losses of Rp 4,654 million in 2006 and Rp 8,396 million in 2005
TAGIHAN AKSEPTASI - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 15.334 juta tahun 2006 dan Rp 10.595 juta tahun 2005	539.319	2m,2l,12	240.880	ACCEPTANCES RECEIVABLE - net of allowance for losses of Rp 15,334 million in 2006 and Rp 10,595 million in 2005

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2006 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2005 Rp Juta/ Rp Million	
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 4.238 juta tahun 2006 dan Rp 3.736 juta tahun 2005	102.997	2d,2l,2p 13,43	102.896	INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK - net of allowance for losses of Rp 4,238 million in 2006 and Rp 3,736 million in 2005
PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA	221.052	2v	216.358	INCOME RECEIVABLES
AKTIVA TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 555.242 juta tahun 2006 dan Rp 414.054 juta tahun 2005	1.337.488	2q,14	1.201.767	PREMISES AND EQUIPMENT - net of accumulated depreciation of Rp 555,242 million in 2006 and Rp 414,054 million in 2005
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	34.600	2z,39	29.754	DEFERRED TAX ASSETS - NET
SINKING FUND UNTUK PELUNASAN OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI	911.000	6,15 20,25	611.000	SINKING FUND FOR REPAYMENT OF BONDS AND SUBORDINATED BONDS
AKTIVA LAIN-LAIN Agunan yang diambil alih Aktiva tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional Lainnya	434.652 375.606 <u>1.112.551</u>	16 2r 2q	403.715 375.876 <u>486.424</u>	OTHER ASSETS Foreclosed properties Unused premises and equipment Others
Jumlah Penyisihan penurunan nilai pasar agunan diambil alih	1.922.809 <u>(169)</u>		1.266.015 <u>(10.064)</u>	Total Allowance for decline in value of foreclosed properties
Bersih	<u>1.922.640</u>		<u>1.255.951</u>	Net
JUMLAH AKTIVA	<u><u>40.514.765</u></u>		<u><u>36.919.444</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2006 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2005 Rp Juta/ Rp Million	
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
<u>KEWAJIBAN</u>				<u>LIABILITIES</u>
KEWAJIBAN SEGERA	102.360		145.138	LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY
SIMPANAN		17		DEPOSITS
Pihak hubungan istimewa	151.385	2d,43	356.902	Related parties
Pihak ketiga	23.586.081		26.875.385	Third parties
Jumlah	23.737.466		27.232.287	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN	4.064.791	18	1.534.112	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI				SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS
DIBELI KEMBALI		2u,19		TO REPURCHASE
Pihak hubungan istimewa	117.102	2d,43	-	Related parties
Pihak ketiga	652.162		-	Third parties
Jumlah	769.264		-	Total
KEWAJIBAN DERIVATIF		2i,7		DERIVATIVE PAYABLES
Pihak hubungan istimewa	-	2d,43	137	Related parties
Pihak ketiga	6.329		10.425	Third parties
Jumlah	6.329		10.562	Total
KEWAJIBAN AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	554.653	2m,12	249.619	ACCEPTANCES PAYABLE - THIRD PARTIES
SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN - BERSIH	340.986	2s,20	469.494	SECURITIES ISSUED - NET
PINJAMAN YANG DITERIMA	1.060.143	21	217.439	BORROWINGS
HUTANG PAJAK	202.261	2z,22,39	83.779	TAXES PAYABLE
KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	-	2z,39	470	DEFERRED TAX LIABILITIES - NET
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	74.951	2l,23	29.727	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	1.214.034	2w,24	852.871	OTHER LIABILITIES
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	1.272.396	2s, 25	1.277.305	SUBORDINATED BONDS - NET
JUMLAH KEWAJIBAN	33.399.634		32.102.803	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	500.743	2b,26	431.990	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2006 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2005 Rp Juta/ Rp Million	
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 59.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 20.081.791.966 saham pada tahun 2006 dan 16.065.433.573 saham pada tahun 2005	2.008.179	27	1.606.543	CAPITAL STOCK - par value of Rp 100 per share Authorized - 59,000,000,000 shares Issued and paid-up - 20,081,791,966 shares in 2006 and 16,065,433,573 shares in 2005
AGIO SAHAM	2.242.574	2s,27	1.251.719	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP	675.143	2q,14	675.143	REVALUATION INCREMENT IN PREMISES AND EQUIPMENT
SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN	(3.617)	2p,28	(3.617)	DIFFERENCE DUE TO CHANGE OF EQUITY IN SUBSIDIARY
LABA (RUGI) BELUM DIREALISASI ATAS PEMILIKAN EFEK TERSEDIA UNTUK DIJUAL	59.600	2h,6	(125.625)	UNREALIZED GAIN (LOSS) ON AVAILABLE-FOR-SALE SECURITIES
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	13.994	2c	13.986	TRANSLATION ADJUSTMENT
SALDO LABA Ditentukan penggunaannya Tidak ditentukan penggunaannya	80.000 1.538.515		60.000 906.502	RETAINED EARNINGS Appropriated Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	6.614.388		4.384.651	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	40.514.765		36.919.444	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2006 AND 2005

	2006	Catatan/ Notes	2005	
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Pendapatan Bunga		2d,2t,2v,2x		Interest Revenues
Bunga yang diperoleh	3.781.086	30,43	2.818.713	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	120.440		125.899	Loan commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	3.901.526		2.944.612	Total Interest Revenues
Beban Bunga		2d,2u,2v,2x		Interest Expenses
Bunga	2.272.682	31,43	1.757.879	Interest expense
Hadiah	12.063		12.716	Prizes
Provisi dan komisi yang dibayar	51.791		51.288	Commissions and fees paid
Jumlah Beban Bunga	2.336.536		1.821.883	Total Interest Expenses
Pendapatan Bunga - Bersih	1.564.990		1.122.729	Interest Revenues - Net
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Revenues
Keuntungan bersih penjualan efek	242.127	2h,6,32	36.703	Net gain on sale of securities
Pendapatan underwriting	155.594	2w,33	139.039	Underwriting income
				Commissions and fees from transactions
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	75.794	2x,34	47.028	other than loans - net
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	55.383	2c	28.969	Gain on foreign exchange transactions - net
Kenaikan nilai efek yang diperdagangkan	52.362	2h,6	3.962	Increase in value of trading securities
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	603	2p,13	1.372	Equity in net income of associates
				Profit sharing from mutual fund
Imbalan jasa transaksi reksa dana	-	52	34.921	transactions
Lainnya	179.304	35	132.146	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	761.167		424.140	Total Other Operating Revenues
Beban (pemulihan) penyisihan penghapusan aktiva	115.782	2l,4,5,6,7,8,9,12,13	(88.860)	Provision (Reversal of provision) for losses
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	68.888	2l,23	1.715	Provision for estimated losses on commitments and contingencies
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	605.205	2d,36,43	503.136	General and administrative
Tenaga kerja	264.842	37	206.487	Personnel
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	26.846	2y,41	13.116	Pension and other employee benefits
Lainnya	179.830	38	158.208	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	1.076.723		880.947	Total Other Operating Expenses
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya - Bersih	(500.226)		(369.662)	Other Operating Income (Expenses) - Net
LABA OPERASIONAL	1.064.764		753.067	INCOME FROM OPERATIONS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2006 DAN 2005 (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2006 AND 2005 (Continued)

	2006	Catatan/ Notes	2005	
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				NON-OPERATING REVENUES (EXPENSE)
Hasil sewa	10.506		10.334	Rental revenues
Lainnya - bersih	(32.948)		(13.042)	Others - net
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH	(22.442)		(2.708)	NON-OPERATING REVENUES (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.042.322		750.359	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		2z,39		TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(317.359)		(193.417)	Current tax
Pajak tangguhan	5.316		6.810	Deferred tax
Jumlah	(312.043)		(186.607)	Total
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS	730.279		563.752	NET INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(78.266)	2b,26	(57.953)	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	652.013		505.799	NET INCOME
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		2aa,40		EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)
Dasar	37,46		31,48	Basic
Dilusian	35,52		-	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2006 AND 2005

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Agió saham/ Additional paid-in capital	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Revaluation increment in premises and equipment	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference due to change of equity in subsidiary	Laba (rugi) belum direalisasi atas pemilikan efek tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on available-for- sale securities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
							Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2005	1.606.543	1.251.719	684.862	-	54.031	13.985	40.000	870.535	4.521.675	Balance as of January 1, 2005
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2q,14	-	(9.719)	-	-	-	-	-	(9.719)	Revaluation increment in premises and equipment
Cadangan umum	29	-	-	-	-	-	20.000	(20.000)	-	Appropriations for general reserve
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	-	1	-	-	1	Foreign exchange differences on translation of financial statements
Dividen tunai	29	-	-	-	-	-	-	(449.832)	(449.832)	Cash dividends
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2p,28	-	-	(3.617)	-	-	-	-	(3.617)	Difference due to change of equity in subsidiary
Rugi belum direalisasi atas pemilikan efek tersedia untuk dijual	2h,6	-	-	-	(179.656)	-	-	-	(179.656)	Net unrealized loss on available-for-sale securities
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	505.799	505.799	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2005	1.606.543	1.251.719	675.143	(3.617)	(125.625)	13.986	60.000	906.502	4.384.651	Balance as of December 31, 2005
Penawaran umum terbatas VII	1a,2s	401.636	1.004.089	-	-	-	-	-	1.405.725	Limited public offering VII
Biaya emisi saham	1a,2s	-	(13.234)	-	-	-	-	-	(13.234)	Share issuance cost
Cadangan umum	29	-	-	-	-	-	20.000	(20.000)	-	Appropriations for general reserve
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	-	8	-	-	8	Foreign exchange differences on translation of financial statements
Laba belum direalisasi atas pemilikan efek tersedia untuk dijual	2h,6	-	-	-	185.225	-	-	-	185.225	Net unrealized gain on available-for-sale securities
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	652.013	652.013	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2006	2.008.179	2.242.574	675.143	(3.617)	59.600	13.994	80.000	1.538.515	6.614.388	Balance as of December 31, 2006

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2006 AND 2005

	2006 Rp Juta/ Rp Million	2005 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	3.895.474	2.835.705	Interest, loan commissions and fees received
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(2.384.923)	(1.692.036)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	653.667	395.040	Other operating revenues received
Pembayaran beban operasional lainnya	(901.767)	(794.045)	Other operating expenses paid
Keuntungan (kerugian) dari transaksi valuta asing - bersih	(19.063)	80.769	Gain (loss) on foreign exchange transactions - net
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbukukan	233.855	274.832	Recoveries of loans previously written off
Penerimaan kembali penyertaan yang dihapusbukukan	461	-	Recoveries of investments previously written off
Pembayaran pendapatan non operasional - bersih	(23.766)	(2.807)	Non-operating revenues paid - net
Pembayaran beban pajak	(186.638)	(353.383)	Tax expense paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	1.267.300	744.075	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aktiva operasi			Decrease (increase) in operating assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	36.420	(2.838.584)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.297.651	(3.993.033)	Securities
Kredit	(4.227.258)	(4.089.840)	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	119.690	(137.434)	Securities purchased with agreement to resell
Tagihan akseptasi	1.856	(1.856)	Acceptances receivable
Penanaman neto sewa guna usaha	33.174	(151.584)	Net investment in direct financing leases
Piutang pembiayaan konsumen	(70.467)	46.121	Consumer financing receivables
<i>Sinking fund</i> untuk pelunasan obligasi dan obligasi subordinasi	(300.000)	(250.000)	Sinking fund for repayment of bonds and subordinated bonds
Aktiva lain-lain	(673.975)	(197.701)	Other assets
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Kewajiban segera	(41.559)	29.627	Liabilities payable immediately
Simpanan	(3.494.821)	12.187.815	Deposits
Simpanan dari bank lain	2.530.679	898.484	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	769.264	-	Securities sold with agreement to repurchase
Kewajiban lain-lain	368.285	65.694	Other liabilities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	8	1	Changes in translation adjustment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(2.383.753)	2.311.785	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aktiva tetap	3.632	5.191	Proceeds from sale of premises and equipment
Penerimaan dividen	1.007	71	Dividends received
Perolehan aktiva tetap	(288.185)	(224.031)	Acquisitions of premises and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(283.546)	(218.769)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penawaran umum terbatas VII	1.392.491	-	Received from limited public offering VII
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima	842.704	(16.961)	Received (payments) of borrowings
Pembayaran surat berharga yang diterbitkan - bersih	(131.316)	(159.497)	Redemption of securities issued - net
Obligasi subordinasi yang dijual kembali	(10.576)	20.000	Reissuance of subordinated bonds
Pembayaran dividen tunai	(10.733)	(449.158)	Payments of cash dividends
Penambahan hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan	-	12.741	Additional minority interest in net assets of subsidiaries
Pembayaran biaya emisi obligasi	-	(1.222)	Bond issuance cost
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	2.082.570	(594.097)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(584.729)	1.498.919	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>2.753.390</u>	<u>1.254.471</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>2.168.661</u>	<u>2.753.390</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2006 DAN 2005 (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2006 AND 2005 (Continued)

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	316.762	211.336	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	1.665.825	2.395.294	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	186.074	146.760	Demand deposits with other banks
Jumlah	<u>2.168.661</u>	<u>2.753.390</u>	Total
Transaksi yang tidak mempengaruhi kas:			Non-cash activities:
Kenaikan tagihan dan kewajiban akseptasi	303.178	50.931	Increase in acceptances receivable and payable
Kenaikan (penurunan) efek tersedia untuk dijual yang berasal dari perubahan nilai wajar	185.225	(179.656)	Increase (decrease) in available-for-sale securities arising from changes in fair value
Penurunan aktiva tetap karena koreksi revaluasi	-	10.799	Decrease in premises and equipment due to adjustment of revaluation increment
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aktiva tetap ke aktiva tetap	-	3.634	Reclassification from advances for purchase of premises and equipment to premises and equipment

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Bank Pan Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank") didirikan dengan akta No. 85 tanggal 17 Agustus 1971 dari notaris Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. J.A.5/81/24 tanggal 19 April 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 6 Juni 1972 Tambahan No. 210. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 10 tanggal 10 September 1999 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dari Rp 1.800 miliar menjadi Rp 5.900 miliar yang terbagi atas 23.600 juta saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-16343.HT.01.04.Th.99 tanggal 13 September 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 26 Nopember 1999 Tambahan No. 4720. Berdasarkan akta Pernyataan No. 29 tanggal 27 September 2006 dari notaris Benny Kristianto S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.606.543.510.058 menjadi Rp 2.008.179.196.600 melalui Penawaran Umum Terbatas VII dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan disertai dengan penerbitan Waran Seri IV dengan nilai nominal Rp 100 per saham atau maksimum sebesar 20.081.791.966 saham. Perubahan ini telah dilaporkan ke Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 19 Oktober 2006 No. W7-HT.01.04-2606 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 19 Desember 2006 No. 1308 Tambahan No. 101.

Bank berkedudukan di Jakarta dengan 37 kantor cabang di Indonesia, 1 kantor perwakilan di Singapura, 1 cabang di Cayman Islands. Kantor pusat Bank beralamat di Gedung Panin Centre Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. Jumlah karyawan Bank rata-rata 3.617 karyawan untuk tahun 2006 dan 3.166 karyawan untuk tahun 2005.

Sesuai dengan anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha bank umum dalam arti kata seluas-luasnya di dalam maupun di luar negeri.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Agustus 1971, sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-205/DDK/II/8/1971 tanggal 18 Agustus 1971. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/2-Kep.Dir. tanggal 21 April 1972, Bank telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Bank Pan Indonesia Tbk (the "Bank") was established based on Deed No. 85 dated August 17, 1971 of notary Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Decision Letter No. J.A.5/81/24 dated April 19, 1972 and was published in Supplement No. 210 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 6, 1972. The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 10 dated September 10, 1999 of notary Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, concerning the increase in the Bank's authorized capital stock from Rp 1,800 billion to Rp 5,900 billion, divided into 23,600 million shares. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-16343.HT.01.04.Th.99 dated September 13, 1999 and was published in Supplement No. 4720 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated November 26, 1999. Based on Statement Deed No. 29 dated September 27, 2006 of notary Benny Kristianto S.H., notary in Jakarta, the increase in the Bank's issued and paid in capital from Rp 1,606,543,510,058 up to Rp 2,008,179,196,600 through Limited Public Offering VII with Pre-emptive Rights and Series IV Warrants with a nominal amount of Rp 100 per share or a maximum of 20,081,791,966 shares were approved by the shareholders. This change has been reported to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on October 19, 2006 No. W7-HT.01.04-2606 and announced in the State gazette of the Republic of Indonesia No. 1308, Supplement No. 101 dated December 19, 2006.

The Bank is domiciled in Jakarta and has 37 main branch offices in Indonesia, 1 representative office in Singapore, 1 branch office in Cayman Islands. The Bank's head office is located at Panin Centre Building, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. The Bank had average total number of employees of 3,617 in 2006 and 3,166 in 2005.

In accordance with the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general banking both in Indonesia and overseas.

The Bank started commercial operations on August 18, 1971 when it obtained its business license based on the Decision Letter No. KEP-205/DDK/II/8/1971 dated August 18, 1971 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. In accordance with Bank Indonesia's Decision Letter No. 5/2-Kep.Dir. dated April 21, 1972, the Bank was authorized to be a foreign exchange bank.

Bank tergabung dalam kelompok usaha Panin Group. Susunan pengurus dan komite audit Bank pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut:

The Bank is part of Panin Group. As of December 31, 2006, the Bank's management and audit committee consisted of the following:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Enrique Valdez Bernardo *)
Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Drs. H. Bambang Winarno
Komisaris Independen	Drs. H.R. Deddi Anggadiredja, MBA (alm.)
Komisaris	Drs. Riyanto
	Suwirjo Josowidjojo

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner and Independent Commissioner
Independent Commissioners
Commissioners

Direksi

Presiden Direktur	Drs. H. Rostian Sjamsudin
Wakil Presiden Direktur	Chandra Rahardja Gunawan
	Roosniati Salihin
Direktur Kepatuhan	Iswanto Tjitradi
Direktur	Drs. Johnny
	H. Ahmad Hidayat
	Lionto Gunawan
	Julianto Halim
	Edy Heryanto
	John Mark Winders

Directors

President Director
Vice President Directors
Compliance Director
Directors

Komite Audit

Ketua	Drs. H. Bambang Winarno
Anggota	Priatna Atmadja
	Samsyuar Halim

Audit Committee

Chairman
Members

*) Belum memperoleh persetujuan Bank Indonesia.

*) Subject to Bank Indonesia's approval.

Gaji dan tunjangan dewan komisaris dan direksi pada tahun 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 11.470 juta dan Rp 8.551 juta.

The salaries and allowances of Commissioners and Directors in 2006 and 2005 amounted to Rp 11,470 million and Rp 8,551 million, respectively.

b. Anak Perusahaan

Bank merupakan pemegang saham terbesar dibandingkan dengan kepemilikan pihak lain serta memiliki pengaruh signifikan atas manajemen anak perusahaan berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Bank is the majority stockholder compared with other shareholders and has significant control over the management of the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva 31 Desember 2006/ Total Assets as of December 31, 2006 Rp juta/ Rp million
		2006	2005		
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Clipan)	Lembaga pembiayaan/ Financing	39,80%	39,80%	1982	778.942
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG)	Asuransi/ Insurance	39,79%	39,79%	1980	317.425
PT Panin Sekuritas Tbk (PS)	Sekuritas/ Securities	40,02%	40,02%	1989	781.413
PT Panin Investment Management (PIM) - Dimiliki PS sebesar 49%/49% owned by PS	Sekuritas/ Securities	19,61%	19,61%	-	1.879

Seluruh anak perusahaan berdomisili di Jakarta.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta.

c. Penawaran Umum Efek Bank

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 28 Oktober 1982, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. SI-014/PM/E/1982 untuk melakukan penawaran umum atas 1.637.500 saham Bank kepada masyarakat.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

Tahun/Year	Keterangan/Description	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai nominal per saham/ Par value per share Rp	Harga penawaran per saham/ Offering price per share Rp
1982	Penawaran Umum Perdana/ Initial Public Offering	1.637.500	1.000	3.475
1983	Penawaran Umum Kedua/ Second Public Offering	3.162.500	1.000	3.550
1989	Penawaran Umum Terbatas I/ Limited Public Offering I	3.200.000	1.000	4.500
1990	Penawaran Umum Terbatas II/ Limited Public Offering II	3.830.931	1.000	13.000
1995	Penawaran Umum Terbatas III/ Limited Public Offering III	60.180.462	1.000	1.900
1997	Penawaran Umum Terbatas IV/ Limited Public Offering IV	300.902.312	500	1.200
1998	Penawaran Umum Terbatas V/ Limited Public Offering V	702.105.395	500	500
1999	Penawaran Umum Terbatas VI/ Limited Public Offering VI	1.225.406.221	250	1.100
2006	Penawaran Umum Terbatas VII/ Limited Public Offering VII	4.016.358.393	100	350

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa I para pemegang saham yang tercantum dalam Akta Berita Acara No. 52 tanggal 28 Mei 2004 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta, disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari saldo laba dengan jumlah maksimum 1.176.093.346 saham. Jumlah saham bonus yang dibagikan menjadi sejumlah 1.176.091.818 saham karena adanya pembulatan. Nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 28 Juni 2004

Pada tanggal 31 Desember 2006, sejumlah 19.831.791.966 saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

c. Public Offering of the Bank's Securities

Public Offering of Shares

On October 28, 1982, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through letter No. SI-014/PM/E/1982 for the Bank's public offering of 1,637,500 shares.

The initial public offering and limited public offerings conducted by the Bank are as follows:

Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai nominal per saham/ Par value per share Rp	Harga penawaran per saham/ Offering price per share Rp
1.637.500	1.000	3.475
3.162.500	1.000	3.550
3.200.000	1.000	4.500
3.830.931	1.000	13.000
60.180.462	1.000	1.900
300.902.312	500	1.200
702.105.395	500	500
1.225.406.221	250	1.100
4.016.358.393	100	350

Based on the Extraordinary Meeting I of Stockholders as stated in Minutes of Meeting Deed No. 52 dated May 28, 2004 of Veronica Lily Dharma, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute bonus shares from retained earnings at a maximum of 1,176,093,346 shares. The actual number of shares distributed amounted to 1,176,091,818 due to rounding. Par value is Rp 100 per share. All of those shares have been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 28, 2004.

As of December 31, 2006, the Bank's outstanding shares totaling 19,831,791,966 shares have been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 28 Desember 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S 2682/PM/1999 untuk melakukan penawaran obligasi Bank Panin I Tahun 2000 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 500 miliar. Pada tanggal 15 Maret 2000, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya. Sampai dengan tahun 2005, Bank telah menarik kembali seluruh obligasi Bank Panin I tahun 2000.

Penawaran Umum Obligasi Subordinasi

Pada tanggal 5 Juni 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1279/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum obligasi Subordinasi Bank Panin I Tahun 2003 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 1,3 triliun. Pada tanggal 23 Juni 2003, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya.

Public Offering of Bonds

On December 28, 1999, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S 2682/PM/1999 for the Bank's public offering of Bank Panin I Year 2000 Bonds with a nominal value of Rp 500 billion. On March 15, 2000 all of the bonds have been listed on the Surabaya Stock Exchange. Up to year 2005, the Bank repurchased all of Bank Panin I Year 2000 bonds.

Public Offering of Subordinated Bonds

On June 5, 2003, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-1279/PM/2003 for the Bank's public offering of Bank Panin I Year 2003 Subordinated Bonds amounting to Rp 1.3 trillion. On June 23, 2003, all of the subordinated bonds have been listed on the Surabaya Stock Exchange.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi Bank, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The Bank's consolidated financial statements are prepared in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia. Such consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position and results of operations, changes in equity, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The Bank's consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts, which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia and demand deposits with other banks.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp).

Dalam rangka penawaran umum obligasi Bank, Bank menerbitkan juga laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2006 dengan angka perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember tahun 2005 dan 2004.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Bank dan entitas yang dikendalikan oleh Bank (dan anak perusahaan) yang disusun sampai dengan 31 Desember setiap tahunnya. Pengendalian dianggap ada apabila Bank mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Bank.

Seluruh transaksi signifikan antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Bank, kecuali untuk cabang di luar negeri yaitu Cayman Islands, diselenggarakan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba rugi tahun berjalan.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

In connection with the Bank's public offering of bonds, the Bank also issued its consolidated financial statements for the year ended December 31, 2006 with comparative figure for the years ended December 31, 2005 and 2004.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Bank and entities controlled by the Bank (and its subsidiaries) made up to December 31 each year. Control is achieved where the Bank has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Bank owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets. The minority interest is subsequently adjusted for the minority's share of movements in equity. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interest of the parent.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Bank.

All significant intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Bank, except for overseas branch in Cayman Islands, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah using Reuters' spot rate at 4:00 P.M. Western Indonesia Time. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Pembukuan cabang Cayman Islands diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan gabungan, aktiva dan kewajiban moneter cabang di luar negeri pada tanggal neraca dijabarkan dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB, sedangkan pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama tahun yang bersangkutan. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

The books of accounts of the Cayman Islands branch are maintained in United States Dollar. For reporting purposes, the assets and liabilities of this branch at balance sheet dates were translated into Indonesian Rupiah using Reuters' spot rate at 4:00 P.M. Western Indonesia Time, while revenues and expenses, and cash flows were translated at the average rates of exchange for the year. The resulting translation difference is shown as part of equity under "Translation adjustment".

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- (1) perusahaan baik langsung maupun yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- (2) perusahaan asosiasi;
- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Bank yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Bank);
- (4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Bank, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Bank serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Bank dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Bank.

d. Transactions with Related Parties

The related parties are as follows:

- (1) companies that, directly or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Bank (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- (2) associated companies;
- (3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Bank that gives them significant influence over the Bank, and close members of the family of any such individual (close members of the family means those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Bank);
- (4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Bank's activities, including commissioners, directors and managers of the Bank and close members of their families; and
- (5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in point (3) and (4), or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Bank and companies, which have a common key member of management as the Bank.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

All transactions with related parties, whether or not made under similar prices, terms and conditions as those done with non-related parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

e. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amount of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

f. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain disajikan sebesar saldo giro setelah dikurangi penyisihan penghapusan.

f. Demand Deposits with Other Banks

Demand deposits with other banks are stated at their outstanding balance less allowance for losses.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi.

g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia are stated at outstanding balances net of unamortized interest.

Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi penyisihan penghapusan.

Placements with other banks are stated at their outstanding balance less allowance for losses.

h. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehan sebagai berikut:

h. Securities

Securities are classified based on management's intention at acquisition, as follows:

- (i) Investasi efek diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.
- (ii) Investasi efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasi.
- (iii) Efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan/atau diskonto yang belum direalisasi.

- (i) Investments in trading securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are reflected in current operations.
- (ii) Investments in available-for-sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are recorded as part of equity and recognized as income or expenses of the period when realized.
- (iii) Investments in held-to-maturity securities are stated at cost, adjusted for unamortized premium or discount.

Untuk surat-surat berharga yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal neraca, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk merealisasi aktiva tersebut. Untuk surat-surat berharga yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar surat berharga ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang memiliki substansi yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aktiva bersih surat berharga tersebut.

Investasi dalam unit penyertaan di reksadana dinilai berdasarkan Nilai Aktiva Bersih (*Net Asset Value*) pada tanggal neraca.

Efek-efek disajikan di neraca konsolidasi setelah dikurangi penyisihan penghapusan.

Untuk efek individual dalam kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo atau kelompok tersedia untuk dijual, bila terjadi penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan efek individual harus diturunkan sebesar nilai wajarnya, dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan investasi efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang, sedangkan biaya perolehan efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus.

i. Tagihan dan Kewajiban Derivatif

Tagihan dan kewajiban derivatif disajikan sebesar keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang berasal dari kontrak derivatif untuk tujuan *trading*. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tersebut dihitung dari selisih antara nilai kontrak dengan nilai wajar instrumen derivatif pada tanggal laporan dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa.

For securities which are actively traded in organized financial markets, fair value is generally determined by reference to quote market prices at the stock exchanges at the close of business on the balance sheet date, adjusted for transaction costs necessary to realize the asset. For securities where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected future cash flows of such securities.

Investment in mutual funds are valued at Net Asset Values as of balance sheet dates.

Securities are stated in the consolidated balance sheets net of allowance for losses.

For held-to-maturity or available-for-sale securities, the carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in fair value of individual investments (including unamortized premium and discount). Any such write down is charged directly to current operations.

For the computation of realized gain or loss, cost of equity securities is determined using the weighted average method, while the cost of debt securities held-to-maturity is based on specific identification method.

i. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are presented at the amounts of unrealized gains or losses from derivative instruments for trading purposes. The unrealized gains or losses are calculated from the difference between contract value and fair value of derivative instruments at reporting date. The resulting gains and losses are charged to current operations. The fair value is determined based on market value, using pricing method or other market pricing instruments with similar characteristics.

j. Kredit

Kredit diakui pada saat pencairannya sebesar pokok kredit. Kredit dinyatakan sebesar jumlah bruto tagihan Bank yang belum dilunasi oleh debitur setelah dikurangi penyisihan penghapusan. Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Perlakuan akuntansi untuk kredit yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002. Kredit yang dibeli dari BPPN dinyatakan sebesar pokok kredit atau baki debet. Dalam hal terjadi selisih antara pokok kredit atau baki debet dengan nilai pembelian kredit maka dibukukan sebagai berikut:

- (i) Apabila Bank membuat perjanjian kredit baru dengan debitur maka selisih dibukukan sebagai Pendapatan Ditangguhkan;
- (ii) Apabila Bank tidak membuat perjanjian kredit baru dengan debitur maka selisih dibukukan sebagai Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP);
- (iii) Pendapatan Ditangguhkan dan PPAP disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang bersangkutan.

Pengakuan pendapatan atas kredit yang dibeli dari BPPN berdasarkan penerimaan kas (*cash basis*) dilakukan untuk kredit dengan kualitas lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet. Dalam hal Bank membuat perjanjian kredit baru dengan debitur, pembayaran dari debitur diakui sebagai pengurang pokok kredit dan/atau pendapatan bunga sesuai dengan perjanjian kredit baru. Apabila Bank tidak membuat perjanjian kredit baru maka seluruh pembayaran diakui sebagai pengurang pokok kredit dan kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga.

j. Loans

Loans are recorded at the principal amount at the time of drawdown. Loans are presented at the gross amount of outstanding balance less allowance for losses. For restructured loans, the gross amount of loans consists of loan principal, interest and other charges, which are capitalized to loan principal balance. The capitalized interest is recognized as unearned interest income.

Syndicated loans are stated at the principal amount in accordance with the risk borne by the Bank.

The accounting policy for loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) is based on Bank Indonesia's Regulation No. 4/7/PBI/2002 dated September 27, 2002 where the loans are stated at principal amount or outstanding balance. The difference between the acquisition price of the loan and the principal amount or outstanding balance is presented as follows:

- (i) If the Bank enters into a new loan agreement with the debtor, the difference is reported as "Deferred Revenues";
- (ii) If the Bank does not enter into a new loan agreement with the debtor, the difference is reported as "Allowance for Losses on Earning Assets".
- (iii) The deferred revenues and allowance for losses are shown as contra-loan accounts.

The revenues derived from loans purchased from IBRA are recognized on cash basis, which is applied to loans with classifications as current, special mention, substandard, doubtful and loss. If the Bank enters into a new loan agreement with the debtor, receipts from the debtor is treated as reduction of the loan principal and/or recognized as interest income based on the terms of the new loan agreement. Whereas, if the Bank does not enter into a new loan agreement, the receipts are applied as principal reduction and any excess is recognized as interest income.

k. Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Restrukturisasi kredit bermasalah dengan modifikasi persyaratan kredit dicatat prospektif, dan tidak mengubah nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika saldo kredit tercatat melebihi jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru kredit, maka selisih tersebut diakui sebagai kerugian hasil restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit dan penghasilan bunga sesuai dengan proporsinya.

l. Penyisihan Penghapusan serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Pada tahun 2006 dan 2005, penentuan kualitas aktiva produktif dan penyisihan penghapusan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan perubahannya, Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006.

Aktiva Produktif

Aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan derivatif, kredit, tagihan akseptasi, penyertaan termasuk komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif. Sejak tahun 2006 estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi termasuk fasilitas kredit yang belum digunakan.

Penyisihan penghapusan serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aktiva produktif, komitmen dan kontinjensi sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Berdasarkan keputusan Bank Indonesia di atas, aktiva produktif dan estimasi komitmen dan kontinjensi diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.

k. Troubled Debt Restructuring

A troubled debt restructuring which is a modification of the terms of the loan is accounted for prospectively from the restructuring date. The carrying amount of the loan is not changed, except when the carrying amount exceeds the future cash receipts based on the new terms of the loan, which is recognized as loss on restructuring. Thereafter, all cash receipts under the new term shall be accounted for as recovery of principal and the related interest revenue is recognized proportionately.

l. Allowance for Losses and Estimated Losses on Commitments and Contingencies

In 2006 and 2005, the determination of the quality of earning assets and allowance for losses are based on Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 and its amendment Bank Indonesia Regulation No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006.

Earning Assets

Earning assets consist of demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, derivative receivables, loans, acceptances receivable, investment in shares of stock, and others including commitments and contingencies recorded in the administrative accounts. Since 2006, estimated losses on commitments and contingencies include unused credit facilities.

Allowance for losses and estimated losses on commitments and contingencies are determined based on evaluation of the quality of each earning asset and commitments and contingencies, in accordance with Bank Indonesia's regulations.

Based on the Regulation and Decree of Bank Indonesia mentioned above, the quality of earning assets and estimated commitment and contingencies are classified into five categories: current, special mention, substandard, doubtful and loss.

Aktiva Non-produktif

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku mulai tahun 2006, Bank diwajibkan melakukan penyisihan penghapusan aktiva non produktif (meliputi agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan suspense account).

Penyisihan penghapusan aktiva non produktif berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas upaya penyelesaian masing-masing aktiva non-produktif dilakukan pada akhir tahun. Berdasarkan keputusan Bank Indonesia di atas, aktiva non produktif diklasifikasikan dalam empat kategori yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet.

Penetapan kualitas untuk aktiva non produktif dan transaksi rekening administratif berupa fasilitas kredit yang belum ditarik mulai berlaku 12 bulan sejak Peraturan Bank Indonesia ditetapkan.

Penyisihan Penghapusan Aktiva

Bank wajib membentuk penyisihan penghapusan terhadap aktiva produktif dan aktiva non produktif berupa:

- Cadangan umum untuk aktiva produktif minimum sebesar 1% dari aktiva produktif yang memiliki kualitas lancar.
- Cadangan khusus untuk aktiva produktif dan non produktif, kecuali untuk kualitas dalam perhatian khusus hanya berlaku untuk aktiva produktif, dengan besarnya prosentase penyisihan penghapusan sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase Penyisihan Penghapusan/ Percentage of Allowance for		Classification
	Losses		
Dalam perhatian khusus	Minimum/Minimum of	5%	Special mention
Kurang lancar	Minimum/Minimum of	15%	Substandard
Diragukan	Minimum/Minimum of	50%	Doubtful
Macet		100%	Loss

Pada tahun 2006 dan 2005, persentase penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar.

Non-earning Assets

Based on prevailing Bank Indonesia regulations starting 2006, the Bank is required to establish allowance for losses on its non-earning assets (including foreclosed collateral, abandoned property, interoffice accounts and suspense accounts).

The allowance for losses on non-earning assets is established based on the review and evaluation of actions taken on each non-earning asset at the end of each year. Based on the Bank Indonesia Regulation mentioned above, non earning assets are classified into one of four categories: current, substandard, doubtful and loss.

The establishment of asset quality for non-earning assets and unused credit facilities under administrative accounts is effective 12 months from the issuance date of the Bank Indonesia Regulation.

Allowance for Losses

The Bank is required to establish allowance for losses on its earning assets and non-earning assets as follows:

- Minimum general reserve of 1% for earning assets classified as current.
- The percentages of specific reserves for allowance for losses on earning and non-earning assets, except for special mention classification which is applicable only to earning assets, are as follows:

In 2006 and 2005, the above percentages are applied to the balances of the earning assets, less the value of eligible collateral in accordance with Bank Indonesia regulations, except for those classified as current.

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan penempatan pada Bank Indonesia (BI Intervensi) tidak dibentuk penyisihan penghapusan.

Aktiva dihapusbukkan dari penyisihan penghapusan pada saat manajemen berpendapat bahwa aktiva tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aktiva yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan penyisihan penghapusan yang bersangkutan selama tahun berjalan.

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk diakui sebagai beban dan kewajiban dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Piutang Ragu-Ragu

Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu atas penanaman neto sewa guna usaha, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang dan piutang lain-lain berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang tersebut pada akhir tahun.

m. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai *Letter of Credit* (L/C) atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi penyisihan penghapusan.

n. Sewa Guna Usaha

Kontrak sewa guna usaha yang dilakukan anak perusahaan dikategorikan sebagai *direct financing lease* apabila memenuhi semua kriteria sebagai berikut:

- Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- Masa sewa guna usaha minimal dua tahun.

Bank Indonesia Certificate of Indebtedness (SBI) and placements with Bank Indonesia (BI Intervention) do not have allowance for losses.

Assets written off are charged to the allowance for losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of assets previously written off is recorded as an addition to the allowance for losses during the year of credit recovery.

The estimated losses on commitments and contingencies are recognized as an expense and as a liability under the account "Estimated Losses on Commitments and Contingencies".

Allowance for Losses

The subsidiaries determine the allowance for losses on net lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, and other receivables based on a review and evaluation of the condition of each receivables at the end of the year.

m. Acceptances Receivable and Payable

Acceptances receivable and payable are stated at the value of the letter of credit (L/C) or realized value of L/C accepted by counterparty banks. The acceptances receivable are presented net of allowance for losses.

n. Leases

The lease contracts entered into by the Bank's subsidiary are classified as direct financing lease if they meet all of the following criteria:

- The lessee has the option to purchase the lease asset at the end of the lease term at a price mutually agreed-upon at the inception of the lease agreement.
- All periodic lease payments made by the lessee plus residual value shall represent a return of the cost of leased asset and interest thereon as the profit of the lessor.
- Minimum lease period is two years.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut diatas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Tagihan sewa guna usaha disajikan sebesar nilai pokok pinjaman yang belum dibayar dikurangi penyisihan penghapusan tagihan sewa guna usaha.

Finance Lease

Penanaman neto dalam aktiva yang disewagunausahakan diperlakukan dan dicatat sebagai penanaman neto sewa guna usaha yang terdiri dari jumlah piutang sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa guna usaha dikurangi dengan pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui (*unearned lease income*), dan simpanan jaminan (*security deposit*).

Selisih antara piutang sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) dengan harga perolehan aktiva yang disewagunausahakan dicatat sebagai pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui (*unearned lease income*) yang dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala (*periodic rate of return*) atas penanaman neto dalam sewa guna usaha.

Apabila aktiva yang disewagunausahakan dijual kepada penyewa guna usaha sebelum masa sewa guna usaha berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan penanaman neto dalam sewa guna usaha, dicatat sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Apabila aktiva yang disewagunausahakan ditarik/dimiliki kembali (*repossessed*) dan kemudian dijual, maka biaya perolehan aktiva tersebut dikeluarkan dari akun yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dicatat dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Operating Lease

Aktiva yang disewagunausahakan dicatat berdasarkan harga perolehan.

Pembayaran sewa guna usaha (*lease payments*) selama tahun berjalan yang diperoleh dari penyewa guna usaha diakui dan dicatat sebagai pendapatan sewa. Pendapatan sewa diakui dan dicatat berdasarkan metode garis lurus sepanjang masa sewa guna usaha.

Lease transactions that do not meet the above criteria are recorded as operating leases.

The lease receivables are presented at the principal amount of leases which have not been paid less allowance for losses.

Finance Lease

Net investment in leased assets is treated and recorded as a net investment in finance lease which consists of the total lease receivables plus the residual value (option price) to be received at the end of the lease term, less unearned lease income and security deposit.

The difference between the lease receivable plus residual value (option price) and the acquisition cost of the assets for lease is recorded as unearned lease income which will be recognized as lease income over the lease term at a periodic rate of return on the net investment in finance lease.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease term, the difference between the sales price and the net investment in finance lease is recorded as gain or loss in current operations.

When leased assets are repossessed and subsequently sold, their costs are removed from the related accounts and any resulting gain or loss is reflected in current operations.

Operating Lease

Leased assets are recorded based on the acquisition cost.

Operating lease payments made by the lessees during the year are recognized and recorded as rental income. The rental income is recognized and recorded on the straight line method over the operating lease periods.

Penyusutan aktiva yang disewagunausahakan dilakukan dalam jumlah yang layak dengan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap – pemilikan langsung (lihat kebijakan akuntansi mengenai aktiva tetap – pemilikan langsung).

Apabila aktiva yang disewagunausahakan dijual, maka perbedaan antara nilai buku dan harga jual diakui dan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian tahun berjalan.

Pendapatan lain yang diterima sehubungan dengan transaksi sewa guna usaha diakui dan dicatat sebagai pendapatan dalam tahun berjalan.

o. Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar jumlah saldo angsuran dari pembiayaan konsumen dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan piutang ragu-ragu.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok pembiayaan. Pendapatan yang belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian pembiayaan konsumen dengan menggunakan tingkat pengembalian bunga efektif.

Pelunasan sebelum masa berakhirnya kontrak pembiayaan konsumen dianggap sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam tahun berjalan.

Pendapatan lain yang diterima sehubungan dengan transaksi pembiayaan konsumen diakui dan dicatat sebagai pendapatan dalam tahun yang bersangkutan.

p. Penyertaan dalam Bentuk Saham

Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

Depreciation of leased assets is calculated using appropriate methods and estimates of economic useful lives which are similar to those fixed assets under direct ownership (see accounting policies of fixed asset-direct ownership).

When the leased assets are sold, the difference between their book value and sales price are recognized and recorded as gains or losses in current operations.

Other revenue relating to lease transactions are recognized and recorded as income in current operations.

o. Consumer Financing

Consumer financing receivables are stated at the total outstanding installments less unearned income and allowance for losses.

Unearned income on consumer financing receivables represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned income is amortized and recognized as income over the terms of the financing agreement using an effective interest rate.

Early termination before the end of consumer financing contracts are treated as cancellation of existing consumer financing contract and resulting gains or losses are recognized in current operations.

Other revenues relating to consumer financing transactions are recognized and recorded as income in current operations.

p. Investments in Shares of Stock

Investments in associated companies

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but does not have control or jointly control, through participation in the financial and operating policies decisions making of the investee.

Penghasilan dan aktiva dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca konsolidasi sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Bank atas aktiva bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Bank atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Bank mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

Penyertaan lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan

Perubahan nilai investasi yang disebabkan karena terjadinya perubahan nilai ekuitas anak perusahaan yang bukan merupakan transaksi antara Bank dan anak perusahaan diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan, dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

q. Aktiva Tetap

Aktiva tetap, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tertentu telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Peningkatan nilai aktiva karena penilaian kembali dikreditkan pada selisih penilaian kembali aktiva tetap dalam akun ekuitas.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo-menurun-ganda (*double-declining balance method*), kecuali untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the consolidated balance sheet at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Bank's share of the net assets of the associate, less any impairment in value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Bank's interest in those associates are not recognized except if the Bank has incurred obligations or made payments on behalf of the associates to satisfy obligations of the associates that the Bank has guaranteed, in which case, additional losses are recognized to the extent of such obligations or payments.

Other investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments, which is charged directly to current operations.

Change of Equity in Subsidiaries

Changes in the value of investments due to changes in the equity of subsidiaries arising from capital transactions of such subsidiaries with other parties are recognized in equity as Difference Due to Change of Equity in Subsidiaries, and recognized as income or expenses in the period the investments are disposed of.

q. Premises and Equipment

Premises and equipment are stated at cost, except for certain revalued assets, less accumulated depreciation. Certain assets were revalued based on an independent appraisal made in accordance with government regulations. Revaluation increment in premises and equipment is credited to a separate account under equity.

Depreciation is computed using the double-declining-balance method, except for buildings which depreciation is computed using the straight-line method. The depreciation rates are as follows:

	Percentase/ Percentage	
Bangunan	5%	Buildings
Golongan I	50%	Category I
Golongan II	25%	Category II
Aktiva tetap Golongan I dan II milik anak perusahaan disusutkan dengan metode garis lurus (<i>straight-line method</i>) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 2 – 5 tahun (Catatan 54).		The depreciation of subsidiaries' premises and equipment under category I and II are computed using the straight line method based on their estimated useful lives of 2 – 5 years (Note 54).
Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aktiva tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah untuk jumlah tercatat atau nilai realisasi, dan termasuk dalam aktiva lain-lain.		Land is stated at cost and is not depreciated. Unused premises and equipment are stated at the lower of carrying amount or net realizable value and are included in other assets.
Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (<i>estimated recoverable amount</i>) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.		When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price and value in use.
Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.		The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures, which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in current operations.
r. Agunan yang Diambil Alih		r. Foreclosed Properties
Tanah dan aktiva lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aktiva lain-lain".		Land and other assets (collateral foreclosed by the Bank) are presented in Foreclosed Properties account under "Other assets".
Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun penyisihan penghapusan aktiva produktif. Sedangkan selisih lebih nilai realisasi bersih di atas saldo kredit, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo kredit dan selisihnya dicatat dalam administratif Bank.		Foreclosed properties are stated at net realizable value. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed properties is charged against allowance for losses. If the net realizable value is higher than the loan receivable, the foreclosed properties are recorded at the amount of the loan receivable and the difference is recorded in the Bank's administrative accounts.
Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.		The difference between the carrying amount of foreclosed properties and the proceeds from the sale of such properties are recorded as gain or loss at the time of sale.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

The carrying amount of the properties is written down to recognize a permanent decline in the value of properties, which is charged to current operations.

s. Biaya Emisi

s. Issuance Costs

Emisi Obligasi

Bond Issuance Costs

Biaya emisi obligasi langsung dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode garis lurus. Selisih antara harga pembelian obligasi dengan jumlah tercatat obligasi diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun berjalan.

Bond issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds to determine the net proceeds of the bonds. The difference between the net proceeds and nominal values represent discounts or premiums, which are amortized using the straight-line method over the term of the bonds. The difference between the redemption price and the carrying value of the bond is recognized as gain or loss in the current operations.

Emisi Obligasi Subordinasi

Subordinated Bond Issuance Costs

Biaya emisi obligasi subordinasi langsung dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi subordinasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun dengan metode garis lurus.

Subordinated bond issuance costs are deducted directly from the proceeds of the subordinated bonds. The difference between the net proceeds and nominal values represent discounts or premiums, which is amortized using the straight-line method over 5 (five) years.

Biaya Emisi Saham

Share Issuance Costs

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

t. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

t. Securities Purchased with Agreement to Resell

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebagai tagihan sebesar harga penjualan yang disepakati dikurangi pendapatan bunga diterima di muka. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali efek diakui sebagai pendapatan bunga diterima di muka dan diamortisasi selama jangka waktu sejak efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

Securities purchased with agreement to resell (*reverse repo*) are recognized as receivables at agreed price less interest received in advance. The difference between purchase price and resell price of the securities is recognized as interest income over the period commencing from the purchase date to the resale date.

u. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

u. Securities Sold with Agreement to Repurchase

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diakui sebagai kewajiban sebesar harga pembelian yang disepakati dikurangi beban bunga yang dibayar di muka. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali efek diakui sebagai beban bunga yang dibayar di muka dan diamortisasi selama jangka waktu sejak efek tersebut dijual hingga dibeli kembali.

Securities sold with agreement to repurchase (*repo*) are recognized as liabilities at the agreed price less prepaid interest. The difference between selling price and repurchase price of the securities is recognized as interest expense over the period commencing from the date of sale date to the repurchase date.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet (*nonperforming*) serta piutang sewa guna usaha dan pembiayaan konsumen yang macet. Pendapatan bunga atas aktiva *nonperforming* yang belum diterima dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi. Pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *nonperforming*.

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit *nonperforming*, kecuali untuk kredit yang diklasifikasikan kurang lancar dan piutang sewa guna usaha dan pembiayaan konsumen yang macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit dan piutang. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit dan piutang diakui sebagai pendapatan bunga pada tahun berjalan.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban Underwriting

Merupakan pendapatan premi dan beban klaim anak perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi:

Pendapatan Premi

Premi dari asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi yang diperoleh anak perusahaan.

Pendapatan premi diterima di muka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

Premi belum merupakan pendapatan dihitung secara agregatif dengan menggunakan persentase sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia (KMK) No. 424/KMK.06/2003, yaitu 40% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungannya lebih dari 1 bulan dan 10% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungannya tidak lebih dari 1 bulan.

v. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest revenues and expenses are recognized on accrual basis, except for interest revenues on loans and other earning assets that are classified as substandard, doubtful and loss ("nonperforming") and lease and consumer financing receivables that are classified as loss. Interest revenues on nonperforming assets not yet received are reported as contingent receivables. Interest revenues on loans and other earning assets classified as substandard are recognized only when such revenues have been received. Interest revenues accrued but not yet received are reversed when the related loans are classified as nonperforming.

All cash receipts related to nonperforming loans, except for loans classified as substandard and for lease receivables and consumer financing receivables that are classified as loss are applied as reduction of loans and receivables. The excess of cash receipts over the outstanding principal loans and receivables is recognized as interest income in the current operations.

Deferred interest revenues on restructured loans are recognized as income in proportion to the loan principal installments.

w. Underwriting Income and Expense

Represents premium income and claim expenses from a subsidiary which operates in the insurance business:

Premium Income

Insurance and reinsurance premiums are recognized as income over the contract period in proportion to the level of coverage. Coinsurance policy premiums are recognized to the extent of the share of the premiums to be received by the subsidiaries.

Advance premium income is recorded as deferred premium income and is recognized as revenue over its coverage period.

Unearned premiums are calculated in aggregate using percentages in accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003, which are 40% of long-term premiums (over 1 month) and 10% of short-term premiums (less than 1 month).

Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan adalah selisih antara premi belum merupakan pendapatan periode berjalan dan periode lalu.

Anak perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dicatat sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Penyajian pendapatan premi dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi dan penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan. Pendapatan premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim yang disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*) dan beban penyelesaian klaim.

Klaim diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasurador diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrograsi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian yang menjadi retensi sendiri dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal neraca, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi tahun terjadinya perubahan.

Decrease (increase) in unearned premiums represents difference between current and prior period unearned premiums.

The subsidiary reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Total premiums paid or share in premiums from prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premiums during the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. Payments or liabilities for retrospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance receivables equivalent to the liabilities already recognized in connection with the reinsurance contract.

Underwriting income in the statements of income consists of gross premiums, reinsurance premiums, and the increase (decrease) in unearned premiums. Reinsurance premium income is presented as deduction of gross premium.

Claims Expenses

Claims expenses consist of settled claims, claims in process (outstanding claims) including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses.

Claims are recognized as expense when the liabilities to cover claims have incurred. Part of claims received from reinsurers are recognized and recorded as deduction from claim expenses in the same period the claim expenses are recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claim expenses at the time of realization.

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the estimated loss from own retention claims that are still in process at balance sheet date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated own retention claims are recognized in the statements of income in the year the changes occur.

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri. Klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Beban klaim disajikan sebagai beban operasional lainnya.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman dan terkait dengan jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan atau beban yang ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis selama jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi yang ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

y. Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Bank memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Bank dan anak perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aktiva program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aktiva program.

Claims expenses in the statements of income consist of gross claims, reinsurance claims and the increase (decrease) in estimated own retention claims. Reinsurance claims are presented as deduction from gross claims.

Claim expenses are presented as other operating expense.

x. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Commissions and fees, which are directly or indirectly related to credit activities and to a period of time are treated as deferred revenues or expenses and systematically amortized over the periods of the related loan commitments. The balance of deferred revenues on loans settled prior to maturity is recognized as income at loan settlement date.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

y. Pension Plan and Other Post-employment Benefits

The Bank provides defined benefit pension plan for all its permanent employments. The Bank and its subsidiaries also provide post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law

The cost of providing post employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the Bank's defined benefit obligations and 10% of fair value of plan assets, which ever is higher, are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and as reduced by the fair value of scheme assets.

z. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan setelah memperhitungkan pengaruh retroaktif perubahan nilai nominal saham.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

bb. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

z. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

aa. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the net income by the weighted average number of shares outstanding during the year after considering the retroactive effect of change in par value per share.

Diluted earnings per share are computed by dividing the net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

bb. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. The primary segment information is based on business segments, while secondary segment information is based on geographical segments.

Segmen usaha adalah komponen Bank dan anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Bank dan anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aktiva dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aktiva tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

A business segment is a distinguishable component of the Bank and its subsidiaries that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of the Bank and its subsidiaries that is engaged in providing products of services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expense also are allocated to those segments.

3. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2006
	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah	1.483.514
Dollar Amerika Serikat	182.311
Jumlah	1.665.825

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No 6/15/PBI/2004 tanggal 28 Juni 2004 yang diubah dengan peraturan Bank Indonesia No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, setiap Bank di Indonesia diwajibkan mempunyai saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas. Giro wajib minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2006 adalah Rp 1.426.392 juta untuk mata uang Rupiah dan USD 20,04 juta untuk mata uang asing dan pada tanggal 31 Desember 2005 adalah Rp 2.199.377 juta untuk mata uang Rupiah dan USD 16,8 juta untuk mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

3. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	2.216.388	Rupiah
United States Dollar	178.906	United States Dollar
Total	2.395.294	Total

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 6/15/PBI/2004 dated June 28, 2004 which was amended by Bank Indonesia Regulation No. 7/29/PBI/2005 dated September 6, 2005 regarding Mandatory Minimum Deposit Balances with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency, each bank in Indonesia is required to maintain minimum deposit balances with Bank Indonesia, as liquidity reserve. Required minimum balance of demand deposits with Bank Indonesia amounted to Rp 1,426,392 million and Rp 2,199,377 million for Rupiah deposits as of December 31, 2006 and 2005, respectively and USD 20.04 million and USD 16.8 million for foreign currency deposits as of December 31, 2006 and 2005, respectively.

As of December 31, 2006 and 2005, the Bank has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

4. GIRO PADA BANK LAIN

4. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak hubungan istimewa			Related parties
Bank			The Bank
Australia and New Zealand			Australia and New Zealand
Banking Group			Banking Group
Dollar Australia	3.455	6.837	Australian Dollar
Dollar Selandia Baru	72	2.670	New Zealand Dollar
Jumlah	3.527	9.507	Total
Penyisihan penghapusan	(35)	(95)	Allowance for losses
Bersih	3.492	9.412	Net
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	8.675	11.618	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	91.827	57.418	United States Dollar
Yen Jepang	31.620	31.263	Japanese Yen
Dollar Singapura	15.694	18.506	Singapore Dollar
Euro	11.839	8.232	Euro
Lainnya	4.924	5.778	Others
Sub jumlah	164.579	132.815	Sub total
Anak perusahaan			Subsidiaries
Rupiah	17.554	4.045	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	414	393	United States Dollar
Sub jumlah	17.968	4.438	Sub total
Jumlah	182.547	137.253	Total
Penyisihan penghapusan	(1.812)	(1.328)	Allowance for losses
Bersih	180.735	135.925	Net
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih	184.227	145.337	Total Demand Deposits with Other Banks - Net

Kolektibilitas giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 dikelompokkan lancar.

The demand deposits with other banks as of December 31, 2006 and 2005 are classified as current.

Mutasi penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses are as follows:

	2006			2005			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	116	1.307	1.423	134	1.161	1.295	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	133	384	517	(18)	65	47	Provision (reversal of provision) during the year
Selisih kurs penjabaran	-	(93)	(93)	-	81	81	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	249	1.598	1.847	116	1.307	1.423	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible demand deposits with other banks.

5. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

5. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows:

2006					
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average annual interest rate	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million		
Rupiah				Rupiah	
Bank				The Bank	
Call money	5 - 33 hari/days	7,94%	701.000	Call money	
Deposito berjangka	1 bulan/month	9,75%	40.000	Time deposits	
Kredit	1 - 3 tahun/years	14,84%	6.585	Loans	
Sub Jumlah			747.585	Subtotal	
Anak perusahaan				Subsidiaries	
Deposito berjangka	1 bulan/month	11,22%	85.130	Time deposits	
Jumlah			832.715	Total	
Valuta Asing				Foreign currencies	
Bank				The Bank	
Call money				Call money	
Dollar Amerika Serikat	5 - 90 hari/days	5,33%	1.791.597	United States Dollar	
Dollar Singapura	7 - 31 hari/days	3,51%	126.746	Singapore Dollar	
Dollar Australia	8 - 12 hari/days	6,10%	102.497	Australian Dollar	
Euro	7 hari/days	3,53%	94.770	Euro	
Deposito berjangka				Time deposits	
Dollar Amerika Serikat	3 - 6 bulan/months	7,43%	380.384	United States Dollar	
Jumlah			2.495.994	Total	
Anak perusahaan				Subsidiary	
Deposito berjangka				Time deposits	
Dollar Amerika Serikat	1 bulan/month	3,50% - 4,75%	10.554	United States Dollar	
Jumlah			2.506.548	Total	
Jumlah			3.339.263	Total	
Penyisihan penghapusan			(32.450)	Allowance for losses	
Jumlah Penempatan pada Bank Lain - Bersih			3.306.813	Total Placements with Other Banks - Net	
2005					
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average annual interest rate	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million		
Rupiah				Rupiah	
Bank				The Bank	
Call money	4 - 5 hari/days	10,88%	295.000	Call money	
Kredit	1 - 3 tahun/years	16,91%	2.411	Loans	
Sub jumlah			297.411	Sub total	
Anak perusahaan				Subsidiaries	
Deposito berjangka	1 - 3 bulan/months	9,25%	155.341	Time deposits	
Jumlah			452.752	Total	
Valuta Asing				Foreign currencies	
Bank				The Bank	
Call money				Call money	
Dollar Amerika Serikat	5 - 32 hari/days	4,29%	2.511.565	United States Dollar	
Dollar Australia	8 - 12 hari/days	5,25%	169.569	Australian Dollar	
Euro	7 hari/days	2,51%	121.089	Euro	
Dollar Singapura	7 - 14 hari/days	3,29%	120.708	Singapore Dollar	
Jumlah			2.922.931	Total	
Jumlah			3.375.683	Total	
Penyisihan penghapusan			(32.203)	Allowance for losses	
Jumlah Penempatan pada Bank Lain - Bersih			3.343.480	Total Placements with Other Banks - Net	

Pada tanggal 31 Desember 2006, deposito berjangka dalam valuta asing yang dimiliki oleh Bank merupakan penempatan dalam perjanjian pembelian obligasi (*bond linked deposit*) antara Bank dengan beberapa bank asing (*deposit taker*). Dalam perjanjian tersebut dinyatakan bila pada saat jatuh tempo nilai pasar lebih kecil atau sama dengan nilai *put strike price* obligasi maka *deposit taker* akan menjual obligasi tersebut kepada Bank namun apabila pada saat jatuh tempo nilai pasar lebih besar daripada nilai *put strike price* obligasi maka perjanjian penjualan tersebut akan dibatalkan dan *deposit taker* akan mengembalikan deposito berjangka tersebut kepada Bank.

Seluruh penempatan dilakukan kepada pihak ketiga. Kolektibilitas penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 dikelompokkan lancar.

Jumlah tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2006, the time deposit in foreign currency owned by the Bank represents the amount of the placement as stated in the bond linked purchase agreement between the Bank and certain foreign banks (deposit taker). As stated in the agreement, at maturity date, if the market value of the bond is less than or equal to the reference obligation strike price, the deposit taker will deliver the bond to the Bank. On the contrary, if at the maturity date, the market value of the bond is higher than the reference obligation strike price, the bond will not be delivered and the deposit taker will pay the Bank an amount equal to the balance of the time deposit.

All of the placements were made with third parties. The placements with other banks as of December 31, 2006 and 2005 are classified as current.

Placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2006 and 2005 classified according to remaining period to maturity are as follows:

2006						
	Kurang dari atau s/d 1 bulan/ 1 month or less	Lebih dari 1 s/d 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 s/d 12 bulan/ More than 3 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah						Rupiah
Bank						The Bank
Call money	671.000	30.000	-	-	701.000	Call money
Deposito berjangka	40.000	-	-	-	40.000	Time deposits
Kredit	-	993	5.529	63	6.585	Loans
Anak perusahaan						Subsidiaries
Deposito berjangka	85.130	-	-	-	85.130	Time deposits
Jumlah	796.130	30.993	5.529	63	832.715	Total
Valuta Asing						Foreign currencies
Bank						The Bank
Call money	2.025.580	90.030	-	-	2.115.610	Call money
Deposito berjangka	-	290.354	90.030	-	380.384	Time deposits
Anak perusahaan						Subsidiary
Deposito berjangka	10.554	-	-	-	10.554	Time deposits
Jumlah	2.036.134	380.384	90.030	-	2.506.548	Total
Jumlah	2.832.264	411.377	95.559	63	3.339.263	Total
2005						
	Kurang dari atau s/d 1 bulan/ 1 month or less	Lebih dari 1 s/d 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 s/d 12 bulan/ More than 3 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah						Rupiah
Bank						The Bank
Call money	295.000	-	-	-	295.000	Call money
Kredit	-	16	2.284	111	2.411	Loans
Anak perusahaan						Subsidiaries
Deposito berjangka	155.341	-	-	-	155.341	Time deposits
Jumlah	450.341	16	2.284	111	452.752	Total
Valuta Asing						Foreign currencies
Bank						The Bank
Call money	2.922.931	-	-	-	2.922.931	Call money
Jumlah	3.373.272	16	2.284	111	3.375.683	Total

Mutasi penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses are as follows:

	2006			2005			
	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	2.974	29.229	32.203	1.260	1.720	2.980	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	4.513	(2.013)	2.500	1.714	28.098	29.812	Provision (reversal of provision) during the year
Selisih kurs penjabaran	-	(2.253)	(2.253)	-	(589)	(589)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	7.487	24.963	32.450	2.974	29.229	32.203	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible placements with other banks.

6. EFEK-EFEK

Berdasarkan tujuan investasi dan mata uang, efek-efek adalah sebagai berikut:

6. SECURITIES

Securities classified according to purpose and currencies are as follows:

	2006 Rp Juta/ Rp Million	2005 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak hubungan istimewa			Related parties
Bank			The Bank
Dimiliki hingga jatuh tempo - Rupiah	3.374	8.131	Held-to-maturity - Rupiah
Tersedia untuk dijual - Rupiah	26.646	24.375	Available-for-sale - Rupiah
Anak perusahaan			Subsidiary
Diperdagangkan - Rupiah	69.492	100.068	Trading - Rupiah
Jumlah pihak hubungan istimewa	99.512	132.574	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Bank			The Bank
Rupiah	7.106.950	4.790.558	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	319.249	214.067	United States Dollar
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	7.426.199	5.004.625	Total held-to-maturity securities
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Bank			The Bank
Rupiah	2.516.415	7.089.993	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	890.101	797.365	United States Dollar
Anak perusahaan - Rupiah	46.307	10.388	Subsidiary - Rupiah
Jumlah tersedia untuk dijual	3.452.823	7.897.746	Total available-for-sale securities
Diperdagangkan			Trading
Bank			The Bank
Rupiah	646.217	2.502	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	670.047	-	United States Dollar
Anak perusahaan - Rupiah	6.750	35.914	Subsidiaries - Rupiah
Jumlah diperdagangkan	1.323.014	38.416	Total trading securities
Jumlah pihak ketiga	12.202.036	12.940.787	Total third parties
Jumlah	12.301.548	13.073.361	Total
Dikurangi:			Deduction:
Penyisihan penghapusan	(49.493)	(53.099)	Allowance for losses
Efek-efek yang digunakan sebagai sinking fund atas pelunasan obligasi subordinasi	(900.000)	(600.000)	Securities used as sinking fund for repayment of subordinated bonds
Jumlah Efek-Efek - bersih	11.352.055	12.420.262	Total Securities - net

Berdasarkan jenis dan tujuan investasi efek-efek,
adalah sebagai berikut:

Securities classified according to type and
purpose are as follows:

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak hubungan istimewa			Related parties
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Bank			The Bank
Obligasi lainnya - bersih	3.374	8.131	Other bonds - net
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Bank			The Bank
Obligasi lainnya - bersih	26.646	24.375	Other bonds - net
Diperdagangkan			Trading
Anak perusahaan			Subsidiary
Penyertaan unit reksadana	69.492	100.068	Mutual funds
Jumlah efek-efek pihak hubungan istimewa	99.512	132.574	Total securities from related parties
Pihak ketiga			Third parties
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Bank			The Bank
Sertifikat Bank Indonesia - bersih	6.687.031	-	Bank Indonesia Certificate - net
Obligasi Pemerintah Indonesia - bersih	175.685	4.613.854	Indonesian Government bonds - net
Obligasi lainnya - bersih	369.424	364.887	Other bonds - net
Wesel tagih	194.059	25.884	Export drafts
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	7.426.199	5.004.625	Total held-to-maturity securities
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.650.761	6.796.640	Indonesian Government bonds
Obligasi lainnya	1.583.914	1.078.928	Other bonds
Obligasi subordinasi	159.542	-	Subordinated bonds
Penyertaan unit reksadana	12.299	11.790	Mutual funds
Anak perusahaan			Subsidiary
Obligasi lainnya	32.091	8.182	Other bonds
Penyertaan unit reksadana	14.216	2.206	Mutual funds
Jumlah tersedia untuk dijual	3.452.823	7.897.746	Total available-for-sale securities
Diperdagangkan			Trading
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	887.303	-	Indonesian Government bonds
Obligasi lainnya	275.970	2.502	Other bonds
Obligasi subordinasi	152.991	-	Subordinated bonds
Anak perusahaan			Subsidiaries
Obligasi subordinasi	4.711	5.032	Subordinated bonds
Obligasi lainnya	1.997	30.828	Other bonds
Saham	42	54	Shares
Jumlah diperdagangkan	1.323.014	38.416	Total trading securities
Jumlah efek-efek pihak ketiga	12.202.036	12.940.787	Total securities from third parties
Jumlah efek-efek	12.301.548	13.073.361	Total Securities
Dikurangi:			Deduction:
Penyisihan penghapusan	(49.493)	(53.099)	Allowance for losses
Efek-efek yang digunakan sebagai sinking fund atas pelunasan obligasi subordinasi	(900.000)	(600.000)	Securities used as sinking fund for repayment of subordinated bonds
Jumlah Efek-Efek - Bersih	11.352.055	12.420.262	Total Securities - Net

Tingkat bunga rata-rata per tahun

Average annual interest rates

	2006	2005	
Rupiah			Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	9,81%	-	BI Certificate
Obligasi	11,91%	12,58%	Bonds
Obligasi subordinasi	12,88%	17,13%	Subordinated bonds
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	7,65%	7,32%	Bonds
Obligasi subordinasi	8,96%	-	Subordinated bonds

Jangka waktu efek-efek sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The terms of the above securities from acquisition dates to maturity dates are as follows:

	2006	2005	
Rupiah			Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	-	BI Certificate
Obligasi	1 - 19 tahun/ 1 - 19 years	5 bulan - 18 tahun/ 5 months - 18 years	Bonds
Obligasi subordinasi	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Lebih dari 7 tahun/ More than 7 years	Subordinated bonds
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	5 bulan - 29 tahun/ 5 months - 29 years	1 - 10 tahun/years	Bonds
Obligasi subordinasi	Lebih dari 5 - 10 tahun/ More than 5- 10 years	-	Subordinated bonds

Nilai wajar dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005:

The fair value of held-to-maturity securities as of December 31, 2006 and 2005 are as follows:

	2006 Rp Juta/ Rp Million	2005 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	6.687.031	-	BI Certificate
Obligasi	370.222	4.719.716	Bonds
Wesel tagih	50.495	1.605	Export drafts
Jumlah	7.107.748	4.721.321	Subtotal
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	198.925	206.052	Bonds
Wesel tagih	143.564	24.279	Export drafts
Jumlah	342.489	230.331	Subtotal
Jumlah	7.450.237	4.951.652	Total

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi berdasarkan beberapa perusahaan pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Securities classified according to issuers and rating of bonds from various rating companies as of December 31, 2006 and 2005 are as follows:

	2006		2005		
	Rp Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	Rp Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	
Rupiah					Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	6.687.031	-	-		BI Certificate
Obligasi					Bonds
Pemerintah Republik Indonesia	2.278.715	B+	11.180.712	B+	Government of Republic of Indonesia
Badan Usaha Milik Negara					State-owned enterprises
PT Bank Bukopin	143.186	idBBB+	135.639	idBBB+	PT Bank Bukopin
PT Bank Tabungan Negara	30.362	idA	20.107	idA-	PT Bank Tabungan Negara
PT Indosat	22.184	idAA+	22.286	idAA+/AA+	PT Indosat
PT Jasa Marga	28.625	idA+	-		PT Jasa Marga
Perusahaan Lainnya					Other Companies
PT Bumi Serpong Damai	175.000	idBBB	-		PT Bumi Serpong Damai
PT Wahana Ottomitra	163.469	idA-	-		PT Wahana Ottomitra
PT Bank Mayapada	125.046	A	125.351	A	PT Bank Mayapada
PT Adira Dinamika	110.980	idA	-		PT Adira Dinamika
PT Plaza Adika Lestari	109.600	BBB+	137.000	BBB+	PT Plaza Adika Lestari
PT Indosiar	83.644	idBBB	-		PT Indosiar
PT Tunas Financindo Sarana	51.250	idA-	37.448	idA-	PT Tunas Financindo Sarana
PT Swadharma Indotama Finance	49.413	idBBB	44.266	idBBB	PT Swadharma Indotama Finance
PT Astra Sedaya Finance	49.180	idAA-	50.081	idAA-	PT Astra Sedaya Finance
PT Oto Multiartha	30.019	idA+	32.506	idA+	PT Oto Multiartha
PT U Finance Indonesia	25.000	idBBB+	25.000	idBBB+	PT U Finance Indonesia
Lainnya (di bawah Rp 25 miliar)	75.808		130.778		Others (below Rp 25 billion each)
Obligasi subordinasi					Subordinated bonds
Perusahaan Lainnya					Other Companies
PT Bank Permata	32.384	idA-	-		PT Bank Permata
Lainnya (di bawah Rp 25 miliar)	4.711		5.032	idA	Others (below Rp 25 billion each)
Saham					Shares
Perusahaan Lainnya	42		54		Other companies
Reksadana					Mutual funds
Perusahaan lainnya					Other companies
Panin Dana Maksima	49.174		24.509		Panin Dana Maksima
Reksa Brent Dana Tetap	19.024		11.790		Reksa Brent Dana Tetap
Panin Dana Utama Plus	11.194		68.510		Panin Dana Utama Plus
Lainnya (di bawah Rp 10 miliar)	16.615		9.255		Others (below Rp 10 billion each)
Wesel tagih					Export drafts
Perusahaan lainnya	50.495		1.605		Other companies
Jumlah Efek-efek - Rupiah	10.422.151		12.061.929		Total securities - Rupiah
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
Obligasi					Bonds
Pemerintah Republik Indonesia	435.035	B2,B+,BB-	229.782	B2,B+	Government of Republic of Indonesia
Badan Usaha Milik Negara					State-owned enterprises
PT Bank Mandiri Cayman	531.673	B3,B-	585.844	B2,BB-	PT Bank Mandiri Cayman
Majapahit Holding BV	188.542	B1,BB-	-		Majapahit Holding BV
PT Bank Negara Indonesia	18.067	B+,B2	-		PT Bank Negara Indonesia
Indosat Finance Company BV	13.926	Ba3	15.278	Ba3,BB-	Indosat Finance Company BV
PT Indosat (Persero)	-		19.709	Ba3,BB-	PT Indosat (Persero)
Perusahaan Lainnya					Other companies
GT 2005 Bonds BV	88.572	B2,B	94.122	B2,B	GT 2005 Bonds BV
Matahari Finance BV	64.606	B1,B+	-		Matahari Finance BV
Empire Capital Resources Pte Ltd	41.333	B1,B+	-		Empire Capital Resources Pte Ltd
MGTI Finance Company BV	37.894	B+,B2	-		MGTI Finance Company BV
Lippo Karawaci Finance BV	17.613	B+,B2	-		Lippo Karawaci Finance BV
Leighton Finance International Ltd	9.355	BB	-		Leighton Finance International Ltd
Fajar Paper Finance BV	9.068	B,B+	-		Fajar Paper Finance BV
Indocoal Exports Cayman	-		42.418	BBB-	Indocoal Exports Cayman
Obligasi subordinasi					Subordinated bonds
Badan Usaha Milik Negara					State-owned enterprises
PT Bank Mandiri Cayman	90.004	B3, CCC	-		PT Bank Mandiri Cayman
PT Bank Negara Indonesia	46.564	B3,B+	-		PT Bank Negara Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia	45.911	B3	-		PT Bank Rakyat Indonesia
Perusahaan Lainnya					Other companies
PT Bank Lippo Tbk	51.927	Ba3,B+	-		PT Bank Lippo Tbk
PT Bank Niaga	36.575	B2,B+	-		PT Bank Niaga
PT Bank Danamon Indonesia	9.168	Ba3,B	-		PT Bank Danamon Indonesia
Wesel tagih					Export drafts
Perusahaan lainnya	143.564		24.279		Other companies
Jumlah Efek-efek - Dollar Amerika Serikat	1.879.397		1.011.432		Total Securities - United States Dollar
Jumlah Efek-efek	12.301.548		13.073.361		Total Securities
Penyisihan penghapusan	(49.493)		(53.099)		Allowance for losses
Efek-efek yang digunakan sebagai <i>sinking fund</i> atas pelunasan obligasi subordinasi (Catatan 15 dan 25)	(900.000)		(600.000)		Securities used as sinking fund for repayment of subordinated bonds (Notes 15 and 25)
Jumlah Efek-efek - Bersih	11.352.055		12.420.262		Total Securities - Net

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Nilai wajar dan biaya perolehan setelah amortisasi diskonto atau premium dari efek-efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2006 and 2005, the fair value of available-for-sale securities and the cost, after amortization of discount or premium of held-to-maturity securities, classified according to remaining periods to maturity are as follows:

2006							
	Kurang dari atau s/d 1 bulan/ 1 month or less	Lebih dari 1 s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	Lebih dari 3 s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	Lebih dari 1 s/d 5 tahun/ > 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tersedia untuk dijual							Available-for-sale
Nilai wajar							Fair value
Rupiah	58.605	50.000	99.201	1.567.331	814.231	2.589.368	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	18.067	262	744.614	127.158	890.101	United States Dollar
Jumlah	58.605	68.067	99.463	2.311.945	941.389	3.479.469	Subtotal
Dimiliki hingga jatuh tempo							Held-to-maturity
Biaya perolehan setelah amortisasi							Cost net of amortization
Rupiah	6.688.507	79.400	97.219	198.958	46.240	7.110.324	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	143.564	-	-	-	175.685	319.249	United States Dollar
Jumlah	6.832.071	79.400	97.219	198.958	221.925	7.429.573	Subtotal
Jumlah	6.890.676	147.467	196.682	2.510.903	1.163.314	10.909.042	Total
2005							
	Kurang dari atau s/d 1 bulan/ 1 month or less	Lebih dari 1 s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	Lebih dari 3 s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	Lebih dari 1 s/d 5 tahun/ > 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tersedia untuk dijual							Available-for-sale
Nilai wajar							Fair value
Rupiah	22.178	9.976	314.131	5.059.524	1.718.947	7.124.756	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	-	19.979	695.244	82.142	797.365	United States Dollar
Jumlah	22.178	9.976	334.110	5.754.768	1.801.089	7.922.121	Subtotal
Dimiliki hingga jatuh tempo							Held-to-maturity
Biaya perolehan setelah amortisasi							Cost net of amortization
Rupiah	-	157.488	47.742	2.816.818	1.776.641	4.798.689	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	24.279	-	-	189.788	214.067	United States Dollar
Jumlah	-	181.767	47.742	2.816.818	1.966.429	5.012.756	Subtotal
Jumlah	22.178	191.743	381.852	8.571.586	3.767.518	12.934.877	Total

Obligasi Jasa Marga termasuk obligasi Jasa Marga JORR I tahun 2003 dan Obligasi Jasa Marga JORR II tahun 2005 masing-masing sebesar Rp 11.059 juta dan Rp 10.525 juta diperoleh dari penyelesaian kredit PT Citra Bhakti Margatama Persada, PT Citra Mataram Satriamarga Persada dan PT Marga Nurindo Bhakti, anak perusahaan PT Jasa Marga (Persero) yang telah dihapusbuku.

Jasa Marga Bonds include Jasa Marga JORR I/2003 and Jasa Marga JORR II/2005 amounting to Rp 11,059 million and Rp 10,525 million, which were received from the loan settlement of PT Citra Bhakti Margatama Persada, PT Citra Mataram Satriamarga Persada and PT Marga Nurindo Bhakti, subsidiaries of PT Jasa Marga (Persero), which loans were previously written-off.

Pada tahun 2006, Bank menjual obligasi Pemerintah Indonesia yang dimiliki hingga jatuh tempo karena meningkatnya risiko pasar.

In 2006, the Bank sold the Republic of Indonesia Government Bonds classified as held to maturity due to increase in market risk.

Kolektibilitas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Securities as of December 31, 2006 and 2005, classified according to collectibility are as follows:

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Lancar	12.217.163	13.035.044	Current
Kurang lancar	73.763	-	Substandard
Macet	10.622	38.317	Loss
Jumlah	12.301.548	13.073.361	Total

Mutasi penyisihan penghapusan efek-efek adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses are as follows:

	2006			2005			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	45.282	7.817	53.099	105.846	6.440	112.286	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(20.562)	17.709	(2.853)	(60.564)	1.016	(59.548)	Provision (reversal of provision) during the year
Selisih kurs penjabaran	-	(753)	(753)	-	361	361	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	24.720	24.773	49.493	45.282	7.817	53.099	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible securities.

7. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward*) dan *swap* untuk tujuan *trading*.

Bank bertindak sebagai perantara transaksi *swap*. Transaksi *swap* terdiri dari kontrak *swap* mata uang asing. Transaksi tersebut merupakan komitmen untuk melunasi kewajiban dalam mata uang asing dengan kurs yang ditentukan terlebih dahulu.

Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya perubahan nilai potensial fluktuasi kurs mata uang, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada Bank. Jangka waktu dari pembelian dan penjualan berjangka valuta asing pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing berkisar antara 5 sampai 184 hari dan 5 sampai 96 hari.

7. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank's derivative instruments, principally consist of forward foreign exchange contracts and swap contracts for trading purposes.

The Bank acts as an intermediary in currency swap transactions. Swap transactions consists of foreign currency swap contracts. Such currency swap transactions are commitments to settle in cash on a future date an obligation in foreign currency at a predetermined rate of exchange.

The market risk of derivative transactions arise from potential changes in value due to fluctuations in foreign exchange rates, while credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations. According to the term of the contract as of December 31, 2006 and 2005, the Bank's derivative instruments have terms ranging from 5 to 184 days and 5 to 96 days, respectively.

Rincian tagihan dan kewajiban derivatif pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

The details of derivative receivables and payables as of December 31, 2006 and 2005 are as follows:

2006					
	Nilai pasar dari kontrak/ Fair value of contracts		Tagihan dan kewajiban derivatif/ Derivative receivables and payables		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Kewajiban/ Payables	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga					Third parties
Forward	4.502	-	-	59	Forward
Swap	624.819	812.265	11.356	6.270	Swap
Penyisihan penghapusan	-	-	(114)	-	Allowance for losses
Jumlah	629.321	812.265	11.242	6.329	Total
2005					
	Nilai pasar dari kontrak/ Fair value of contracts		Tagihan dan kewajiban derivatif/ Derivative receivables and payables		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Kewajiban/ Payables	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak hubungan istimewa					Related parties
Forward	9.830	-	-	-	Forward
Swap	34.601	-	-	137	Swap
Bersih			-	137	Net
Pihak ketiga					Third parties
Forward	75.494	39.320	116	147	Forward
Swap	780.741	1.029.523	4.636	10.278	Swap
Penyisihan penghapusan			(48)	-	Allowance for losses
Bersih			4.704	10.425	Net
Jumlah	900.666	1.068.843	4.704	10.562	Total

Kolektibilitas tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 dikelompokkan lancar.

The derivative receivables as of December 31, 2006 and 2005 are classified as current.

Mutasi penyisihan penghapusan tagihan derivatif adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses on derivative receivables are as follows:

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	48	10	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	66	38	Provision during the year
Saldo akhir tahun	114	48	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan tagihan derivatif adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan derivatif.

Management believes that the allowance for losses on derivative receivables is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible derivative receivables.

8. KREDIT

a. Jenis Pinjaman

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Pinjaman tetap	11.634.896	9.850.718	Fixed loans
Pinjaman rekening koran	4.244.761	2.329.289	Demand loans
Kredit lainnya	109.980	4.384	Others
Pinjaman karyawan	38.117	34.474	Employee loans
Pembiayaan bersama	25.487	118.390	Syndicated loans
Anjak piutang - bersih	7.563	15.423	Factoring receivables - net
	<u>16.060.804</u>	<u>12.352.678</u>	
Kredit yang dibeli dari BPPN	182.410	387.079	Loans purchased from IBRA
Jumlah	<u>16.243.214</u>	<u>12.739.757</u>	Total
Valuta Asing			Foreign currencies
Pinjaman tetap	2.328.313	1.736.959	Fixed loans
Pembiayaan bersama	415.607	530.796	Syndicated loans
Kredit lainnya	100.811	44.466	Others
	<u>2.844.731</u>	<u>2.312.221</u>	
Kredit yang dibeli dari BPPN	1.783	4.895	Loans purchased from IBRA
Jumlah	<u>2.846.514</u>	<u>2.317.116</u>	Total
Jumlah	19.089.728	15.056.873	Total
Penyisihan penghapusan	<u>(1.251.614)</u>	<u>(1.160.494)</u>	Allowance for losses
Jumlah Kredit - Bersih	<u>17.838.114</u>	<u>13.896.379</u>	Total Loans - Net

b. Sektor Ekonomi

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Perdagangan	4.031.808	2.529.142	Trading
Jasa	3.954.507	4.022.805	Services
Industri	2.961.760	2.531.683	Industry
Konstruksi	556.637	160.999	Construction
Lain-lain	7.585.016	5.812.244	Others
Jumlah	<u>19.089.728</u>	<u>15.056.873</u>	Total
Penyisihan penghapusan	<u>(1.251.614)</u>	<u>(1.160.494)</u>	Allowance for losses
Jumlah Kredit - Bersih	<u>17.838.114</u>	<u>13.896.379</u>	Total Loans - Net

c. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

8. LOANS

a. By Type of Loan

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Fixed loans	11.634.896	9.850.718	Fixed loans
Demand loans	4.244.761	2.329.289	Demand loans
Others	109.980	4.384	Others
Employee loans	38.117	34.474	Employee loans
Syndicated loans	25.487	118.390	Syndicated loans
Factoring receivables - net	7.563	15.423	Factoring receivables - net
	<u>16.060.804</u>	<u>12.352.678</u>	
Loans purchased from IBRA	182.410	387.079	Loans purchased from IBRA
Total	<u>16.243.214</u>	<u>12.739.757</u>	Total
Foreign currencies			Foreign currencies
Fixed loans	2.328.313	1.736.959	Fixed loans
Syndicated loans	415.607	530.796	Syndicated loans
Others	100.811	44.466	Others
	<u>2.844.731</u>	<u>2.312.221</u>	
Loans purchased from IBRA	1.783	4.895	Loans purchased from IBRA
Total	<u>2.846.514</u>	<u>2.317.116</u>	Total
Total	19.089.728	15.056.873	Total
Allowance for losses	<u>(1.251.614)</u>	<u>(1.160.494)</u>	Allowance for losses
Total Loans - Net	<u>17.838.114</u>	<u>13.896.379</u>	Total Loans - Net

b. By Economic Sector

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Trading	4.031.808	2.529.142	Trading
Services	3.954.507	4.022.805	Services
Industry	2.961.760	2.531.683	Industry
Construction	556.637	160.999	Construction
Others	7.585.016	5.812.244	Others
Total	<u>19.089.728</u>	<u>15.056.873</u>	Total
Allowance for losses	<u>(1.251.614)</u>	<u>(1.160.494)</u>	Allowance for losses
Total Loans - Net	<u>17.838.114</u>	<u>13.896.379</u>	Total Loans - Net

c. By Maturity

Loans classified based on the term of the loan agreements and remaining periods from balance sheet date to maturity date are as follows:

Berdasarkan Periode Perjanjian Kredit:

Based on Term of the Loan Agreements:

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 tahun	6.186.042	3.693.156	≤ 1 year
> 1 - 5 tahun	7.169.875	7.575.321	> 1 - 5 years
> 5 tahun	5.733.811	3.788.396	> 5 years
Jumlah	19.089.728	15.056.873	Total
Penyisihan penghapusan	(1.251.614)	(1.160.494)	Allowance for losses
Jumlah Kredit - Bersih	17.838.114	13.896.379	Total Loans - Net

Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

Based on Remaining Periods from Balance Sheet Date to Maturity Date:

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 tahun	7.783.068	4.587.878	≤ 1 year
> 1 - 5 tahun	6.873.179	7.674.992	> 1 - 5 years
> 5 tahun	4.433.481	2.794.003	> 5 years
Jumlah	19.089.728	15.056.873	Total
Penyisihan penghapusan	(1.251.614)	(1.160.494)	Allowance for losses
Jumlah Kredit - Bersih	17.838.114	13.896.379	Total Loans - Net

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

Other major information on loans are as follows:

- 1) Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit dalam mata uang Rupiah adalah 15,86% tahun 2006 dan 13,41% tahun 2005, sedangkan dalam valuta asing adalah 7,06% tahun 2006 dan 6,36% tahun 2005.
- 2) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.
- 3) Pinjaman tetap terdiri dari kredit untuk modal kerja, investasi dan konsumsi. Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap, berulang dan diskonto, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.

- 1) The average annual interest rates were 15.86% in 2006 and 13.41% in 2005 for loans in Rupiah and 7.06% in 2006 and 6.36% in 2005 for loans in foreign currencies.
- 2) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry.
- 3) Fixed loans consist of working capital, investments and consumer loans. Loans for working capital and investments include long-term, fixed, revolving and discounted loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.

Pinjaman tetap, rekening koran dan lainnya dalam Rupiah berjangka waktu 4 hari sampai 20 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 6 bulan sampai 12 tahun. Kredit dalam rangka pembiayaan bersama dalam Rupiah berjangka waktu 1 tahun sampai dengan 8 tahun, sedangkan dalam valuta asing berjangka waktu antara 3 sampai 9 tahun.

Fixed, demand and other loans in Rupiah have terms ranging from 4 days to 20 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 6 months to 12 years. Syndicated loans have terms of 1 year to 8 years for Rupiah and 3 to 9 years for foreign currencies.

- | | |
|---|--|
| <p>4) Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 10% sampai dengan 61,54% pada tahun 2006 dan 8,46% sampai dengan 61,54% pada tahun 2005.</p> <p>5) Kredit kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu 1 sampai 10 tahun. Pembayaran kembali kredit dilakukan dengan pemotongan gaji setiap bulan.</p> <p>6) Dalam jumlah kredit termasuk kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 3.728 juta dan Rp 8.402 juta, setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 449 juta dan Rp 85 juta masing-masing pada tahun 2006 dan 2005.</p> <p>7) Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Bank telah melakukan penyelamatan kembali atas kredit untuk beberapa debitur masing-masing sebesar Rp 266.382 juta dan Rp 310.121 juta.</p> <p>8) Saldo kredit bermasalah yang pengakuan bunganya secara <i>cash basis</i> untuk tahun 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 1.520.874 juta dan Rp 1.405.597 juta.</p> <p>9) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 tidak terdapat kredit yang tidak memenuhi ketentuan BMPK.</p> <p>10) Berikut ini adalah saldo kredit per 31 Desember 2006 dan 2005 berdasarkan kolektibilitas menurut Ketentuan Bank Indonesia yang berlaku:</p> | <p>4) The Bank's participation as a member in syndicated loans in 2006 and 2005 ranges from 10% to 61.54% and 8.46% to 61.54%, respectively.</p> <p>5) Employee loans represent interest bearing loans for purchases of cars, houses and other necessities. The maturity periods ranging from 1 to 10 years and the interest rate is charged at 6% per annum. The payments are deducted from monthly salary.</p> <p>6) Total loans include loans to related parties amounting to Rp 3,728 million as of December 31, 2006 and Rp 8,402 million as of December 31, 2005, net of allowance for losses of Rp 449 million and Rp 85 million, respectively.</p> <p>7) As of December 31, 2006 and 2005, the Bank's restructured loans amounted to Rp 266,382 million and Rp 310,121 million, respectively.</p> <p>8) Nonperforming loans with interest recognized on cash basis amounted to Rp 1,520,874 million in 2006 and Rp 1,405,597 million in 2005.</p> <p>9) As of December 31, 2006 and 2005, there are no loans which exceeded the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit report to Bank Indonesia.</p> <p>10) As of December 31, 2006 and 2005, the balances of loans classified by collectibility in accordance with prevailing Bank Indonesia Regulations are as follows:</p> |
|---|--|

	2006		2005		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Lancar	16.175.840	84,74	11.342.311	75,33	Current
Dalam perhatian khusus	1.393.014	7,30	2.308.965	15,33	Special mention
Kurang lancar	343.615	1,80	540.139	3,59	Substandard
Diragukan	319.100	1,67	29.713	0,20	Doubtful
Macet	858.159	4,50	835.745	5,55	Loss
Jumlah Kredit	19.089.728	100,00	15.056.873	100,00	Total Loans
Penyisihan penghapusan	(1.251.614)		(1.160.494)		Allowance for losses
Jumlah Kredit - Bersih	17.838.114		13.896.379		Total Loans - Net

- 11) Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Jasa	331.348	431.221
Perdagangan	104.321	79.392
Industri	569.071	331.716
Lain-lain	516.134	563.268
Jumlah Kredit Bermasalah	1.520.874	1.405.597

Atas kredit bermasalah tersebut Bank telah membentuk cadangan khusus penyisihan penghapusan sebesar Rp 1.024.363 juta tahun 2006 dan Rp 931.623 juta tahun 2005.

- 12) Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 kredit yang disalurkan dengan sistem penyaluran kredit melalui lembaga pembiayaan, PT Verena Oto Finance dan PT Clipan Finance Indonesia Tbk, berupa kredit kendaraan motor dan mobil sebesar Rp 505.471 juta dan Rp 617.432 juta.

- 13) Pembelian kredit dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)

- a. Pada tahun 2002, Bank membeli kredit dari BPPN dengan perincian sebagai berikut:

	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Baki debit	1.137.398	336.796	1.474.194
Nilai pembelian	1.137.398	336.796	1.474.194

- b. Ikhtisar perubahan saldo kredit di atas pada tahun 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal tahun	387.079	4.895
Selisih kurs penjabaran	-	(352)
Penerimaan angsuran pokok	(204.669)	(2.760)
Saldo akhir tahun	182.410	1.783
Penyisihan penghapusan	(128.766)	(18)
Bersih	53.644	1.765

- 11) As of December 31, 2006 and 2005, the details of nonperforming loans based on economic sector are as follows:

Services
Trading
Industry
Others

Total Non-performing Loans

The specific allowance for losses on nonperforming loans amounted to Rp 1,024,363 million in 2006 and Rp 931,623 million in 2005, respectively.

- 12) As of December 31, 2006 and 2005, loans channeled through a financing company, PT Verena Oto Finance and PT Clipan Finance Indonesia Tbk to finance motorcycle and car loans amounted to Rp 505,471 million and Rp 617,432 million.

- 13) Loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)

- a. In 2002, the Bank purchased loans from IBRA, with details as follows:

Outstanding balance
Purchase price

- b. The changes in the outstanding balance of loans above in 2006 and 2005 are as follows:

Balance at beginning of year
Exchange rate differences
Payments received during the year

Balance at end of year
Allowance for losses

Net

	2005			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	681.509	6.782	688.291	Balance at beginning of year
Selisih kurs penjabaran	-	386	386	Exchange rate differences
Penerimaan angsuran pokok	(294.430)	(2.273)	(296.703)	Payments received during the year
Saldo akhir tahun	387.079	4.895	391.974	Balance at end of year
Penyisihan penghapusan	(176.794)	(49)	(176.843)	Allowance for losses
Bersih	210.285	4.846	215.131	Net

- c. Ikhtisar perusahaan perantara yang digunakan dalam pembelian kredit adalah sebagai berikut:

- c. Information on agent companies involved in the loan purchase are as follows:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Mekanisme Transaksi/ Transaction mechanism	Hubungan/Relationship		Pengendalian Konsolidasi/ Control Consolidation
		Kepemilikan/ Ownership	Keuangan/ Financial	
Sharehaven Finance Ltd.	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Florida Commerce Ltd.	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Dwi Magna Corp. Ltd.	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Maxima Perdana Finance Inc.	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Victoria Securities International Corp.	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
JAIC/Japan Asia Investment Co. Ltd.	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Nicholson Finance Ltd.	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Newquay Offshore Ltd.	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Ultra Lead Associated Ltd.	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None

- d. Jumlah pokok kredit/baki debet untuk kredit yang dibeli dari BPPN, jumlahnya sama dengan harga yang dibayar melalui perusahaan konsorsium/perusahaan perantara, sehingga tidak terdapat penyisihan penghapusan kredit atau pendapatan yang ditangguhkan yang timbul dari transaksi pembelian kredit.
- e. Pendapatan bunga dan pendapatan lain yang diperoleh dari kredit yang dibeli dari BPPN untuk tahun 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 23.824 juta dan Rp 65.834 juta. Akumulasi pendapatan bunga dan pendapatan lain tersebut sejak dari tanggal pembelian sampai dengan 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp 453.197 juta.

- d. The Bank did not record allowance for losses on loans or deferred revenues, as the loan principal/outstanding balance and the purchase price paid from IBRA through the consortium or agent companies are equal.
- e. Interest income and other income from loans purchased from IBRA in 2006 and 2005 amounted to Rp 23,824 million and Rp 65,834 million, respectively. Cumulative interest and other income from purchase date up to December 31, 2006 amounted to Rp 453,197 million.

- f. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, kredit yang dibeli dari BPPN telah memiliki perjanjian kredit baru
- g. Tambahan penyediaan dana kepada debitur yang memiliki kredit yang dibeli dari BPPN adalah Rp 191.187 juta dan USD 2 juta pada tanggal 31 Desember 2006 dan Rp 145.136 juta dan USD 11 juta pada tanggal 31 Desember 2005.
- 14) Mutasi penyisihan penghapusan kredit adalah sebagai berikut:
- f. As of December 31, 2006 and 2005, loans purchased from IBRA have new loan agreements
- g. Additional loans to the debtors whose loans were purchased from IBRA amounted to Rp 191,187 million and USD 2 million as of December 31, 2006 and Rp 145,136 million and USD 11 million as of December 31, 2005.
- 14) The changes in the allowance for losses on loans are as follows:

	2006			
		Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	
	Rupiah			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	586.414	574.080	1.160.494	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	168.713	(58.009)	110.704	Provision (reversal of provision) during the year
Penghapusan	(103.616)	(90.787)	(194.403)	Write-off
Penerimaan kembali	129.896	103.959	233.855	Recovery
Selisih kurs penjabaran	-	(59.036)	(59.036)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	781.407	470.207	1.251.614	Balance at end of year
	2005			
		Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	
	Rupiah			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	423.295	521.015	944.310	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	63.318	(132.759)	(69.441)	Provision (reversal of provision) during the year
Penghapusan	(16.109)	(19.169)	(35.278)	Write-off
Penerimaan kembali	115.910	158.922	274.832	Recovery
Selisih kurs penjabaran	-	46.071	46.071	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	586.414	574.080	1.160.494	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

- 15) Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

- 15) The changes in the loans written off are as follows:

	2006			
		Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rupiah			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	626.812	1.562.360	2.189.172	Balance at beginning of year
Pembukuan kembali kredit hapus tagih	19.890	3.593	23.483	Recording of loans previously written - off
Penambahan dalam tahun berjalan	103.616	90.787	194.403	Additions during the year
Hapus tagih	(17.014)	-	(17.014)	Write-off
Penerimaan kembali	(129.896)	(103.959)	(233.855)	Recovery
Selisih kurs penjabaran	-	(129.250)	(129.250)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	603.408	1.423.531	2.026.939	Balance at end of year

	2005			
		Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rupiah			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	750.130	1.630.476	2.380.606	Balance at beginning of year
Pembukuan kembali kredit hapus tagih	907	-	907	Recording of loans previously written - off
Penambahan dalam tahun berjalan	16.109	19.169	35.278	Additions during the year
Hapus tagih	(24.424)	(22.926)	(47.350)	Write-off
Penerimaan kembali	(115.910)	(158.922)	(274.832)	Recovery
Selisih kurs penjabaran	-	94.563	94.563	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	626.812	1.562.360	2.189.172	Balance at end of year

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Akun ini merupakan efek obligasi yang dibeli dengan janji dijual kembali untuk jangka waktu 31 - 33 hari dan 21 – 94 hari masing-masing pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 dengan perincian sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank		
Harga jual kembali	53.171	135.029
Pendapatan bunga yang belum direalisasi	(357)	(252)
Jumlah	52.814	134.777
Anak perusahaan		
Harga jual kembali	10.133	47.846
Pendapatan bunga yang belum direalisasi	(116)	(1.463)
Jumlah	10.017	46.383
Jumlah	62.831	181.160
Penyisihan penghapusan	(628)	(1.347)
Jumlah efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - Bersih	62.203	179.813

Kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 dikelompokkan lancar.

Mutasi penyisihan penghapusan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal tahun	1.347	-
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(719)	1.347
Saldo akhir tahun	628	1.347

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

9. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL

This account represents bonds purchased with agreements to resell with a term of 31 - 33 days and 21 – 94 days as of December 31, 2006 and 2005, respectively, with details as follows:

Bank	
Resell price	
Unrealized interest revenue	
Sub total	
The subsidiaries	
Resell price	
Unrealized interest revenue	
Sub total	
Total	
Allowance for losses	
Total securities purchased with agreement to resell - Net	

The securities purchased with agreement to resell as of December 31, 2006 and 2005 are classified as current.

The changes in the allowance for losses are as follows:

Balance at beginning of year	
Provision (reversal of provision) during the year	
Balance at end of year	

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities purchased with agreement to resell.

10. PENANAMAN NETO SEWA GUNA USAHA

Merupakan penanaman neto sewa guna usaha yang dilakukan oleh Clipan dengan perincian sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah		
Piutang sewa guna usaha	465.447	533.192
Nilai sisa terjamin	93.579	87.864
Pendapatan sewa guna usaha belum diakui	(69.303)	(83.980)
Simpanan jaminan	(93.579)	(87.864)
Jumlah	396.144	449.212
Dollar Amerika Serikat		
Piutang sewa guna usaha	52.685	28.211
Nilai sisa terjamin	9.290	4.638
Pendapatan sewa guna usaha belum diakui	(8.214)	(3.634)
Simpanan jaminan	(9.290)	(4.638)
Jumlah	44.471	24.577
Jumlah	440.615	473.789
Penyisihan penghapusan	(13.493)	(16.653)
Jumlah Penanaman neto sewa guna usaha - Bersih	427.122	457.136

10. NET INVESTMENT IN DIRECT FINANCING LEASES

Represents net investment in direct financing leases which are entered into by Clipan as follows:

	2006	2005
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah		
Lease receivables	465.447	533.192
Guaranteed residual value	93.579	87.864
Unearned lease income	(69.303)	(83.980)
Security deposits	(93.579)	(87.864)
Total	396.144	449.212
United States Dollar		
Lease receivables	52.685	28.211
Guaranteed residual value	9.290	4.638
Unearned lease income	(8.214)	(3.634)
Security deposits	(9.290)	(4.638)
Total	44.471	24.577
Total	440.615	473.789
Allowance for losses	(13.493)	(16.653)
Total Investment in direct financing leases - Net	427.122	457.136

Piutang sewa guna usaha jatuh tempo dalam:

Lease receivables due within:

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	344.317	320.916	The following year (including past due)
Dua tahun berikutnya	144.870	167.780	The second following year
Tiga tahun berikutnya atau lebih	28.945	72.707	The third following year or later
Jumlah	518.132	561.403	Total
Tingkat bunga rata-rata per tahun			Average annual interest rates
Rupiah	17,5% - 25%	18,5% - 20,5%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	10% - 15%	5% - 10%	United States Dollar

Mutasi penyisihan penghapusan penanaman
neto sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses of
investment in direct financing lease are as
follows:

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	16.653	13.740	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	2.746	2.913	Provision during the year
Penghapusan	(5.906)	-	Write-off
Saldo akhir tahun	13.493	16.653	Balance at end of year

Manajemen Clipan berpendapat bahwa
penyisihan penghapusan tagihan sewa guna
usaha adalah cukup untuk menutup kerugian
yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya
tagihan sewa guna usaha.

Clipan's management believes that the allowance
for losses is adequate to cover the losses, which
might arise from uncollectible lease receivables.

Piutang sewa guna usaha digunakan sebagai
jaminan pinjaman yang diterima Clipan dari
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21) dan
surat berharga/obligasi yang diterbitkan
(Catatan 20).

Lease receivables are used as collateral for loans
received by Clipan from PT Bank Central Asia
Tbk (Note 21) and securities/bonds issued
(Note 20).

Simpanan Jaminan

Security Deposits

Pada saat perjanjian sewa guna usaha dimulai,
penyewa guna usaha memberikan simpanan
jaminan yang akan digunakan sebagai
pembayaran atas pembelian dari aktiva yang
disewagunausahakan pada akhir masa sewa
guna usaha, bila hak opsi dilaksanakan
penyewa guna usaha. Apabila hak opsi tidak
dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan
dikembalikan kepada penyewa guna usaha pada
akhir masa sewa guna usaha.

At the inception of lease contract, the lessees
provide security deposits which will be used as
payment of purchased leased assets at the end of
the lease period, if the option right is exercised by
the lessees. Otherwise, such security deposits
will be returned to the lessees at the end of the
lease period.

11. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

11. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Merupakan piutang pembiayaan konsumen yang
dilakukan oleh Clipan sebagai berikut:

Represents consumer financing receivables
which are entered into by Clipan as follows:

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Piutang pembiayaan konsumen	341.134	250.043	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(55.174)	(34.550)	Unearned consumer financing income
Jumlah	285.960	215.493	Total
Penyisihan penghapusan	(4.654)	(8.396)	Allowance for losses
Jumlah Piutang pembiayaan konsumen - Bersih	281.306	207.097	Total Consumer financing receivables - Net

Piutang pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam:

Consumer financing receivables due within:

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	213.896	157.262	The following year (including past due)
Dua tahun berikutnya	97.082	70.025	The second following year
Tiga tahun berikutnya atau lebih	30.156	22.756	The third following year or later
Jumlah	341.134	250.043	Total
Tingkat bunga rata-rata per tahun Rupiah	16% - 30%	16,5% - 18,5%	Average interest rates per annum Rupiah

Mutasi penyisihan penghapusan piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses are as follows:

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	8.396	1.101	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	4.100	7.295	Provision during the year
Penghapusan	(7.842)	-	Write-off
Saldo akhir tahun	4.654	8.396	Balance at end of year

Manajemen Clipan berpendapat bahwa penyisihan piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Clipan's management believes that the allowance for losses is adequate to cover losses which might arise from uncollectible consumer financing receivables.

Piutang pembiayaan konsumen dijadikan sebagai jaminan pinjaman yang diterima Clipan dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21) dan surat berharga/obligasi yang diterbitkan (Catatan 20).

Consumer financing receivables are used as collateral for loans received by Clipan from PT Bank Central Asia Tbk (Note 21) and securities/bonds issued (Note 20).

12. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI

Tagihan akseptasi merupakan tagihan kepada nasabah dan kewajiban akseptasi merupakan kewajiban kepada bank lain.

12. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

Acceptances receivable represent receivables from customers, while acceptances payable represent liabilities to other banks.

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tagihan Akseptasi			Acceptances Receivable
Rupiah	58.546	1.856	Rupiah
Mata uang asing	496.107	249.619	Foreign currencies
Jumlah	554.653	251.475	Total
Penyisihan penghapusan	(15.334)	(10.595)	Allowance for losses
Tagihan Akseptasi - Bersih	539.319	240.880	Acceptances Receivable - Net

	2006 Rp Juta/ Rp Million	2005 Rp Juta/ Rp Million	
Kewajiban Akseptasi			Acceptances Payable
Rupiah	58.546	1.856	Rupiah
Mata uang asing	496.107	249.619	Foreign currencies
Jumlah	554.653	251.475	Total
Diskonto kewajiban akseptasi	-	(1.856)	Discount on acceptances payable
Kewajiban Akseptasi - Bersih	554.653	249.619	Acceptances Payable - Net

Tagihan dan kewajiban akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

The acceptances receivable and payable classified according to term are as follows:

	2006 Rp Juta/ Rp Million	2005 Rp Juta/ Rp Million	
> 1 - 3 bulan	255.259	162.236	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	266.295	61.695	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	33.099	27.544	> 6 - 12 months
Jumlah	554.653	251.475	Total

Tagihan dan kewajiban akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The acceptances receivable and payable classified according to remaining period to maturity are as follows:

	2006 Rp Juta/ Rp Million	2005 Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 bulan	131.055	107.323	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	287.683	97.166	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	135.915	43.253	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	-	3.733	> 6 - 12 months
Jumlah	554.653	251.475	Total

Kolektibilitas tagihan adalah sebagai berikut:

Receivables classified according to collectibility are as follows.

	2006 Rp Juta/ Rp Million	2005 Rp Juta/ Rp Million	
Lancar	484.743	49.471	Current
Dalam perhatian khusus	-	202.004	Special mention
Kurang lancar	69.910	-	Substandard
Jumlah	554.653	251.475	Total
Penyisihan penghapusan	(15.334)	(10.595)	Allowance for losses
Jumlah	539.319	240.880	Total

Mutasi penyisihan penghapusan tagihan
akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses are as follows:

	2006			2005			
	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	
	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	19	10.576	10.595	-	1.987	1.987	Balance at beginning of year
Penambahan dalam tahun berjalan	566	4.960	5.526	19	8.559	8.578	Provision during the year
Selisih kurs penjabaran	-	(787)	(787)	-	30	30	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	585	14.749	15.334	19	10.576	10.595	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan tagihan akseptasi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible acceptance receivables.

13. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

13. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership		2006	2005
		2006	2005	2006 Rp Juta/ Rp Million	2005 Rp Juta/ Rp Million
Metode Ekuitas/Equity Method					
Bank					
PT Verena Oto Finance	Lembaga pembiayaan/ Financing	24,98%	24,98%	15.680	15.202
PT Epanin Dotcom	Modal ventura/ Venture Capital	20,00%	20,00%	2.000	2.000
PT Evergreen Finance	Lembaga pembiayaan/ Financing	20,00%	20,00%	-	-
Anak Perusahaan/Subsidiary					
PT Laksayudha Abadi	Properti/ Property	46,00%	46,00%	79.384	79.259
Subjumlah/Subtotal				97.064	96.461
Metode Biaya/Cost Method					
Bank					
PT ANZ Panin Bank	Perbankan/Banking	15,00%	15,00%	7.500	7.500
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Lembaga pembiayaan/ Financing	9,33%	9,33%	625	625
PT Panin Capital	Sekuritas/Securities	2,50%	2,50%	750	750
PT Sarana Kalsel Ventura	Modal ventura/ Venture Capital	1,04%	1,04%	40	40
Anak Perusahaan/Subsidiaries					
PT Asuransi Maipark Indonesia	Asuransi/ Insurance	1,69%	1,69%	761	761
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Sekuritas/Securities	0,50%	0,50%	300	300
PT Bursa Efek Surabaya	Sekuritas/Securities	0,50%	0,50%	135	135
PT Bursa Efek Jakarta	Sekuritas/Securities	0,40%	0,40%	60	60
Subjumlah/Subtotal				10.171	10.171
Jumlah Penyertaan dalam bentuk saham/ Total Investments in shares of stock				107.235	106.632
Penyisihan penghapusan/Allowance for losses				(4.238)	(3.736)
Jumlah Penyertaan dalam bentuk saham - Bersih/ Investment in shares of stock - Net				102.997	102.896

Mutasi penyertaan dalam bentuk saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments in shares accounted for under the equity method are as follows:

2006					
	Saldo awal tahun/ Balance at beginning of year Rp Juta/ Rp Million	Bagian laba bersih perusahaan asosiasi/Equity in net income of associated company Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deduction Rp Juta/ Rp Million	Saldo akhir tahun/ Balance at end of year Rp Juta/ Rp Million	
PT Verena Oto Finance	15.202	478	-	15.680	PT Verena Oto Finance
PT Epanin Dotcom	2.000	-	-	2.000	PT Epanin Dotcom
PT Laksayudha Abadi	79.259	125	-	79.384	PT Laksayudha Abadi
Jumlah	96.461	603	-	97.064	Total

2005					
	Saldo awal tahun/ Balance at beginning of year Rp Juta/ Rp Million	Bagian laba bersih perusahaan asosiasi/Equity in net income of associated company Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deduction Rp Juta/ Rp Million	Saldo akhir tahun/ Balance at end of year Rp Juta/ Rp Million	
PT Verena Oto Finance	13.893	1.309	-	15.202	PT Verena Oto Finance
PT Epanin Dotcom	2.000	-	-	2.000	PT Epanin Dotcom
PT Laksayudha Abadi	79.196	63	-	79.259	PT Laksayudha Abadi
PT Panin Investment Management	660	-	(660)	-	PT Panin Investment Management
Jumlah	95.749	1.372	(660)	96.461	Total

PT Epanin Dotcom

Masih dalam tahap pengembangan, sehingga tidak terdapat bagian laba atau rugi yang diakui.

PT Epanin Dotcom

Still in the development stage, therefore there is no equity in net earnings or loss recognized.

PT Evergreen Finance

Bagian kerugian perusahaan asosiasi telah melampaui nilai investasi yang dilakukan Bank. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, jumlah bagian rugi penyertaan pada PT Evergreen Finance yang belum diakui masing-masing sebesar Rp 7.438 juta dan Rp 8.574 juta.

PT Evergreen Finance

The losses of the associate have exceeded the value of the Bank's investments. As of December 31, 2006 and 2005, the unrecognized equity in net loss of PT Evergreen Finance amounted to Rp 7,438 million and Rp 8,574 million, respectively.

Saldo penyertaan dalam bentuk saham per 31 Desember 2006 dan 2005 berdasarkan kolektibilitas menurut Ketentuan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2006 and 2005, investments in shares of stock classified by collectibility according to Bank Indonesia Regulations are as follows:

	2006 Rp Juta/ Rp Million	2005 Rp Juta/ Rp Million	
Lancar	106.610	106.007	Current
Macet	625	625	Loss
Jumlah	107.235	106.632	Total
Penyisihan penghapusan	(4.238)	(3.736)	Allowance for losses
Bersih	102.997	102.896	Net

Mutasi penyisihan penghapusan penyertaan dalam bentuk saham adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses are as follows:

	2006 Rp Juta/ Rp Million	2005 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	3.736	3.890	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	41	307	Provision during the year
Penerimaan kembali (penghapusan) tahun berjalan	461	(461)	Recovery (write off) during the year
Saldo akhir	4.238	3.736	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan penyertaan dalam bentuk saham cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover potential losses.

14. AKTIVA TETAP

14. PREMISES AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2006 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2006 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan dan penilaian kembali					Cost or revalued amounts
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	412.313	35.274	-	447.587	Land
Bangunan	840.220	99.175	2.886	936.509	Buildings
Golongan I dan II	363.288	153.736	8.390	508.634	Category I and II
Jumlah	1.615.821	288.185	11.276	1.892.730	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	207.096	49.726	884	255.938	Buildings
Golongan I dan II	206.958	98.711	6.365	299.304	Category I and II
Jumlah	414.054	148.437	7.249	555.242	Total
Jumlah Tercatat	1.201.767			1.337.488	Net Book Value

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2005 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2005 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan dan penilaian kembali					Cost or revalued amounts
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	387.091	36.021	10.799	412.313	Land
Bangunan	764.442	78.994	3.216	840.220	Buildings
Golongan I dan II	264.367	112.650	13.729	363.288	Category I and II
Jumlah	1.415.900	227.665	27.744	1.615.821	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	162.884	44.966	754	207.096	Buildings
Golongan I dan II	166.115	51.969	11.126	206.958	Category I and II
Jumlah	328.999	96.935	11.880	414.054	Total
Jumlah Tercatat	1.086.901			1.201.767	Net Book Value

Beban penyusutan adalah sebesar Rp 148.437 juta dan Rp 96.935 juta masing-masing untuk tahun 2006 dan 2005.

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 148,437 million and Rp 96,935 million in 2006 and 2005, respectively.

Pada tahun 2001, Bank melakukan penilaian kembali sebagian tanah dan bangunan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-29/PJ.42/1998 tanggal 17 September 1998. Aktiva tetap yang dinilai kembali adalah tanah dan bangunan pada tanggal 31 Agustus 2001. Berdasarkan laporan penilai dari PT Kharisma Tridaya tanggal 26 Oktober 2001, dasar yang digunakan dalam penilaian kembali aktiva mencakup metode perbandingan data pasar untuk penilaian tanah dan metode kalkulasi biaya untuk penilaian bangunan. Pada tanggal 16 Nopember 2001, Bank telah memperoleh persetujuan dari Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa dalam Surat Keputusan No. KEP-05/WPJ.06/KP.0404/2001. Selisih bersih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp 752.273 juta setelah dikurangi pajak sebesar Rp 83.412 juta dikreditkan pada "Selisih penilaian kembali aktiva tetap". Selisih penilaian kembali tersebut sebesar Rp 9.719 juta pada tahun 2005 telah dikoreksi oleh Bank Indonesia. Koreksi tersebut dibukukan sebagai pengurangan aktiva tetap dan selisih penilaian kembali aktiva tetap dalam akun ekuitas.

In 2001, the Bank revalued certain land and buildings in accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 384/KMK.04/1998 dated August 14, 1998 and Circular Letter of the Directorate General of Taxation No. SE-29/PJ.42/1998 dated September 17, 1998. Premises revalued on August 31, 2001 were land and buildings. Based on the appraisal report of PT Kharisma Tridaya dated October 26, 2001, the revaluation increment was determined using the market data approach method for land and cost calculation method for building. On November 16, 2001, the Bank obtained approval for the revaluation increment from the Tax Office for Listed Companies through Decision Letter No. KEP-05/WPJ.06/KP.0404/2001. The revaluation increment amounting to Rp 752,273 million net of tax of Rp 83,412 million was credited to "Revaluation increment in premises and equipment". Revaluation increment amounting to Rp 9,719 million in 2005 was adjusted by Bank Indonesia. The adjustment is recorded as a reduction in the premises and equipment account and revaluation increment in premises and equipment under the equity account.

Pada tahun 1988, Bank menilai kembali aktiva tetap (kecuali tanah) yang diperoleh sampai dengan 12 September 1986, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 1986 tanggal 2 Oktober 1986 yang telah mendapat pengesahan dari Kepala Inspeksi Pajak Jakarta Pusat Lima dengan surat No. KEP-121/WPJ.03/KI.13/1988 tanggal 24 Maret 1988. Selisih penilaian kembali atas aktiva tetap ini sejumlah Rp 1.565 juta dikreditkan pada "Selisih penilaian kembali aktiva tetap".

Bank memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2023. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aktiva tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.139.604 juta, USD 18 juta serta EUR 16 ribu pada tanggal 31 Desember 2006 dan Rp 504.784 juta dan USD 18 juta pada tanggal 31 Desember 2005. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

In 1988, the Bank revalued its premises and equipment (excluding land) acquired on or before September 12, 1986, in accordance with Government Regulation No. 45 of 1986 dated October 2, 1986. The revaluation was approved by the Chief of Inspection Division of the Central Jakarta Tax Office Five through letter No. KEP-121/WPJ.03/KI.13/1988 dated March 24, 1988. The resulting revaluation increment amounting to Rp 1,565 million was credited to "Revaluation increment in premises and equipment".

The Bank owns several pieces of land with Building Use Right (HGB) for 20 (twenty) years expiring up to 2023. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Premises and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks for Rp 1,139,604 million, USD 18 million and EUR 16 thousand as of December 31, 2006 and Rp 504,784 million and USD 18 million as of December 31, 2005. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible asset losses on the assets insured.

15. SINKING FUND UNTUK PELUNASAN OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI

15. SINKING FUND FOR REPAYMENT OF BONDS AND SUBORDINATED BONDS

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Obligasi Subordinasi Bank			Bank Panin I Year 2003
Panin I Tahun 2003	900.000	600.000	Subordinated Bonds
Anak Perusahaan			Subsidiary
Obligasi Clipan Finance			Clipan Finance Indonesia II
Indonesia II Tahun 2004	5.750	5.750	Year 2004 Bonds
Obligasi Clipan Finance			Clipan Finance Indonesia I
Indonesia I Tahun 2003	5.250	5.250	Year 2003 Bonds
Jumlah	<u>911.000</u>	<u>611.000</u>	Total

Bank

Dalam perjanjian perwaliamanatan, Bank tidak diwajibkan membentuk *sinking fund* untuk pelunasan obligasi subordinasi, namun Bank Indonesia meminta Bank untuk membentuk *sinking fund* dalam rangka perencanaan sumber dana pengembalian obligasi subordinasi. Bank membentuk *sinking fund* dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia atau obligasi Pemerintah atau instrumen lainnya yang mudah dicairkan. Obligasi pemerintah masing-masing sebesar Rp 900.000 juta dan Rp 600.000 juta telah disisihkan sebagai *sinking fund* pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Catatan 6). *Sinking fund* tersebut disimpan oleh Bank.

Anak Perusahaan

Merupakan penempatan deposito berjangka pada PT Bank Mega Tbk yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan penerbitan obligasi Clipan, yang merupakan 1 (satu) kali dari jumlah bunga obligasi yang harus dibayar untuk setiap periode pembayaran bunga obligasi sampai dengan jatuh tempo (Catatan 20).

Deposito berjangka waktu 1 sampai 3 bulan dengan tingkat bunga per tahun antara 11,75% sampai 13% untuk tahun 2006 dan 7,25% sampai 13,00% untuk tahun 2005.

Bank

Based on the trustee's agreement, the Bank has no obligation to create a sinking fund for the repayment of its subordinated bonds, however the fund was requested by Bank Indonesia as a source of fund for repayment of the subordinated bonds. The Bank has established a sinking fund in the form of Certificates of Bank Indonesia or Government bonds or other liquid securities. Government bonds amounting to Rp 900,000 million and Rp 600,000 million as of December 31, 2006 and 2005, respectively, were earmarked for the sinking fund (Note 6). The sinking fund is held by the Bank.

Subsidiary

Represents time deposit placements in PT Bank Mega Tbk in connection with the bonds issued by Clipan which withdrawal is restricted and the amount is equal to total interest payments that has to be made for each interest payment up to maturity date (Note 20).

The time deposits have terms of 1 to 3 months, bears interest ranging from 11.75% to 13% in 2006 and 7.25% to 13.00% in 2005.

16. AKTIVA LAIN-LAIN

16. OTHER ASSETS

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank			Bank
Agunan yang diambil alih	434.652	403.715	Foreclosed properties
Aktiva tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional	375.606	371.714	Unused premises and equipment
Uang muka			Advances
Pihak ketiga	221.876	13.716	Third parties
			Purchase of premises and equipment
Pembelian aktiva tetap	89.400	68.410	New branches
Pendirian cabang	45.592	42.875	Securities - stocks
Surat berharga - saham	25.197	25.197	Prepaid expenses
Biaya dibayar di muka	15.988	14.221	Prepaid taxes (Note 52)
Pajak dibayar di muka (Catatan 52)	10.824	10.824	
Persediaan hadiah dan barang cetakan	7.249	8.501	Gifts and printed matters
Tagihan kepada pihak ketiga	873	4.129	Due from third parties
Lainnya	694	354	Others
Jumlah	1.227.951	963.656	Sub total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai pasar agunan diambil alih	(169)	(10.064)	Allowance for decline in value of foreclosed properties
Bersih	1.227.782	953.592	Net

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Piutang nasabah	455.829	17.382	Receivables from customers
Rekening nasabah	182.096	240.738	Customer accounts
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	43.592	27.013	Receivables from clearance and guarantee institution
Piutang premi dan reasuransi - bersih	5.335	6.269	Premium and reinsurance receivables - net
Piutang lain-lain	2.284	1.926	Other receivables
Biaya dibayar di muka	2.131	1.128	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	1.229	1.222	Prepaid taxes
Kelebihan pembayaran klaim - bersih	147	145	Overpayment claim - net
Aktiva tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional	-	4.162	Unused premises and equipment
Lainnya	2.215	2.374	Others
Jumlah	694.858	302.359	Sub total
Jumlah Aktiva Lain-lain - Bersih	1.922.640	1.255.951	Total Other Asset - Net

Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit berupa surat berharga dalam bentuk saham, tanah, bangunan dan kendaraan yang telah diambil alih oleh Bank. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, dalam agunan yang diambil alih termasuk surat berharga dalam bentuk saham yang diperdagangkan di bursa dengan nilai tercatat masing-masing Rp 208.519 juta dan Rp 198.624 juta, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pasar masing-masing sebesar Rp 169 juta dan Rp 10.064 juta.

Aktiva Tetap yang Belum Digunakan dalam Kegiatan Operasional

Aktiva tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional merupakan tanah dan bangunan yang direncanakan untuk pembukaan cabang dan tempat kegiatan pendukung operasional Bank dan anak perusahaan.

Uang Muka kepada Pihak Ketiga

Uang muka kepada pihak ketiga tahun 2006 sebesar Rp 211.144 juta merupakan pembayaran Bank kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dalam rangka Program Penjualan Aset Kredit berupa Obligasi Jasa Marga JORR I tahun 2003 dan Obligasi Jasa Marga JORR II tahun 2005. Nilai perolehan obligasi tersebut sebesar Rp 412.288 juta. Sisa pembayaran telah dilakukan pada tanggal 2 Januari 2007 (Catatan 55).

Foreclosed properties

Foreclosed properties represent loan collaterals in the form of shares of stock, land, buildings and vehicles that have been foreclosed by the Bank. As of December 31, 2006 and 2005, the book value of foreclosed properties include securities of publicly listed companies, amounting to Rp 208,519 million and Rp 198,624 million, net of allowance for decline in value of Rp 169 million and Rp 10,064 million, respectively.

Unused Premises and Equipment

The unused premises and equipment represent land and buildings where the Bank and its subsidiaries plans to establish new branches to support its operations.

Advance Payment to Third Party

Advance payment to third party in 2006 amounting to Rp 211,144 million represents payment to PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) in connection with the purchase of Jasa Marga JORR I Year 2003 Bonds and Jasa Marga JORR II Year 2005 Bonds as part of its Credit Asset Sales Program. The cost of the bonds amounted to Rp 412,288 million. The remaining amount has been paid on January 2, 2007 (Note 55).

Piutang Nasabah

Piutang nasabah merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan jasa penasehat keuangan PS.

Rekening Nasabah

Merupakan tagihan PS atas saldo kurang dari dana nasabah pihak ketiga sehubungan dengan transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan.

Piutang/Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Merupakan tagihan dan kewajiban PS kepada PT Kliring dan Pejaminan Efek Indonesia (KPEI) sehubungan dengan perhitungan penyelesaian (*settlement*) transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh PS di bursa efek. Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan disajikan sebagai kewajiban lain-lain (Catatan 24).

Customer Receivable

Customer receivable represents receivables from securities trading transaction and financial consultant services of PS.

Customer Accounts

Represents receivables of PS from customers without sufficient funds on their securities trading transactions.

Receivables from/Payables to Clearing and Guarantee Institutions

Represents receivables and payables of PS to PT Kliring dan Penjaminan Efek (KPEI) in connection with the settlement of securities trading transactions carried out by PS in the stock exchanges. Payables to Clearing and Guarantee Institutions is recorded in other liabilities (Note 24).

17. SIMPANAN

Simpanan terdiri dari:

17. DEPOSITS

Deposits consist of:

	2006			
	Pihak hubungan istimewa/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Giro	39.011	5.530.191	5.569.202	Demand deposits
Tabungan	6.742	5.285.952	5.292.694	Savings deposits
Deposito berjangka	105.632	12.769.938	12.875.570	Time deposits
Jumlah	151.385	23.586.081	23.737.466	Total
	2005			
	Pihak hubungan istimewa/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Giro	23.267	4.834.900	4.858.167	Demand deposits
Tabungan	20.248	3.839.325	3.859.573	Savings deposits
Deposito berjangka	313.387	18.201.150	18.514.537	Time deposits
Sertifikat deposito	-	10	10	Certificates of deposits
Jumlah	356.902	26.875.385	27.232.287	Total

a. Giro terdiri atas:

	2006	2005
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah	36.003	20.589
Dollar Amerika Serikat	3.008	2.678
Jumlah	39.011	23.267
Pihak ketiga		
Rupiah	1.814.294	1.544.109
Dollar Amerika Serikat	3.371.216	2.912.449
Dollar Singapura	162.813	133.115
Euro	78.331	24.982
Dollar Australia	74.774	121.640
Yen Jepang	27.022	94.674
Lainnya	1.741	3.931
Jumlah	5.530.191	4.834.900
Jumlah	5.569.202	4.858.167
Tingkat bunga rata-rata per tahun		
Rupiah	6,35%	4,29%
Valuta asing	2,16%	1,77%

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing adalah sebesar Rp 16.148 juta dan Rp 11.212 juta.

a. Demand deposits consist of:

Related parties
Rupiah
United States Dollar
Subtotal
Third parties
Rupiah
United States Dollar
Singapore Dollar
Euro
Australian Dollar
Japanese Yen
Others
Subtotal
Total

As of December 31, 2006 and 2005, demand deposits which were blocked and pledged as loan collateral amounted to Rp 16,148 million and Rp 11,212 million, respectively.

b. Tabungan terdiri atas:

	2006	2005
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah		
Tabungan Magna Panin	5.098.338	3.694.492
Tabanas	194.356	165.081
Jumlah	5.292.694	3.859.573
Tingkat bunga rata-rata per tahun		
Rupiah	5,52%	5,02%

Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing adalah sebesar Rp 134.542 juta dan Rp 13.502 juta.

b. Savings deposits consist of:

Rupiah
Tabungan Magna Panin
Tabanas
Total
Average annual interest rates
Rupiah

As of December 31, 2006 and 2005, savings deposits which were blocked and pledged as loan collateral amounted to Rp 134,542 million and Rp 13,502 million, respectively.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

	2006	2005
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah	54.301	206.671
Dollar Amerika Serikat	51.331	106.716
Jumlah	105.632	313.387
Pihak ketiga		
Rupiah	11.089.552	16.277.891
Dollar Amerika Serikat	1.591.257	1.842.249
Dollar Singapura	31.261	10.312
Dollar Australia	30.974	29.949
Euro	25.865	40.211
Lainnya	1.029	538
Jumlah	12.769.938	18.201.150
Jumlah	12.875.570	18.514.537
Tingkat bunga rata-rata per tahun		
Rupiah	11,28%	9,46%
Valuta asing	3,46%	2,50%

c. Time deposits consist of:

Related parties
Rupiah
United States Dollar
Subtotal
Third parties
Rupiah
United States Dollar
Singapore Dollar
Australian Dollar
Euro
Others
Subtotal
Total
Average annual interest rates
Rupiah
Foreign currencies

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode dan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term and remaining periods to maturity dates are as follows:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

Based on term of time deposits:

	2006			2005			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
1 bulan	9.317.025	1.591.951	10.908.976	15.442.271	1.866.035	17.308.306	1 month
3 bulan	1.059.895	82.160	1.142.055	712.337	88.734	801.071	3 months
6 bulan	333.833	23.958	357.791	109.063	37.456	146.519	6 months
12 bulan	353.077	33.648	386.725	177.757	37.750	215.507	12 months
Lebih dari 12 bulan	80.023	-	80.023	43.134	-	43.134	More than 12 months
Jumlah	11.143.853	1.731.717	12.875.570	16.484.562	2.029.975	18.514.537	Total

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

Based on remaining period to maturity:

	2006			2005			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 bulan	9.320.356	1.591.950	10.912.306	15.466.727	1.866.352	17.333.079	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	1.059.400	82.287	1.141.687	712.333	88.734	801.067	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	348.450	23.832	372.282	109.063	37.139	146.202	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	335.624	33.648	369.272	177.757	37.750	215.507	> 6 - 12 months
> 12 bulan	80.023	-	80.023	18.682	-	18.682	> 12 months
Jumlah	11.143.853	1.731.717	12.875.570	16.484.562	2.029.975	18.514.537	Total

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 712.734 juta dan Rp 530.377 juta.

As of December 31, 2006 and 2005, time deposits which were blocked and pledged as loan collateral amounted to Rp 712,734 million and Rp 530,377 million, respectively.

d. Sertifikat Deposito

Merupakan sertifikat deposito dari nasabah dalam Rupiah dengan jangka waktu 6 (enam) bulan untuk tahun 2005. Tingkat bunga rata-rata sertifikat deposito per tahun selama tahun 2005 sebesar 8,25%.

d. Certificates of Deposits

This account represents certificates of deposits in Rupiah with a maturity period of 6 (six) months in 2005. The average annual interest rate is 8.25% in 2005.

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain merupakan simpanan dari pihak ketiga, terdiri dari:

	2006		
	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million
Giro	51.813	2.486	54.299
Deposito berjangka	127.662	-	127.662
Call money	3.792.800	90.030	3.882.830
Jumlah	3.972.275	92.516	4.064.791

a. Giro

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 6,35% dan 2,16% untuk tahun 2006 dan 4,29% dan 1,77% untuk tahun 2005.

b. Deposito Berjangka

Jangka waktu deposito berjangka 1 sampai dengan 12 bulan dengan tingkat bunga rata-rata masing-masing 9,18% dan 12,84% per tahun untuk tahun 2006 dan 2005 dan memiliki sisa umur sampai dengan jatuh tempo di bawah 1 bulan.

c. Call Money

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 jangka waktu *call money* Rupiah masing-masing 3 sampai 33 hari dan 4 sampai 33 hari dengan tingkat bunga rata-rata sebesar 9,12% dan 12,14% per tahun untuk tahun 2006 dan 2005.

Pada tanggal 31 Desember 2006, jangka waktu *call money* valuta asing adalah 14 hari dengan tingkat bunga rata-rata sebesar 5,32%.

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks represent deposits from third parties, consist of:

	2005			
	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total		
	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	
Demand deposits	38.196	966	39.162	Demand deposits
Time deposits	114.950	-	114.950	Time deposits
Call money	1.380.000	-	1.380.000	Call money
Total	1.533.146	966	1.534.112	Total

a. Demand Deposits

The average annual interest rates of demand deposits in Rupiah and foreign currencies were 6.35% and 2.16%, respectively, in 2006 and 4.29% and 1.77%, respectively, in 2005.

b. Time Deposits

The time deposits have terms ranging from 1 to 12 months and average annual interest rates of 9.18% and 12.84%, respectively, in 2006 and 2005. The remaining period to maturity of the time deposits is less than 1 month.

c. Call Money

As of December 31, 2006 and 2005, the terms of call money in Rupiah were 3 to 33 days and 4 to 33 days, with average annual interest rates of 9.12% and 12.14%, respectively.

As of December 31, 2006, the term of call money in foreign currencies were 14 days with average annual interest rate of 5.32%.

19. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas:

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal jatuh tempo/ Due date	2006		
			Nilai nominal/ Nominal value Rp Juta/ Rp Million	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense Rp Juta/ Rp Million	Nilai bersih/ Net value Rp Juta/ Rp Million
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties					
VR0017	30 hari/days	26 Januari/January 26, 2007	72.562	500	72.062
VR0017	29 hari/days	26 Januari/January 26, 2007	45.352	312	45.040
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Total related parties			117.914	812	117.102
Pihak ketiga/Third parties					
FR0018	31 hari/days	15 Januari/January 15, 2007	105.882	399	105.483
FR0026	31 hari/days	15 Januari/January 15, 2007	96.806	364	96.442
VR0017	31 hari/days	26 Januari/January 26, 2007	226.711	1.561	225.150
VR0017	30 hari/days	26 Januari/January 26, 2007	226.648	1.561	225.087
Jumlah pihak ketiga/ Total third parties			656.047	3.885	652.162
Jumlah/Total			773.961	4.697	769.264

19. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE

The details of securities sold under agreements to repurchase are as follows:

20. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH

20. SECURITIES ISSUED - NET

	2006 Rp Juta/ Rp Million	2005 Rp Juta/ Rp Million	
Anak Perusahaan			Subsidiaries
PT Clipan Finance Indonesia Tbk			PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Obligasi Clipan Finance Indonesia I Tahun 2003	150.000	150.000	Clipan Finance Indonesia I Year 2003 Bonds
Obligasi Clipan Finance Indonesia II Tahun 2004	75.000	150.000	Clipan Finance Indonesia II Year 2004 Bonds
PT Panin Sekuritas Tbk			PT Panin Sekuritas Tbk
Obligasi Panin Sekuritas I Tahun 2003	100.000	100.000	Panin Sekuritas I Bonds Year 2003
Obligasi Panin Sekuritas II Tahun 2005	75.000	75.000	Panin Sekuritas II Bonds Year 2005
Jumlah	400.000	475.000	Total
Obligasi Panin Sekuritas II tahun 2005			Redemption of Panin Sekuritas II
Seri A yang ditarik kembali	(25.000)	-	Year 2005 Seri A Bonds
Obligasi yang dibeli kembali *)	(31.316)	-	Bonds repurchased *)
Diskonto yang belum diamortisasi	(2.698)	(5.506)	Unamortized discount
Bersih	340.986	469.494	Net

*) Obligasi yang dibeli kembali merupakan obligasi yang dibeli oleh Bank dan anak perusahaan lainnya dengan tujuan untuk dijual kembali.

*) Bonds repurchased represents bonds repurchased by the Bank and other subsidiaries for resell purposes.

PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Clipan)

Obligasi yang diterbitkan oleh Clipan adalah sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Nilai nominal		
Obligasi Clipan Finance Indonesia I Tahun 2003	150.000	150.000
Obligasi Clipan Finance Indonesia II Tahun 2004		
Seri B	-	75.000
Seri C	75.000	75.000
Obligasi yang beredar	225.000	300.000
Obligasi yang dibeli kembali	(9.305)	-
Diskonto yang belum diamortisasi	(1.736)	(3.542)
Bersih	213.959	296.458

a. Obligasi Clipan Finance Indonesia (Clipan) I Tahun 2003

"Obligasi Clipan Finance I Tahun 2003" nilai nominal Rp 150.000 juta, jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 19 Nopember 2008 dengan tingkat bunga tetap sebesar 14% per tahun. Penerbitan obligasi tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua Bapepam berdasarkan Surat No. S-2740/PM/2003 tanggal 10 Nopember 2003 dan dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 20 Nopember 2003.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 bulan mulai tanggal 19 Pebruari 2004, sampai dengan 19 Nopember 2008.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang lancar Clipan yang jumlahnya tidak kurang dari 100% dari pokok obligasi yang terhutang, apabila terjadi kekurangan maka Clipan wajib menambah jaminan dengan menggunakan *cash collateral* yang ditempatkan pada instrumen yang disepakati oleh Wali Amanat dan Clipan

PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Clipan)

Bonds issued by Clipan are as follows:

Nominal value
Clipan Finance Indonesia I
Year 2003 Bonds

Clipan Finance Indonesia II
Year 2004 Bonds
Series B
Series C

Outstanding bonds
Bonds repurchased
Unamortized discount

Net

a. Clipan Finance Indonesia (Clipan) I Year 2003 Bonds

"Clipan Finance Indonesia I Year 2003 Bonds", with a nominal value of Rp 150,000 million, matures within 5 years until November 19, 2008, with a fixed interest rate of 14% per annum. The bond issuance has obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through letter No. S-2740/PM/2003 dated November 10, 2003 and has been listed in the Surabaya Stock Exchange on November 20, 2003.

Interest expense of the bonds were paid quarterly starting from February 19, 2004 up to November 19, 2008.

The bonds are guaranteed by fiduciary collateral over Clipan's current receivables which collateral is not less than 100% of the nominal value of the bonds, if there is any shortage then Clipan is obliged to add cash collateral which is placed in instruments agreed by the Trustee and Clipan.

Berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Kasnic Credit Rating Indonesia (Kasnic) dalam laporannya No. 247/KCRI/10/2005 tanggal 14 Nopember 2005 dan No. 163/Kasnic/RD/6/2006 tanggal 8 Juni 2006 telah memperoleh peringkat A (Single A).

Berdasarkan perjanjian dengan Wali Amanat, Clipan diwajibkan menyediakan dana pada rekening yang disetujui oleh Wali Amanat, minimal sebesar 1 kali dari jumlah bunga obligasi yang harus dibayar untuk setiap tanggal pembayaran bunga obligasi (Catatan 15)

b. Obligasi Clipan Finance Indonesia II Tahun 2004

Pada bulan Desember 2004, Clipan kembali menerbitkan Obligasi Clipan Finance Indonesia II Tahun 2004 dengan nilai nominal sebesar Rp 200.000 juta yang terbagi atas:

Seri A : Jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap 10% per tahun sebesar Rp 50.000 juta, akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2005.

Seri B : Jangka waktu 2 tahun dengan tingkat bunga tetap 11,50% per tahun sebesar Rp 75.000 juta, akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2006.

Seri C : Jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap 12,50% per tahun sebesar Rp 75.000 juta, akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2007.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 bulan mulai tanggal 17 Maret 2005 sampai tanggal jatuh tempo obligasi.

Clipan telah membayar obligasi Seri A sebesar Rp 50.000 juta dan Seri B sebesar Rp 75.000 juta pada tanggal jatuh temponya.

Penerbitan obligasi ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-3674/PM/2004 tanggal 8 Desember 2004 dan dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 20 Desember 2004.

Based on the rating performed by PT Kasnic Credit Rating Indonesia (Kasnic) in its report No. 247/KCRI/10/2005 dated November 14, 2005 and No. 163/Kasnic/RD/6/2006 dated June 8, 2006, the bonds obtained a rating of A (Single A).

Based on the agreement with the Trustee, Clipan is obliged to provide funds on the account approved by the Trustee, at a minimum of the total single interest payment on the bonds which is paid at each bond interest payment date (Note 15).

b. Clipan Finance Indonesia II Year 2004 Bonds

In December 2004, Clipan issued "Clipan Finance Indonesia II Year 2004 Bonds" with a total nominal value of Rp 200,000 million divided into:

Series A : Term of 370 days with fixed interest rate of 10% per annum, amounting to Rp 50,000 million, will mature on December 27, 2005.

Series B : Term of 2 years with fixed interest rate of 11.50% per annum, amounting to Rp 75,000 million, will mature on December 17, 2006.

Series C : Term of 3 years with fixed interest rate of 12.50% per annum, amounting to Rp 75,000 million, will mature on December 17, 2007.

The interest will be paid quarterly starting from March 17, 2005 until maturity date of bonds.

Clipan paid Rp 50,000 million for Series A bonds and Rp 75,000 million for Series B bonds on its maturity date.

Issuance of these bonds has already been stated effective based on the notice of effectivity from the Chairman of Capital Markets Supervisory Board (Bapepam) through letter No. S-3674/PM/2004 dated December 8, 2004 and has been registered in the Surabaya Stock Exchange on December 20, 2004.

Berdasarkan pemeringkatan dari PT Kasnic Credit Rating Indonesia (Kasnic) sesuai dengan laporan No. 247/KCRI/10/2005 tanggal 14 Nopember 2005 dan No. 163/Kasnic/RD/6/2006 tanggal 8 Juni 2006, Obligasi Clipan Finance Indonesia II Tahun 2004 mendapat peringkat A (Single A).

Based on the rating from PT Kasnic Credit Rating Indonesia (Kasnic) in accordance with its letter No. 247/KCRI/10/2005 dated November 14, 2005 and No. 163/Kasnic/RD/6/2006 dated June 8, 2006, the bonds of Clipan Finance Indonesia II year 2004 obtained a rating of A (Single A).

Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang dalam kategori lancar dengan jumlah tidak kurang dari 105% dari jumlah pokok obligasi setiap saat. Apabila nilai jaminan tersebut kurang maka Clipan wajib menambah jaminan dengan menggunakan cash collateral dalam bentuk gadai deposito. Jaminan ini terpisah dengan jaminan yang telah diberikan kepada kreditur lain.

The bonds are secured by current receivables amounting to not less than 105% of nominal value of the bonds. If the amount of the collateral is less than 105% from the nominal value of the bonds, Clipan is obliged to add cash collateral in the form of deposits. This collateral is separate from other collaterals that is provided to other creditors.

Berdasarkan perjanjian dengan Wali Amanat, Clipan diwajibkan menyediakan dana pada rekening yang disetujui oleh Wali Amanat, minimal sebesar 1 kali dari jumlah bunga obligasi yang harus dibayar untuk setiap periode pembayaran bunga obligasi (Catatan 15).

Based on the agreement with the Trustee, Clipan is obliged to maintain funds on the account that is approved by the Trustee, equivalent to a single interest payment of the bonds at interest payment due date (Note 15).

Perjanjian dengan Wali Amanat mencakup persyaratan tertentu yang harus dipenuhi oleh Clipan.

Agreement with the Trustee includes certain requirements that should be met by Clipan.

PT Panin Sekuritas Tbk (PS)

PT Panin Sekuritas Tbk (PS)

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Panin Sekuritas I			Panin Sekuritas I
Tahun 2003	100.000	100.000	Year 2003 Bonds
Obligasi Panin Sekuritas II			Panin Sekuritas II
Tahun 2005			Year 2005 Bonds
Seri A	25.000	25.000	Series A
Seri B	50.000	50.000	Series B
Obligasi yang beredar	175.000	175.000	Outstanding bonds
Obligasi yang ditarik kembali	(25.000)	-	Bond redemption
Obligasi yang dibeli kembali	(22.011)	-	Bond repurchased
Diskonto yang belum diamortisasi	(962)	(1.964)	Unamortized discount
Bersih	127.027	173.036	Net

a. Obligasi Panin Sekuritas I Tahun 2003

"Obligasi Panin Sekuritas I Tahun 2003" nilai nominal sebesar Rp 100.000 juta, jangka waktu 5 tahun sampai dengan 18 September 2008 dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,25% per tahun. Penerbitan Obligasi tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam berdasarkan surat No. S-2222/PM/2003 tanggal 8 September 2003. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Surabaya tanggal 19 September 2003.

Pembayaran bunga setiap 3 bulan, dimulai 18 Desember 2003 dan terakhir tanggal 18 September 2008 yang merupakan pelunasan pokok obligasi. PS dapat melakukan pembelian kembali obligasi yang belum jatuh tempo setelah berumur 1 tahun sejak penerbitan.

Hak pemegang Obligasi adalah pari-passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur PS lainnya, baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari.

PS tidak membentuk penyisihan dana pelunasan pokok obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai dengan rencana penggunaan emisi.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Kasnic Credit Rating Indonesia pada tanggal 1 Pebruari 2005 Obligasi PS tersebut memperoleh Peringkat A (Single A)

b. Obligasi Panin Sekuritas II Tahun 2005

Obligasi Panin Sekuritas II Tahun 2005 sebesar Rp 75.000 juta terdiri dari:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 25.000 juta berjangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap 10,50% per tahun.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 50.000 juta berjangka waktu 2 (dua) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,625% per tahun.

Penerbitan obligasi tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam berdasarkan surat No. S-432/PM/2005 tanggal 28 Pebruari 2005. Obligasi tersebut seluruhnya dicatat pada Bursa Efek Surabaya.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi Panin Sekuritas I tahun 2005 (RUPO) yang tercantum dalam Berita Acara No. 20 tanggal 31 Januari 2005 oleh Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, telah diputuskan dan disetujui hal-hal sebagai berikut:

a. Panin Sekuritas I Year 2003 Bonds

"Panin Sekuritas I Year 2003 Bonds", with a nominal value of Rp 100,000 million, matures within 5 years until September 18, 2008 with fixed interest rate of 14.25% per annum. The issuance of these bonds became effective by Bapepam's letter No. S-2222/PM/2003 dated September 8, 2003. These bonds are listed in the Surabaya Stock Exchange on September 19, 2003.

Interest is paid quarterly, starting from December 18, 2003, with a final payment date of September 18, 2008 which is also the principal payment date. PS has a right to buy back the bonds which are not yet due one year after issuance.

The right of the bondholders are pari-passu, without preference, in relation to the rights of the existing or future creditors of PS.

PS does not provide a sinking fund in accordance with its plan to maximize the usage of funds obtained from this bond issuance.

Based on the rating provided by PT Kasnic Credit Rating Indonesia on February 1, 2005, the bonds obtained rating A (Single A).

b. Panin Sekuritas II Year 2005 Bonds

Panin Sekuritas II Year 2005 Bonds with a value of Rp 75,000 million consist of:

- Series A with a value Rp 25,000 million, has a term of 370 days with fixed interest rate of 10.50% per annum.
- Series B bonds with a value of Rp 50,000 million has a term of 2 years with fixed interest rate of 11.625% per annum.

On February 28, 2005, the subsidiary obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam through letter No. S-432/PM/2005. All of those bonds has been listed on the Surabaya Stock Exchange

Based on the minutes of Panin Sekuritas I Year 2005 Bond Holders Meeting as stated in deed No. 20 dated January 31, 2005 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, the bond holders has decided and agreed to:

- a. Penerbitan Obligasi Panin Sekuritas II Tahun 2005 dengan memberikan jaminan sebesar 100% dari jumlah obligasi terhutang, dan memberikan jaminan yang serupa kepada Pemegang Obligasi Panin Sekuritas I (Obligasi I) sebesar 100% dari jumlah terhutang. Jaminan tersebut akan diberikan secara pari-passu, sekurang-kurangnya 100% dari jumlah obligasi atau sekurang-kurangnya Rp 175.000 juta, secara proporsional untuk masing-masing obligasi. Jaminan tersebut berupa portofolio efek, apabila tidak mencukupi, anak perusahaan akan memberikan jaminan piutang margin, kas dan setara kas, dan jaminan lainnya yang disepakati oleh Wali Amanat.
- b. Pada tanggal 1 Pebruari 2005 memberikan kuasa kepada Wali Amanat untuk mengadakan perubahan-perubahan perjanjian pewaliamanatan sehubungan dengan pemberian jaminan Obligasi I.

Berdasarkan pemeringkatan ulang yang dilakukan oleh PT Kasnic Credit Rating Indonesia pada tanggal 10 Mei 2006, seluruh Obligasi Panin Sekuritas memperoleh peringkat A (Single A).

- a. Provide 100% guarantee on the total outstanding balance of the Panin Sekuritas II Year 2005 Bonds and Panin Sekuritas I Bonds (Bonds I) to bondholders. Such guarantee is given on a pari-passu basis, which at least covers 100% of the total bonds issued or at least Rp 175,000 million, in proportion to each respective bond. The guarantee is in the form of securities or if not sufficient, the subsidiary will provide additional guarantee in the form of margin receivables, cash and cash equivalents and other guarantee upon approval by the Trustee.
- b. On February 1, 2005, provide authority to the Trustee to make amendments in the trustee agreement in relation to the provision of guarantee on Bonds I.

Based on the rating provided by PT Kasnic Credit Rating Indonesia on May 10, 2006, all of the Panin Sekuritas Bonds received an A rating (single A).

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

Merupakan pinjaman yang diterima Bank dan Clipan dalam mata uang Rupiah dan valuta asing dengan rincian sebagai berikut:

	Jangka waktu/ Period	2006	
		Tingkat bunga rata-rata/ Average annual interest rate	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million
Bank			
Rupiah			
Bank Indonesia	3 - 20 tahun/years	6,81%	164
Pinjaman dari Departemen Keuangan Republik Indonesia	12 tahun/years	-	106
			<u>270</u>
Dollar Amerika Serikat			
Pinjaman dari bank lain	1 - 3 bulan/months	5,84%	810.270
Pinjaman dari lembaga keuangan non bank	5 tahun/years	LIBOR 6 bulan/months + 2,6%	180.060
			<u>990.600</u>
Sub jumlah			
Clipan			
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	1 - 3 tahun/years	12,50% - 13,50%	61.750
PT Bank Mandiri Tbk	4,5 tahun/years	17,00% - 17,75%	7.793
			<u>69.543</u>
Jumlah			<u>1.060.143</u>

21. BORROWINGS

This account represents borrowings by the Bank and Clipan in Rupiah and foreign currencies with details as follows:

Bank
Rupiah
Bank Indonesia
Ministry of Finance of Republic of Indonesia
United States Dollar
Other banks
Non bank financial institution
Sub total
Clipan
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk
Total

		2005		
		Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata/ Average annual interest rate	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million
Bank				
Rupiah				
Bank Indonesia	3 - 20 tahun/years	6,36%	615	
Pinjaman dari Departemen Keuangan Republik Indonesia	12 tahun/years	-	141	
			<u>756</u>	
Dollar Amerika Serikat				
Pinjaman dari bank lain	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	4,90%	196.600	
Sub jumlah			197.356	
Clipan				
PT Bank Central Asia Tbk - Rupiah	2 tahun/years	13,00%	20.083	
Jumlah			<u>217.439</u>	
				Bank
				Rupiah
				Bank Indonesia
				Ministry of Finance
				of Republic of
				Indonesia
				United States Dollar
				Other banks
				Sub total
				Clipan
				PT Bank Central Asia Tbk - Rupiah
				Total

Bank

- Pinjaman dari Bank Indonesia merupakan kredit likuiditas dalam rangka Kredit Pemilikan Rumah Sederhana (KPRS), Kredit Koperasi Kepada Para Anggota (KKPA) dan pinjaman dalam rangka *Agricultural Financing Project (AFP)*.
- Pinjaman dari Departemen Keuangan Republik Indonesia merupakan pinjaman untuk KPRS.
- Rincian pinjaman dari bank lain dalam Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

Bank

- Borrowings from Bank Indonesia represent liquidity borrowings for small housing loans (KPRS), loans to primary cooperative members (KKPA) and loans in relation to the *Agricultural Financing Project (AFP)*.
- Borrowings from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia represent borrowings for small housing loans (KPRS).
- Borrowings from other banks in United States Dollar are as follows:

		2006			
		Jumlah fasilitas/ Total facilities	Jatuh tempo/ Maturity dates	Tingkat bunga/ Interest rate	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million
Bank of New York, Singapura - Cayman Islands	USD	30.000.000	17 Januari/January 17, 2007	5,85%	270.090
Standard Chartered, New York - Cayman Islands	USD	10.000.000	26 Januari/January 26, 2007	5,85%	90.030
JP Morgan Chase, Singapura - Cayman Islands	USD	10.000.000	27 Maret/March 27, 2007	5,82%	90.030
Wachovia Bank, New York - Cayman Islands	USD	10.000.000	26 Januari/January 26, 2007	5,80%	90.030
DBS Bank, Singapura - Cayman Islands	USD	10.000.000	26 Januari/January 26, 2007	5,81%	90.030
Bank of New York, Singapura - Cayman Islands	USD	20.000.000	26 Januari/January 26, 2007	5,85%	180.060
Jumlah/Total					<u>810.270</u>

		2005			
		Jumlah fasilitas/ Total facilities	Jatuh tempo/ Maturity dates	Tingkat bunga/ Interest rate	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million
ING Bank, Brussels - Cayman Islands	USD	10.000.000	31 Juli/July 31, 2006	5,13%	98.300
Bank of New York, Singapura - Cayman Islands	USD	10.000.000	22 Februari/ February 22, 2006	4,67%	98.300
Jumlah/Total					<u>196.600</u>

d. Pinjaman dari Lembaga Keuangan Non Bank

Pada tanggal 14 Maret 2006 Bank memperoleh pinjaman luar negeri jangka panjang dari DEG-Deutsche Investitionsund Entwicklungsgesellschaft mbH yang merupakan anggota dari KFW Bankengruppe sebesar US\$ 20 juta jatuh tempo 15 Maret 2011 dengan tingkat suku bunga LIBOR 6 bulan plus 2,6% per tahun. Perolehan pinjaman tersebut telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia sesuai dengan surat No. 8/51/Dint tanggal 2 Maret 2006.

Clipan

a. PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 8 April 2004, Clipan memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000 juta dari PT Bank Central Asia Tbk dalam bentuk fasilitas *Installment Loan*. Clipan memberikan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 105% dari jumlah hutang pokok fasilitas kredit.

Berdasarkan surat BCA No. 412/BMK/2004 tanggal 17 Mei 2004 suku bunga pinjaman sebesar 12,5% per tahun untuk jangka waktu 12 bulan, 13% per tahun untuk jangka waktu 24 bulan, dan 13,5% per tahun untuk jangka waktu 36 bulan.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 1259/GBK/2006 tanggal 20 Oktober 2006 dari PT Bank Central Asia Tbk, Clipan mendapatkan fasilitas kredit installment Loan 2 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000 juta untuk kebutuhan modal kerja dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan suku bunga 13,5% flat serta biaya provisi sebesar 0,75% flat sekali bayar sesuai plafon kredit. Clipan memberikan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 105% dari jumlah hutang pokok fasilitas kredit.

d. Borrowing from a Non-Bank Financial Institution

On March 14, 2006, the Bank obtained a long-term loan from DEG-Deutsche Investitionsund Entwicklungsgesellschaft mbH, a member of KFW Bankengruppe, amounting to US\$ 20 million, maturing on March 15, 2011 with an annual interest rate of six-month LIBOR plus 2.6% per annum. Such loan has been approved by Bank Indonesia as stated in letter No. 8/51/Dint dated March 2, 2006.

Clipan

a. PT Bank Central Asia Tbk

On April 8, 2004 Clipan obtained a loan facility (*Installment Loan*) amounting to Rp 50,000 million from PT Bank Central Asia Tbk. Clipan provided collaterals in the form of consumer financing receivables granted to third parties at 105% of total outstanding loan principal.

Based on BCA letter No. 412/BMK/2004 dated May 17, 2004, interest rate of the loan is 12.5% per annum for 12 months, 13% per annum for 24 months and 13.5% per annum for 36 months.

Based on the Announcement Letter on Loans Granted from PT Bank Central Asia Tbk No. 1259/GBK/2006 dated October 20, 2006, Clipan obtained an Installment Loan 2 facility amounting to Rp 100,000 million for working capital with a maturity period of 3 years and bears interest at a fixed rate of 13.5% and provision rate of 0.75 % for each, in accordance with the credit plafond. Clipan provided collateral in the form of consumer financing receivables from third parties amounting to 105% of the outstanding loan credit facility.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 Januari 2006, Clipan memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 juta dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam bentuk fasilitas KMK Revolving dengan aflopend per batch disbursement sebagai tambahan modal kerja untuk pembiayaan alat berat dan/atau kendaraan merk Mitsubishi. Tingkat bunga tetap ditentukan berdasarkan jangka waktu pelunasan yaitu sebesar 17% per tahun untuk jangka waktu 12 bulan, 17,25% per tahun untuk jangka waktu 24 bulan dan 17,75% per tahun untuk jangka waktu 36 bulan. Clipan memberikan jaminan fidusia berupa piutang kepada *end user*.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) No. CBC.OTO/105/2006 jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang menjadi 4,5 tahun terhitung sejak 27 Januari 2006 sampai dengan 26 Juli 2010. Tingkat bunga per tahun untuk kendaraan (mobil) dengan jangka waktu 1 tahun, 2 tahun dan 3 tahun masing-masing sebesar 15%, 15,25% dan 15,50%. Sedangkan tingkat bunga pertahun untuk alat berat dengan jangka waktu 1 tahun, 2 tahun dan 3 tahun masing-masing sebesar 15,50%, 15,75% dan 16%. Perubahan suku bunga tersebut berlaku untuk pencairan terhitung sejak 22 Nopember 2006.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu yang harus dipenuhi oleh Clipan.

Pinjaman yang diterima Bank dan Clipan berdasarkan sisa jangka waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2006			2005			
	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total		Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total		
	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	
< 1 bulan	3.077	720.240	723.317	-	-	-	< 1 month
> 1 - 3 bulan	6.228	90.030	96.258	-	-	-	> 1 - 3 months
> 3 - 12 bulan	20.884	-	20.884	423	196.600	197.023	> 3 - 12 months
> 1 - 5 tahun	39.399	180.060	219.459	20.145	-	20.145	> 1 - 5 years
> 5 tahun	225	-	225	271	-	271	> 5 years
Jumlah	69.813	990.330	1.060.143	20.839	196.600	217.439	Total

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On January 25, 2006, Clipan obtain a credit facility at a maximum amount of Rp 200,000 million from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of Revolving Working Capital Loan (KMK) on a per batch disbursement to increase working capital to finance the purchase of heavy machineries and/or Mitsubishi's four-wheeled vehicles. Fixed interest rates which are established based on maturity periods amounted to 17% per annum for 12 months, 17.25% per annum for 24 months and 17.75% per annum for 36 months. Clipan provides fiduciary guarantee in the form of receivables to end user.

Based on the Notice of Loan Granted No. CBC.OTO/105/ 2006, the loan period was rescheduled to be 4.5 years, from January 27, 2006 up to July 26, 2010. Interest rate per year for vehicle (car) with a period of 1 year, 2 years and 3 years are 15%, 15.25% and 15.50%, respectively. Whereas interest rate per year for heavy equipment with loan periods of 1 year, 2 years and 3 years are 15.50%, 15.75% and 16%, respectively. Interest rate changes are effective for loan drawdown starting November 22, 2006.

The loan agreement includes certain requirements that should be met by Clipan.

Borrowings based on remaining period until maturity are as follows:

22. HUTANG PAJAK

	2006	2005
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank		
Pajak Kini (Catatan 39)	154.518	26.912
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	3.770	2.997
Pasal 23/26	32.202	46.291
Anak Perusahaan		
Pajak Kini	6.800	3.121
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	1.873	1.024
Pasal 23/26	1.607	1.493
Pasal 25	1.310	1.874
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	181	67
Jumlah	<u>202.261</u>	<u>83.779</u>

22. TAXES PAYABLE

Bank	
Corporate income tax (Note 39)	
Income tax	
Article 21	
Articles 23/26	
Subsidiaries	
Corporate income tax	
Income tax	
Article 21	
Articles 23/26	
Articles 25	
Value Added Tax - Net	
Total	

Pada tanggal 20 Desember 2005 Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 23 tahun 1995 dimana jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp 16.400 juta. Bank mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut dengan surat No.024/DIR/EXT/06 tanggal 17 Maret 2006

On December 20, 2005, the Bank received Tax Underpayment Decision Letter (SKPKB) for its 1995 corporate income tax article 23 amounting to Rp 16,400 million. The Bank has filed and appealed on such SKPKB with letter No.024/DIR/EXT/06 dated March 17, 2006.

23. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang lazim dalam kegiatan usaha bank yang memiliki risiko kredit adalah sebagai berikut:

23. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Estimated losses on commitments and contingencies in the normal course of banking activities that have credit risk are as follows:

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Fasilitas kredit belum digunakan	42.374	-	Unused facilities
Bank garansi	1.509	1.134	Bank guarantees
Letters of credit	479	23.396	Letters of credit
Valuta asing			Foreign currencies
Letters of credit	28.713	5.130	Letters of credit
Fasilitas kredit belum digunakan	1.557	-	Unused facilities
Bank garansi	252	67	Bank guarantees
Pemberian jaminan perkapalan	67	-	Shipping guarantees
Jumlah	<u>74.951</u>	<u>29.727</u>	Total

Kolektibilitas transaksi komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 dikelompokkan sebagai berikut:

The commitments and contingencies transactions bearing credit risk as of December 31, 2006 and 2005 are classified as follows:

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Lancar	5.108.140	292.648	Current
Dalam perhatian khusus	14.454	76.016	Special mention
Kurang lancar	162.561	-	Substandard
Diragukan	273	-	Doubtful
Macet	1.439	-	Loss
Jumlah	5.286.867	368.664	Total
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(74.951)	(29.727)	Estimated losses on commitments and contingencies
Bersih	5.211.916	338.937	Net

Mutasi estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The changes in the estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	2006			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	24.530	5.197	29.727	Balance at beginning of year
Penambahan dalam tahun berjalan	42.832	26.056	68.888	Provision during the year
Selisih kurs penjabaran	-	(664)	(664)	Exchange rate differences
Penghapusan	(23.000)	-	(23.000)	Write off
Saldo akhir tahun	44.362	30.589	74.951	Balance at end of year

	2005			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	24.232	3.514	27.746	Balance at beginning of year
Penambahan dalam tahun berjalan	298	1.417	1.715	Provision during the year
Selisih kurs penjabaran	-	266	266	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	24.530	5.197	29.727	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian transaksi komitmen dan kontinjensi yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak dipenuhinya kewajiban komitmen dan kontinjensi oleh nasabah.

Management believes that the estimated losses on commitments and contingencies is adequate to cover the losses, which might arise from the customers' failure to meet their respective estimated obligations.

24. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

24. OTHER LIABILITIES

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank			Bank
Setoran angsuran pinjaman dalam proses penyelesaian	330.811	248.093	Loan installment payments in process of settlement
Setoran jaminan	108.493	65.606	Marginal deposits
Pendapatan diterima di muka	93.397	75.226	Income received in advance
Bunga yang masih harus dibayar	82.487	117.962	Accrued interest payable
Kewajiban imbalan pasca kerja (Catatan 41b)	36.191	28.635	Post-employment benefits obligation (Note 41b)
Kewajiban pada pihak ketiga	18.181	14.651	Payables to third parties
Kewajiban manfaat pensiun (Catatan 41a)	1.340	3.029	Pension benefits obligation (Note 41a)
Lainnya	186	498	Others
Sub jumlah	671.086	553.700	Sub total
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Hutang nasabah	325.647	114.082	Payables to customers
Premi yang belum merupakan pendapatan (Catatan 2w)	64.472	59.073	Unearned premiums (Note 2w)
Pendapatan premi asuransi ditangguhkan (Catatan 2w)	39.776	40.377	Deferred premium income (Note 2w)
Estimasi klaim retensi sendiri	21.832	22.906	Estimated own retention claims
Hutang lembaga kliring dan penjaminan (Catatan 16)	40.748	18.279	Payable to Indonesia Clearing and Guarantee Institution (Note 16)
Rekening nasabah	16.708	16.540	Customer accounts
Kewajiban imbalan pasca kerja (Catatan 41b)	9.656	7.350	Post-employment benefits obligation (Note 41b)
Lainnya	24.109	20.564	Others
Sub Jumlah	542.948	299.171	Sub total
Jumlah	1.214.034	852.871	Total

Setoran Angsuran Pinjaman dalam Proses Penyelesaian

Setoran angsuran pinjaman dalam proses penyelesaian merupakan titipan dari nasabah atas penyelesaian kredit yang diberikan yang sampai dengan tanggal neraca secara legal masih dalam penyelesaian.

Setoran Jaminan

Merupakan setoran jaminan transaksi L/C, bank garansi dan sewa *safe deposit*.

Pendapatan Diterima Dimuka

Merupakan pendapatan provisi kredit yang diterima dan belum diamortisasi dan pendapatan bunga diterima dimuka.

Loan Installment Payments in Process of Settlement

Loan installment payments in process of settlement represents payments from customers for settlement of loans, which legal documents are still in process as of balance sheet dates.

Marginal Deposits

Represents marginal deposits on L/C transactions, bank guarantee and safe deposit rentals.

Income Received in Advance

Represents unamortized fees on loans and unearned interest income.

Bunga yang Masih Harus Dibayar

Merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan, pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi.

Hutang Nasabah

Merupakan hutang PS kepada nasabah atas transaksi efek.

Pendapatan Premi Asuransi Ditangguhkan

Merupakan premi diterima dimuka AMAG atas pertanggungan dengan periode lebih dari satu tahun setelah memperhitungkan komisi yang dibayar.

Accrued Interest Payable

Represents interest payable on deposits, borrowings, securities issued and subordinated bonds.

Payables to Customers

Represents payables of PS to its customers on securities trading transactions.

Deferred Premium Income

Represents premiums received in advance by AMAG on insurance contracts with periods of more than one year after calculating commissions paid.

25. OBLIGASI SUBORDINASI – BERSIH

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank dengan perincian sebagai berikut:

	2006 Rp Juta/ Rp Million
Nilai nominal	1.300.000
Obligasi yang dibeli kembali *)	(19.576)
Diskonto yang belum diamortisasi	(8.028)
Bersih	<u>1.272.396</u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun	14%

*) Obligasi yang dibeli kembali merupakan obligasi yang dibeli oleh anak perusahaan dengan tujuan untuk dijual kembali.

Amortisasi diskonto untuk tahun 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 5.667 juta.

Pada tanggal 5 Juni 2003 Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Panin I Tahun 2003 sebesar Rp 1,3 triliun. Wali amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Obligasi subordinasi berjangka waktu 10 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2013 atau dalam jangka waktu lebih awal jika dilaksanakan opsi beli. Tingkat bunga obligasi subordinasi menggunakan tingkat bunga tetap sebesar 14% per tahun untuk tahun ke-1 sampai dengan ke-5, dan sebesar 23% per tahun untuk tahun ke-6 sampai ke-10.

25. SUBORDINATED BONDS – NET

This account represents subordinated bonds issued by the Bank with details as follows:

	2005 Rp Juta/ Rp Million	
Nilai nominal	1.300.000	Nominal value
Obligasi yang dibeli kembali *)	(9.000)	Bonds repurchased *)
Diskonto yang belum diamortisasi	(13.695)	Unamortized discount
Bersih	<u>1.277.305</u>	Net
Tingkat bunga rata-rata per tahun	14%	Average annual interest rates

*) Bonds repurchased represent bonds purchased by subsidiaries for resell purposes.

Amortization of discount in 2006 and 2005 each amounted to Rp 5,667 million.

On June 5, 2003 the Bank issued Subordinated Bank Panin I Year 2003 Bonds amounting to Rp 1.3 trillion. The trustee for the subordinated bonds issued is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

These subordinated bonds have a term of 10 years, maturing on June 18, 2013 or earlier if the call options are exercised. The subordinated bonds yield fixed interest rates at 14% per annum from the 1st to 5th year and 23% per annum from the 6th to 10th year.

Bank mempunyai hak untuk melakukan pelunasan awal seluruh pokok obligasi subordinasi melalui wali amanat (opsi beli) pada ulang tahun ke-5 sejak tanggal emisi, setelah memperoleh persetujuan Bank Indonesia.

Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan setiap triwulan mulai 18 September 2003 dan terakhir pada tanggal 18 Juni 2013, atau tanggal yang lebih awal jika terjadi opsi beli pada ulang tahun tanggal emisi tahun ke-5.

Dalam hal terjadi penutupan usaha, pembagian harta kekayaan Bank hasil likuidasi untuk pembayaran jumlah terhutang oleh Bank kepada pemegang obligasi subordinasi hanya akan dibayarkan setelah dipenuhinya seluruh kewajiban pembayaran Bank kepada hutang senior. Hak tagih sehubungan dengan obligasi subordinasi menempati peringkat paripassu tanpa preferensi di antara para pemegang obligasi subordinasi tetapi menempati prioritas terhadap hak tagih para pemegang semua kelompok modal sendiri Bank termasuk para pemegang saham preferen Bank (jika ada).

Dalam perjanjian perwaliamanatan Bank tidak diwajibkan membentuk *sinking fund* untuk pelunasan obligasi subordinasi, namun Bank Indonesia meminta Bank untuk membentuk *sinking fund* dalam rangka perencanaan sumber dana pengembalian obligasi subordinasi. Bank membentuk *sinking fund* dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia atau obligasi Pemerintah atau instrumen lainnya yang mudah dicairkan. Dana tersebut disajikan pada akun *sinking fund* untuk pelunasan obligasi subordinasi. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 obligasi pemerintah masing-masing sebesar Rp 900.000 juta dan Rp 600.000 juta telah disisihkan sebagai *sinking fund* (Catatan 6 dan 15). *Sinking fund* tersebut disimpan oleh Bank.

Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 9 Oktober 2006 No. 433/PEF-Dir/IX/2006, peringkat obligasi subordinasi Bank Panin I Tahun 2003 untuk periode 5 Oktober 2006 sampai dengan 1 September 2007 adalah idA- (Single A-).

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR), obligasi subordinasi diperhitungkan sebagai modal pelengkap.

The Bank has the right to redeem all of the subordinated bonds through the trustee (call option) in its fifth anniversary from issuance date, after receiving approval from Bank Indonesia.

Interest is paid quarterly starting from September 18, 2003 and the last interest coupon will be paid on June 18, 2013 or earlier if call option is exercised on the 5th year from the date of issuance.

In the event of liquidation, any proceeds from the liquidation process will only be applied to the outstanding amount due to the subordinated bondholders after all payment of obligation to senior debts have been made. Claims in regard to subordinated bonds are ranked paripassu without any preferences among subordinated bondholders, yet prioritized against the rights of the Bank's shareholders, including preferred shareholders (if any).

Based on the trustee's agreement, the Bank has no obligation to create a sinking fund for repayment of the subordinated bonds, however a sinking fund was requested by Bank Indonesia as a source of repayment for the subordinated bonds. The Bank has established a sinking fund in the form of Certificates of Bank Indonesia or Government bonds or other liquid securities. The sinking fund is presented as sinking fund for repayment of subordinated bonds account in the balance sheets. As of December 31, 2006 and 2005, government bonds earmarked for the sinking fund amounted to Rp 900,000 million and Rp 600,000 million, respectively (Notes 6 and 15). The sinking fund is held by the Bank.

Based on PT Pefindo's letter No. 433/PEF-Dir/IX/2006, dated October 9, 2006, subordinated bonds Bank Panin I Year 2003 for the period October 5, 2006 until September 1, 2007 has a rating of idA- (Single A-).

For the purpose of calculating the Capital Adequacy Ratio (CAR), the subordinated bonds are classified as supplementary capital.

26. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN

26. MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan:			a. Minority interests in net assets of subsidiaries:
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	270.596	246.648	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Panin Sekuritas Tbk	126.370	91.908	PT Panin Sekuritas Tbk
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	103.777	93.434	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
Jumlah	500.743	431.990	Total
b. Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan:			b. Minority interests in net income of subsidiaries:
PT Panin Sekuritas Tbk	37.702	18.971	PT Panin Sekuritas Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	30.222	32.104	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	10.342	6.878	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
Jumlah	78.266	57.953	Total

27. MODAL SAHAM

27. CAPITAL STOCK

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Based on report from the Securities' Administration Bureau, the Bank's stockholders as of December 31, 2006 and 2005, are as follows:

Nama pemegang saham	2006			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capital stock Rp Juta/ Rp Millions	
PT Panin Life Tbk	9.057.759.544	45,10%	905.776	PT Panin Life Tbk
Votraint No. 1103 PTY Ltd.	5.827.133.793	29,02%	582.713	Votraint No. 1103 PTY Ltd.
Dewan Komisaris - Bambang Winarno	4.247	-	-	Board of Commissioners - Bambang Winarno
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	5.196.894.382	25,88%	519.690	Others (below 5% each)
Jumlah	20.081.791.966	100,00%	2.008.179	Total
Nama pemegang saham	2005			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capital stock Rp Juta/ Rp Millions	
PT Panin Life Tbk	6.777.068.798	42,18%	677.707	PT Panin Life Tbk
Votraint No. 1103 PTY Ltd.	4.658.751.934	29,00%	465.875	Votraint No. 1103 PTY Ltd.
Dewan Komisaris - Bambang Winarno	3.398	-	-	Board of Commissioners - Bambang Winarno
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	4.629.609.443	28,82%	462.961	Others (below 5% each)
Jumlah	16.065.433.573	100,00%	1.606.543	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan No. 29 tanggal 27 September 2006, dibuat di hadapan Benny Kristianto S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- Melakukan Penawaran Umum Terbatas VII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan disertai dengan penerbitan Waran Seri IV,
- Jumlah saham yang telah dikeluarkan Perseroan terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2006 berjumlah 20.081.791.966 saham.

Akta tersebut telah dilaporkan ke Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 19 Oktober 2006 No. W7-HT.01.04-2606 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 19 Desember 2006 No. 1308, Tambahan No. 101.

Jumlah waran yang beredar pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebanyak 4.016.358.393 Waran Seri IV yang diterbitkan melalui Penawaran Umum Terbatas VII. Periode pelaksanaan Waran Seri IV adalah sejak tanggal 15 Januari 2007 dan berakhir tanggal 10 Juli 2009, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per saham.

Agio saham merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas (*right issue*), pelaksanaan waran, pembagian dividen saham dan *swap share* dengan perincian sebagai berikut:

	Rp Juta/ Rp Million
Saldo 31 Desember 2005	1.251.719
Penerimaan dari penawaran umum terbatas VII saham kepada masyarakat sebanyak 4.016.358.393 saham dengan harga penawaran Rp 350 per saham	1.405.725
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 4.016.358.393 saham	(401.636)
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penawaran terbatas VII kepada masyarakat	(13.234)
Saldo 31 Desember 2006	<u>2.242.574</u>

Based on Statement Deed No. 29 dated September 27, 2006, of Benny Kristianto S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved among others, the following:

- Carry out a Limited Public Offering VII with Pre-emptive Rights with the issuance of Series IV Warrants,
- Total number of shares to be issued by the Company from August 31, 2006 is 20,081,791,966 shares.

Such Deed has been reported to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on October 19, 2006 with letter No. W7-HT.01.04-2606 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1308, Supplement No. 101 dated December 19, 2006.

The total outstanding warrants as of December 31, 2006 amounted to 4,016,358,393 Series IV Warrants which were issued through the Limited Public Offering VII. Those warrants can be executed from January 15, 2007 up to July 10, 2009, with an exercise price of Rp 400 per share.

The additional paid-in capital represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, rights issues, exercise of warrants, stock dividends and share swap, with details as follows:

Balance as of December 31, 2005
Received from limited public offering VII of 4,016,358,393 shares with par value of Rp 350 per share
Amount recorded as issued and paid-up capital from issuance of 4,016,358,393 shares
Share issuance cost in connection with Limited Public Offering VII
Balance as of December 31, 2006

28. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Merupakan selisih antara ekuitas AMAG yang menjadi bagian Perusahaan sesudah pengeluaran saham dengan nilai ekuitas AMAG sebelum pengeluaran saham, sehubungan dengan penawaran umum saham AMAG kepada masyarakat sebanyak 240.000.000 saham yang mengakibatkan persentase pemilikan Perusahaan atas saham AMAG menurun dari 49,74% menjadi 39,79% (Catatan 1b).

28. DIFFERENCE DUE TO CHANGE OF EQUITY IN SUBSIDIARY

Represents difference between the Bank's interest in the equity of AMAG before and after issuance of AMAG's 240,000,000 shares to the public which resulted to a reduction in the Bank's percentage of ownership from 49.74% to 39.79% (Note 1b).

29. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

2006

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 99 tanggal 29 Juni 2006 dari Benny Kristianto, SH notaris di Jakarta telah ditetapkan sebagai berikut:

- a. Bank tidak membayar dividen
- b. Sejumlah Rp 20.000 juta digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank.

2005

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 29 tanggal 24 Juni 2005 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta telah diputuskan

- a. Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 20.000 juta.
- b. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 449.832 juta atau Rp 28 per saham dengan rincian sebagai berikut:
 - Sejumlah Rp 321.309 juta telah dibagikan sebagai dividen interim kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Bank pada tanggal 31 Maret 2005.
 - Sejumlah Rp 128.523 juta dibagikan sebagai dividen final bagi para pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Bank pada tanggal 21 Juli 2005.

29. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

2006

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 99 dated June 29, 2006 of Benny Kristianto, SH notary in Jakarta, the stockholders approved the following :

- a. The Bank will not distribute dividends
- b. The amount of Rp 20,000 million will be appropriated as general reserve according to the Bank's Articles of Association.

2005

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 29 dated June 24, 2005 of Veronica Lily Dharma, S.H., notary in Jakarta, the stockholders have approved the following:

- a. The appropriation of general reserve amounting to Rp 20,000 million.
- b. The distribution of cash dividends amounting to Rp 449,832 million or Rp 28 per share with details as follows:
 - Distribution of Rp 321,309 million as interim dividends to stockholders whose names are recorded in the Bank's stockholder registry of as of March 31, 2005.
 - Distribution of final dividends amounting to Rp 128,523 million to stockholders whose names are recorded in the Bank stockholders registry as of July 21, 2005.

30. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH

30. INTEREST EARNED

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Giro	32.662	16.790	Demand deposits
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
Call money	77.134	20.720	Call money
Kredit	448	208	Loans
Deposito berjangka	65	-	Time deposit
Efek-efek			Securities
Obligasi	705.313	948.873	Bonds
Sertifikat Bank Indonesia	230.862	5.362	Certificates of Bank Indonesia
Wesel tagih	6.201	501	Export drafts
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.703	4.158	Securities purchased with agreement to resell
Reksadana	-	33.982	Mutual funds
Kredit			Loans
Pinjaman tetap	1.634.400	1.105.189	Fixed loans
Pinjaman rekening koran	522.383	261.953	Demand loans
Pembiayaan bersama	18.468	20.507	Syndicated loans
Kredit lainnya	11.018	4.623	Other loans
Anjak piutang	1.404	2.548	Factoring receivables
Lainnya			Others
Sewa guna usaha	74.155	77.764	Leasing income
Pembiayaan konsumen	48.992	55.535	Consumer financing
Lainnya	15.123	10.576	Others
Jumlah	3.380.331	2.569.289	Subtotal
Valuta asing			Foreign currencies
Giro	5.391	2.177	Demand deposits
Penempatan pada bank lain			Placements with other banks
Call money	157.866	31.879	Call money
Deposito berjangka	314	-	Time deposit
Efek-efek			Securities
Obligasi	88.517	63.447	Bonds
Wesel tagih	5.419	1.247	Export drafts
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	668	-	Securities purchased with agreement to resell
Kredit			Loans
Pinjaman tetap	123.350	141.184	Fixed loans
Pembiayaan bersama	10.528	5.484	Syndicated loans
Kredit lainnya	4.401	3.034	Other loans
Pinjaman rekening koran	757	14	Demand loans
Lainnya	3.544	958	Others
Jumlah	400.755	249.424	Subtotal
Jumlah Pendapatan Bunga	3.781.086	2.818.713	Total Interest Earned

31. BEBAN BUNGA

31. INTEREST EXPENSE

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Simpanan			Deposits
Deposito berjangka	1.428.653	1.021.575	Time deposits
Tabungan	242.777	217.115	Savings deposits
Giro	91.256	68.394	Demand deposits
Lainnya	-	1	Others
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Call money	117.691	86.198	Call money
Deposito berjangka	5.789	5.323	Time deposits
Giro	1.180	671	Demand deposits
Pinjaman yang diterima	32	59	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan			Securities issued
Obligasi subordinasi	185.886	184.683	Subordinated bonds
Obligasi	-	7.523	Bonds
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.762	23.458	Securities sold with agreements to repurchase
Lainnya	44.321	50.968	Others
Jumlah	2.119.347	1.665.968	Total
Valuta Asing			Foreign currencies
Simpanan			Deposits
Giro	76.856	49.095	Demand deposits
Deposito berjangka	62.542	26.621	Time deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Call money	284	191	Call money
Giro	23	9	Demand deposits
Deposito berjangka	1	-	Time deposits
Pinjaman yang diterima	13.629	15.966	Borrowings
Lainnya	-	29	Others
Jumlah	153.335	91.911	Total
Jumlah Beban Bunga	2.272.682	1.757.879	Total Interest Expense

32. KEUNTUNGAN BERSIH PENJUALAN EFEK

32. NET GAIN ON SALE OF SECURITIES

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba penjualan efek obligasi	211.643	14.888	Net gain on sale of bonds
Laba penjualan efek lainnya	30.484	21.815	Net gain on sale of other securities
Jumlah	242.127	36.703	Total

33. PENDAPATAN UNDERWRITING

Merupakan pendapatan premi AMAG dengan perincian sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Premi bruto	179.901	161.534
Premi reasuransi	(18.908)	(13.889)
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(5.399)	(8.606)
Jumlah Pendapatan Underwriting	<u>155.594</u>	<u>139.039</u>

33. UNDERWRITING INCOME

Represents premium revenue of AMAG as follows:

Gross premiums
Reinsurance premiums
Net increase in unearned premiums
Total Underwriting Income

34. PROVISI DAN KOMISI SELAIN KREDIT – BERSIH

	2006	2005
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Perantara perdagangan efek	39.264	16.097
Transaksi ekspor - impor	17.786	8.820
Kiriman uang	10.784	9.054
Asuransi	10.762	14.709
Lainnya - bersih	(2.802)	(1.652)
Jumlah	<u>75.794</u>	<u>47.028</u>

34. COMMISSIONS AND FEES FROM TRANSACTIONS OTHER THAN LOANS – NET

Securities brokerage
Export - import transactions
Money transfers
Insurance
Others - net

Total

35. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN - LAINNYA

	2006	2005
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pembiayaan transaksi nasabah	60.167	33.335
Pendapatan jasa administrasi	50.151	36.929
Pembayaran kartu kredit	11.327	6.284
Manajer investasi	9.789	8.810
Buku cek/giro	8.740	7.469
Jasa bank lainnya	8.218	5.680
Pendapatan komisi (Catatan 52)	2.189	11.658
Jasa penjamin emisi dan penjualan efek	174	78
Lainnya	28.549	21.903
Jumlah	<u>179.304</u>	<u>132.146</u>

35. OTHER OPERATING REVENUES - OTHERS

Customer's transaction financing
Administration fees
Credit card payments
Investment management
Cheque book fees
Other service fees
Commissions revenue (Note 52)
Fees on underwriting and sale of securities
Others

Total

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penyusutan dan amortisasi	148.596	96.935	Depreciation and amortization
Iklan	121.092	135.333	Advertising
Peralatan dan kebutuhan kantor	69.155	49.691	Office supplies and stationaries
Telepon, telex dan benda pos	49.918	39.489	Communication
Pemeliharaan dan perbaikan	32.902	47.436	Repairs and maintenance
Pajak	28.350	18.213	Taxes
Sewa	23.126	19.162	Rental
Honorarium	21.883	13.996	Honorarium
Premi asuransi	8.281	6.089	Insurance premium
Representasi dan sumbangan	7.203	5.281	Representation and donations
Lainnya	94.699	71.511	Others
Jumlah	605.205	503.136	Total

37. BEBAN TENAGA KERJA

37. PERSONNEL EXPENSES

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	193.964	149.469	Salaries and benefits
Gratifikasi dan bonus	40.977	28.414	Gratuities and bonuses
Pendidikan dan pelatihan	14.086	16.485	Training and education
Lainnya	15.815	12.119	Others
Jumlah	264.842	206.487	Total

38. BEBAN OPERASIONAL LAIN - LAINNYA

38. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban klaim	92.015	81.204	Claims expenses
Komisi	40.563	33.554	Commissions
Lainnya	47.252	43.450	Others
Jumlah	179.830	158.208	Total

Beban klaim, merupakan beban klaim (underwriting) AMAG dengan perincian sebagai berikut:

Claims expenses, represents claims expenses (underwriting) from AMAG, with details as follows:

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Klaim bruto	98.247	90.936	Gross claims
Klaim reasuransi	(5.157)	(17.443)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	(1.075)	7.711	Net increase (decrease) in estimated own retention claims
Jumlah Beban Klaim	92.015	81.204	Total Claim Expense

39. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Bank dan anak perusahaan terdiri dari:

	2006	2005
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pajak kini		
Bank	(292.820)	(167.700)
Anak perusahaan		
Clipan	(20.447)	(22.975)
AMAG	(1.058)	(1.150)
PS	(3.034)	(1.592)
Jumlah	(317.359)	(193.417)
Pajak Tangguhan		
Bank	3.359	4.597
Anak perusahaan		
Clipan	1.376	1.939
AMAG	48	496
PS	533	(222)
Jumlah	5.316	6.810
Jumlah	(312.043)	(186.607)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	1.042.322	750.359
Laba sebelum pajak - anak perusahaan	(152.655)	(122.118)
Laba sebelum pajak - Bank	889.667	628.241
Perbedaan temporer:		
Beban imbalan pasca kerja	7.556	4.984
Biaya emisi obligasi subordinasi	5.667	5.667
Penyusutan aktiva tetap	4.815	5.275
Penyisihan (pemulihan) penghapusan aktiva produktif selain kredit	(4.605)	3.610
Beban pensiun	(1.688)	(7.565)
Kenaikan nilai efek yang belum direalisasi	(548)	(210)
Biaya emisi obligasi	-	3.567
Jumlah	11.197	15.328

39. INCOME TAX

Tax benefit (expense) of the Bank and its subsidiaries consist of the following:

Current tax
The Bank
Subsidiaries
Clipan
AMAG
PS
Total
Deferred tax
The Bank
Subsidiaries
Clipan
AMAG
PS
Total
Total

Current Tax

A reconciliation between income before tax per statements of income and taxable income is as follows:

Income before tax per consolidated statements of income
Income before tax - subsidiaries
Income before tax - Bank
Temporary differences:
Post-employment benefit costs
Subordinated bond issuance costs
Depreciation of premises and equipment
Provision (reversal of provision) losses on earning assets other than loans
Pension costs
Unrealized gain on increase in value of securities
Bond issuance costs
Total

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non deductible expenses (non taxable income):
Penyisihan (pemulihan) penghapusan aktiva produktif selain kredit	74.418	(21.616)	Provision (reversal of provision) for losses on earning assets other than loans
Representasi, sumbangan dan denda	18.895	9.941	Representation, donations and penalties
Kenikmatan kepada karyawan	1.712	2.081	Employees' benefits in kind
Hasil sewa	(11.823)	(6.945)	Rental income
Penyisihan penurunan (kenaikan) nilai saham	(9.896)	1.075	Provision for decrease (increase) in value of shares of stocks
Dividen	(1.007)	(71)	Dividends received
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(478)	(1.309)	Equity in net income of associates
Imbalan jasa transaksi reksa dana	-	(68.903)	Profit sharing from mutual funds transactions
Lainnya	3.440	1.235	Others
	<u>75.261</u>	<u>(84.512)</u>	
Laba Kena Pajak - Bank	<u>976.125</u>	<u>559.057</u>	Taxable Income - Bank
Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:			The computations of current tax expense and current tax payable are as follows:
	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban pajak kini:			Current tax expense:
10% x Rp 50 juta	5	5	10% x Rp 50 million
15% x Rp 50 juta	8	8	15% x Rp 50 million
30% x Rp 976.025 juta tahun 2006, dan Rp 558.957 juta tahun 2005	<u>292.807</u>	<u>167.687</u>	30% x Rp 976,025 million in 2006, and Rp 558,957 million in 2005
Jumlah	<u>292.820</u>	<u>167.700</u>	Total
Dikurangi pajak dibayar di muka: Pasal 25	<u>(138.302)</u>	<u>(140.788)</u>	Prepaid income tax: Article 25
Hutang Pajak Kini - Bank (Catatan 22)	<u>154.518</u>	<u>26.912</u>	Current Tax Payable - Bank (Note 22)
Laba kena pajak dan pajak penghasilan Bank tahun 2005 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan oleh Bank ke Kantor Pelayanan Pajak.			The Bank's taxable income and corporate income tax in 2005 are in accordance with the annual corporate income tax returns filed by the Bank to the Tax Service Office.

Pada tahun 2006, Bank menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 1996 yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan karyawan, pajak yang dipotong dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp 16.193 juta. Bank telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut sebesar Rp 14.745 juta dengan surat No. 014/DIR/EXT/07 tanggal 29 Januari 2007.

In 2006, the Bank received several Tax Assessment Letters for the 1996 fiscal year which stated underpayment of corporate and employees income taxes, withholding taxes and value added taxes amounting to Rp 16,193 million. The Bank filed objection letters for those Tax Underpayment Assessment Letters amounting to Rp 14,745 million in its letter No. 014/DIR/EXT/07 dated January 29, 2007.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan Bank dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Bank and subsidiaries' deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari 2005/ January 1, 2005 Rp Juta/ Rp Million	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year Rp Juta/ Rp Million	31 Desember 2005/ December 31, 2005 Rp Juta/ Rp Million	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year Rp Juta/ Rp Million	31 Desember 2006/ December 31, 2006 Rp Juta/ Rp Million	
Bank						The Bank
Kewajiban imbalan pasca kerja	7.095	1.495	8.590	2.267	10.857	Post-employment benefits obligations
Biaya emisi obligasi subordinasi	(5.808)	1.700	(4.108)	1.700	(2.408)	Subordinated bond issuance costs
Penyusutan aktiva tetap	6.383	1.583	7.966	1.445	9.411	Depreciation of premises and equipment
Penyisihan penghapusan aktiva produktif selain kredit	3.752	1.083	4.835	(1.383)	3.452	Allowance for losses on earning assets other than loans
Beban pensiun	3.178	(2.270)	908	(506)	402	Pension costs
Penurunan nilai efek yang belum direalisasi	227	(63)	164	(164)	-	Unrealized loss on decline in value of securities
Biaya emisi obligasi	(1.069)	1.069	-	-	-	Bond issuance costs
Jumlah	13.758	4.597	18.355	3.359	21.714	Total
Anak perusahaan						Subsidiaries
Clipan	6.734	1.939	8.673	1.376	10.049	Clipan
AMAG	2.230	496	2.726	48	2.774	AMAG
Jumlah Aktiva Pajak Tangguhan	22.722	7.032	29.754	4.783	34.537	Total Deferred Tax Assets
Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan - PS	(248)	(222)	(470)	533	63	Deferred Tax Assets (Liabilities) PS

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expenses and the amount computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2006 Rp Juta/ Rp Million	2005 Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	1.042.322	750.359	Income before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak - anak perusahaan	(152.655)	(122.118)	Income before tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak - Bank	889.667	628.241	Income before tax - Bank
Tarif pajak yang berlaku:			Tax expense at effective tax rates:
10% x Rp 50 juta	5	5	10% x Rp 50 million
15% x Rp 50 juta	8	8	15% x Rp 50 million
30% x Rp 889.567 juta tahun 2006 dan Rp 628.141 juta tahun 2005	266.870	188.442	30% x Rp 889,567 million in 2006 and Rp 628,141 million in 2005
Jumlah	266.883	188.455	Total
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	22.578	(25.352)	Tax effect of nontaxable income
Beban Pajak - Bank	289.461	163.103	Tax Expense - Bank
Beban Pajak - anak perusahaan			Tax Expenses - subsidiaries
Clipan	19.071	21.036	Clipan
AMAG	1.010	654	AMAG
PS	2.501	1.814	PS
Jumlah	312.043	186.607	Total

40. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

40. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following information:

	2006 Rp Juta/ Rp Million	2005 Rp Juta/ Rp Million	
<u>Laba bersih</u>			<u>Net income</u>
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:			Earnings for computation of basic and diluted earnings per share:
Laba bersih	652.013	505.799	Net income
<u>Jumlah Saham (dalam angka penuh)</u>	<u>Lembar/ Shares</u>	<u>Lembar/ Shares</u>	<u>Numbers of Shares (in full amount)</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	17.407.887.611	16.065.433.573	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Pengaruh efek berpotensi saham biasa dilutif - waran	948.972.508		Effect of potentially dilutive warrants
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dilusian	18.356.860.119		Weight average number of ordinary shares for computation of dilutive earnings per share

41. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Dengan akta No. 25 tanggal 15 Agustus 1981 dari notaris Hendra Karyadi, S.H., yang disahkan oleh Menteri Keuangan dengan Surat No. S-879/MK.11/1983 tanggal 15 Desember 1983, Bank mendirikan Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB).

Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Bank tanggal 4 Januari 1994 telah menyetujui dan memutuskan untuk menyesuaikan Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank menjadi Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). Penyesuaian nama menjadi DPK PIB maupun peraturannya telah mendapat pengesahan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan keputusannya No. Kep-069/KM.17/1994 tanggal 4 April 1994, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1994.

DPK PIB mengelola program pensiun manfaat pasti yang memberikan jaminan hari tua bagi seluruh karyawan yang telah pensiun atau, bila yang bersangkutan meninggal dunia, kepada janda-janda/duda-duda dan anak-anak mereka di bawah usia 21 tahun atau belum menikah.

Pendanaan DPK PIB terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan sebesar 3% dari gaji pokok.

Beban pensiun terdiri dari:

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa kini	11.974	8.849	Current service cost
Beban bunga	21.592	15.256	Interest cost
Ekspektasi pengembalian investasi	(15.201)	(15.539)	Expected return on assets
Pembayaran karyawan	(1.979)	(1.894)	Employee contribution
Beban pensiun	<u>16.386</u>	<u>6.672</u>	Pension expense

Biaya jasa lalu, diamortisasi selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan yaitu 14,8 tahun untuk tahun 2006 dan 14,58 tahun untuk tahun 2005.

41. PENSION PLAN AND OTHER POST-EMPLOYMENT BENEFITS

a. Defined Benefits Pension Plan

The Bank established Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB), based on Deed No. 25 dated August 15, 1981 of notary Hendra Karyadi, S.H., which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. S-879/MK.11/1983 dated December 15, 1983.

Based on the Extraordinary Meeting of the Bank's Stockholders on January 4, 1994, the stockholders agreed and decided to change the name of Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank into Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). The change in the name to DPK PIB and its regulations were approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia through Decision Letter No. Kep-069/KM.17/1994 dated April 4, 1994, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 10, 1994.

DPK PIB manages the Bank's defined benefit pension program, which provides pension benefits to the employees when they retire or, in case of death, to their widows/widowers and their children below 21 years old or their unmarried children.

DPK PIB is funded by contributions from both the employer and its employees. Employees' contributions amounted to 3% of their basic salaries.

Pension expense consists of:

Past service cost is amortized over the estimated remaining service lives of the employees of 14.8 years in 2006 and 14.58 years in 2005.

Rekonsiliasi pensiun yang masih harus
dibayar adalah sebagai berikut:

Pension liability reconciliation is as follows:

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	3.029	10.595	Beginning balance
Beban pensiun tahun berjalan	16.386	6.672	Pension expense during the year
Iuran pensiun dibayar tahun berjalan	(18.075)	(14.238)	Pension contributions paid during the year
Saldo akhir tahun	<u>1.340</u>	<u>3.029</u>	Ending balance

Kewajiban aktuarial dan nilai wajar aktiva
program berdasarkan laporan aktuarial
terakhir untuk posisi 31 Desember 2006 dan
2005 dari aktuaris independen,
PT Dayamandiri Dharmakonsilindo adalah
sebagai berikut:

The actuarial liability and the fair value of
the plan assets as of December 31, 2006
and 2005, based on the latest actuarial
report of an independent actuary,
PT Dayamandiri Dharmakonsilindo are as
follows:

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini kewajiban	229.716	167.376	Present value of obligation
Nilai wajar aktiva program	(170.408)	(178.708)	Fair value of plan assets
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(57.968)	14.361	Unrecognized actuarial gain (loss)
Kewajiban bersih	<u>1.340</u>	<u>3.029</u>	Net liability

Aktiva DPK PIB terutama terdiri dari deposito
berjangka, surat-surat berharga dan
investasi jangka panjang dalam bentuk
saham dan bangunan.

The assets of DPK PIB consist mainly of
time deposits, marketable securities and
long-term investments in shares of stock
and buildings.

Asumsi utama yang digunakan dalam
menentukan biaya manfaat pensiun adalah
sebagai berikut:

The key actuarial assumptions used for the
calculation of pension benefits are as
follows:

Tabel mortalitas	C.S.O 1980	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji	10% per tahun tahun 2006 dan 11% tahun 2005/ 10% per annum in 2006 and 11% in 2005	Salary increase rate
Tingkat diskonto	11% per tahun tahun 2006 dan 13% tahun 2005/ 11% per annum in 2006 and 13% in 2005	Discount rate
Tingkat pengembalian aktiva program	11% per tahun tahun 2006 dan 13% tahun 2005/ 11% per annum in 2006 and 13% in 2005	Expected return on plan assets
Formula perhitungan manfaat pensiun	2,5% x masa kerja x gaji/ 2.5% x years of service x salary	Pension benefits formula

b. Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Kewajiban imbalan pasca kerja terdiri atas:

	2006	2005
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank	36.191	28.635
Anak perusahaan		
PS	1.396	807
Clipan	2.122	1.821
AMAG	6.138	4.722
Jumlah	45.847	35.985

Mutasi kewajiban bersih di neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal tahun	35.985	30.030
Pembayaran manfaat karyawan pada tahun berjalan	(598)	(489)
Beban tahun berjalan	10.460	6.444
Saldo akhir tahun	45.847	35.985

Bank

Bank membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sebanyak 3.207 dan 2.813 karyawan masing-masing untuk tahun 2006 dan 2005.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

	2006	2005
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Biaya jasa kini	2.853	2.351
Biaya bunga	4.421	2.456
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum direalisasi - <i>Non Vested Benefits</i>	561	386
Jumlah	7.835	5.193

b. Other Employee Benefits

Other Employee Benefits consist of:

Bank Subsidiaries

PS
Clipan
AMAG

Total

The changes in the net liability in the consolidated balance sheets are as follows:

Balance of beginning of year
Employee benefit payments for the year
Expense for the year
Balance at end of year

Bank

The Bank records defined post-employment benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 3,207 in 2006 and 2,813 in 2005.

The details of post-employment benefits expense recognized in the income statement are as follows:

Current service cost
Interest cost
Amortization of unrecognized past service cost - Non Vested Benefits

Total

Kewajiban imbalan pasca kerja di neraca adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit obligations stated in balance sheets are as follows:

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai tunai kewajiban yang tidak didanai	30.711	39.555	Present value of past service liability
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>Non Vested</i>	(4.031)	(4.418)	Unrecognized past service cost - Non Vested
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	9.511	(6.502)	Unrecognized actuarial gain
Kewajiban bersih	36.191	28.635	Net liability

Mutasi kewajiban bersih di neraca adalah sebagai berikut:

The changes in the net liability in the current year are as follows:

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	28.635	23.651	Balance at beginning of year
Pembayaran manfaat karyawan pada tahun berjalan	(279)	(209)	Employee benefit payments for the year
Beban tahun berjalan	7.835	5.193	Expense for the year
Saldo akhir tahun	36.191	28.635	Balance at end of year

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo aktuaris independen dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing employee benefits is calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, using the following key assumptions:

Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto per tahun	11% tahun 2006 dan 13% tahun 2005/ 11% in 2006 and 13% in 2005	Discount rate per annum
Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun	9% tahun 2006 dan 11% tahun 2005/ 9% in 2006 and 11% in 2005	Salary increment rate per annum
Tabel mortalitas	CSO 1980	Mortality table
Tingkat ketidakmampuan	10% dari tingkat pertumbuhan/ 10% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai dengan usia 20 tahun dan menurun secara bertahap sampai dengan 1% pada usia 45 tahun; dan seterusnya/ 5% up to age 20 and reducing linearly up to 1% at age 45; and thereafter	Resignation rate
Porsi dari pengunduran diri dipercepat	100% dari usia pengunduran diri normal/ 100% at normal retirement age	Proportion of early retirement
Usia dari pengunduran diri normal	55 tahun/years old	Normal retirement age

Menurut laporan aktuaris tersebut di atas, biaya jasa lalu yang bersifat *non-vested* pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebesar Rp 4.031 juta dan Rp 4.418 juta.

Based on the above mentioned independent actuarial report, non vested past service cost as of December 31, 2006 and 2005 amounted to Rp 4,031 million and Rp 4,418 million, respectively.

42. JASA KUSTODIAN

Bank memperoleh persetujuan sebagai bank kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan surat keputusan No. KEP-01/PM/Kstd/2002 tanggal 28 Pebruari 2002. Penyimpanan efek nasabah pada kustodian Bank per 31 Desember 2006 dan 2005 adalah masing-masing sebesar Rp 1.949.469 juta dan Rp 1.527.751 juta yang terdiri dari obligasi tanpa warkat dan sebesar 1.388.672.025 lembar saham tanpa warkat untuk tahun 2006.

Jasa kustodian yang dilakukan kustodian Bank antara lain meliputi jasa penyelesaian transaksi efek, jasa penyimpanan dan pengadministrasian efek serta jasa-jasa kustodian lainnya misalnya mengurus/menagihkan hak-hak yang melekat pada efek antara lain pembayaran kupon, dividen, bonus, pembayaran efek saat jatuh waktu dan lain-lainnya.

43. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut: PT ANZ Panin Bank, PT Panin Insurance Tbk, PT Panin Life Tbk, PT Amana Jaya, PT Multi Amana Gemilang, PT Terminal Builders dan Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank.

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Bank dan anak perusahaan juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

1. Giro pada bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 4 dan 30).
2. Transaksi derivatif (Catatan 7).
3. Pemberian kredit dan penerimaan bunga (Catatan 8 dan 30).

42. CUSTODIAL SERVICES

The Bank has obtained approval to act as a custodian bank from Bapepam through Decision Letter No. KEP-01/PM/Kstd/2002 dated February 28, 2002. As of December 31, 2006 and 2005, the securities which were administered by the Bank, consist of scriptless bonds with a total amount of Rp 1,949,469 million and Rp 1,527,751 million, respectively and 1,388,672,025 scriptless shares as of December 31, 2006.

The custodial services offered by the Bank consist of, among others, handling the settlement of securities transaction, safekeeping and administration of securities, and other related services such as corporate actions, and payments of coupon, dividends, bonus payments, payments of securities at maturity date and others.

43. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

Related parties are companies, which have the same stockholders and/or management, directly or indirectly, as the Bank.

Companies considered as related parties are as follows: PT ANZ Panin Bank, PT Panin Insurance Tbk, PT Panin Life Tbk, PT Amana Jaya, PT Multi Amana Gemilang, PT Terminal Builders and Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Bank and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

1. Demand deposits with other banks and receipt of interest (Notes 4 and 30).
2. Derivative transactions (Note 7).
3. Granting of loans and receive of interest (Notes 8 and 30).

- | | |
|---|--|
| <p>4. Melakukan investasi dalam efek-efek dan penyertaan dalam bentuk saham (Catatan 6 dan 13).</p> <p>5. Penempatan dana dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam bentuk simpanan dan pembayaran bunga (Catatan 17 dan 30).</p> <p>6. Sewa gedung dari Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Multi Amana Gemilang, PT Amana Jaya dan PT Terminal Builders.</p> <p>7. PT Panin Insurance Tbk dan PT Panin Life Tbk menyewa ruang-ruang kantor.</p> <p>8. Asuransi atas aktiva tetap Bank dan anak perusahaan, "Cash-In-Transit" dan "Cash-In-Safe" pada PT Panin Insurance Tbk.</p> | <p>4. Investments in securities and shares of stock (Notes 6 and 13).</p> <p>5. Placements of funds by related parties in the form of deposits and payment of interest (Notes 17 and 30).</p> <p>6. Rentals of buildings from Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Multi Amana Gemilang, PT Amana Jaya and PT Terminal Builders.</p> <p>7. PT Panin Insurance Tbk and PT Panin Life Tbk's lease of office spaces.</p> <p>8. The Bank's and its subsidiaries' premises and equipment, "Cash-In-Transit" and "Cash-In-Safe" are insured with PT Panin Insurance Tbk.</p> |
|---|--|

Persentase giro pada bank lain, efek-efek, kredit dan penyertaan dalam bentuk saham dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah aktiva adalah sebagai berikut:

The percentage of demand deposits with other banks, securities, loans and investments in shares of stock from related parties to total assets are as follows:

	2006	2005	
	%	%	
Giro pada bank lain	0,009	0,025	Demand deposits with other banks
Efek-efek	0,246	0,359	Securities
Kredit	0,009	0,023	Loans
Penyertaan dalam bentuk saham	0,260	0,284	Investments in shares of stock
Jumlah	<u>0,524</u>	<u>0,691</u>	Total

Persentase simpanan, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan kewajiban derivatif dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban adalah sebagai berikut:

The percentage of deposits, securities sold with agreement to repurchase and derivative payables from related parties to total liabilities are as follows:

	2006	2005	
	%	%	
Simpanan	0,453	1,112	Deposits
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	0,351	-	Securities sold with agreement to repurchase
Kewajiban derivatif	-	0,001	Derivative payables
Jumlah	<u>0,804</u>	<u>1,113</u>	Total

44. TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN TUNAI VALUTA ASING

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, pembelian dan penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan terdiri atas:

	2006	2005
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pembelian tunai valuta asing		
Dollar Amerika Serikat	173.758	78.935
Yen Jepang	15.272	-
Dollar Singapura	9.017	985
Euro	5.923	-
Dollar Hongkong	3.600	4.856
Dollar Australia	1.424	2.526
Poundsterling Inggris	881	-
Dollar Canada	450	-
Dollar Selandia Baru	317	336
Jumlah	<u>210.642</u>	<u>87.638</u>
Penjualan tunai valuta asing		
Dollar Amerika Serikat	81.888	80.503
Dollar Hongkong	11.677	4.424
Dollar Singapura	1.803	-
Jumlah	<u>95.368</u>	<u>84.927</u>

44. SPOT TRANSACTIONS

As of December 31, 2006 and 2005, the outstanding unsettled spot exchange contracts are as follows:

Unsettled spot purchase contracts

United States Dollar
Japanese Yen
Singapore Dollar
Euro
Hongkong Dollar
Australian Dollar
Great Britain Poundsterling
Canadian Dollar
New Zealand Dollar

Total

Unsettled spot sale contracts

United States Dollar
Hongkong Dollar
Singapore Dollar

Total

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2006	2005
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Komitmen		
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	4.454.901	1.972.858
L/C yang irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	658.002	192.180
Jumlah Kewajiban Komitmen	<u>5.112.903</u>	<u>2.165.038</u>
Kontinjensi		
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	230.462	63.813
Kewajiban Kontinjensi		
Bank Garansi	163.305	120.070
Standby L/C	3.974	20.248
Pemberian jaminan perkapalan	6.685	-
Risk sharing LC	-	36.166
Jumlah Kewajiban Kontinjensi	<u>173.964</u>	<u>176.484</u>
Jumlah Kewajiban (Tagihan) Kontinjensi - Bersih	<u>(56.498)</u>	<u>112.671</u>
Lainnya		
Kredit hapus buku	<u>2.026.939</u>	<u>2.189.172</u>

45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments

Commitment Liabilities
Unused customer loan facilities
Outstanding irrevocable Letters of Credit (L/C) for export and import

Total Commitment Liabilities

Contingencies

Contingent Receivables
Past due interest revenues
Contingent Liabilities
Bank Guarantee
Standby L/C
Shipping guarantees
Risk sharing LC
Total Contingent Liabilities

Total Contingent Liabilities (Receivables) - Net

Others

Loans Written-Off

46. JATUH TEMPO AKTIVA DAN KEWAJIBAN

Analisa jatuh tempo aktiva dan kewajiban menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa, terhitung sejak tanggal 31 Desember 2006 sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

46. MATURITIES OF ASSETS AND LIABILITIES

The analysis of maturity of assets and liabilities based on remaining period to maturity calculated from December 31, 2006 are as follows:

	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta Rp Million	
Aktiva								Assets
Kas	-	316.762	-	-	-	-	316.762	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	-	1.665.825	-	-	-	-	1.665.825	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	186.074	-	-	-	-	186.074	Demand deposits with other banks
Dikurangi: penyisihan penghapusan giro pada bank lain	(1.847)	-	-	-	-	-	(1.847)	Less: allowance for losses on demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.832.264	411.377	95.559	63	-	3.339.263	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain	(32.450)	-	-	-	-	-	(32.450)	Less: allowance for losses on placements with other banks
Efek-efek	(900.000)	8.283.182	147.467	196.682	2.510.903	1.163.314	11.401.548	Securities
Dikurangi: penyisihan penghapusan efek-efek	(49.493)	-	-	-	-	-	(49.493)	Less: allowance for losses on securities
Tagihan derivatif	-	8.295	1.466	1.595	-	-	11.356	Derivative receivables
Dikurangi: penyisihan penghapusan tagihan derivatif	(114)	-	-	-	-	-	(114)	Less: allowance for losses on derivative receivables
Kredit	-	607.136	975.678	6.200.254	6.873.179	4.433.481	19.089.728	Loans
Dikurangi: penyisihan penghapusan kredit	(1.251.614)	-	-	-	-	-	(1.251.614)	Less: allowance for losses on loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	62.831	-	-	-	-	62.831	Securities purchased with agreement to resell
Dikurangi: penyisihan penghapusan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(628)	-	-	-	-	-	(628)	Less: allowance for losses on Securities purchased with agreement to resell
Penanaman neto sewa guna usaha	-	440.615	-	-	-	-	440.615	Investment in direct financing leases
Dikurangi: penyisihan penghapusan penanaman neto sewa guna usaha	(13.493)	-	-	-	-	-	(13.493)	Less: allowance for losses on investment in direct financing leases
Piutang pembiayaan konsumen	-	285.960	-	-	-	-	285.960	Consumer financing receivables
Dikurangi: penyisihan penghapusan piutang pembiayaan konsumen	(4.654)	-	-	-	-	-	(4.654)	Less: allowance for losses on consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	131.055	287.683	135.915	-	-	554.653	Acceptances receivable
Dikurangi: penyisihan penghapusan tagihan akseptasi	(15.334)	-	-	-	-	-	(15.334)	Less: allowance for losses on acceptances receivable
Penyertaan dalam bentuk saham	106.740	-	-	-	-	495	107.235	Investments in shares of stock
Dikurangi: penyisihan penghapusan penyertaan dalam bentuk saham	(4.238)	-	-	-	-	-	(4.238)	Less: allowance for losses on investments in shares of stock
Pendapatan yang masih akan diterima	219.502	1.550	-	-	-	-	221.052	Income receivables
Aktiva tetap - bersih	1.337.488	-	-	-	-	-	1.337.488	Premises and equipment - net
Aktiva pajak tangguhan - bersih	34.600	-	-	-	-	-	34.600	Deferred tax assets - net
Sinking fund untuk pelunasan obligasi dan obligasi subordinasi	900.000	-	11.000	-	-	-	911.000	Sinking fund for repayment of bonds and subordinated bonds
Aktiva lain-lain - bersih	1.226.548	692.127	3.277	485	-	203	1.922.640	Other assets - net
Jumlah Aktiva	1.551.013	15.513.676	1.837.948	6.630.490	9.384.145	5.597.493	40.514.765	Total Assets
Kewajiban								Liabilities
Kewajiban segera	-	102.360	-	-	-	-	102.360	Liabilities payable immediately
Simpanan	-	21.774.202	1.141.687	741.554	80.023	-	23.737.466	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	4.064.791	-	-	-	-	4.064.791	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	769.264	-	-	-	-	769.264	Securities resell with agreement to repurchases
Kewajiban derivatif	-	3.564	1.063	1.702	-	-	6.329	Derivative payables
Kewajiban akseptasi	-	131.055	287.683	135.915	-	-	554.653	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	-	-	50.000	75.000	215.986	-	340.986	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima	-	723.317	96.258	20.884	219.459	225	1.060.143	Borrowings
Hutang pajak	-	202.261	-	-	-	-	202.261	Taxes payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	74.951	-	-	-	-	-	74.951	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban lain-lain	-	1.143.587	5.195	8.390	50.724	6.138	1.214.034	Other liabilities
Obligasi subordinasi - bersih	-	-	-	-	-	1.272.396	1.272.396	Subordinated bonds - net
Jumlah Kewajiban	74.951	28.914.401	1.581.886	983.445	566.192	1.278.759	33.399.634	Total Liabilities
Selisih	1.476.062	(13.400.725)	256.062	5.647.045	8.817.953	4.318.734	7.115.131	Difference

47. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM VALUTA ASING

- a. Posisi aktiva dan kewajiban dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aktiva		
Kas	18.178	21.780
Giro pada Bank Indonesia	182.311	178.906
Giro pada bank lain	159.845	131.097
Penempatan pada bank lain	2.506.548	2.922.931
Efek-efek	1.879.397	1.011.432
Kredit	2.846.514	2.317.116
Penanaman neto sewa guna usaha	44.471	24.577
Tagihan akseptasi	496.107	249.619
Pendapatan yang masih akan diterima	46.999	19.281
Aktiva lain-lain	4.837	5.001
	<u>8.185.207</u>	<u>6.881.740</u>
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(536.290)	(623.010)
Jumlah	<u>7.648.917</u>	<u>6.258.730</u>
Kewajiban		
Kewajiban segera	74.868	109.568
Simpanan	5.450.622	5.323.444
Simpanan dari bank lain	92.516	966
Kewajiban akseptasi	496.107	249.619
Pinjaman yang diterima	990.330	196.600
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	30.589	5.197
Kewajiban lain-lain	261.409	69.602
Jumlah	<u>7.396.441</u>	<u>5.954.996</u>

- b. Posisi Devisa Neto (PDN)

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/23/DPNP tanggal 29 September 2003, bank-bank yang telah memperhitungkan risiko pasar untuk perhitungan CAR diharuskan untuk mempertahankan posisi devisa netonya setinggi-tingginya 30% dari modal. Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, "posisi devisa neto" merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aktiva dan kewajiban untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan kewajiban, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif, untuk setiap mata uang, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

47. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

- a. The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

Assets
Cash on hand
Demand deposits with Bank Indonesia
Demand deposits with other banks
Placements with other banks
Securities
Loans
Net investment in direct financing leases
Acceptances receivable
Income receivables
Other assets
Allowance for losses on earning assets
Total
Liabilities
Liabilities payable immediately
Deposits
Deposits from other banks
Acceptances payable
Borrowings
Estimated losses on commitments and contingencies
Other liabilities
Total

- b. Net Open Position (NOP)

Based on Bank Indonesia's Circular Letter No. 5/23/DPNP dated September 29, 2003, banks which include market risk in calculating CAR are required to maintain a net foreign exchange position/net open position of 30% of its capital. Under Bank Indonesia guidelines, "net open position" means the sum of the absolute value of the net differences between asset and liability balances for each foreign currency, and the net differences between claims and liabilities, in the form of both commitments and contingencies in administrative accounts, for each foreign currency, which are stated in Rupiah.

Berikut ini disajikan rincian Posisi Devisa
Neto Bank:

Following is the Bank's Net Open Position:

Mata Uang	2006			Currencies
	Aktiva dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Kewajiban dan kewajiban komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih absolut/ Net absolute	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Amerika Serikat	8.008.220	7.846.910	161.310	United States Dollar
Dollar Australia	107.496	112.408	4.912	Australian Dollar
Dollar Singapura	202.633	201.155	1.478	Singapore Dollar
Euro	112.583	111.877	706	Euro
Poundsterling Inggris	978	320	658	Great Britain Poundsterling
Dollar Hongkong	6.615	6.082	533	Hongkong Dollar
Franc Swiss	1.024	738	286	Swiss Franc
Dollar Canada	1.235	1.023	212	Canadian Dollar
Dollar Selandia Baru	389	188	201	New Zealand Dollar
Yen Jepang	63.283	63.163	120	Japanese Yen
Jumlah	8.504.456	8.343.864	170.416	Total
Jumlah Modal *)			7.411.335	Total Capital *)
Persentase PDN terhadap modal			2,30%	Percentage of NOP to capital
Mata Uang	2005			Currencies
	Aktiva dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Kewajiban dan kewajiban komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih absolut/ Net absolute	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Amerika Serikat	6.732.839	6.674.932	57.907	United States Dollar
Dollar Australia	179.032	183.498	4.466	Australian Dollar
Dollar Singapura	146.210	145.583	627	Singapore Dollar
Euro	131.700	132.245	545	Euro
Dollar Hongkong	6.630	6.179	451	Hongkong Dollar
Poundsterling Inggris	1.358	1.731	373	Great Britain Poundsterling
Dollar Canada	786	527	259	Canadian Dollar
Yen Jepang	46.514	46.690	176	Japanese Yen
Franc Swiss	1.860	2.001	141	Swiss Franc
Dollar Selandia Baru	3.006	2.894	112	New Zealand Dollar
Jumlah	7.249.935	7.196.280	65.057	Total
Jumlah Modal *)			5.514.731	Total Capital *)
Persentase PDN terhadap modal			1,18%	Percentage of NOP to capital

*) Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, perhitungan persentase PDN terhadap modal menggunakan modal bulan sebelumnya.

*) In accordance with Bank Indonesia Regulation, the previous month's capital is used in calculating the percentage of Net Open Position to Capital.

Batas nilai (absolut) Posisi Devisa Neto yang diperkenankan dengan menggunakan modal akhir tahun pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 2.246.013 juta dan Rp 1.633.664 juta. Posisi Devisa Neto Bank tidak melampaui batas nilai (absolut) yang diperkenankan oleh Bank Indonesia.

The (absolute) value of Net Open Position as of December 31, 2006 and 2005 using capital at the end of the year amounted to Rp 2,246,013 million and Rp 1,633,664 million, respectively. The Net Open Position of the Bank did not exceed the maximum (absolute) value required by Bank Indonesia.

Persentase Posisi Devisa Neto terhadap modal akhir tahun pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar 2,28% dan 1,19%.

The percentage of Net Open Position to capital at the end of the year as of December 31, 2006 and 2005 are 2.28% and 1.19%, respectively.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing adalah kurs Reuters jam 16.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

The foreign exchange rates used for assets and liabilities of the Bank denominated in foreign currencies were Reuters' spot rates at 4:00 P.M. Western Indonesian Time as follows:

Valuta asing	31 Desember/December 31,		Foreign currencies
	2006 Rp	2005 Rp	
1 Dollar Amerika Serikat	9.003,00	9.830,00	1 United States Dollar
1 Dollar Singapura	5.867,89	5.917,04	1 Singapore Dollar
1 Yen Jepang	75,63	83,83	1 Japanese Yen
1 Euro	11.846,25	11.643,15	1 Euro
1 Dollar Hongkong	1.157,71	1.267,83	1 Hongkong Dollar
1 Dollar Australia	7.117,83	7.215,72	1 Australian Dollar
1 Poundsterling Inggris	17.616,19	16.982,10	1 Great Britain Poundsterling
1 Franc Swiss	7.369,42	7.492,76	1 Swiss Franc
1 Dollar Selandia Baru	6.343,92	6.725,18	1 New Zealand Dollar
1 Dollar Canada	7.756,77	8.459,56	1 Canadian Dollar

48. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Segmen usaha disajikan menjadi kegiatan usaha perbankan, pembiayaan, asuransi dan sekuritas.

48. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

The business segment information is divided into banking, financing, insurance and securities activities.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2006 AND 2005 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The business segment information is as follows:

	2006						
	Bank Rp Juta/ Rp Millions	Pembiayaan/ Financing Rp Juta/ Rp Millions	Asuransi/ Insurance Rp Juta/ Rp Millions	Sekuritas/ Securities Rp Juta/ Rp Millions	Eliminasi/ Elimination Rp Juta/ Rp Millions	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Millions	
PENDAPATAN							REVENUES
Pendapatan bunga	3.761.064	135.039	19.191	-	(13.768)	3.901.526	Interest revenues
Pendapatan (beban) lainnya	520.493	18.952	156.459	95.261	(52.440)	738.725	Other revenues (expenses)
Jumlah	4.281.557	153.991	175.650	95.261	(66.208)	4.640.251	Total
HASIL							INCOME
Hasil segmen dari operasi	931.007	54.783	17.010	113.459	(51.495)	1.064.764	Segment income from operation
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	52.286	-	124	-	(51.807)	603	Equity in net income of associates
Laba sebelum pajak	941.474	69.272	18.187	65.196	(51.807)	1.042.322	Income before tax
Laba bersih						652.013	Net income
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
AKTIVA							ASSETS
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	3.211.129	-	102.268	1.676	(8.260)	3.306.813	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	11.229.506	-	98.189	76.242	(51.882)	11.352.055	Securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	52.186	-	-	10.017	-	62.203	Securities purchased with agreement to resell - net
Kredit - bersih	17.878.819	-	-	-	(40.705)	17.838.114	Loans - net
Aktiva tetap - bersih	1.302.872	23.208	8.619	2.789	-	1.337.488	Fixed assets - net
Sinking fund untuk pelunasan obligasi subordinasi	900.000	11.000	-	-	-	911.000	Sinking fund for repayment of subordinated bonds
Aktiva lainnya - bersih	4.523.965	744.735	108.350	690.688	(360.646)	5.707.092	Other assets - net
Total Aktiva	39.098.477	778.943	317.426	781.412	(461.493)	40.514.765	Total Assets
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Simpanan	23.770.924	-	-	-	(33.458)	23.737.466	Deposits
Simpanan dari bank lain	4.064.791	-	-	-	-	4.064.791	Deposits from other banks
Surat-surat berharga yang diterbitkan	-	223.264	-	149.038	(31.316)	340.986	Securities issued
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - bersih	769.264	-	-	-	-	769.264	Securities sold with agreements to repurchase-net
Pinjaman yang diterima	990.600	83.975	-	26.300	(40.732)	1.060.143	Borrowings
Kewajiban lainnya	1.600.166	22.229	140.445	396.041	(4.293)	2.154.588	Other liabilities
Obligasi subordinasi - bersih	1.291.972	-	-	-	(19.576)	1.272.396	Subordinated bonds - net
Total Kewajiban	32.487.717	329.468	140.445	571.379	(129.375)	33.399.634	Total Liabilities
2005							
	Bank Rp Juta/ Rp Millions	Pembiayaan/ Financing Rp Juta/ Rp Millions	Asuransi/ Insurance Rp Juta/ Rp Millions	Sekuritas/ Securities Rp Juta/ Rp Millions	Eliminasi/ Elimination Rp Juta/ Rp Millions	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Millions	
PENDAPATAN							REVENUES
Pendapatan bunga	2.804.665	143.897	11.943	-	(15.893)	2.944.612	Interest revenues
Pendapatan (beban) lainnya	259.763	14.161	140.460	50.382	(43.334)	421.432	Other revenues (expenses)
Jumlah	3.064.428	158.058	152.403	50.382	(59.227)	3.366.044	Total
HASIL							INCOME
Hasil segmen dari operasi	652.270	64.366	13.491	61.082	(38.142)	753.067	Segment income from operation
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	41.970	-	63	-	(40.661)	1.372	Equity in net income of associates
Laba sebelum pajak	668.902	74.363	14.339	33.416	(40.661)	750.359	Income before tax
Laba bersih						505.799	Net income
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
AKTIVA							ASSETS
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	3.188.139	25.000	161.715	5.912	(37.286)	3.343.480	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	12.273.892	-	18.938	135.982	(8.550)	12.420.262	Securities - net
Kredit - bersih	13.896.379	-	-	-	-	13.896.379	Loans - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	133.430	-	-	46.383	-	179.813	Securities purchased with agreement to resell - net
Aktiva tetap - bersih	1.175.302	22.591	2.626	1.248	-	1.201.767	Fixed assets - net
Sinking fund untuk pelunasan obligasi subordinasi	600.000	11.000	-	-	-	611.000	Sinking fund for repayment of subordinated bonds
Aktiva lainnya - bersih	4.490.644	689.234	105.799	290.473	(309.407)	5.266.743	Other assets - net
Total Aktiva	35.757.786	747.825	289.078	479.998	(355.243)	36.919.444	Total Assets

	2005						
	Bank	Pembiayaan/ Financing	Asuransi/ Insurance	Sekuritas/ Securities	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Simpanan	27.290.032	-	-	-	(57.745)	27.232.287	Deposits
Simpanan dari bank lain	1.534.112	-	-	-	-	1.534.112	Deposits from other banks
Surat-surat berharga yang diterbitkan	-	296.458	-	173.036	-	469.494	Securities issued
Pinjaman yang diterima	197.356	20.083	-	-	-	217.439	Borrowings
Kewajiban lainnya	1.065.166	21.588	134.506	154.224	(3.318)	1.372.166	Other liabilities
Obligasi subordinasi - bersih	1.286.305	-	-	-	(9.000)	1.277.305	Subordinated bonds - net
Total Kewajiban	31.372.971	338.129	134.506	327.260	(70.063)	32.102.803	Total Liabilities

Segmen Geografis

Operasional utama Bank dan anak perusahaan di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Bank hanya memiliki cabang di Cayman Islands dan kantor perwakilan di Singapura, yang kegiatan operasionalnya tidak signifikan.

Segmen geografis dikelompokkan menjadi Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta dan di luar DKI Jakarta.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen geografis:

Geographical Segments

The principal operations of the Bank and its subsidiaries in Indonesia have risks and returns which are relatively similar. The Bank owns a branch in the Cayman Islands and a representative office in Singapore whose operations are insignificant.

Geographical segment is grouped into DKI Jakarta and Outside DKI Jakarta.

The geographical segment information is as follows:

	2006				
	DKI Jakarta/ Special District of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan bunga	2.938.978	976.316	(13.768)	3.901.526	Interest revenues
Kredit - bersih	10.932.260	6.946.559	(40.705)	17.838.114	Loans - net
Total Aktiva	32.702.028	8.274.230	(461.493)	40.514.765	Total Assets
Simpanan	11.893.700	11.877.224	(33.458)	23.737.466	Deposits
Total Kewajiban	20.580.267	12.948.742	(129.375)	33.399.634	Total Liabilities

	2005				
	DKI Jakarta/ Special District of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan bunga	2.354.896	605.609	(15.893)	2.944.612	Interest revenues
Kredit - bersih	9.153.051	4.743.328	-	13.896.379	Loans - net
Total Aktiva	31.832.920	5.441.767	(355.243)	36.919.444	Total Assets
Simpanan	14.363.262	12.926.770	(57.745)	27.232.287	Deposits
Total Kewajiban	18.808.899	13.363.967	(70.063)	32.102.803	Total Liabilities

49. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Sejak tahun 1998 Pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on-call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *letters of credit*, akseptasi, *swap* mata uang dan kewajiban kontingen lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit*, *performance bonds*, dan kewajiban sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris dan pihak terkait dengan Bank.

Berdasarkan Surat Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) No. S235/UP3/III/2005 pada tanggal 17 Maret 2005 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 18 April 2005, kewajiban pembayaran bank yang dijamin hanya meliputi simpanan dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank. Selanjutnya program penjaminan pemerintah tersebut akan berakhir pada tanggal 22 September 2005. Ketentuan mengenai pengurangan dan pengakhiran program penjaminan ini merupakan penegasan dari ketentuan dalam Keputusan Presiden Nomor 95 Tahun 2004.

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain. Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah:

- a. seluruhnya, sejak tanggal 22 September 2005 sampai dengan 21 Maret 2006;
- b. maksimal sebesar Rp 5.000 juta, sejak tanggal 22 Maret 2006 sampai dengan 21 September 2006;
- c. maksimal sebesar Rp 1.000 juta, sejak tanggal 22 September 2006 sampai dengan 21 Maret 2007;
- d. maksimal sebesar Rp 100 juta, sejak tanggal 22 Maret 2007.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar selama tahun 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 54.524 juta dan Rp 51.077 juta.

49. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Since 1998, the Government guarantees the obligations of private banks including demand deposits, savings deposits, time deposits, on-call deposits, bonds, marketable securities, interbank borrowings, loans received, letters of credit, acceptances, currency swap and other contingent liabilities such as bank guarantees, standby letters of credit, performance bonds, and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated loans, liabilities to directors, commissioners and related parties of the Bank.

In accordance with Letter No. S235/UP3/III/2005 of the Government Guarantee Unit (UP3) dated March 17, 2005, starting April 18, 2005, the liabilities covered under the guarantee program only includes deposits and borrowings from other banks in the form of money market transactions. Such government guarantee program will end on September 22, 2005. The regulations with respect to the reduction and termination of the government guarantee program is based on Presidential Decree No. 95 Year 2004.

Based on "Lembaga Penjamin Simpanan" Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, since September 22, 2005, the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks. Guaranteed bank balances of each customer are as follows:

- a. 100%, from September 22, 2005 until March 21, 2006;
- b. maximum of Rp 5,000 million, from March 22, 2006 until September 21, 2006;
- c. maximum of Rp 1,000 million, from September 22, 2006 until March 21, 2007;
- d. maximum of Rp 100 million, from March 22, 2007.

The Government guarantee premium paid in 2006 and 2005 amounted to Rp 54,524 million and Rp 51,077 million, respectively.

50. INFORMASI LAINNYA

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/23/DPNP tanggal 29 September 2003.

Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 mewajibkan bank-bank untuk memenuhi rasio kewajiban penyediaan modal minimum sebesar 8%. Peraturan Bank Indonesia No. 5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 mewajibkan bank-bank di Indonesia dengan kualifikasi tertentu untuk memperhitungkan risiko pasar (*market risk*) dalam perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum dan wajib memenuhi rasio kewajiban penyediaan modal minimum sebesar 8% dengan memperhitungkan risiko pasar.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 8/27/DPNP tanggal 27 Nopember 2006 tentang prinsip kehati-hatian dan laporan dalam rangka penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi bank yang melakukan pengendalian terhadap perusahaan anak, bank wajib memperhitungkan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) secara konsolidasi.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar 29,47% dan 28,72% dengan perhitungan sebagai berikut:

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Modal	25.400.661	18.959.072	Risk Weighted Assets
Modal Inti	5.537.221	3.569.795	Capital
Modal Pelengkap	2.254.301	2.144.902	Core Capital
Penyertaan	(304.812)	(269.151)	Supplementary Capital
	7.486.710	5.445.546	Investments
Rasio Kecukupan Modal dengan memperhitungkan risiko pasar	29,47%	28,72%	Capital Adequacy Ratio with market risk charge
Rasio modal inti terhadap aktiva tertimbang menurut risiko	21,80%	18,83%	Ratio of core capital to risk weighted assets

- b. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap total aktiva produktif pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing adalah sebesar 4,36% dan 5,60%.

50. OTHER INFORMATION

a. Capital Adequacy Ratio

The capital adequacy ratio is calculated in accordance with the Circular Letter of Bank Indonesia No. 3/30/DPNP dated December 14, 2001 and the Circular Letter of Bank Indonesia No. 5/23/DPNP dated September 29, 2003.

The Bank Indonesia Regulation No. 3/21/PBI/2001 dated December 13, 2001 requires commercial banks in Indonesia to maintain a minimum capital adequacy ratio of 8%. The Bank Indonesia Regulation No. 5/12/PBI/2003 dated July 17, 2003 requires all commercial banks with certain qualification to include market risk in calculating the capital adequacy ratio and maintain a minimum capital adequacy ratio of 8% with the inclusion of market risk.

The Circular Letter of Bank Indonesia No. 8/27/DPNP dated November 27, 2006 regarding prudence and report in connection with the implementation of consolidated risk management for bank which controlled the subsidiaries, the bank requires to calculate consolidation Capital Adequacy Ratio.

The Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) as of December 31, 2006 and 2005 are 29.47% and 28.72%, with calculations as follows:

- b. The ratios of classified earning assets to total earning assets as of December 31, 2006 and 2005 are 4.36% and 5.60%, respectively.

- c. Berikut ini adalah saldo penyediaan dana kepada pihak terkait per tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK):

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Giro pada bank lain	3.527	9.507	Demand deposits with other banks
Efek-efek	30.020	32.471	Securities
Kredit	44.882	8.487	Loans
Penyertaan dalam bentuk saham	357.058	311.081	Investments in shares of stock
Letter of credit	9	36.239	Letter of credit
Jumlah	435.496	397.785	Total

Batas maksimum pemberian kredit kepada Bank terkait per tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebesar Rp 748.671 juta dan Rp 544.555 juta (10% dari modal Bank).

Maximum legal lending limit to affiliates as of December 31, 2006 and 2005 amounted to Rp 748,671 million and Rp 544,555 million (10% of the Bank's capital), respectively.

51. MANAJEMEN RISIKO

Bank secara berkesinambungan terus melakukan sosialisasi mengenai penggunaan *tools/models* untuk perhitungan beban modal (*capital charge*) dan manajemen Bank berupaya untuk terus meningkatkan pemahaman/budaya risiko kepada seluruh jenjang karyawan. Sementara itu Bank menjadwalkan penerapan dan penggunaan *tools/models* tersebut dilakukan secara bertahap sambil mengantisipasi penerbitan Peraturan Bank Indonesia yang berkaitan dengan pelaksanaan Basel II bagi bank-bank di Indonesia pada akhir tahun 2007 sesuai *roadmap* yang telah ditetapkan.

Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas

Bank Panin telah rampung mempersiapkan penggunaan *tool VaR (Value at Risk)* dan *Interest Rate Risk Model* untuk Risiko Pasar dan *Maturity Profile Gapping Model* untuk Risiko Likuiditas. Bank menjadwalkan dapat memanfaatkan keseluruhan *tools/models* yang ada pada awal semester ke-2 tahun 2007.

Risiko Kredit

Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan penggunaan *tool ICCR (Internal Credit Risk Rating) - Foundation* kepada seluruh Unit Kerja Bidang Perkreditan di Kantor Pusat dan sebahagian besar KCU telah dilakukan. Bank merencanakan penggunaan *tool ICCR - Foundation* tersebut diatas dimulai semester kedua tahun 2007.

51. RISK MANAGEMENT

The Bank continuously socializes the use of tools/models to calculate capital charge and management continuously enhances its employees' understanding/risk culture. While anticipating issuance of the Bank Indonesia Regulation related to the implementation Basel II for Indonesian banks by the end of 2007 as stated in the roadmap, the Bank has scheduled the use of those tools/models on several stages.

Market Risk and Liquidity Risk

Bank Panin already prepared the use of *VaR (Value at Risk) tool* and *Interest Rate Risk Model* for Market Risk and *Maturity Profile Gapping Model* for Liquidity Risk. Bank schedule to use those tools/the models in the second semester of 2007.

Credit Risk

The socialization and training on the use of *ICCR (Internal Credit Risk Rating) - Foundation* tool to all Credit Units in the Head Office and nearly all branches has been carried-out. The Bank expects to implement the *ICCR - Foundation* tool in the second semester of 2007.

Risiko Operasional dan Risiko Lainnya

Bank Panin telah melaksanakan *roll out* lanjutan *tools* RCSA (*Risk Control Self Assessment*) & LEM (*Loss Event Management*) kepada sebahagian besar Kantor Cabang Utama (KCU) di seluruh Indonesia. Demikian halnya dengan identifikasi *risk event* dan instalasi *tools / models* Risiko Operasional, juga telah dilaksanakan separuhnya kepada Unit Kerja di Kantor Pusat.

Produk dan Aktifitas Baru

Setiap Produk dan Aktifitas Baru yang diluncurkan Bank Panin sepanjang tahun 2006 telah melalui proses pengkajian risiko yang memadai antara lain identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko yang melekat pada Produk / Aktifitas Baru tersebut.

Operational Risk and Other Risk

Bank Panin has performed the roll out tools like RCSA (*Risk Control Self Assessment*) & LEM (*Loss Event Management*) on nearly all of the main branches (ICCU) all over Indonesia. Identification of risk event and installation of Operational risk tools/models have been carried out up to half of the Working Units in the Head Office.

New Products and Activities

All new products and activities which were launched by Bank Panin in 2006 went through adequate risk testing process which includes among others, identification, measurement, and monitoring of risks associated with such Products and Activities.

52. KONTINJENSI DAN IKATAN LAINNYA

Kontinjensi

- a. Surat Ketetapan Pajak (SKP) PPh Badan tahun 1993.

Pada tanggal 10 Juni 1999 Panitera Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) Jakarta telah menyerahkan salinan resmi putusan perkara gugatan No. 167/G/1998/PT.TUN.JKT antara Bank dengan Badan Penyelesaian Sengketa Pajak (BPSP) mengenai Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Badan (SKP PPh Badan) tahun 1993 sebesar Rp 9.710 juta, yang isinya adalah:

- Mencabut atau membatalkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak atas SKP PPh Badan tahun 1993.
- Menyatakan bahwa SKP PPh Badan tahun 1993 adalah "nihil".
- Memerintahkan Direktur Jenderal Pajak untuk mengembalikan atau merestitusikan kepada Bank jumlah pokok pajak beserta sanksi bunganya sebagaimana tercantum dalam Surat Setoran Pajak terkait.

BPSP telah mengajukan kasasi atas keputusan tersebut dan ditolak oleh Mahkamah Agung dalam Surat Keputusannya No. 82K/TUN/2000 tanggal 27 Pebruari 2001.

52. CONTINGENCIES AND OTHER COMMITMENTS

Contingencies

- a. Tax assessment letter for the 1993 corporate income tax.

On June 10, 1999, the Registry of the National Supreme Administrative Court (PTTUN) of Jakarta released an official copy of Court Decision No. 167/G/1998/PT.TUN.JKT on the case between the Bank and the Tax Dispute Settlement Board (BPSP), concerning the tax assessment letter for the 1993 corporate income tax amounting to Rp 9,710 million, which contains the following:

- Cancellation of the Decision Letter of the Directorate General of Taxation on the tax assessment letter for the 1993 corporate income tax.
- Tax assessment letter for the 1993 corporate income tax was nil.
- Instruction to the Directorate General of Taxation to refund the principal amount of the tax and its corresponding interest to the Bank.

The BPSP filed an appeal against the above Court Decision, and was rejected by the Supreme Court through Decision Letter No. 82K/TUN/2000 dated on February 27, 2001.

Pada tanggal 10 Desember 2001 PTTUN Jakarta melalui Surat Keputusan No. W7.PT.TUN.Eks.3802.2001 telah menegur BPSP untuk segera melaksanakan Putusan PTTUN No.167/G/1998/PT.TUN.JKT tanggal 10 Juni 1999 yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

PTTUN pada tanggal 30 September 2002 melalui suratnya No. W7.PT.TUN.Eks.319.2002 menyampaikan surat kepada Presiden Republik Indonesia sebagai pemegang kekuasaan pemerintahan tertinggi untuk memerintahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dan BPSP melaksanakan keputusan PTTUN yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

b. Surat Ketetapan Pajak (SKP) PPh Badan tahun 1994

Sehubungan dengan gugatan Bank mengenai SKP Kurang Bayar PPh Badan tahun 1994, pada tanggal 31 Mei 2000 PTTUN Jakarta melalui Keputusan No. 294/G/1999/PT.TUN.JKT telah menetapkan:

- Mengabulkan gugatan Bank untuk seluruhnya.
- Menyatakan batal surat keputusan BPSP No. PUT-225/BPSP/M.IV/1999 tanggal 10 September 1999 yang hanya mengabulkan sebagian permohonan banding Bank atas SKP PPh Badan tahun 1994.
- Memerintahkan BPSP untuk menerbitkan Surat Keputusan Baru yang berisi:
 - a. Membatalkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak atas SKP PPh Badan tahun 1994.
 - b. Menyatakan SKP Pajak Penghasilan Badan tahun 1994 adalah nihil.
 - c. Memerintahkan Direktur Jenderal Pajak untuk mengembalikan/merestitusikan kepada Bank jumlah pokok pajak beserta sanksi bunganya sebagaimana dalam Surat Setoran Pajak terkait.

Namun sampai dengan tanggal audit report, BPSP belum melaksanakan Keputusan PTTUN tersebut atas bagian yang ditolak BPSP sebesar Rp 1.030 juta dan/atau kasasi.

On December 10, 2001 PTTUN of Jakarta through Decision Letter No. W7.PT.TUN.Eks.3802.2001 admonished BPSP to immediately execute PTTUN's Decision No.167/G/1998/PT.TUN.JKT dated June 10, 1999, which has a firm legal authority.

On September 30, 2002, PTTUN of Jakarta through its letter No. W7.PT.TUN.Eks.319.2002 has written to the President of the Republic of Indonesia as the highest power in the government, to request the Minister of Finance to execute PTTUN's decision, which has a firm legal authority.

b. Tax assessment letter for the 1994 corporate income tax

In connection with the Bank's objections on the Tax Underpayment Assessment Letter from the Tax Service Office for its 1994 corporate income tax, the PTTUN Jakarta through its Decision Letter No. 294/G/1999/PT.TUN.JKT dated May 31, 2000, has issued the following decisions:

- Acceptance all the Bank's objections.
- Cancellation of Decision Letter of BPSP No. PUT-225/BPSP/M.IV/1999 dated September 10, 1999, which partially granted the Bank's appeal against the 1994 corporate income tax assessment letter.
- Instruction to BPSP to issue a new decision letter which contains the following:
 - a. Cancellation of the Decision Letter of Directorate General of Taxation on the tax assessment letter for its 1994 corporate income tax.
 - b. Tax assessment letter for 1994 corporate income tax was nil.
 - c. Instruction to the Directorate General of Taxation to refund the principal amount of the tax and its corresponding interest to the Bank.

As of the date of the auditors' report, BPSP has not yet taken any action on PTTUN's decision on the Rp 1,030 million that was previously refused by BPSP neither filed an appeal.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, jumlah yang telah dibayar Bank atas SKP Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) tahun 1993 dan 1994 termasuk bunga denda keterlambatan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2006 and 2005, the total payments made by the Bank for its 1993 and 1994 Corporate Income Tax Assessment, including interest on penalty, were as follows:

Keterangan	Tahun/Year	Rp Juta/ Rp Million	Description
SKP PPh Badan	1993	9.710	Corporate income tax assessment
SKP PPh Badan	1994	1.030	Corporate income tax assessment
Bunga denda keterlambatan		84	Interest penalty
Jumlah		10.824	Total

Karena belum adanya pelaksanaan Keputusan PTTUN oleh BPSP sehubungan dengan gugatan perkara SKP PPh Badan tahun 1993 dan 1994, maka Bank mencatat pembayaran pajak tersebut sebagai pajak dibayar di muka (Catatan 16).

The Bank recorded such payments as prepaid taxes since there has been no action taken by BPSP on the PTTUN's Decisions concerning the 1993 and 1994 corporate income tax assessments (Note 16).

- c. Clipan menerima gugatan hukum sebesar Rp 665 juta dari CV Prima Centra sehubungan dengan transaksi sewa guna usaha. Berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 90/PDT.G/1996/PN.JKT.PST tanggal 25 Juli 1996, gugatan tersebut ditolak dan gugatan rekonsensi dari Clipan diterima sebagian. Selanjutnya, pada tanggal 29 Juli 1997, CV Prima Centra telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Berdasarkan Keputusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 463/PDT/1997/PT.DKI tanggal 8 Desember 1997 sebagaimana tercantum dalam Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tanggal 3 Agustus 1999 yang dibuat oleh Pengadilan Negeri Jakarta Barat, Pengadilan Tinggi Jakarta menguatkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 90/PDT.G/1996/PN.JKT.PST.

- c. Clipan received a lawsuit amounting to Rp 665 million from CV Prima Centra in relation to a lease transaction. Based on Central Jakarta State Court Decision No. 90/PDT.G/1996/PN.JKT.PST dated July 25, 1996, the claim was rejected and the counter claim from Clipan was partly accepted. Further on July 29, 1997, CV Prima Centra submitted an appeal to the High Court of DKI Jakarta. Based on Jakarta High Court Decision No. 463/PDT/1997/PT.DKI dated December 8, 1997 as mentioned in the Letter of Acknowledgment of the Jakarta High Court dated August 3, 1999 prepared by the West Jakarta National Court, the Jakarta High Court has strengthened the decision of Central Jakarta National Court No. 90/PDT.G/1996/PN.JKT.PST.

Pada tanggal 28 Oktober 1999, CV Prima Centra mengajukan memori kasasi, melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Atas memori kasasi tersebut, pada tanggal 8 Nopember 1999, Clipan mengajukan kontra-memori kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Telah ada Putusan Kasasi Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 761K/PDT/2000 tanggal 29 Januari 2001 dengan amar putusan permohonan kasasi CV Prima Centra (Pemohon Kasasi) tidak dapat diterima (N.O).

On October 28, 1999, CV Prima Centra submitted an appeal memorandum, through the Central Jakarta National Court. Based on this appeal memorandum, on November 8, 1999, Clipan submitted an appeal contra-memory through the Central Jakarta Court. The Supreme Court of the Republic of the Indonesia has attained a Decision No. 761K/PDT/2000 dated January 29, 2001 with decision that the appeal of CV Prima Centra can not be accepted (N.O).

Sampai dengan tanggal audit report Clipan tidak menerima pemberitahuan tentang adanya upaya hukum luar biasa berupa Peninjauan Kembali dari pihak lawan perkara Clipan selaku pihak yang dikalahkan dalam peradilan kasasi.

As of the date of the auditors' report, Clipan did not receive any notification regarding extraordinary legal remedy such as judicial review from the opposite party as the defeated parties in the supreme court.

- d. Clipan menerima gugatan hukum sebesar Rp 825 juta yang terdiri dari gugatan material sebesar Rp 25 juta dan immaterial sebesar Rp 800 juta dari Sufri Hasanuddin sehubungan dengan transaksi sewa guna usaha. Berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 445/PDT.G/1996/PN.JKT.PST tanggal 19 Mei 1997 gugatan tersebut ditolak. Selanjutnya Sufri Hasanuddin mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Keputusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 264/PDT.G/1998/PT.DKI tanggal 5 Agustus 1998 mengabulkan gugatan dari Sufri Hasanuddin dan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 445/PDT.G/1996/PN.JKT.PST tanggal 19 Mei 1997. Atas putusan Pengadilan Tinggi tersebut, Clipan telah menyampaikan memori kasasi dan telah ada Putusan Kasasi Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 2015K/PDT/1999 tanggal 7 Juni 2000, dengan amar putusan mengabulkan permohonan kasasi Clipan.

Sampai dengan tanggal audit report Clipan tidak menerima pemberitahuan tentang adanya upaya hukum luar biasa berupa Peninjauan Kembali dari pihak lawan perkara Clipan selaku pihak yang dikalahkan dalam peradilan kasasi.

- e. Pada tanggal 24 Oktober 1996, Clipan menandatangani perjanjian sewa gedung kantor Plaza 89 dengan PT Mulialand Tbk untuk jangka waktu 1 Oktober 1996 sampai dengan 30 September 2000. Pada bulan Maret 1998, Clipan telah pindah kantor ke Plaza Panin Palmerah dan sejak bulan April 1998, Clipan tidak melakukan pembayaran sewa ke PT Mulialand Tbk. Sehubungan dengan itu, pada tanggal 27 Januari 1999 PT Mulialand Tbk mengajukan gugatan kepada Clipan yang didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 43/PDT.G/1999/PN.Jak-Sel tanggal 29 Juli 1999, Clipan diwajibkan membayar sisa uang sewa, biaya pelayanan dan biaya lainnya untuk masa 14 April 1998 sampai dengan 30 September 1998 sebesar US\$ 518.222 dikurangi dengan deposit telepon Clipan sebesar Rp 58 juta dan ditambah denda keterlambatan 2% per bulan terhitung sejak tanggal 21 April 1998 sampai dengan seluruh kewajiban dibayar lunas oleh Clipan. Atas keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, Clipan telah mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta, dan selanjutnya berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 977/Pdt/1999/PT.DKI tanggal 25 Februari 2000, Clipan sebagai pihak yang dikalahkan.

- d. Clipan received a lawsuit amounting to Rp 825 million which consists of Rp 25 million, a material claim and Rp 800 million, an immaterial claim, from Sufri Hasanuddin relating to lease transactions. Based on the Central Jakarta State Court Decision No. 445/PDT.G/1996/PN.JKT.PST dated May 19, 1997, this claim has been rejected. Sufri Hasanuddin further submitted an appeal to DKI Jakarta State Court. The Decision of Jakarta High Court No. 264/PDT.G/1998/PT.DKI dated August 5, 1998 approved Sufri Hasanuddin's claim and cancelled the Central Jakarta State Court's Decision No. 445/PDT.G/1996/PN.JKT.PST dated May 19, 1997. Based on the High Court decision, Clipan delivered an appeal memorandum and has attained the Decision from the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 2015K/PDT/1999 dated June 7, 2000, that the Supreme Court approved the Clipan's appeal.

As of the date of the auditors' report, Clipan did not receive any notification regarding extraordinary legal remedy such as judicial review from the opposite party as the defeated parties in the supreme court.

- e. On October 24, 1996, Clipan signed a lease agreement on Plaza 89 office building with PT Mulialand Tbk for the period from October 1, 1996 up to September 30, 2000. In March 1998, Clipan moved its office to Panin Plaza Palmerah and since April 1998, Clipan stopped paying rent to PT Mulialand Tbk. In connection with this, on January 27, 1999 PT Mulialand Tbk filed a lawsuit against Clipan which was registered in the National Court of South Jakarta.

Based on National Court of South Jakarta Decision No. 43/PDT.G/1999/PN.Jak-Sel dated July 29, 1999, Clipan has to pay the remaining rent amount, service cost and other costs for the period from April 14, 1998 up to September 30, 1998 amounting to US\$ 518,222 deducted with Clipan's telephone deposits amounting to Rp 58 million plus a penalty of 2% per month since April 21, 1998 until all liabilities are fully paid by Clipan. Based on such decision of the National Court of South Jakarta, Clipan has filed an appeal to the High Court of Jakarta and furthermore based on Jakarta High Court Decision No. 977/Pdt/1999/PT. DKI dated February 25, 2000, the defeated party is Clipan.

Dengan adanya hasil putusan tersebut, Clipan telah mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung RI dan telah menyampaikan memori kasasi tertanggal 26 Oktober 2000 sesuai risalah penerimaan permohonan kasasi No. 43/PDT.G/1999/PN.Jkt.Sel.

Telah ada surat dari Mahkamah Agung RI kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tentang penyampaian salinan putusan MA No. 2321/K/PDT/2001 tanggal 17 Maret 2003. Akan tetapi sampai dengan tanggal audit report, isi Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi kepada Perusahaan belum diberitahukan sehingga isi Putusan belum diketahui.

- f. Clipan selaku anggota sindikasi (porsi 18%) melalui PT Koexim Mandiri Finance selaku agen sindikasi telah mengajukan permohonan pailit terhadap PT Saka Utama Dewata yang merupakan Penanggung Hutang (Corporate Guarantor) dari PT Sakadwi Dewata (Lessee Sindikasi).

Permohonan pailit tersebut diajukan oleh 2 (dua) pemohon pailit yaitu PT Salindo Perdana Finance (Dalam Likuidasi) dan PT Koexim Mandiri Finance (selanjutnya disebut "Para Pemohon").

Permohonan pailit diajukan di Pengadilan Niaga Surabaya dengan register No. 02/Pailit/2003/PN.Niaga Surabaya tanggal 20 Pebruari 2003. Atas gugatan pailit ini telah ada Putusan dari Pengadilan Niaga Surabaya No. 02/Pailit/2003/PN.Niaga Sby tanggal 20 Maret 2003, dengan amar putusan diantaranya mengabulkan permohonan Para Pemohon untuk sebahagian dan menyatakan PT Saka Utama Dewata, berkedudukan di Jalan Bakung Sari No. 1 Kuta Bali, PAILIT;

Atas Putusan Pengadilan Niaga Surabaya tersebut diatas, PT Saka Utama Dewata mengajukan Kasasi kepada Mahkamah Agung RI dan telah ada Putusan Perkara Kasasi Niaga dari Mahkamah Agung RI dengan No. 08/K/N/2003 tanggal 12 Mei 2003 dengan amar putusan diantaranya mengabulkan permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi: PT Saka Utama Dewata tersebut dan membatalkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 20 Maret 2003 No. 02/PAILIT/2003/PN.NIAGA.SBY serta menolak permohonan pernyataan pailit yang diajukan Pemohon Kasasi yaitu PT Salindo Perdana Finance dan PT Koexim Mandiri Finance tersebut;

As a result of such Decision, Clipan has filed and delivered appeal memorandum to the Supreme Court of the Republic of Indonesia dated October 26, 2000 based on South Jakarta State Court Decision No. 43/PDT.G/1999/PN.Jkt.Sel.

There is a letter from Supreme Court of the Republic of Indonesia to the South Jakarta National Court concerning the decision of Supreme Court No. 2321/K/PDT/2001 dated March 17, 2003. As of the date of the auditor's report the decision has not been notified to Clipan.

- f. Clipan as member of syndicate (18% share) through PT Koexim Mandiri Finance as syndication agent has filed a bankruptcy case against PT Saka Utama Dewata which represents the Corporate Guarantor of PT Sakadwi Dewata (Lessee Syndication).

The bankruptcy petition was claimed by 2 (two) bankruptcy prosecutors, PT Salindo Perdana Finance (in liquidation) and PT Koexim Mandiri Finance ("the Prosecutors")

The petition is filed to Surabaya Commercial Court with registration No. 02/Pailit/2003/PN.Niaga Surabaya dated February 20, 2003. On this lawsuit the Commercial Court of Surabaya has issued a Decree No. 02/Pailit/2003/PN.Niaga Sby dated March 20, 2003, among others approved a portion of the request of the prosecutors and stated that PT Saka Utama Dewata, located at Bakung Sari No. 1 Kuta Bali is BANKRUPT;

As mentioned in the above Decree of Surabaya Commercial Court, PT Saka Utama Dewata filed an Appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia and there is a Decree on Commercial Appeal Case by Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 08/K/N/2003 dated May 12, 2003 which states, among others, to grant the appeal petition of the prosecutors: PT Saka Utama Dewata and cancelled the decree of Commercial Court in the Surabaya State Court dated March 20, 2003 No. 02/PAILIT/2003/PN.NIAGA.SBY and reject the petition of Bankruptcy, which applied by the Appeal Prosecutors, PT Salindo Perdana Finance and PT Koexim Mandiri Finance;

Atas Putusan Perkara Kasasi Niaga ini, Para Pemohon Pailit mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung RI dan telah ada Putusan Perkara Peninjauan Kembali Niaga No. 06 PK/N/2003 tanggal 22 Juli 2003, dengan amar putusan diantaranya mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali dari Para Pemohon Peninjauan Kembali yaitu PT Salindo Perdana Finance (Dalam Likuidasi) dan PT Koexim Mandiri Finance tersebut dan membatalkan Putusan Mahkamah Agung RI tanggal 12 Mei 2003 No. 08 K/N/2003 yang membatalkan putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 20 Maret 2003 No. 02/PAILIT/2003/PN-Niaga.Sby serta menyatakan Termohon: PT Saka Utama Dewata, berkedudukan di Jl. Bakung Sari No. 1 Kuta Bali, PAILIT.

Dengan adanya Putusan Peninjauan Kembali ini PT Saka Utama Dewata demi hukum berada dalam keadaan PAILIT, dan Putusan tersebut telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*in kracht van gewijsde*). Amar putusan peninjauan kembali telah diumumkan dalam harian Kompas tanggal 11 Agustus 2003.

Berdasarkan Putusan Kasasi No. 022/K/N/2005 tanggal 29 Nopember 2005, telah ada putusan mengenai jumlah hutang yang harus dibayar, dengan amar putusan diantaranya menetapkan besar tagihan para Kreditor Sindikasi sejumlah Rp 21.002 juta.

PT Saka Utama mengajukan permohonan peninjauan kembali atas Putusan Kasasi No.022/K/N/2005 tersebut di atas. Telah ada putusan Peninjauan Kembali No.02/PK/N/2006 tanggal 19 Juni 2006 isinya antara lain menolak permohonan Peninjauan Kembali dari PT Saka Utama Dewata (Pemohon). Atas putusan Peninjauan Kembali tersebut di atas, PT Saka Utama Dewata dan PT Saka Dwi Dewata mengajukan Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 26 Juli 2006. Memori Peninjauan Kembali tersebut melanggar azas hukum karena Peninjauan Kembali merupakan upaya hukum terakhir.

Pada tanggal 25 September 2006, telah ada surat dari Pengadilan Negeri - Niaga Surabaya No.W.10.D.04.UM.02.02.2854.2006 perihal persetujuan menjual lelang harta pailit dimuka umum.

Based on such decree of Commercial Appeal Case, the bankruptcy petitioner filed a Request of Recontemplation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia and there is a Decree on Recontemplation on Niaga No. 06 PK/N/2003 dated July 22, 2003, with an injunction decree, among others, to approve the request of recontemplation of the mentioned petitioner: PT Salindo Perdana Finance (In Liquidation) and PT Koexim Mandiri Finance and revoked the decree of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 08 K/N/2003 dated May 12, 2003 which revoked the Decree of Commercial Court in the Surabaya State Court dated March 20, 2003 No. 02/PAILIT/2003/PN-Niaga.Sby and stated the Prosecuted: PT Saka Utama Dewata, located at Bakung Sari No. 1 Kuta Bali, is BANKRUPT.

With this recontemplation decree, PT Saka Utama Dewata for the sake of law is in BANKRUPT condition, and the decree has a permanent court decree (*in kracht van gewijsde*). This recontemplation decree has been published in Kompas dated August 11, 2003.

Based on the Appeal Decision No. 022/K/N/2005 dated November 29, 2005, the decision with respect to the amount of liability which should be paid, with an instruction to arrange the amount of receivables among Syndication Creditors is Rp 21,002 million.

PT Saka Utama filed a Request for Recontemplation to the Appeal Decision No.022/K/N/2005. There is a Decree on Recontemplation No. 02/PK/N/2006 dated June 19, 2006 which stated, among others, rejecting a request for Recontemplation from PT Saka Utama Dewata (applicant). Based on the Recontemplation above, PT Saka Utama Dewata and PT Saka Dwi Dewata request for recontemplation memorandum dated July 26, 2006. The recontemplation memorandum violated the law because the recontemplation memorandum is the last legal effort.

On September 25, 2006, there is a letter from Surabaya Commercial Court No. W.10.D.04.UM.02.02.2854.2006 containing the approval to sell the assets by public action.

- g. Clipan menerima gugatan hukum dari Rudi Lukman sehubungan dengan transaksi pembiayaan konsumen. Dalam perkara perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 206/Pdt.G/2005/PN.Jkt.Brt., disebutkan gugatan primair antara lain memerintahkan penggugat (Rudi Lukman) untuk membayar tunggakan cicilan mobil kepada Clipan sejumlah Rp 19 juta serta gugatan ganti rugi sejumlah Rp 16 juta sedangkan gugatan subsidair sebesar Rp 84 juta.

Berdasarkan putusan sela perkara No.206/Pdt.G/2005/PN.Jkt.Brt., Pengadilan Negeri Jakarta Barat menerima eksepsi Tergugat (Clipan) dan memutuskan tidak berwenang memeriksa perkara tersebut.

Selanjutnya, Clipan mengajukan gugatan perdata kepada Rudi Lukman pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, perkara No. 250/Pdt.G/PN.Jkt.Pst dengan nilai gugatan sejumlah Rp 102 juta.

Pada tanggal 26 Januari 2006, telah terdapat putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 250/Pdt-G/2005/PN.Jkt.Pst dengan amar putusan diantaranya menghukum Tergugat (Rudi Lukman) untuk membayar seluruh hutangnya kepada Penggugat (Clipan) sejumlah Rp 102 juta ditambah dengan bunga sebesar 6% per tahun hingga Tergugat (Rudi Lukman) membayar seluruh hutangnya kepada Penggugat (Clipan).

Pada tanggal 25 Juli 2006, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Jakarta dengan putusan No.145/PDT/2006, PT.DKI memutuskan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No.206/Pdt-G/2005/PN.JAK.BAR dan telah ada putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No.155/PDT/2006/PT.DKI tertanggal 18 Juli 2006 yang dalam amar keputusannya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.250/Pdt-G/2005/PN.JKT.PST.

Adapun hingga tanggal laporan ini dibuat, belum ada konfirmasi dari pengadilan apakah Rudi Lukman akan mengajukan upaya hukum kasasi.

- h. Pada bulan Agustus 2005, PS telah menerima surat perkara dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan gugatan hukum dari PT Hati Prima Perdana (HPP) kepada PS dan tergugat lainnya. Dalam surat gugatannya antara lain, HPP minta agar dibebaskan dari kewajiban pelunasan Medium Term Notes (MTN) yang telah diterbitkan oleh HPP dan meminta PS mengembalikan fisik MTN kepada HPP.

- g. Clipan received a legal action from Rudi Lukman in connection with a consumer financing transaction. The civil case No. 206/Pdt.G/2005/PN.Jkt.Brt. of the National Court of West Jakarta, states that the complainant (Rudi Lukman) is ordered to pay the installment in arrears to Clipan amounting to Rp 19 million as well as pay losses amounting to Rp 16 million, while the case filed amounted to Rp 84 million.

Based on case decision No. 206/Pdt.G/2005/PN.Jkt.Brt, the National Court of West Jakarta accepts the exception of the defendant and decided that the case is not under its jurisdiction.

Clipan also filed a civil case against Rudi Lukman to the National Court of Central Jakarta as stated in civil case no. 250/Pdt.G/PN.Jkt.Pst for Rp 102 million.

On January 26, 2006, there is a Decree of the National Court of Central Jakarta No. 250/Pdt-G/2005/PN.Jkt.Pst, with decision asking the accused (Rudi Lukman) to pay all of the liabilities to the litigant (Clipan) amounting to Rp 102 million plus interest of 6% per annum until the accused (Rudi Lukman) pay all of his liabilities to the litigant (Clipan).

On July 25, 2006, the decision of Jakarta High Court No. 145/PDT/2006 has strengthened the decision of West Jakarta National Court No. 206/Pdt-G/2005/PN.JAK.BAR. And a decision from Jakarta High Court No.155/PDT/2006/PT.DKI dated July 18, 2006 was obtained which has strengthened the decision of Central Jakarta Court No. 250/Pdt-G/2005/PN.JKT.PST.

Up to the date of the auditors' report, confirmation from the court has not yet been received whether Rudi Lukman will file an appeal.

- h. In August 2005, PS received a letter from the National Court of South Jakarta in connection with a legal case with PT Hati Prima Perdana (HPP) against PS and other defendants. The letter states, among others, that HPP is requested to be released from liability on the settlement of the Medium Term Notes (MTN) which was issued by HPP and requests PS to immediately return the MTN certificate to HPP.

Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 731/Pdt.6/2005/PN.Jaksel tanggal 25 April 2006, diputuskan antara lain, membebaskan PS untuk mengembalikan seluruh MTN kepada HPP dan membayar kerugian kepada HPP sebesar Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) secara tanggung renteng dengan tergugat lainnya. Walaupun demikian putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut belum bersifat final dan belum mempunyai kekuatan hukum tetap.

Atas keputusan pengadilan tersebut, PS dan tergugat lainnya menyatakan banding, sebagaimana yang dinyatakan dalam Risalah Pernyataan Permohonan Banding No. 731/Pdt.6/2005/PN.Jaksel tanggal 8 Mei 2006. Manajemen berkeyakinan bahwa PS memiliki peluang untuk memenangkan perkara tersebut pada tingkat banding, karena PS meyakini tidak melakukan perbuatan melanggar hukum. Manajemen juga berpendapat bahwa saat ini belum terdapat kerugian yang kemungkinan akan ditanggung oleh PS.

Ikatan Lainnya

- a. Reksa Panin adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif antara PT Panin Sekuritas Tbk selaku Manajer Investasi dan ABN AMRO Bank N.V., Indonesia sebagai Bank Kustodian dan telah mendapat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) pada tanggal 18 Juni 2002.

PT Panin Sekuritas Tbk, selaku Manajer Investasi, menunjuk PT Panca Global Securities sebagai agen penjual utama. Dalam memasarkan Reksa Panin, PT Panca Global Securities membuat perjanjian dengan Bank perihal penetapan Bank sebagai sub agen penjual tunggal berdasarkan perjanjian penetapan agen penjual utama No. 055/RD/CS/III/04 tanggal 18 Maret 2004.

Dalam melakukan pemasaran Reksa Panin, Bank memperoleh pembagian hasil keuangan yang dibayarkan oleh PT Panca Global Securities setiap awal bulan. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Sub kontrak No. 125/PGS/CF/IX/2004 sejak tanggal 18 Oktober 2004, ditetapkan pembagian hasil penjualan. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Maret 2005.

Based on decision of South Jakarta National Court No. 731/Pdt.6/2005/PN.Jaksel dated April 25, 2006 which stated among others that PS should return all MTN to HPP and pay to HPP Rp 500,000,000 with recourse to other defendants. The decision of South Jakarta National Court is not a final decision.

Based on such decision, PS and other defendant has filed an appeal which are stated in the minutes of petition No. 731/Pdt.6/2005/PN.Jaksel dated May 8, 2006. Management believes that there is a possibility that PS will win such case because PS assures did not violate the law. Management also believes that there will be no potential losses to PS.

Other Commitments

- a. Reksa Panin is a mutual fund which is in the form of Collective Investment Contract, where PT Panin Sekuritas Tbk acts as an Investment Manager and ABN AMRO Bank N.V., Indonesia acts as the Custodian Bank. The contract is effective starting June 18, 2002 based on the notice of effectivity from Bapepam.

PT Panin Sekuritas Tbk, as the Investment Manager, appointed PT Panca Global Securities as the principal sales agent. In order to market Reksa Panin, PT Panca Global Securities entered into an agreement with the Bank, whereby the latter was appointed as a principal sales agent based on the principal sales agent appointment agreement No. 055/RD/CS/III/04 dated March 18, 2004.

The Bank shall receive profit sharing for marketing Reksa Panin, which is paid by PT Panca Global Securities every beginning of month. Based on the Amendment to Agreement No. 125/PGS/CF/IX/2004, effective since October 18, 2004, a profit sharing scheme was established. This agreement was terminated since March 31, 2005.

PT Panin Sekuritas Tbk selaku Manajer Investasi menunjuk Bank sebagai agen penjual utama. Berdasarkan Perjanjian Penetapan Agen Penjual No.088/RD/CS/III/03 tanggal 24 Maret 2005, dalam melakukan pemasaran Reksa Panin, Bank memperoleh pembagian hasil keuangan yang dibayarkan oleh PT Panin Sekuritas Tbk setiap awal bulan. Perjanjian ini dibatalkan sejak 24 Nopember 2005.

ABN AMRO Bank N.V., Indonesia sebagai Bank Kustodian, efektif mulai tanggal 16 Mei 2005 digantikan oleh Citibank N.A. – Cabang Jakarta. PT Panin Sekuritas Tbk selaku Manajer Investasi telah menunjuk Bank sebagai agen penjual utama. Berdasarkan Perjanjian Penetapan Agen Penjual No.232/RD/OPR/XI/05 tanggal 24 Nopember 2005, dalam melakukan pemasaran Reksa Panin, Bank memperoleh pembagian hasil keuangan yang dibayarkan oleh PT Panin Sekuritas Tbk setiap awal bulan. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 24 Nopember 2008.

Pendapatan bagi hasil transaksi Reksa Panin dicatat Perusahaan sebagai "Pendapatan operasional lainnya" dan pada tahun 2005 sebesar Rp 34.921 juta.

- b. Reksa Panin Plus adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif antara PT Panin Sekuritas Tbk selaku Manajer Investasi dan ABN AMRO Bank N.V., Indonesia sebagai Bank Kustodian dan telah mendapat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) pada tanggal 14 Mei 2003.

PT Panin Sekuritas Tbk selaku Manajer Investasi menunjuk Bank sebagai agen penjual utama.

Berdasarkan Perjanjian Penetapan Agen Penjual No. 023/RD/CS/V/03 tanggal 19 Mei 2003, dalam melakukan pemasaran Reksa Panin Plus, Bank memperoleh pembagian hasil keuangan yang dibayarkan oleh PT Panin Sekuritas Tbk setiap awal bulan.

ABN AMRO Bank N.V., Indonesia sebagai Bank Kustodian, efektif mulai tanggal 16 Mei 2005 digantikan oleh Citibank N.A. – Cabang Jakarta. PT Panin Sekuritas Tbk selaku Manajer Investasi telah menunjuk Bank sebagai agen penjual utama. Berdasarkan Perjanjian Penetapan Agen Penjual No.233/RD/OPR/XI/05 tanggal 24 Nopember 2005, dalam melakukan pemasaran Reksa Panin Plus, Bank memperoleh pembagian hasil keuangan yang dibayarkan oleh PT Panin Sekuritas Tbk setiap bulannya. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 24 Nopember 2008.

PT Panin Sekuritas Tbk as the Investment Manager appointed the Bank as a sole sales agent. Based on the Agreement on Appointment of Sales Agent No.088/RD/CS/III/03 dated March 24, 2005, the Bank receives selling fees for marketing Reksa Panin, which is paid by PT Panin Sekuritas Tbk every beginning of month. This agreement was cancelled since November 24, 2005.

ABN AMRO Bank N.V., Indonesia as the Custodian Bank, effective since May 16, 2005, had been replaced by Citibank N.A – Jakarta Branch. PT Panin Sekuritas Tbk as Investment Manager appointed the Bank as a sole sales agent. Based on the Agreement on Appointment of Sales Agent No.232/RD/OPR/XI/05 dated November 24, 2005, the Bank receives selling fees for marketing the Reksa Panin, which is paid by PT Panin Sekuritas Tbk every beginning of month. This agreement will be overdue in November 24, 2008.

The income from profit sharing on Reksa Panin transactions was presented under "Other operating revenues". The revenues in 2005 amounting to Rp 34,921 million.

- b. Reksa Panin Plus Mutual Fund is in the form of a Collective Investment Contract, signed by PT Panin Sekuritas Tbk as the Investment Manager and ABN AMRO Bank N.V., Indonesia as the Custodian Bank and has obtained the notice of effectivity from Bapepam on May 14, 2003.

PT Panin Sekuritas Tbk as the Investment Manager appointed the Bank as a sole sales agent.

Based on the Agreement on Appointment of Sales Agent No. 023/RD/CS/V/03 dated May 19, 2003, the Bank receives selling fees for marketing Reksa Panin Plus, which is paid by PT Panin Sekuritas Tbk every beginning of month.

ABN AMRO Bank N.V., Indonesia as the Custodian Bank, effective since May 16, 2005, had been replaced by Citibank N.A – Jakarta Branch. PT Panin Sekuritas Tbk, as the Investment Manager, appointed the Bank as a sole sales agent. Based on the Agreement on Appointment of Sales Agent No.233/RD/OPR/XI/05 dated November 24, 2005, the Bank receives selling fees for marketing the Reksa Panin Plus, which is paid by PT Panin Sekuritas Tbk every beginning of month. This agreement will be due on November 24, 2008.

Berdasarkan surat Pembatalan Perjanjian No.278/RD/OPR/VI/06 tanggal 13 Juni 2006, perjanjian ini dibatalkan.

- c. Reksa Panin Terproteksi I adalah Reksa Dana Terproteksi berbentuk Kontrak Investasi Kolektif antara PT Panin Sekuritas Tbk selaku Manajer Investasi dan Citibank N.A, Indonesia sebagai Bank Kustodian dan telah mendapat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) pada tanggal 27 Desember 2005.

PT Panin Sekuritas Tbk, selaku Manajer Investasi, menunjuk Bank sebagai agen penjual utama.

Berdasarkan Perjanjian Penetapan Agen Penjual No. 266/RD/OPR/XII/05 tanggal 27 Desember 2005, dalam melakukan pemasaran Reksa Panin Terproteksi I, Bank memperoleh pembagian hasil keuangan yang dibayarkan oleh PT Panin Sekuritas Tbk setiap awal bulannya. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2006.

- d. Reksa Panin Terproteksi Pasti I adalah Reksa Dana Terproteksi berbentuk Kontrak Investasi Kolektif antara PT Panin Sekuritas Tbk selaku Manajer Investasi dan Citibank N.A, Indonesia sebagai Bank Kustodian dan telah mendapat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) pada tanggal 16 Mei 2006.

PT Panin Sekuritas Tbk, selaku Manajer Investasi, menunjuk Bank sebagai agen penjual utama.

Berdasarkan Perjanjian Penetapan Agen Penjual No. 240/RD/OPR/V/06 tanggal 16 Mei 2006, dalam melakukan pemasaran Reksa Panin Terproteksi Pasti I, Bank memperoleh pembagian hasil keuangan yang dibayarkan oleh PT Panin Sekuritas Tbk setiap tiga bulannya. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.

- e. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance dengan PT Panin Life Tbk berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.01/AGR-BNC/06/2006 tanggal 23 Juni 2006.

Produk Bancaassurance adalah produk-produk asuransi jiwa dengan dilengkapi manfaat pasti yang diterbitkan oleh PT Panin Life Tbk, yang terdiri atas Produk Panin Dana Pasti, Produk Panin Flexilinked dan Produk Panin Lifevestlink.

Based on The Agreement Cancellation Letter No.278/RD/OPR/VI/06 dated June 13, 2006, this agreement was cancelled.

- c. Reksa Panin Terproteksi I is a mutual funds which is in the form of Collective Investments Contract, where PT Panin Sekuritas Tbk acts as an Investment Manager and Citibank N.A., Indonesia acts as the Custodian Bank which has obtained the notice of effectivity from Bapepam on December 27, 2005.

PT Panin Sekuritas Tbk as, an Investment Manager, appointed the Bank as a sole sales agent.

Based on the Agreement on Appointment of Sales Agent No. 266/RD/OPR/XII/05 dated December 27, 2005, the Bank receives selling fees for marketing the Reksa Panin Terproteksi I, which is paid by PT Panin Sekuritas Tbk every beginning of month. This agreement will be overdue on October 31, 2006.

- d. Reksa Panin Terproteksi I is a mutual funds which is in the form of Collective Investments Contract, where PT Panin Sekuritas Tbk acts as an Investment Manager and Citibank N.A., Indonesia acts as the Custodian Bank which has obtained the notice of effectivity from Bapepam on May 16, 2006.

PT Panin Sekuritas Tbk as, an Investment Manager, appointed the Bank as a sole sales agent.

Based on the Agreement on Appointment of Sales Agent No. 240/RD/OPR/V/06 dated May 16, 2006, the Bank receives selling fees for marketing the Reksa Panin Terproteksi I, which is paid by PT Panin Sekuritas Tbk every three months. This agreement will be overdue on December 31, 2008.

- e. The Bank entered into a joint agreement of Bancaassurance product with PT Panin Life Tbk based on Agreement Letter No. 01/AGR-BNC/06/2006 dated June 23, 2006.

Bancaassurance product is life insurance which is fulfilled with sure benefit published by PT Panin Life Tbk, consists of Produk Panin Dana Pasti, Produk Panin Flexilinked and Produk Panin Lifevestlink.

Dalam perjanjian tersebut Bank bertindak sebagai agen pemasaran dengan memperoleh kompensasi berupa komisi, dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Based on the agreement, the Bank perform as marketing agent and obtain compensation such as commission, for 5 years and can be renewed.

Pendapatan *fee* penjualan Reksa Panin, Reksa Panin Plus, Reksa Panin Terproteksi I, Reksa Panin Terproteksi Pasti I dan Pemasaran produk Bancassurance dicatat Perusahaan sebagai "Pendapatan operasional lain - lainnya" (Catatan 35).

The income from selling of Reksa Panin, Reksa Panin Plus, Reksa Panin Terproteksi I, Reksa Panin Terproteksi Pasti I and Marketing of Bancaassurance product was presented under "Other Operating Income - Others" (Note 35)

f. Clipan mengadakan perjanjian kerjasama penyaluran pembiayaan dengan PT Bank Victoria International Tbk (BVI), berdasarkan Akta No. 14 tanggal 11 Desember 2003 jo akta Addendum Perjanjian Kerjasama Penyaluran Pembiayaan No. 3 tanggal 10 Mei 2004, keduanya dibuat oleh Merry Susanti Siaril, SH, Notaris di Jakarta. Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa BVI akan membeli piutang-piutang yang dimiliki Clipan terhadap pihak-pihak ketiga yang telah membeli mobil baik baru maupun bekas yang dibiayai oleh Clipan. Tujuan dari kerjasama/fasilitas pembiayaan ini adalah untuk pembiayaan pembelian kendaraan pihak ketiga (konsumen) secara "*consumer finance without recourse*" yang dananya disalurkan melalui Clipan.

f. Clipan entered into a joint financing agreement with PT Bank Victoria International Tbk (BVI) based on Deed No. 14 dated December 11, 2003 jo Addendum of Joint Financing Agreement No 3 dated May 10, 2004, both were prepared by Merry Susanti Siaril, SH, Notary in Jakarta. The agreement mentioned that BVI will purchase Clipan's third party receivables from customers who had bought either new or used vehicles financed by Clipan. The objective of this joint operation/channeling facilities is to finance the purchase of vehicles by third parties (customers) as "consumer finance without recourse" where the funds are channeled through Clipan.

Jumlah pokok yang dapat dibiayai maksimum sebesar Rp 200.000 juta dengan tingkat suku bunga sebesar 13% per tahun untuk tenor 1 – 12 bulan, 13,50% per tahun untuk tenor 13 – 24 bulan, dan 14,50% per tahun untuk tenor 25 – 36 bulan. Perjanjian ini berlaku selama 60 bulan yang akan berakhir pada tanggal 11 Desember 2008 atau tanggal lain yang disetujui kedua belah pihak apabila seluruh pinjaman telah dilunasi. Perjanjian ini diakhiri oleh BVI dan Clipan pada tanggal 14 Pebruari 2006.

Total maximum principal being financed are amounted to Rp 200,000 million with interest rate of 13% per annum for 1 – 12 months period, interest rate of 13.50% per annum for 13 – 24 months period and interest rate of 14.50% per annum for 25 – 36 months period. This agreement prevails for 60 months period will mature on December 11, 2008 or any other dates agreed by both parties after the entire loan have been settled. This agreement was terminated by BVI and Clipan since February 14, 2006.

53. REKLASIFIKASI AKUN

Amortisasi diskonto obligasi dan obligasi subordinasi Bank dan anak perusahaan, Clipan dan PS, sebesar Rp 13.092 juta pada tahun 2005 disajikan sebagai beban umum dan administrasi telah direklasifikasi ke beban bunga agar sesuai dengan sifat dan transaksi akun tersebut dan penyajian tahun 2006.

53. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Discount amortization of the bonds and subordinated bonds of the Bank and its subsidiaries, Clipan and PS, amounting to Rp 13,092 million which were presented under General and Administrative expense in the 2005 consolidated financial statements has been reclassified to Interest Expense to conform to the nature of such transaction and presentation of accounts in the 2006 consolidated financial statements.

54. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERBEDA DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Bank dan anak perusahaan menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda atas penyusutan aktiva tetap golongan I dan II dan tidak melakukan penyesuaian atas kebijakan akuntansi yang berbeda tersebut, karena tidak praktis dilakukan dan jumlahnya tidak signifikan.

Aktiva tetap golongan I dan II disusutkan dengan metode menurun ganda (double declining balance method), kecuali aktiva tetap golongan I dan II anak perusahaan disusutkan dengan metode garis lurus dan proporsi aktiva tetap golongan I dan II yang disusutkan dengan metode tersebut masing-masing sebesar 2,80% dan 1,79% dari jumlah tercatat aktiva tetap tahun 2006 dan 2005.

55. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 2 Januari 2007 Bank telah melunasi sisa pembayaran pembelian Obligasi Jasa Marga JORR I tahun 2003 dan Obligasi Jasa Marga JORR II tahun 2005 kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) sebesar Rp 201.144 juta (Catatan 16).

56. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DAN INFORMASI TAMBAHAN

Laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2007.

54. DIFFERENCES IN ACCOUNTING POLICIES APPLIED IN THE PREPARATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements have been prepared using the same accounting policies for the same type of events and transactions under the same condition. The Bank and its subsidiaries use different accounting policies to compute the depreciation of premises and equipment under categories I and II and did not adjust for the differences, because it is impracticable and the amount is insignificant.

Depreciation of premises and equipment under category I and II is computed using the double-declining-balance method, except for subsidiaries' premises and equipment under category I and II, which are depreciated using the straight-line method and which premises and equipment under categories I and II represents 2.80% in 2006 and 1.79% in 2005 of the total premises and equipments.

55. SUBSEQUENT EVENT

On January 2, 2007 Bank has paid the remaining payment of purchasing Jasa Marga JORR I year 2003 and Obligasi Jasa Marga JORR II year 2005 to PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) amounting to Rp 201,144 million (Note 16)

56. APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

The consolidated financial statements and supplementary information were approved and authorized for issue by the Directors on February 28, 2007.

	2006 Rp Juta/ Rp Million	2005 Rp Juta/ Rp Million	
AKTIVA			ASSETS
KAS	316.636	211.187	CASH ON HAND
GIRO PADA BANK INDONESIA	1.665.825	2.395.294	DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 1.847 juta tahun 2006 dan Rp 1.423 juta tahun 2005 Pihak hubungan istimewa Pihak ketiga Jumlah	3.492 162.767 166.259	9.412 131.487 140.899	DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS - net of allowance for losses of Rp 1,847 million in 2006 and Rp 1,423 million in 2005 Related parties Third parties Total
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 32.450 juta tahun 2006 dan Rp 32.203 juta tahun 2005	3.211.129	3.188.139	PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS - net of allowance for losses of Rp 32,450 million in 2006 and Rp 32,203 million in 2005
EFEK-EFEK Pihak hubungan istimewa Dimiliki hingga jatuh tempo Tersedia untuk dijual Pihak ketiga Dimiliki hingga jatuh tempo Tersedia untuk dijual Diperdagangkan Jumlah Penyisihan penghapusan Efek-efek yang digunakan sebagai <i>sinking fund</i> untuk pelunasan obligasi subordinasi Bersih	3.374 26.646 7.426.199 3.406.516 1.316.264 12.178.999 (49.493) (900.000) 11.229.506	8.131 24.375 5.004.625 7.887.358 2.502 12.926.991 (53.099) (600.000) 12.273.892	SECURITIES Related parties Held-to-maturity Available-for-sale Third parties Held-to-maturity Available-for-sale Trading Total Allowance for losses Securities used as sinking fund for repayment of subordinated bonds Net
TAGIHAN DERIVATIF Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 114 juta tahun 2006 dan Rp 48 juta tahun 2005	11.242	4.704	DERIVATIVE RECEIVABLES - Third parties - net of allowance for losses of Rp 114 million in 2006 and Rp 48 million in 2005
KREDIT - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 1.251.614 juta tahun 2006 dan Rp 1.160.494 juta tahun 2005 Pihak hubungan istimewa Pihak ketiga Jumlah	44.433 17.834.386 17.878.819	8.402 13.887.977 13.896.379	LOANS - net of allowance for losses of Rp 1,251,614 million in 2006 and Rp 1,160,494 million in 2005 Related parties Third parties Total
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 628 juta tahun 2006 dan Rp 1.347 juta tahun 2005	52.186	133.430	SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL - net of allowance for losses of Rp 628 million in 2006 and Rp 1,347 million in 2005
TAGIHAN AKSEPTASI - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 15.334 juta tahun 2006 dan Rp 10.595 juta tahun 2005	539.319	240.880	ACCEPTANCES RECEIVABLE - net of allowance for losses of Rp 15,334 million in 2006 and Rp 10,595 million in 2005

*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

	2006 Rp Juta/ Rp Million	2005 Rp Juta/ Rp Million	
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 4.238 juta tahun 2006 dan Rp 3.736 juta tahun 2005	353.485	308.010	INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK - net of allowance for losses of Rp 4,238 million in 2006 and Rp 3,736 million in 2005
PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA	219.754	215.175	INCOME RECEIVABLES
AKTIVA TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 526.366 juta tahun 2006 dan Rp 391.334 juta tahun 2005	1.302.872	1.175.302	PREMISES AND EQUIPMENT - net of accumulated depreciation of Rp 526,366 million in 2006 and Rp 391,334 million in 2005
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	21.714	18.355	DEFERRED TAX ASSETS - NET
SINKING FUND UNTUK PELUNASAN OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI	900.000	600.000	SINKING FUND FOR REPAYMENT OF BONDS AND SUBORDINATED BONDS
AKTIVA LAIN-LAIN			OTHER ASSETS
Agunan yang diambil alih - bersih	434.652	403.715	Foreclosed properties - net
Aktiva tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional	375.606	371.714	Unused premises and equipment
Lainnya	419.642	190.775	Others
Jumlah	1.229.900	966.204	Total
Penyisihan penurunan nilai pasar agunan yang diambil alih	(169)	(10.064)	Allowance for decline in value of foreclosed properties
Bersih	1.229.731	956.140	Net
JUMLAH AKTIVA	<u>39.098.477</u>	<u>35.757.786</u>	TOTAL ASSETS

*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
<u>KEWAJIBAN</u>			<u>LIABILITIES</u>
KEWAJIBAN SEGERA	102.309	144.630	LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY
SIMPANAN			DEPOSITS
Pihak hubungan istimewa	184.843	414.647	Related parties
Pihak ketiga	23.586.081	26.875.385	Third parties
Jumlah	23.770.924	27.290.032	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN	4.064.791	1.534.112	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI			SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS
KEMBALI			TO REPURCHASE
Pihak hubungan istimewa	117.102	-	Related parties
Pihak ketiga	652.162	-	Third parties
Jumlah	769.264	-	Total
KEWAJIBAN DERIVATIF			DERIVATIVE PAYABLES
Pihak hubungan istimewa	267	846	Related parties
Pihak ketiga	6.329	10.425	Third parties
Jumlah	6.596	11.271	Total
KEWAJIBAN AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	554.653	249.619	ACCEPTANCES PAYABLE - THIRD PARTIES
PINJAMAN YANG DITERIMA	990.600	197.356	BORROWINGS
HUTANG PAJAK	190.490	76.200	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	74.951	29.727	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	671.167	553.719	OTHER LIABILITIES
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	1.291.972	1.286.305	SUBORDINATED BONDS - NET
JUMLAH KEWAJIBAN	32.487.717	31.372.971	TOTAL LIABILITIES

*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

	2006 Rp Juta/ Rp Million	2005 Rp Juta/ Rp Million	
<u>EKUITAS</u>			<u>EQUITY</u>
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 59.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 20.081.791.966 saham pada tahun 2006 dan 16.065.433.573 saham pada tahun 2005	2.008.179	1.606.543	CAPITAL STOCK - par value of Rp 100 per share Authorized - 59,000,000,000 shares Issued and paid-up - 20,081,791,966 shares in 2006 and 16,065,433,573 shares in 2005
AGIO SAHAM	2.242.574	1.251.719	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP	675.143	675.143	REVALUATION INCREMENT IN PREMISES AND EQUIPMENT
SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN	(3.617)	(3.617)	DIFFERENCE DUE TO CHANGE OF EQUITY IN SUBSIDIARY
LABA (RUGI) BELUM DIREALISASI ATAS PEMILIKAN EFEK TERSEDIA UNTUK DIJUAL	55.972	(125.461)	UNREALIZED GAIN (LOSS) ON AVAILABLE- FOR-SALE SECURITIES
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	13.994	13.986	TRANSLATION ADJUSTMENT
SALDO LABA Ditentukan penggunaannya 80.000 Tidak ditentukan penggunaannya 1.538.515	1.538.515	60.000 906.502	RETAINED EARNINGS Appropriated Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>6.610.760</u>	<u>4.384.815</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>39.098.477</u>	<u>35.757.786</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR II: INFORMASI LAPORAN LABA RUGI TERSENDIRI
INDUK PERUSAHAAN *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006
DAN 2005

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE II: PARENT COMPANY'S STATEMENTS
OF INCOME *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006
AND 2005

	2006 Rp Juta/ Rp Million	2005 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Pendapatan Bunga			Interest Revenues
Bunga yang diperoleh	3.640.624	2.678.015	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	120.440	126.650	Loan commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	3.761.064	2.804.665	Total Interest Revenues
Beban Bunga			Interest Expenses
Bunga	2.232.214	1.712.671	Interest
Hadiah	12.063	12.716	Prizes
Provisi dan komisi yang dibayar	51.791	51.288	Commissions and fees paid
Jumlah Beban Bunga	2.296.068	1.776.675	Total Interest Expenses
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH	1.464.996	1.027.990	INTEREST REVENUES - NET
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING REVENUES (EXPENSES)
Pendapatan Operasional Lainnya			Other Operating Revenues
Keuntungan bersih penjualan efek	211.657	14.888	Net gain on sale of securities
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	64.466	37.844	Commissions and fees from transactions other than loans - net
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	56.329	27.990	Gain on foreign exchange transactions - net
Bagian laba bersih anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	52.286	41.970	Equity in net income of subsidiaries and associates
Kenaikan (penurunan) nilai efek yang diperdagangkan	26.987	(865)	Net unrealized gain (loss) on decline in value of trading securities
Imbalan jasa transaksi reksa dana	-	34.921	Profit sharing from mutual funds transaction
Lainnya	98.301	86.383	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	510.026	243.131	Total Other Operating Revenues
Beban (pemulihan) penyisihan penghapusan aktiva	115.782	(88.860)	Provision (reversal of provision) for losses
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	68.888	1.715	Provision for estimated losses on commitments and contingencies
Beban Operasional Lainnya			Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	569.166	474.333	General and administrative
Tenaga kerja	220.947	179.144	Personnel expenses
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	24.221	11.865	Pension and other employee benefits
Lainnya	45.011	40.654	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	859.345	705.996	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	931.007	652.270	INCOME FROM OPERATIONS

***) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS**

***) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD**

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR II: INFORMASI LAPORAN LABA RUGI TERSENDIRI
INDUK PERUSAHAAN *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006
DAN 2005 (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE II: PARENT COMPANY'S STATEMENTS
OF INCOME *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006
AND 2005 (Continued)

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			NON OPERATING REVENUES (EXPENSES)
Hasil sewa	11.823	11.443	Rental revenues
Lainnya - bersih	(1.356)	5.189	Others - net
Jumlah Pendapatan Non Operasional - Bersih	10.467	16.632	Total Non Operating Revenues - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	941.474	668.902	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(292.820)	(167.700)	Current tax
Pajak tangguhan	3.359	4.597	Deferred tax
Jumlah	(289.461)	(163.103)	Total
LABA BERSIH	652.013	505.799	NET INCOME
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)			EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)
Dasar	37,46	31,48	Basic
Dilusian	35,52	-	Diluted

***) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS**

***) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD**

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR III : INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE III : PARENT COMPANY'S STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006 AND 2005

	Modal saham/ Capital stock	Agio saham/ Additional paid-in capital	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Revaluation increment in premises and equipment	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference due to change of equity in subsidiary	Laba (rugi) belum direalisasi atas pemilikan efek tersedia untuk dijual/ Net unrealized gain (loss) on available-for- sale securities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo per 1 Januari 2005	1.606.543	1.251.719	684.862	-	53.998	13.985	40.000	870.535	4.521.642	Balance as of January 1, 2005
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	-	(9.719)	-	-	-	-	-	(9.719)	Revaluation increment in premises and equipment
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	20.000	(20.000)	-	Appropriations for general reserves
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	1	-	-	1	Foreign exchange differences on translation of financial statements
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(449.832)	(449.832)	Cash dividends
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	-	-	-	(3.617)	-	-	-	-	(3.617)	Difference due to change of equity in subsidiary
Rugi belum direalisasi atas pemilikan efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	(179.459)	-	-	-	(179.459)	Net unrealized loss on available-for-sale securities
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	505.799	505.799	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2005	1.606.543	1.251.719	675.143	(3.617)	(125.461)	13.986	60.000	906.502	4.384.815	Balance as of December 31, 2005
Penawaran umum terbatas VII	401.636	1.004.089	-	-	-	-	-	-	1.405.725	Limited Public Offering VII
Biaya emisi saham	-	(13.234)	-	-	-	-	-	-	(13.234)	Share issuance cost
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	20.000	(20.000)	-	Appropriations for general reserves
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	8	-	-	8	Foreign exchange differences on translation of financial statements
Laba belum direalisasi atas pemilikan efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	181.433	-	-	-	181.433	Net unrealized gain on available-for-sale securities
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	652.013	652.013	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2006	2.008.179	2.242.574	675.143	(3.617)	55.972	13.994	80.000	1.538.515	6.610.760	Balance as of December 31, 2006

*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
INDUK PERUSAHAAN *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006
DAN 2005

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE IV: PARENT COMPANY'S STATEMENTS OF
CASH FLOWS *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006
AND 2005

	2006	2005	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	3.756.485	2.696.255	Interest, loan commissions and fees received
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(2.339.904)	(1.651.124)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	373.417	173.963	Other operating revenues received
Pembayaran beban operasional lainnya	(712.960)	(630.507)	Other operating expenses paid
Keuntungan (kerugian) dari transaksi valuta asing - bersih	(18.560)	80.500	Gain (loss) on foreign exchange transactions - net
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbukukan	233.855	274.832	Recoveries of loans previously written off
Penerimaan kembali penyertaan yang dihapusbukukan	461	-	Recoveries of investments previously written off
Penerimaan (pembayaran) pendapatan non operasional - bersih	10.444	16.537	Non-operating revenues received (paid) - net
Pembayaran beban pajak	(165.213)	(317.482)	Tax expense paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	1.138.025	642.974	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aktiva operasi			Decrease (increase) in operating assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(23.238)	(2.807.508)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.246.495	(4.036.213)	Securities
Kredit	(4.267.963)	(4.089.840)	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	81.859	(134.775)	Securities purchased with agreement to resell
Tagihan Akseptasi	1.856	(1.856)	Acceptances Receivable
<i>Sinking fund</i> untuk pelunasan obligasi subordinasi	(300.000)	(250.000)	Sinking fund for repayment of subordinated bonds
Aktiva lain-lain	(261.811)	(84.896)	Other assets
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Kewajiban segera	(41.649)	29.912	Liabilities payable immediately
Simpanan	(3.519.108)	12.204.617	Deposits
Simpanan dari bank lain	2.530.679	898.484	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	769.264	-	Securities sold with agreement to repurchase
Kewajiban lain-lain	123.374	(35.349)	Other liabilities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	8	1	Changes in translation adjustment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(2.522.209)	2.335.551	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	7.316	20.556	Dividends received
Hasil penjualan aktiva tetap	2.751	1.876	Proceeds from sale of premises and equipment
Perolehan aktiva tetap	(271.155)	(210.663)	Acquisitions of premises and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(261.088)	(188.231)	Net Cash Used in Investing Activities

***) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS**

***) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD**

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
INDUK PERUSAHAAN *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006
DAN 2005 (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE IV: PARENT COMPANY'S STATEMENTS OF
CASH FLOWS *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2006
AND 2005 (Continued)

	2006 Rp Juta/ Rp Million	2005 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas VII	1.392.491	-	Received from Limited Public Offering VII
Penambahan (pembayaran) pinjaman yang diterima	793.244	(294)	Increase (decrease) in borrowings
Pembayaran dividen tunai	(674)	(449.158)	Payments of cash dividends
Pembelian kembali surat berharga yang diterbitkan	-	(196.500)	Redemption of securities issued
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	2.185.061	(645.952)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(598.236)	1.501.368	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.748.803	1.247.435	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.150.567	2.748.803	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of year:
Kas	316.636	211.187	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	1.665.825	2.395.294	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	168.106	142.322	Demand deposits with other banks
Jumlah	2.150.567	2.748.803	Total
Transaksi yang tidak mempengaruhi kas:			Non-cash activities:
Kenaikan tagihan dan kewajiban akseptasi	303.178	50.931	Increase in acceptances receivable and payable
Kenaikan (penurunan) efek tersedia untuk dijual yang berasal dari perubahan nilai wajar	185.225	(179.459)	Increase (decrease) in available-for-sale securities arising from changes in fair value
Penurunan aktiva tetap karena koreksi revaluasi	-	10.799	Decrease in premises and equipment due to adjustment of revaluation increment
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aktiva tetap ke aktiva tetap	-	3.634	Reclassification from advances for purchase of premises and equipment to premises and equipment

***) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS**

***) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD**